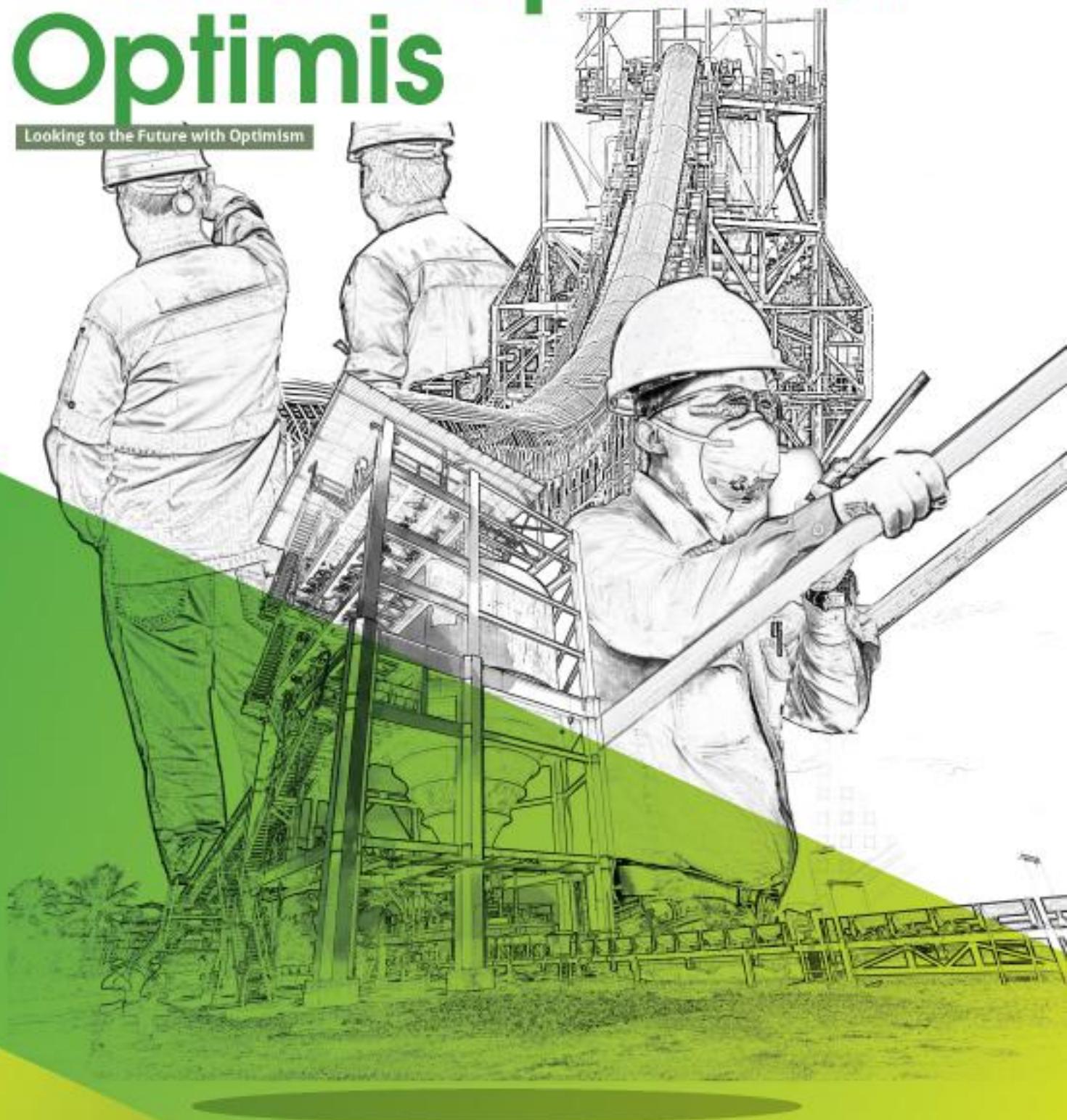


Menatap

# Masa Depan Dengan Optimis

Looking to the Future with Optimism



Ketangguhan Benakat dalam menghadapi tantangan berat di tahun 2016 telah menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat pada seluruh jajaran perusahaan bahwa Benakat akan mampu mengarungi dinamika industri migas dunia. Inisiatif Perseroan dalam memperluas cakupan bisnisnya pada bidang infrastruktur telah memberi pijakan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan.

Selain itu, inisiatif finansial yang dilakukan Perseroan di tahun 2016 juga akan memberi lebih banyak keleluasaan bagi Perseroan dalam menjalankan strateginya di tahun-tahun mendatang. Itu sebabnya, di tengah pasang surut perekonomian dunia, Perseroan tetap mampu menatap masa depan dengan penuh optimisme.

The resilience of Benakat in facing tough challenges in 2016 has fostered a strong sense of confidence throughout the Company that Benakat will be able to navigate through the dynamics of the world's oil and gas industry. The Company's initiatives in expanding its business scope in infrastructure have provided a strong foothold in facing such challenges.

In addition, the Company's financial initiatives in 2016 will also provide larger headroom for the Company in carrying out its strategy in the coming years. That is why, in the midst of the ups and downs of global economy, the Company remains able to look ahead with optimism.



Menatap Masa  
Depan dengan  
Optimis.

Looking to the Future with Optimism

# Daftar Isi.

Table of Contents



40

Profile  
Perusahaan

COMPANY  
PROFILE

60

Sumber Daya  
Manusia

HUMAN RESOURCES

146

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES







01

# Kinerja 2016.

2016 Performance

# Ikhtisar Keuangan.

## Financial Highlights

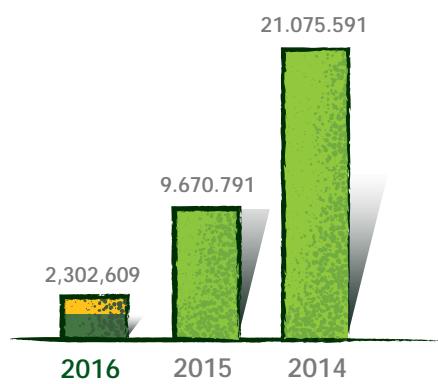


Keterangan	2016	2015*	2014	Description
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>				
Pendapatan Usaha	2,302,609	9.670.791	21.075.591	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(8,134,050)	(12.860.136)	(16.262.349)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(5,831,441)	(3.189.345)	4.813.242	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(3,687,685)	(5.640.386)	(9.121.021)	Operating Costs
Laba (Rugi) Usaha	(9,519,126)	(8.829.732)	(4.307.779)	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(163,123,091)	11.018.955	12.299.103	Other Income (Costs)
Depresiasi dan Amortisasi	2,838,830	3.692.005	10.277.913	Depreciation and Amortization
EBITDA	(11,742,894)	(3.518.271)	7.155.277	EBITDA
Beban Keuangan	66,845,703	52.249.821	71.544.970	Finance Costs
Laba (Rugi) Bersih	(170,824,723)	5.764.719	8.314.013	Net Income (Loss)
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)	36,508,170,014	36.508.170.014	36.508.170.014	Number of Shares Issued (full shares)
Laba Bersih per Saham (US\$)	(0.0046791)	(0.000.158)	0.000228	Earnings per Share (US\$)
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	(170,824,723)	5.764.719	8.314.013	Profit Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(1,746,625)	(2.300.195)	24.002	Loss Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	(170,122,593)	1.047.841	8.162.787	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(1,746,625)	(2.300.195)	24.002	Comprehensive Loss Attributable to Non-Controlling Interests
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
<b>Financial Position Statement</b>				
Aset Lancar	26,530,212	148.317.382	152.946.320	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,252,102,799	1.231.984.934	1.239.824.217	Non-Current Assets
Aset Tetap-Bersih	15,072,134	14.660.460	16.144.067	Fixed Assets-Net
Total Aset	1,278,633,011	1.380.302.316	1.392.770.537	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	506,388,460	442.064.892	538.696.789	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	474,892,605	472.177.255	393.932.523	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	981,281,065	914.242.147	932.629.312	Total Liabilities
Hutang Berbunga	857,946,314	818.977.745	856.397.060	Bearing Debt
Kepentingan Non-Pengendali	4,633,760	309.078	(3.940.365)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	297,351,946	466.060.168	460.141.225	Total Equity
Modal Kerja Bersih	(479,858,248)	(293.747.510)	(385.750.469)	Net Working Capital
Jumlah Belanja Investasi (Capex)	-	-	22.745.774	Total Capital Expenditure

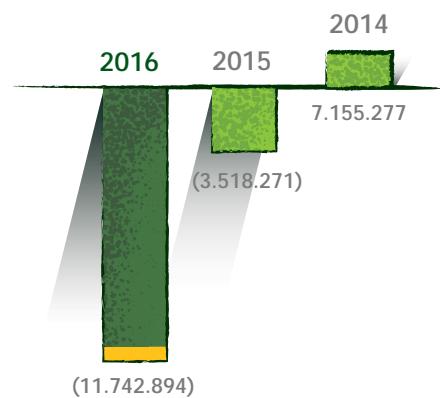
\*) Telah disajikan kembali

\*) As Restated

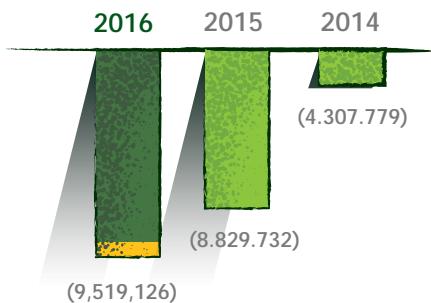
**Pendapatan Usaha**  
Operating Revenues



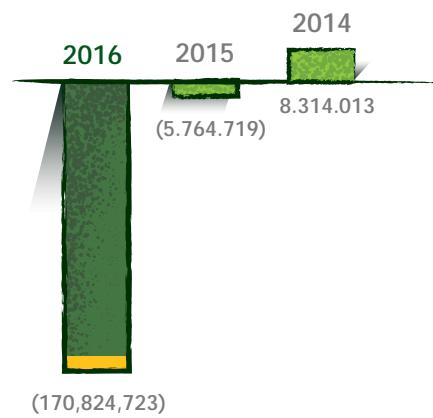
**EBITDA**  
EBITDA

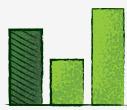


**Laba (Rugi) Usaha**  
Operating Income (Loss)



**Laba (Rugi) Tahun Berjalan**  
Profit (Loss) for the year





Keterangan	2016	2015*	2014	Description
<b>Rasio Keuangan</b>				
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-13,4%	0,4%	0,6%	Profit (Loss) for the Year to Total Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	-57,4%	1,2%	1,8%	Profit (Loss) for the Year to Equity
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-7418,7%	59,6%	39,4%	Profit (Loss) for the Year to Revenue
Margin Laba (Rugi) Kotor	-253,3%	-33,0%	22,8%	Gross Profit (Loss) Margin
Margin Laba (Rugi) Operasi	-413,4%	-91,3%	-20,4%	Operating Profit (Loss) Margin
Margin Laba (Rugi) Bersih	-7418,7%	59,6%	39,4%	Net Profit (Loss) Margin
Margin EBITDA	-510,0%	-36,4%	34,0%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	5,2%	33,6%	28,4%	Current Ratio
Perputaran Jumlah Aset	555	143	66	Total Asset Turnover
Liabilitas terhadap Ekuitas	288,52%	175,7%	186,1%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	67,1%	59,3%	61,5%	Debt to Total Asset
Liabilitas terhadap EBITDA	-7306,1%	-23.277,8%	11.968,7%	Debt to EBITDA
Total Kewajiban terhadap Ekuitas	3,30	1,96	2,03	Total Liabilities to Equity
Total Kewajiban terhadap Aset	0,77	0,66	0,67	Total Liabilities to Assets

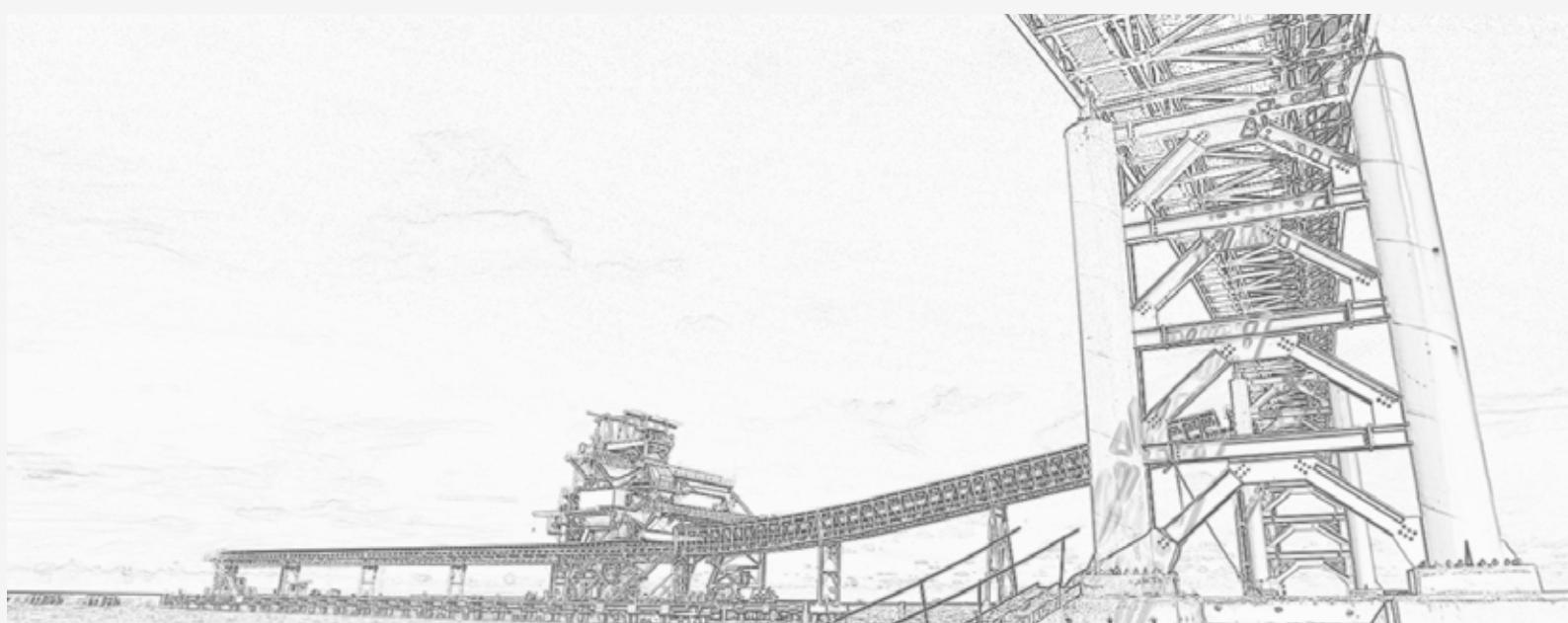
\*) Telah disajikan kembali

\*) As Restated

Keterangan	2016	2015*	2014	Description
<b>Arus Kas</b>				
Arus Kas Bersih dari Operasi	(13.362.673)	(8.211.399)	(45.929.320)	Net Cash from Operating Activities
Arus Kas Bersih untuk Investasi Arus Kas	4.159.055	826.599	(103.267.758)	Net Cash used in Investments
Bersih dari Pendanaan	9.836.479	6.525.845	147.587.563	Net Cash from Financing Activities

\*) Telah disajikan kembali

\*) As Restated



## **Ikhtisar Operasional.**

### **Operational Highlights**

Perseroan berkomitmen penuh untuk menciptakan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan. Karena itu, Perseroan memiliki berbagai investasi dan anak usaha yang terlibat dalam berbagai lini operasional demi memastikan Perseroan memiliki rantai pasokan yang andal, dan memiliki daya saing tinggi dalam jangka panjang. Berbagai investasi dan anak usaha Perseroan terbagi ke dalam empat operasional melalui 3 entitas usaha dan 1 unit bisnis yakni, PT Mitratama Perkasa dan PT Nusa Tambang Pratama yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan batu bara, Kerjasama operasi PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSOBBP) yang bergerak dalam produksi minyak dan gas bumi dan terakhir PT Putra Hulu Lematang yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara.

The Company has a full commitment to create the maximum added value to the stakeholders. Therefore, the Company has got various investments and subsidiaries that get involved in various operational lines to make sure the Company has got reliable chain of supplies, and has a competitiveness for a long period of time. Various investments and subsidiaries are divided into four operational through 3 entities and 1 business unit, namely PT Mitratama Perkasa and PT Nusa Tambang Pratama that are engaged in coal mining infrastructure, Joint Operation or Kerja Sama Operasi (KSO) PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) that is running the oil and gas production, and lastly PT Putra Hulu Lematang which engages in coal mining activities.

## **Entitas Operasional Perseroan.**

### **Company's Operating Entity**

#### **PT Astrindo Mahakarya Indonesia**

Hingga akhir tahun 2016, kapasitas penanganan batu bara PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) adalah sebesar 115,5 juta ton melalui kedua Anak Usahanya yaitu PT Mitratama Perkasa sebesar 48 juta ton dan PT Nusa Tambang Pratama sebesar 67,5 juta ton.

#### **PT Astrindo Mahakarya Indonesia**

As of end of 2016, the actual coal handling of PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) amounted to 115.5 million tonnes through two Subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa of 48 million tonnes and PT Nusa Tambang Pratama of 67.5 million tonnes.

#### **Kapasitas Penanganan Batu Bara PT Mitratama Perkasa**

Kapasitas Penanganan Batu Bara yang dilakukan Anak Usaha Perseroan PT Mitratama Perkasa pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

#### **Coal Handling Capacity PT Mitratama Perkasa**

Coal Handling Capacity through PT Mitratama Perkasa as the operating company in 2016 was as follows:

URAIAN/DESCRIPTION	COAL HANDLING CAPACITY (TON/TONNES)
• Pelabuhan Batu Bara Bengalon, Kalimantan Timur Coal Port Bengalon, East Kalimantan	12.000.000
• Penghancur Batu Bara Sangatta, Kalimantan Timur Coal Crushing Plant Sangatta, East Kalimantan	12.000.000
• Pelabuhan Batu Bara Asam Asam, Kalimantan Selatan Asam Asam, South Kalimantan	12.000.000
• Pelabuhan Batu Bara Mulia Barat, Kalimantan Selatan West Mulia, South Kalimantan	12.000.000

## Kapasitas Penanganan Batu Bara PT Nusa Tambang Pratama

Kapasitas Penanganan Batu Bara yang dilakukan Anak Usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

## Coal Handling Capacity PT Nusa Tambang Pratama

Coal Handling Capacity through PT Nusa Tambang Pratama as the operating company in 2016 was as follows:

URAIAN/DESCRIPTION	COAL HANDLING CAPACITY (TON/TONNES)
• Overland Conveyor (OLC) dan Tanjung Bara Coal Port (TBCT), Kalimantan Timur Overland Conveyor (OLC) and Tanjung Bara Coal Port (TBCT), East Kalimantan	24.000.000
• Melawan Crushing Plant (CP) dan Western OLC, Kalimantan Timur Melawan Crushing Plant (CP) and Western OLC, East Kalimantan	18.000.000
• Asam Asam Coal Preparation Plant (CPP) dan OLC, Kalimantan Selatan Asam Asam Coal Preparation Plant (CPP) and OLC, South Kalimantan	12.000.000
• West Mulia CPP dan OLC, Kalimantan Selatan West Mulia CPP and OLC, South Kalimantan	7.500.000
• Continues Barge Unloader (CBU); North Pulau Laut Coal Port (NPLCT), Kalimantan Selatan Continuous Barge Unloader (CBU); North Pulau Laut Coal Port (NPLCT), South Kalimantan	6.000.000

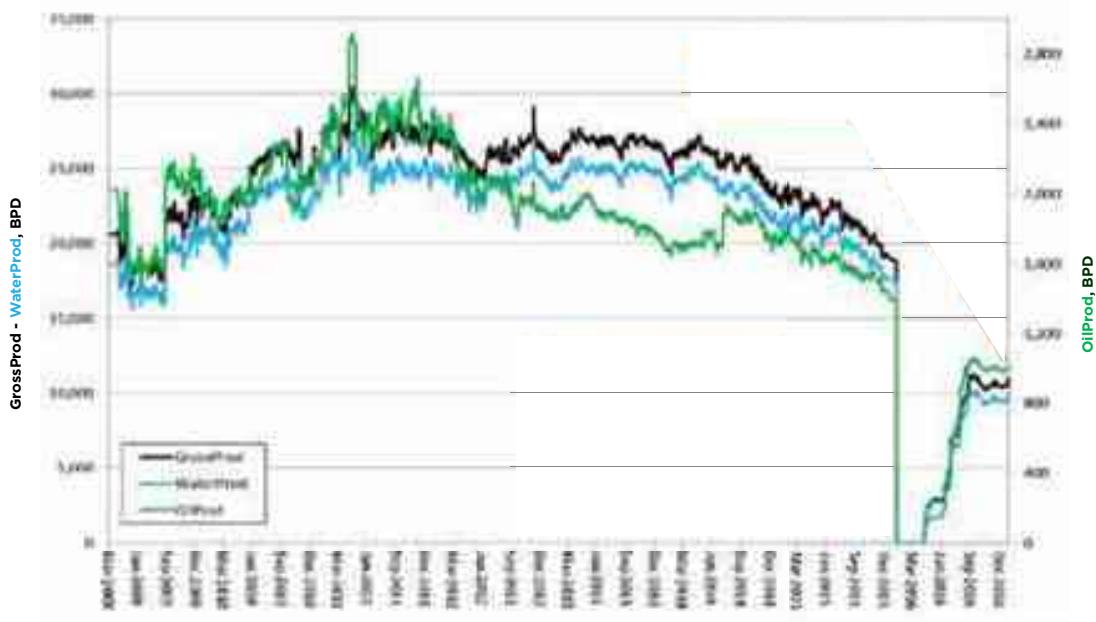
## Kerja Sama Operasi PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP)

Sampai dengan tahun 2016, KSO BBP telah melakukan pengeboran sebanyak 27 sumur yang terbagi atas 13 sumur dalam dan 14 sumur dangkal. Penurunan Indonesian Crude Price (ICP) sejak bulan Agustus 2014 berdampak pada nilai ekonomis sumur pengembangan, pekerjaan workover, reaktivasi dan stimulasi. Di tahun 2016, KSO BBP menjadwalkan secara bertahap aktivasi kembali sumur produksi dan 27 sumur injeksi.

## Joint Operation PT Pertamina EP – PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP)

Up to 2016 KSO BBP has conducted the drilling of 27 wells, consisting of 13 deep wells and 14 shallow wells. The downfall of Crude Price (ICP) since August 2014 has affected the economy of the operations of development well, workover projects, reactivation and stimulation. In 2016, KSO BBP gradually scheduled the reactivation of production wells and 27 injection wells.

## Kinerja KSO BBP. Performance of KSO BBP



## **PT Putra Hulu Lematang**

Demi menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, Perseroan melakukan investasi ke berbagai perusahaan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan agar mampu berkompetisi dalam jangka panjang.

Karena itu, pada pengujung tahun 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama, perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PT Putra Hulu Lematang, memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Adapun sampai akhir tahun 2016, PT Putra Hulu Lematang mampu mencapai produksi batu bara sebesar 83.568,57 ton.

Pelabuhan Batu Bara PT Putra Hulu Lematang dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi perusahaan di Lahat dan juga dari tambang-tambang batu bara lain di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan.

Selain dapat dipergunakan untuk melakukan loading batu bara, Pelabuhan PT Putra Hulu Lematang nantinya juga dapat melakukan aktivitas loading ataupun unloading batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim dan Banyuasin.

## **PT Putra Hulu Lematang**

In order to create added value for the stakeholders, the Company invests in various companies related to the core business of the company in order to be able to compete in the long term.

Therefore, at the end of 2014, The Company conducted the inclusion of stocks to PT Mega Abadi Jayatama, a company that has 50% indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, that is engaged in coal mining and has mining and port area in Lahat Regency, South Sumatera.

PT Putra Hulu Lematang, has got the business permit for Production Mining Business in an area of 1.186 hectares and a harbor area of 100 hectares in Lahat Regency, South Sumatera.

As for the end of 2016, PT Putra Hulu Lematang was able to achieve coal production up to 83.568,57 tons.

The Coal Harbor of PT Putra Hulu Lematang is made to house coal from production land from other coal mines in Lahat areas and Muara Enim, South Sumatera.

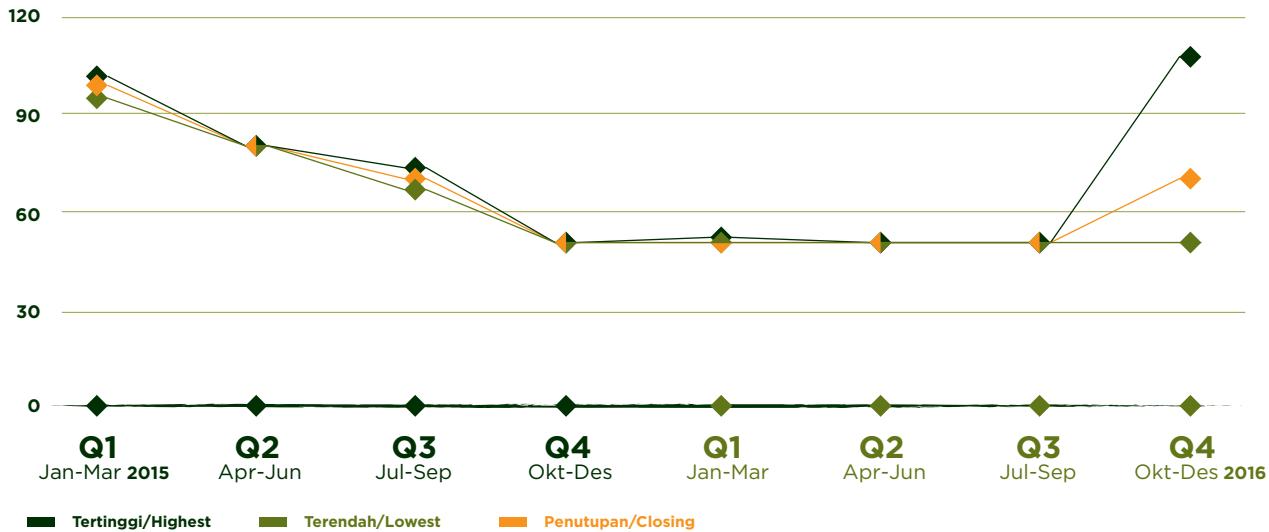
Besides being used as a loading place for shell, The harbor of PT Putra Hulu Lematang also conducts loading and unloading activities for crushed stones to fulfill the needs of the areas such as daerah Lahat, Muara Enim and Banyuasin.

## Ikhtisar Saham. Share Highlights

Tahun 2016 Year 2016	2016				2015			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata <sup>2</sup> Perdagangan Average Daily Trading Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata <sup>2</sup> Perdagangan Average Daily Trading Volume
<b>Kuartal 1</b> 1 <sup>st</sup> Quarter	51	50	50	12.780	102	99	100	15,463,376
<b>Kuartal 2</b> 2 <sup>nd</sup> Quarter	50	50	50	529	80	80	80	32,371,138
<b>Kuartal 3</b> 3 <sup>rd</sup> Quarter	50	50	50	36.321	73	69	71	68,336,195
<b>Kuartal 4</b> 4 <sup>th</sup> Quarter	108	50	71	81.659.069	50	50	50	62,029,551

### Harga Tertinggi, Harga Penutupan, dan Harga Terendah Saham.

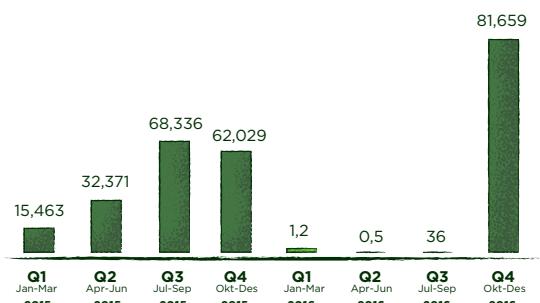
Highest, Closing, and Lowest Share Prices. (Rp)



### Volume Perdagangan.

Trading Volume.

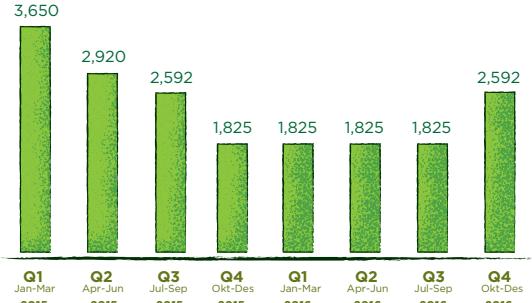
Ribu Saham / Thousand Share



### Kapitalisasi Pasar.

Market Capitalization.

Rp Juta / Rp Million





# Peristiwa Penting. Significant Events

## September

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan paparan publik tahunan.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose



# Penghargaan dan Sertifikasi 2016.

Awards and Certifications 2016

## Penghargaan Awards

### Penghargaan PROPER Biru



Anak Usaha Perseroan, PT Mitratama Perkasa memperoleh penghargaan PROPER Biru dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam program peringkat kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup

Operating Company, PT Mitratama Perkasa, obtained the award of PROPER Blue from the Government of South Kalimantan Province for the program of performance rating in managing environment.

## Sertifikasi Certifications



**ISO 9001:2008**

**Sistem Manajemen Mutu**  
Perusahaan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 dari Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 28 Februari 2016.

**Quality Management System**  
The Company obtained the Certificate of ISO 9001:2008 from Bureau Veritas in 2013 with the effective period until 28 February 2016.



**ISO 14001:2004**

**Sistem Manajemen Lingkungan**  
Perusahaan memperoleh Sertifikat ISO 14001:2004 dari Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 16 Maret 2016.

**Environment Management System**  
The Company obtained the Certificate of ISO14001:2004 from Bureau Veritas in 2013 with the effective period until 16 March 2016.



**OHSAS 18001:2007**

**Sistem Manajemen K3**  
Perusahaan memperoleh Sertifikat OHSAS 18001:2007 dari Bureau Veritas pada tahun 2013 dengan masa berlaku hingga 28 Februari 2016.

**K3 Management System**  
The Company obtained the Certificate of OHSAS 18001:2007 from Bureau in 2013 with the effective period until 28 February 2016.



A photograph of three men in a modern office environment. One man is seated on the left, laughing heartily. Another man is seated in the center, looking down at some papers on a desk. A third man stands behind him, also smiling. They are all dressed in professional attire, including suits and glasses. The background shows large windows and a minimalist interior.

02

# Laporan Manajemen

Management Report

# Laporan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Report



**“Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dengan dukungan Komite Audit serta mendukung strategi Direksi untuk mengembangkan dan memperkuat pertumbuhan Perusahaan.”**

**“The Board of Commissioners undertook its supervisory role with the assistance of an Audit Committee and support The Board of Director’s strategy to develop and strengthen the Company.”**

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur atas rahmat dan berkat dari Tuhan yang Maha Kuasa, kami dapat menyampaikan pertanggungjawaban kami sebagai Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tahunan ini. Perekonomian global tahun 2016 masih dihadapkan pada kondisi ekonomi yang masih tumbuh melambat, harga-harga komoditas yang masih rendah dan ketidakpastian pasar uang yang masih tinggi.

Kondisi perekonomian dunia tentunya sangat mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia, walaupun pada kenyataannya perekonomian Indonesia mampu tumbuh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi global. Menurut laporan Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dari 4,9% pada 2015 menjadi 5,0% pada 2016 karena adanya stimulus fiskal, kelongaran kebijakan moneter pemerintah dan inflasi yang terkendali. Pada gilirannya ini membuat kurs tetap stabil selama tahun 2016.

Namun demikian, laju ekspor masih belum membaik dikarenakan harga komoditas yang memang belum cukup membaik setidaknya sampai triwulan III tahun 2016. Harga komoditas minyak mentah dan batu bara masih belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan sampai triwulan III tahun 2016 walaupun mulai mengalami peningkatan memasuki triwulan IV 2016, tetapi belum bisa mencapai titik balik semula.

Kondisi harga komoditas tersebut tentu menjadikan tahun 2016 masih menjadi tahun yang sulit dan penuh tantangan bagi perseroan karena dampaknya masih amat terasa pada produktivitas dan kinerja entitas anak yang bergerak pada segmen minyak dan gas bumi yang masih belum bisa pulih seperti sediakala.

Meskipun demikian, fungsi pengawasan Dewan Komisaris terus dilakukan secara aktif. Pertemuan dan diskusi dengan Direksi selalu dilakukan guna membahas kendala-kendala yang dihadapi perseroan dan mencari masukan yang dapat diberikan kepada Direksi dalam upaya mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.

Oleh karena itu, kami menilai bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah dan upaya optimal untuk mengelola usaha agar mampu mencapai kinerja yang tetap tumbuh secara berkelanjutan walaupun dihadapkan pada tantangan kondisi perekonomian yang masih belum membaik tersebut. Pada tahun 2016, Perseroan mampu mendapatkan laba dari Entitas Ventura Bersama sebesar USD89,43 juta. Hal ini memperlihatkan

Honorable Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty that we can present our responsibility as the Board of Commissioners in the form of this annual report. The 2016 global economy still faced the slow economic growth, low prices of commodities and uncertainty in money market, which is still high.

The world economic situation certainly affects Indonesia's economic situation as well, although Indonesia's economic growth can surpass the global economic growth. According to Bank Indonesia's report, Indonesia's economic growth rises from 4,9% in 2015 to 5,0% in 2016 due to fiscal stimulus, government's monetary concession, and inflation which is under control. On the later turn, this has made the currency exchange rate stable in 2016.

Nevertheless, the export growth has not been better as prices of commodities have not been better until the third quarter of 2016. The price of crude oil and coal have not shown any improvement until the third quarter of 2016 although there has been better development in the fourth quarter of 2016, but still cannot go back to the previous turning point.

The commodity price situation still made 2016 as year that was difficult and full of challenges for the company because the impact is still felt in the productivity and performance of the subsidiary entity that is engaged in oil and natural gas segment, that cannot yet recover as before.

However, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been actively done. Meetings and discussions are always held to discuss problems faced by the company and inputs and suggestions are given to the Directors in order to overcome the problems.

Therefore we think that the Directors have made the right steps to optimize the business to reach the best performance although they are faced with such challenging economic situation which has not recovered yet. In 2016, the Company was able to gain the profit of Joint Venture that amounted to USD89,43 juta.

bahwa Perseroan tetap mampu menjaga efisiensi kerja sambil tetap menjaga hubungan dan pelayanan yang baik dengan pelanggan atas kontrak-kontrak yang ada selama ini.

Dewan Komisaris tetap optimis menuju tahun 2017, Kami memberikan dukungan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk dapat terus mencapai kinerja yang selalu bertumbuh secara berkelanjutan kedepannya didukung dengan semakin membaiknya perekonomian global dan Indonesia ditopang oleh kebijakan pemerintah yang lebih akomodatif nantinya.

Terkait dengan penerapan tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris melihat bahwa apa yang telah berjalan selama ini sudah cukup baik. Kami berharap bahwa hal ini dapat terus dijaga bahkan ditingkatkan karena kami percaya bahwa tata kelola Perseroan adalah hal yang esensial dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan.

Terkait pula dengan penerapan tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris sepakat bahwa kinerja Komite Audit selama tahun 2016 sudah baik karena memiliki program yang tersusun rapi dengan pemberian umpan balik tepat waktu dalam kaitannya dengan tugas tata kelola dan pengawasan Perseroan.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan di tengah berbagai tantangan yang harus dihadapi Perseroan. Oleh karena itu, strategi pengembangan Sumber Daya Manusia harus terus ditingkatkan dengan tetap melalui keikutsertaan dalam seminar, training, workshop dan pengembangan sumber daya lainnya yang dilakukan oleh pihak di luar ataupun di dalam Perseroan. Hal ini akan memberi Perseroan kapabilitas yang dibutuhkan untuk mempertahankan usahanya dan meraih peluang untuk melanjutkan pertumbuhannya.

Selain itu, sebagai Perseroan yang menyadari tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dan lingkungan, Direksi dan seluruh karyawan diharapkan dapat terus melanjutkan kegiatan CSR dan berupaya memberikan manfaat yang optimal sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Di tahun 2016 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah disetujui oleh para Pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 September 2016, dengan menyetujui pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Muhammad Suluhuddin Noor dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih atas upaya dan jasa yang telah mereka berikan untuk kemajuan Perseroan.

This shows that the Company is still able to keep the work efficiency while maintaining good relationship with its customers they have made contract with.

The Board of Commissioners is still optimistic entering 2017. We will always fully support Board of Directors to keep improving its performance and ahead this will also be supported by the better situation of both Indonesian and global economic situation as it is supported by the government's policy which will be more accommodating the business sector.

As for the governance of the Company, the Board of Commissioners sees that what has been running is quite good. We hope that this can be maintained and even improved because we believe that the governance of the Company is an essential thing in keeping the sustainability of the Company's business.

The Board of Commissioners agrees that in terms of governance the performance of Audit Committee in 2016 has been good because it has well-organized programs and has on time feedback in managing the governance and supervision of the Company.

The human resource is a very significant factor in the middle of various challenges faced by the Company. Therefore, the strategy of Human Resource Development should always be improved by taking part in seminars, trainings, workshops as well as other human resource developing programs which are done by the internal or external parties of the Company. This will give the Company capacity needed to maintain and even get the chances to grow better.

Besides that, as a Company that realizes its social responsibility to the society and environment, the Directors and all workers are expected to continue the CSR programs and give the utmost benefit according to the provided funding budget.

In 2016, there was a change in Board of Commissioners' members as had been approved by Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders on 22 September 2016, to accept the resignation of Mr. Ricardo Gelael, as the Company's Independent Commissioner and Mr. Muhammad Suluhuddin Noor, as the Company's Commissioner. We thank you both of them for their efforts and services towards the Company

kedepannya, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan fungsi supervisi dan konsultasi sinergi.

Akhirnya, pada kesempatan ini Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang senantiasa mendukung jalannya Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang senantiasa memberikan kemampuan terbaiknya untuk keberlangsungan usaha dan pertumbuhan Perseroan.

Bagi mitra bisnis yang selama ini selalu mendukung setia kegiatan usaha kami, terima kasih atas kerja sama dan jalinan hubungan saling menguntungkan yang selama ini telah berjalan dengan baik. Kami berharap dapat terus meningkat di masa-masa selanjutnya.

Bagi para pelanggan, terima kasih atas dukungannya dan kami akan senantiasa mempersembahkan layanan terbaik kami.

Atas nama Dewan Komisaris,

Ahead, the Board of Commissioners will enhance its performance in conducting its supervisory and consultative function in synergy.

Finally, on this occasion, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders of the Company, who have always supported the Company. We also highly appreciate the Directors and all workers, who always give their best for the sustainability and the development of the Company.

We would also express our gratitude to the business partners who always support us. Thank you for the mutual relationship we have developed so far. We hope we can maintain and develop it further in the future.

The same gratitude also goes to the customers for their support and we will always give the best of our service.

On behalf of the Board of Commissioners,

**Omar Putihrai**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Profil Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Profile

## ■ Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

A photograph of a middle-aged man with dark hair, smiling broadly. He is wearing a dark suit jacket, a white shirt, and a pink striped tie. A pink pocket square is visible in his jacket pocket. He is seated at a light-colored wooden desk, leaning forward with his hands resting on the surface. On the desk in front of him is a large, open book or portfolio. Behind him is a shelf displaying various items, including a framed picture, a decorative fan, and a small framed painting. To the right, a window looks out onto a landscape with trees and hills.

► Omar Putihrai

Komisaris Utama  
President Commissioner



## Kanaka Puradiredja.

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

WNI, 72 tahun. Beliau merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013.

Beliau sempat berkarir di KPMG dengan posisi terakhir sebagai Chairman of the Indonesian Firm. Seusai menjabat di KPMG, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono pada tahun 2000 dan menjabat sebagai Senior Partner hingga tahun 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional. Selain itu beliau juga merupakan pendiri Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan memimpin institusi tersebut sebagai Ketua Dewan selama 8 tahun. Saat ini beliau masih aktif sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia selama 10 tahun. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

Pada tahun 2016 Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk melaksanakan program peningkatan kompetensi secara internal, yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

## Omar Putihrai.

Komisaris Utama  
President Commissioner

**WNI, 61 tahun. Lulusan West London College, London. Diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 28 Juni 2012.**

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di Bank Pasar Kodasupa (1980-1985), Direktur di PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), Presiden Direktur di PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Komisaris di Bank Tamara (1991-1999), Komisaris Utama di Omni Batavia Hotel (1995-2001), Komisaris Utama di Bank Harda Internasional (1996-2002), dan Komisaris di PT Antang Gunung Meratus (1996-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.

**Indonesian citizen, 61 years old. Graduate of West London College, London. Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2012.**

Previously, he served as President Director of Bank Pasar Kodasupa (1980-1985), Director of PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), President Director of PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Commissioner of Bank Tamara (1991-1999), President Commissioner of Omni Batavia Hotel (1995-2001), President Commissioner of Bank Harda International (1996-2002), and Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (1996-2011).

He has no affiliation relationship with other Commissioner and major shareholders.

Indonesian citizen, 72 years old. He held a Bachelor Degree in Accounting from the Padjadjaran University, Bandung. Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 2, 2013. He had a career in KPMG with the last position as Chairman of the Indonesian Firm. Following his tenure at KPMG, he established Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm in 2000 and served as Senior Partner until 2007. He has also served as a member of the Board of Trustees of the Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and member of the Executive Board of Transparency International. In addition he is also the founder of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and leads the institution as Chairman of the Board for 8 years. Currently he is still active as Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Audit Committee (IKAI). Previously, he also served as Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Institute of Accountants for 10 years. He has no affiliation relationship with other Commissioner and major shareholders.

In 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company agreed to implement internal competency improvement program, in which the program was designed and implemented according to the needs and to suit the conditions of the Company.



# Laporan Direksi.

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, ijinkan kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Perseroan mampu melalui tahun 2016 yang penuh dengan tantangan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Dear Shareholders,

Firstly, allow us to express our gratitude to God Almighty, because only by his Mercy and Grace, the Company could pass the year 2016 which was full of challenges. Representing the Directors, allow me to present the brief report of the Company for the financial year that ended in 31 December 2016.

## Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global di tahun 2016 belum memperlihatkan adanya titik terang perbaikan. Perkembangan ekonomi dan politik di berbagai negara telah membawa dunia ke dalam situasi ketidakpastian yang berkepanjangan. Kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat dan perlambatan ekonomi di China telah meningkatkan ketidakpastian dan kerentanan ekonomi dunia.

Selain itu, dinamika ekonomi global yang dipicu mulai dari harga komoditas yang rendah, serta keputusan Inggris meninggalkan Uni Eropa, juga membuat para pelaku ekonomi di dunia mengambil sikap berhati-hati, sehingga menimbulkan tekanan pada aktivitas investasi ekonomi serta ketidakpastian yang meningkat di seluruh dunia. Perdagangan global melambat jauh dan harga komoditas terus menurun, termasuk minyak dan batu bara.

Ekonomi Indonesia banyak dipengaruhi oleh faktor perlambatan ekonomi dunia dan rendahnya harga minyak. Selain itu, perlambatan ekonomi di China yang merupakan mitra dagang terbesar Indonesia memberi pengaruh negatif pada kinerja ekspor. Sementara itu, rendahnya harga minyak juga berimbas pada tertekannya

### Economic and Industrial Review

The global economy of 2016 has not shown any bright spot for an improvement. The economic and political development in many countries has brought the world in a prolonged uncertainty. The rise of the benchmark interest rate in the US and economic deceleration in China have increased the economic uncertainty and fragility in the world.

Besides that, the dynamic of global economy was triggered by the low prices of commodity and the decision of England to leave European Union, also made the economic agents take a cautious position, only to make more pressure on the economic investment activity and escalating uncertainties throughout the world. Global trade slows down drastically and prices of commodities fall down, including the ones of oil and coal.

Indonesia's economy is greatly influenced by the world's economic slowdown and the low price of oil. Besides that, the economic deceleration in China, which is the greatest business partner of Indonesia, gives impact to the export performance. Meanwhile, the low oil price also affects the other export commodity prices. Based on the data from



### ► Wibowo Suseno Wirjawan

Direktur Utama / Direktur Independen  
President Director / Independent Director

**“Di masa yang akan datang, Perseroan akan menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan yang semakin kompleks.”**

**“In the time to come, The Company will be ready to seize various opportunities and adapt to the complex changing environment.”**

harga komoditas ekspor lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekspor Indonesia sepanjang tahun 2016 turun 3,95% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena nilai ekspor migas yang anjlok 29,5%.

Kebutuhan minyak mentah dunia pada tahun 2016 tercatat sekitar 90 juta barel per hari. Indonesia berada di peringkat ke 13 dunia dengan konsumsi sekitar 1,6 juta barel per hari. Berdasarkan Data Society of Petroleum Engineers (SPE), rata-rata pasokan minyak dunia pada tahun 2016 mencapai 96,4 juta barel per hari, sedangkan konsumsi hanya sekitar 95,03 juta barel per hari. Hal ini kemudian menyebabkan gejolak harga minyak dunia sepanjang tahun 2016.

Sementara itu, batu bara mengalami penurunan harga yang sangat signifikan dan sangat berpengaruh bagi produsen. Hal ini pun berlangsung cukup lama sehingga telah membuat sejumlah perusahaan tambang batu

Statistics Center or (BPS), the export performance of Indonesia along 2016 declined at 3,95% compared to the one of the previous year due to the fall of the export value of oil and gas that fell at 29,5%.

The need of world crude oil in 2016 was recorded at 90 million barrels per day. Indonesia is at the 13th position in the world with the consumption of about 1,6 million barrels per day. Based on Data Society of Petroleum Engineers (SPE), the approximate supply of world oil in 2016 was 96,4 million barrels per day, whereas the consumptions was only about 95,03 million barrels per day. This then caused the fluctuation in the world oil price along 2016.

Meanwhile, coal also has a significant price downfall, which greatly affects the producers. This has occurred for quite a long time so that some coal mining companies cease to operate.

bara menghentikan operasinya. Akan tetapi di sisi yang lain, semakin banyak industri di dunia yang mulai mengalihkan fokus energi mereka ke batu bara. Hal ini menunjukkan bahwa batu bara masih memainkan peran yang cukup dominan sebagai bahan bakar, terutama untuk pembangkitan listrik, serta produksi baja dan semen.

On the other hands, however, there is fact that more companies shift their energy focus to the use of coal. This shows that coal still plays an important role as dominant fuel source, especially for power plants and steel as well as cement production.



## Peluang dan Kendala

Secara umum, situasi tahun 2016 belum cukup kondusif bagi Perseroan. Namun, tidak berarti pada tahun tersebut tidak ada peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.

Beberapa hal telah dilakukan oleh Perseroan dan grup untuk menjaga kelangsungan usahanya selama tahun 2016. Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan di antaranya adalah efisiensi, yang dilakukan hampir di semua lini usaha.

### Chances and Challenges

Generally, the situation of 2016 has not yet been conducive for the Company. However, it does not mean that the Company did not have a chance to get the profit from, during that year.

Several things have been done by the Company and its group in 2016, to survive the business. The steps taken by the Company are, among others, efficiency, which is done in almost every business lines.



## Pencapaian Perseroan

Di tengah situasi yang kurang kondusif tersebut, Perseroan mencatat kinerja yang kurang menggembirakan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini antara lain tercermin dalam Laporan Keuangan tahun 2016, Perusahaan mencatat kerugian sebesar USD172 juta. Kerugian tersebut juga merupakan dampak dari kerugian yang timbul karena Perseroan harus melakukan penurunan atas nilai aset yang dimiliki sebesar USD 137 juta untuk memperkuat posisi Perseroan saat harga komoditas kembali pulih dalam beberapa tahun mendatang. Namun demikian, Perseroan mampu mendapatkan laba dari Entitas Ventura Bersama sebesar USD89,43 juta.

Kinerja operasional Perseroan dihasilkan dari 2 segmen usaha, yaitu segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, dan segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara. Pembagian segmen ini dilakukan berdasarkan produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2016, segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara memberikan kontribusi pendapatan sebesar 72% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD1.651.748. Adapun segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, memberikan kontribusi pendapatan sebesar 28% atau sebesar USD650.861 terhadap total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2016.

### The Company's Achievement

In the midst of such non conducive situation, the Company has to record its unsatisfactory performance compared to last year. This is, for instance, reflected in the Financial Report of 2016, in which the Company suffered from a USD 172 million loss. The loss was part of the loss that occurred in which the Company must do to impair the value of its assets amounting to USD 137 million to place the Company on a solid track when price recovers in the foreseeable future. Despite this, the Company managed to book profit from Joint Ventures Entity for USD 89.43 million.

The operational performance of the Company is shown by the 2 business segments, namely exploration and production of oil, gas, and others on the one hand, and exploration, production and coal infrastructure on the other hand. This division is done based on the product and service that yield income. In 2016, the exploration, production and coal infrastructure segment contributed to 72 % of all Company income or amounts to USD1.651.748. As for the exploration and oil and natural gas production segment, it contributed to 28 % or equals to USD650.861 in the total income of the Company in 2016.

Direksi tetap berkeyakinan bahwa dengan sumber daya yang dimiliki Perseroan saat ini, maka Perseroan tetap dapat melanjutkan langkah ke depan dengan optimisme yang tinggi. Di masa yang akan datang, Perseroan akan menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan yang semakin kompleks.

## Komposisi Direksi Perseroan

Selama tahun 2016, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi saat ini sudah mewakili keragaman dari beberapa disiplin ilmu dan pengalaman. Hal ini tentunya sangat berguna untuk kemajuan Perseroan.

## Prospek 2017

Sejauh ini, dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti situasi sosial politik dan ekonomi Indonesia, yang dalam pandangan kami, cukup kuat dan kondusif, Direksi cukup optimis dalam menatap peluang usaha di tahun 2017. Secara konsisten, Perseroan akan meningkatkan *corporate value* dengan terus berfokus pada segmen usaha infrastruktur energi yang terintegrasi yaitu dengan cara melanjutkan program-program yang saat ini masih tertunda, dan melakukan restrukturisasi internal, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat untuk memacu perkembangan usaha.

Direksi pun telah menyusun strategi untuk memacu pertumbuhan usaha di masa depan. Untuk unit usaha minyak dan gas, serta jasa infrastruktur pertambangan memiliki kontrak jangka panjang dan konsumen yang tetap, sehingga tidak diperlukan strategi pemasaran tertentu. Namun demikian, Perseroan tetap akan memperhatikan perkembangan situasi sehingga dapat memanfaatkan setiap peluang yang muncul untuk mendukung kinerja Perseroan.

Untuk unit usaha pertambangan batu bara, entitas anak usaha mulai melakukan kontrak penjualan. Direksi yakin langkah ini akan memperkuat kinerja Perseroan di masa depan.

Keyakinan Direksi terhadap prospek usaha di masa mendatang juga didukung oleh program-program pelatihan bagi karyawan. Sehingga walaupun terjadi pengurangan dari sisi kuantitas, Perseroan dapat menjaga kapabilitasnya dengan jalan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

The Directors are still convinced that with the sources that the Company has, it will be able to take further steps ahead in high optimism. In the time to come, the Company will be ready to seize many opportunities and adapt to the ever complex changing environment.

## Board of Directors Composition

During 2016, the Company did not make any changes in its Directors Composition. The present Directors' composition is fully represent by diversity of several fields and experience .This obviously very useful for the advancement of the company

## 2017 Prospect

So far, considering external factors, such as socio-political and economic situation in Indonesia, of which we observe to be quite strong and conducive and so the Directors are optimistic in facing the chances and challenges in 2017. The company will consistently upgrade its corporate value by continuously focus on integrated energy infrastructure business segment by ways of continuing the programs that have temporarily been postponed, and conducting internal restructuring, so that it can have strong foundation to trigger business development.

The Directors also has arranged strategies to trigger business development in the future. To the oil, natural gas and mining service, it has had long term contracts and customers, so it does not really need certain marketing strategy. Nevertheless, the Company will still pay attention to the current situation to be able to spot and take any opportunity to support the Company's performance.

To the coal mining unit, the subsidiary entity has started making selling contracts. The Directors feel sure that this step will strengthen the Company's performance.

The Director's confidence of the future business prospect is also supported by the training programs to the workers. Therefore, though they get decreased in number, the Company still can maintain its capacity by enhancing the human resource quality.



## Tata Kelola Perusahaan

Selama ini Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan aspek utama dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sebagai upaya untuk terus tumbuh menjadi perusahaan yang sehat secara finansial dan operasional.

Berkaca dari hasil kinerja saat ini, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya. Terutama terkait pengelolaan risiko-risiko bisnis yang telah dan saat ini sedang dihadapi. Sehingga antisipasi dan pengambilan alternatif keputusan dapat dilakukan di kemudian hari, jika terdapat kendala bisnis tertentu.

Perseroan juga selalu berusaha memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia sebagai cerminan sebuah warga korporat yang baik dan bertanggung jawab. Pelaporan kinerja Perseroan secara terbuka di laporan tahunan ini merupakan salah satu bukti kepatuhan dan komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan GCG.

### Corporate Governance

Until now, the Company always upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to be placed as the main aspects of the implementation of good corporate governance (GCG), as an effort to develop into a company that is healthy both in financial and operational sectors.

Taking lesson from the current performance, the Company has got strong commitment to improve the quality of the CGC implementation in each of its business activities. They are the ones that have got to do with the management of business risks that we have faced and we are now facing. Therefore, anticipation and alternative decision making can be done in the future, if there occur certain business problems.

The Company always fulfill the applicable laws and regulations in Indonesia as a sign that it tries to be good and responsible citizen of the big corporate families of Indonesia. The Report of the Company's Performance to be given openly, shows part of the obedience and commitment of the Company towards the implementation of GCG.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Di tengah situasi bisnis yang menantang, komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan CSR kepada masyarakat dan dukungan terhadap upaya perlindungan lingkungan hidup tetap dapat dilakukan melalui pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar area kerja grup, pemberian bantuan terhadap bencana alam yang terjadi di daerah tertentu, dan lainnya.

Kedulian Perseroan terhadap masyarakat bukanlah sekedar bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun terutama merupakan hasil dari kesadaran Perseroan itu sendiri terhadap pentingnya membina hubungan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Pada masa mendatang, kegiatan program CSR Perseroan akan memfokuskan pada aspek berkelanjutan.

### Corporate Social Responsibility (CSR)

In the middle of challenging business atmosphere, the Company keeps its commitment to the implementation of CSR programs to the people and gives support to the effort of protecting the environment by giving donation to the people living surrounding the group's working areas, including donation to the people suffering from natural disasters that occur in certain areas, and other kinds of donation.

The company's care about the people is not merely a form of its obedience to the regulations, but also an awareness of the Company itself of the importance of having good relationship with the people around the operational zone of the Company.

In the futures, the Company's CSR program will focus on sustainable aspect.



## Penutup

Mengakhiri laporan ini, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Kami juga ingin memberikan penghargaan kepada segenap karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam mengelola setiap tantangan dan beradaptasi terhadap perubahan iklim usaha serta konsisten membangun daya tahan Perseroan.

Kami yakin, dengan dukungan semua pihak, Perseroan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, memberi kontribusi bermakna bagi pembangunan Indonesia, khususnya di sektor energi, serta memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Atas nama Direksi

## Conclusion

To end this report, on behalf of the Directors, we would like to express our gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, business partners and all of the stakeholders for their support and their trust.

We also would like to give our appreciation to all the Company's employees, who have shown dedication and professionalism in handling every challenges and adjust to the dynamic changes of business situation and developing the strength and endurance of the Company.

We are sure that by the support of all parties, the Company will keep growing and improve in value to the Shareholders, and give contribution to develop Indonesia, especially in energy sector, and give the utmost benefit to the people.

On behalf of the Board of Directors

**Wibowo Suseno Wirjawan**  
Direktur Utama/Direktur Independen  
President Director / Independent Director

# Profil Direksi.

Board of Directors Profile



■ **Wibowo Suseno Wirjawan**

Direktur Utama / Direktur Independen  
President Director / Independent Director



■ **Andreas Kastono Ahadi**

Direktur  
Director



■ Michael Wong

Direktur  
Director



■ Adhi Utomo Jusman

Direktur  
Director

# Profil Direksi.

Profile of Board of Directors



## **Wibowo Suseno Wirjawan** **Direktur Utama / Direktur Independen** **President Director / Independent Director**

WNI, 55 Tahun. Beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Diangkat sebagai Direktur Utama / Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Advisor bagi Hutchinson Port Holdings (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau memulai karir di industri perbankan dan keuangan sebagai Marketing Manager Bank Niaga, Los Angeles (1989-1994) dan Corporate Banking Head ING Bank (1995-1995).

Beliau melanjutkan karir di industri kargo dan logistik sebelum akhirnya menjajakkan kaki di industri energi. Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat adalah Direktur Utama PDFCI Securities (1996-1999), Chief Executive Officer (CEO) Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), Direktur Utama Jakarta International Container Terminal (JICT) (2001-2005), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (JICT) (2005-sekarang), Deputy Chairman for Finance Management untuk Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) (2009-2011). Sebagai Direktur Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 55 years old. He holds a Bachelor Degree in Accounting from the Padjadjaran University, Bandung. Appointed as President Director / Independent Director based on the resolution of Extraordinary GMS on October 2, 2013. Currently he also serves as Advisor for Hutchinson Port Holdings (2009-present). Previously, he began his career in banking and finance industry as Marketing Manager of Bank Niaga, Los Angeles (1989-1994) and Corporate Banking Head ING Bank (1995-1995).

He continued his career in the cargo and logistics industry before finally setting foot in the energy industry. Several important positions he ever held were President Director of PDFCI Securities (1996-1999), Chief Executive Officer (CEO) of Ocean Terminal Petikemas (2000-2009), President Director of Jakarta International Container Terminal (JICT) (2001-2005), Vice President Commissioner Jakarta International Container Terminal (JICT) (2005-present), Deputy Chairman for Finance Management for Upstream Oil and Gas Executive Agency (BPMIGAS) (2009-2011). As Independent Director, he has no affiliation relationship with any member of Directors and major shareholders.



## Michael Wong

Direktur  
Director

WNI, 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts in Business & Administrative Studies dari Lewis and Clark College, Portland, Oregon, AS, serta Graduate Diploma in Marketing of Financial Services dari Marketing Institute Singapore. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Indelberg Indonesia (2007-sekarang). Beliau memulai karir sebagai Relationship Manager-Corporate Banking Group pada Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). Beliau kemudian menjabat beberapa posisi penting seperti Vice President-Structured & Project Finance pada PT ING Indonesia Bank (1997-1999) dan Direktur PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010).



Indonesian citizen, 50 years old. He holds a Bachelor of Arts Degree in Business & Administrative Studies from Lewis and Clark College, Portland, Oregon, USA, and a Graduate Diploma in Marketing of Financial Services from Marketing Institute Singapore. Appointed as Director based on Annual GMS resolution dated June 28, 2012. Currently also serves as Chief Financial Officer of PT Indelberg Indonesia (2007-present). He started his career as a Relationship Manager-Corporate Banking Group at Standard Chartered Bank, Jakarta (1992-1996). He once also held several important positions such as Vice President-Structured & Project Finance at PT ING Indonesia Bank (1997-1999) and Director of PT Benakat Barat Petroleum (2008-2010).



## ANDREAS KASTONO AHADI

Direktur  
Director

WNI, 46 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science bidang manajemen jurusan Strategic Marketing dari Binghamton University, State University of New York, AS. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012. Memulai karirnya di bidang *investment banking* sejak 15 tahun lalu di Singapura dan San Francisco dengan spesialisasi pada *Structured Finance* (termasuk di dalamnya *project advisory, project finance, securitization, dan debt restructuring*). Dalam kurun waktu 10 tahun, beliau juga berprofesi sebagai konsultan keuangan independen terkait dengan berbagai macam proyek infrastruktur dan sumber daya alam.

Indonesian citizen, 46 years old. He holds a Bachelor of Science degree in Management majoring in Strategic Marketing from Binghamton University, State University of New York, USA. Appointed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2012. Started his career in investment banking path since 15 years ago in Singapore and San Francisco specializing in Structured Finance (including project advisory, project finance, securitization and debt restructuring). For 10 years, he also worked as independent financial consultant associated with various infrastructure projects and natural resources.

## ADHI UTOMO JUSMAN

Direktur  
Director

WNI, 45 Tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2012. Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan, Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur pada PT Benakat Barat Petroleum, Direktur pada PT Nusa Tambang Pratama dan Komisaris PT Buana Listya Tama Tbk.

Sebelumnya Beliau memulai karir sebagai Direktur Keuangan di PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Posisi penting lainnya yang pernah dijabat adalah Presiden Direktur PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director Pearl Shine International Limited (2007-2008), Komisaris PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk (2008-2009), dan Komisaris pada PT Elnusa Tbk (2013-2014).

Indonesian citizen, 45 years old, he obtained his Bachelor's degree in of Business Administration from the University of Southern California, the USA. He serves as the Director of the Company based on a resolution taken in Annual GMS dated 28 June 2012. In addition, he also holds the position as the Director in PT Benakat Barat Petroleum, Director in PT Nusa Tambang Pratama, and Commissioner in PT Buana Listya Tama Tbk.

Previously, he started his career as the Finance Director in PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002). Other strategic position held among others were the President Director in PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director in Pearl Shine International Limited (2007-2008), Commissioner in PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Director in PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk (2008-2009), and Commissioner in PT Elnusa Tbk (2013-2014).

Pada tahun 2016, Direksi Perseroan sepakat untuk melaksanakan program peningkatan kompetensi secara internal, yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

In 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company agreed to implement internal competency improvement program, in which the program was designed and implemented according to the needs and to suit the conditions of the Company.



# Pernyataan Pertanggungjawaban .

## Statement of Responsibility

Dewan Komisaris dan Direksi PT Benakat Integra Tbk. dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2016 PT Benakat Integra Tbk.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Benakat Integra Tbk herewith state that we are fully responsible for the contents of the 2016 Annual Report of PT Benakat Integra Tbk.

---

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Omar Putihrai**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Kanaka Puradiredja**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

---

### Direksi Board of Directors

**Wibowo Suseno Wirjawan**

Direktur Utama / Direktur Independen  
President Director / Independent Director

**Michael Wong**

Direktur  
Director

**Andreas Kastono Ahadi**

Direktur  
Director

**Adhi Utomo Jusman**

Direktur  
Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

This page is intentionally left blank

# 04 Profil Perusahaan.

Company Profile





# Identitas Perusahaan.

## Corporate Identity



<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	: PT Benakat Integra Tbk
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	: Perusahaan infrastruktur energi dan sumber daya terintegrasi dengan portofolio investasi dan aset pada sektor jasa pertambangan batu bara dan sektor minyak & gas bumi.  Integrated energy infrastructure and resources company, with a portfolio of investments and assets in coal mining and oil & gas services.
<b>Tanggal Pendirian</b> Establishment Date	: 19 April 2007  April 19, 2007
<b>Kepemilikan Saham</b> Ownership	: ▪ PT Indotambang Perkasa : 35,38% ▪ Interventures Capital Pte. Ltd. : 16,46% ▪ Masyarakat (<5%) : 48,16% Public (<5%)
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis for Establishment	: Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H, M.H. Notaris di Kota Bekasi yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W8-01763.AH.01.01- TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.  Deed of Establishment No. 4 dated April 19, 2007 made before Notary Elvie Sahdalena S.H, M.H., Notary in Bekasi municipality, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007
<b>Pencatatan Saham</b> Shares Listings	: 11 Februari 2010  February 11, 2010
<b>Kode Saham</b> Trading Code	: BIP
<b>Alamat Kantor</b> Office Address	: Menara Anugrah Lantai 10 Kantor Taman E.3.3 Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Tel. (021) 5764661 Fax. (021) 5764664
<b>Situs</b> Website	: <a href="http://www.benakat.co.id">www.benakat.co.id</a>
<b>Surel</b> Email	: <a href="mailto:corsec@benakat.co.id">corsec@benakat.co.id</a>

Visi dan Misi PT Benakat Integra Tbk merupakan bagian dari arahan strategis Perseroan yang terus dikaji dan disesuaikan dengan kondisi serta perkembangan Bisnis Perseroan. Maka berdasarkan Keputusan Direksi PT Benakat Integra Tbk No. 001/SK/DIR /I/2014 Tentang Penetapan Visi Misi tanggal 6 Januari 2014, menetapkan :

The vision and mission of PT Benakat Integra Tbk are part of the strategic direction of the Company which is continuously reviewed and adapted to the conditions and business development of the Company. Based on the Decision of the Board of Directors of PT Benakat Integra Tbk No. 001/SK/DIR/I/2014 on the Vision of Mission Determination dated January 6, 2014, stipulates:

## Visi

Vision

Sebagai perusahaan yang dinamis dan terus berpikir ke depan sehingga mampu mengoptimalkan nilai sumber-sumber daya alam melalui pengusahaan yang bertanggung jawab, rekayasa revolusioner dan proses-proses peningkatan nilai secara inovatif, serta memberikan kontribusi dengan mewujudkan konservasi energi dan kesadaran akan kelestarian alam.

As a dynamic company and continuously think forward, the Company is able to optimize natural resources values through accountable business, revolutionary engineering, and innovative value added process, as well as to provide contribution by realizing energy conservation and building awareness of the nature preservation.

## Misi

Mission

- Mengembangkan dan membentuk nilai jual dari proses dan rekayasa yang inovatif.
- Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui sinergi aset-aset strategis.
- Memaksimalkan hasil dari setiap investasi melalui ide-ide cemerlang inovatif dan menguntungkan.
- Melestarikan keberlangsungan sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui proses produksi yang andal, aman, efektif dan efisien.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama dengan komunitas masyarakat.

- To develop and increase sale value of the process and innovative engineering.
- To optimize the values of shareholders through synergizing strategic assets.
- To maximize the yield of each investment through breakthrough innovative and profitable ideas.
- To preserve the sustainability of natural resources and living environment through reliable, safe, effective and efficient production process.
- To improve the social welfare through a cooperation with social communities.

# Sejarah Perusahaan.

## Corporate History

PT Benakat Integra Tbk ("Perseroan atau Perusahaan") bergerak di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi di Indonesia. Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 2007 dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian nomor 4 tanggal 19 April 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Elvie Sahdalena S.H., M.H., Notaris di Kotamadya Bekasi dan telah disahkan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

Pada 30 September 2009 PT Macau Oil Engineering and Technology resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta Nomor 133 tanggal 30 September 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Notaris di Tangerang. Kemudian pada tanggal 11 Februari 2010, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham. Perseroan pun tercatat secara resmi sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan "BIPI".

Dalam rangka memperkuat identitas perusahaan di bidang infrastruktur sumber daya energi terintegrasi dan untuk mempertahankan konsistensi dalam inovasi dan ekspansi, maka PT Benakat Petroleum Energy Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2013. Perubahan nama tersebut dituangkan dalam Akta Nomor 14 tanggal 2 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dengan perubahan nama ini diharapkan akan memperluas bidang usaha Perseroan dengan melakukan diversifikasi produk dan jasa yang terintegrasi di bidang sumber daya energi dengan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Benakat Integra Tbk ("the Company or the Company") engages in the business of integrated energy resources infrastructure in Indonesia. The Company was incorporated on April 19, 2007 under the name of Macau Oil Engineering and Technology in Jakarta based on the Notarial Deed No. 4 dated April 19, 2007 made before Notary Elvie Sahdalena SH, MH, a Notary in Bekasi Municipality and was approved by the Decision of the Minister of Law and Human Rights since June 25, 2007 by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007.

On 30 September 2009, PT Macau Oil Engineering and Technology officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk according to Deed No. 133 dated 30 September 2009 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Tangerang. Then, on February 11, 2010, upon receiving effective statement from Bapepam-LK, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 11,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share, with offering price of Rp140 per share. The Company was officially listed as a public company in Indonesian Stock Exchange with a trading code of "BIPI".

In order to strengthen the corporate identity in the integrated energy resources infrastructure sector and to maintain its consistency in innovation and expansion, PT Benakat Petroleum Energy Tbk again changed its name to PT Benakat Integra Tbk in Extraordinary General Meeting Shareholder (GMS) on 2 October 2013. The change of name is set forth in the Deed No. 14 dated October 2, 2013 made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. With this new name, the Company is expected to be able to expand its business through the diversification of integrated products and services in energy resources, to achieve sustainable business growth.

Seiring dengan perubahan identitas ini maka kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mencakup menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan, jasa, pembangunan, dan perdagangan.

Along with this change of identity, and in accordance with chapter 3 of its Articles of Association, the Company will operate its businesses in the areas of mining, services, building and trading.

Selaras dengan visi dan misi perseroan yang dinamis dan terus berpikir kedepan, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun 2016 melalui entitas anaknya sebagai berikut :

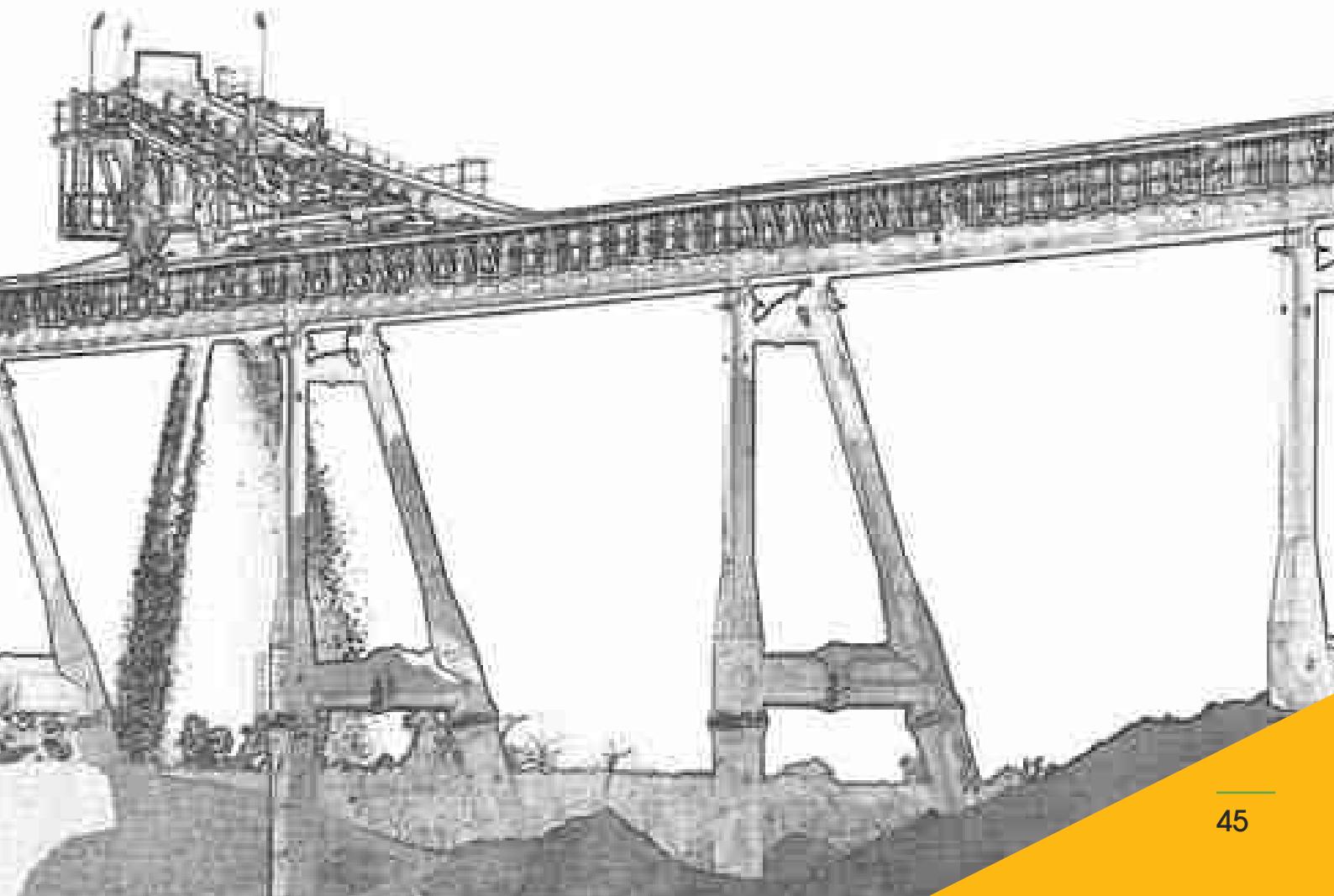
In line with its vision and mission as a dynamic and a forward thinking company, in 2016, through its subsidiaries, the Company conducted the following business activities:

**01 JASA PENUNJANG PERTAMBANGAN,**  
berupa jasa infrastruktur pertambangan batu bara yang terintegrasi

mining support services, in the form of integrated coal mining infrastructure services.

**02 EKSPLORASI DAN PRODUKSI,**  
berupa pertambangan batu bara, serta produksi minyak dan gas bumi.

in the form of coal mining, as well as oil and gas production.



# Jejak Langkah.

Milestones

**2007**

- Perseroan resmi berdiri di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu Patina Group Ltd, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk mengelola lapangan minyak bumi dan gas di Bangkudulis, Kalimantan Timur dengan periode 15 tahun.
- The Company was officially founded in Jakarta, Indonesia under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology.
- Through its subsidiary, namely Patina Group Ltd, the Company entered into a Joint Operation Agreement with PT Pertamina EP to run oil and gas field in Bangkudulis, East Kalimantan for a period of 15 years

**2010**

- Perseroan mengadakan Paparan Publik dan Due Dilligence Meeting dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan BIPI.
- Perseroan mengakuisisi 24,94% saham PT Elnusa Tbk.
- Perseroan meningkatkan investasinya sebesar 12,73% saham PT Elnusa Tbk sehingga menjadi 37,67%.
- Bursa Efek Indonesia menetapkan Perseroan masuk dalam perhitungan index LQ45 untuk periode Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011.
- The Company held Public Exposure and Due Diligence Meeting to prepare Initial Public Offering.
- The Company registered its shares in Indonesia Stock Exchange under the trading code of BIPI.
- The Company acquired 24.94% shares of PT Elnusa Tbk.
- The Company increased its investment in PT Elnusa Tbk by 12.73% shares, so it became 37.67%.
- Indonesia Stock Exchange included the Company's shares for the calculation of index of LQ45 for period August 2010 until January 2011.

**2009**

- Perseroan melalui entitas anak usaha yaitu PT Benakat Barat Petroleum menandatangani Kontrak Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP untuk lapangan minyak Benakat Barat untuk periode 15 tahun.
- PT Macau Oil Engineering and Technology melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

- The Company through its subsidiary, namely PT Benakat Barat Petroleum entered into a Joint Operation Contract with PT Pertamina EP on the West Benakat oil field for a period of 15 years.
- PT Macau Oil Engineering and Technology changed its name to PT Benakat Petroleum.
- PT Benakat Petroleum changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk.

## 2011

- Perseroan memperoleh penghargaan sebagai Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- RUPS Luar Biasa Perseroan menyetujui Pembelian 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).
- The Company received an award as the Best Small Cap Equity Deal of the Year in Southeast Asia 2010.
- The Company's Extraordinary GMS agreed to purchase 10.3% shares of PT Buana Listya Tama Tbk (BULL).
- The signing of Conditional Sale and Purchase Aggreement to take over PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI).

## 2012

- Perseroan memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa untuk merubah penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran seri 1 (satu).
- Persetujuan dari para pemegang saham Perseroan untuk mengakuisisi AMI dalam RUPS Luar Biasa.
- The Company obtained approval from Extraordinary GMS to change the appropriation of proceeds from Warrant Series 1.
- Approval from the shareholders of the Company in Extraordinary GMS for the acquisition of AMI.

## 2013

- Pelepasan entitas anak usaha PT Benakat Patina.
- Penyelesaian proses akuisisi AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk.

- Divestment of subsidiary PT Benakat Patina.
- Settlement of the acquisition of AMI.
- PT Benakat Petroleum Energy changed its name to PT Benakat Integra Tbk.

## 2014

- Pelepasan seluruh penyertaan saham pada PT Elnusa Tbk.
- Persetujuan Pemegang Saham BAPI dalam RUPS Luar Biasa untuk pelaksanaan transaksi material dan transaksi afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan serta perubahan tugas dan wewenang Direksi dalam Anggaran Dasar.
- Persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan atas pembagian dividen tunai dari Laba Bersih Tahun 2013.
- Persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.
- Perseroan melakukan penempatan saham atas PT Mega Abadi Jayatama.
- Divestment of all shares invested in PT Elnusa Tbk.
- Approval from the BAPI Shareholders in the Extraordinary GMS regarding the implementation of material transactions and affiliate transactions which contain no conflict of interest, and regarding the amendment of duties and authorities of the Board of Directors in the Articles of Association.
- Agreement from Shareholders in the Annual GMS on the distribution of cash dividends taken from the Net Profit of 2013.
- Approval of the shareholders in the Extraordinary GMS for buyback implementation.
- The Company placed its shares on PT Mega Abadi Jayatama.

## 2015

- **Penyelesaian penjualan saham 21.51% PT Benakat Oil.**
- Completion of 21.51 % share sale of PT Benakat Oil.

## 2016

- **Penyelesaian penjualan 23.44% saham PT Benakat Oil.**
- Completion of 23.44% share sale of PT Benakat Oil in June 2016.

# Strategi Perusahaan.

## Corporate Strategy

PT Benakat Integra Tbk., (BIP) selalu menerapkan komitmen tertinggi dalam melakukan inovasi operasional dan manajemen untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam di Indonesia sehingga dapat memberikan nilai maksimal kepada para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan berbagai strategi demi meningkatkan keunggulannya, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia sebagai cerminan sebuah warga usaha yang baik dan bertanggung jawab.

Fondasi dari berbagai strategi yang diterapkan Perseroan dalam mencapai berbagai tujuan bisnis, serta visi dan misinya adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), terutama terkait pengelolaan risiko-risiko bisnis yang telah dan saat ini sedang dihadapi. Penerapan GCG yang konsisten dan berkomitmen diyakini akan menjadi tulang punggung pertumbuhan perusahaan.

Karyawan sebagai salah satu aset utama Perseroan turut mendapat perhatian penting. Berbagai pelatihan bagi karyawan baik melalui seminar, training, maupun workshop akan terus ditingkatkan Perseroan demi meningkatkan daya saing individu yang pada akhirnya akan menjadi ujung tombak perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Strategi optimalisasi bisnis dilakukan untuk unit usaha pertambangan batu bara. Berbagai entitas anak usaha didorong untuk mulai melakukan kontrak penjualan. Langkah ini diyakini akan memperkuat kinerja Perseroan di masa depan.

Demi memacu pertumbuhan, Perseroan pun melakukan berbagai aksi korporasi dengan proses akuisisi. Pada Maret 2010, Perseroan mengakuisisi 37,15% saham PT Elnusa Tbk. Dilanjutkan pada bulan Agustus 2011 dengan mengambil alih 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk., akuisisi atas PT Astrindo Mahakarya Indonesia pun tuntas dilakukan pada Juni 2013 sehingga Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

Pada penghujung 2014, Perseroan melakukan penempatan saham pada PT Mega Abadi Jayatama sebesar 99,91%, perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan

PT Benakat Integra Tbk., (BIP) always has the highest commitment in its operational and managerial innovations to manage and use the natural resources of Indonesia to give the maximum value to the stakeholders. In implementing its strategies to get its utmost benefits, the Company always tries to fulfill the requirements and regulations that are applicable in Indonesia as its proof of obedience as good and responsible citizen.

The foundation of the Company's various strategies to gain its business targets, vision and mission is the implementation of Good Corporate Governance (GCG), especially the one related to the business risks the Company is facing at present. The implementation of GCG which is consistent and with full commitment is believed to be the backbone of the company's development.

Workers, who are viewed as the main asset, should also get the priority. Various programs, such as seminars, training and workshop will always be enhanced by the Company in order to improve the competitiveness of each individual, that in turn can be the spearhead of the Company to gain its business targets.

The business optimization strategy is carried out for the coal mining unit. The Entity subsidiaries are encouraged to have contract of sale. This step is believed to be able to strengthen the Company's performance in the future.

To trigger the development, the Company also conducts various actions of acquisition process. In March 2010, acquired 37,15% of the shares of PT Elnusa Tbk. It was followed in August 2011 by acquiring 10,3% of the shares of PT Buana Listya Tama Tbk. The acquisition over PT Astrindo Mahakarya Indonesia that was finished in June 2013 so that the Company has become controlling shareholders by having 99,99% of the shares.

At the end of 2014 The Company conducted security placement at PT Mega Abadi Jayatama at 99,91%, of the company that had 50% indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, that is engaged in coal mining business and has coal and harbor areas in Lahat Regency, South Sumatera. By

pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Dengan memaksimalkan peluang yang datang dari akuisisi-akuisisi tersebut, Perseroan berhasil mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Selanjutnya Perseroan akan terus melakukan berbagai inovasi nilai, dan efisiensi operasional seraya mengoptimalkan produksi agar terus tumbuh secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, memberi kontribusi bermakna bagi pembangunan Indonesia, khususnya di sektor energi, serta memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

optimizing the upcoming chances that came from those acquisition acts, the Company has gained significant development.

The Company will always conducts various value innovations, and operational efficiency, by optimizing the production to be sustainable and increase the values of Shareholders, and give the utmost contribution to the development of Indonesia, especially in energy sector, and give great benefits to the society at the surrounding.

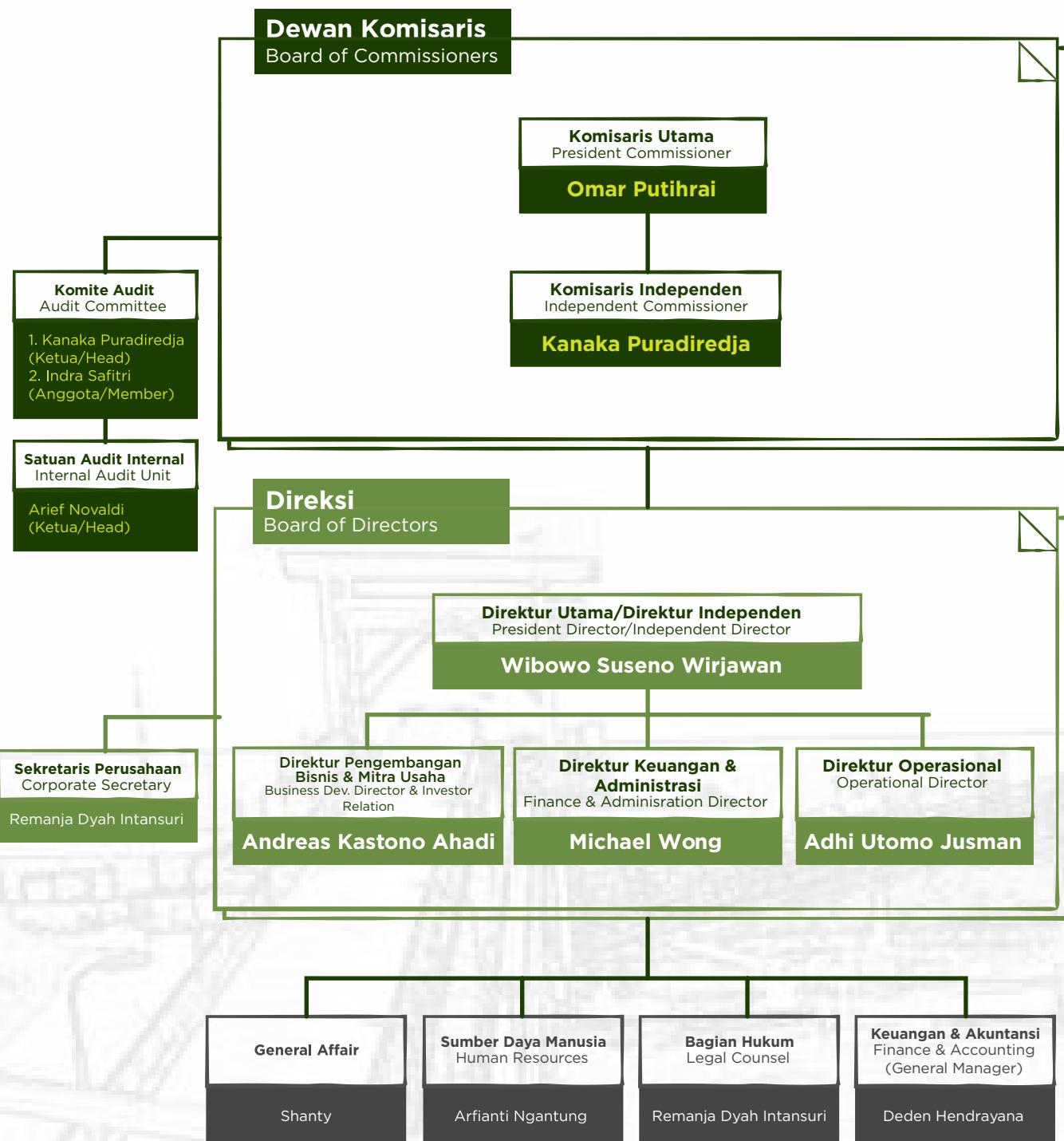


**Penerapan GCG yang konsisten dan berkomitmen diyakini akan menjadi tulang punggung pertumbuhan perusahaan.**

A consistent and full commitment implementation of GCG is believed to be the backbone of the company's development.

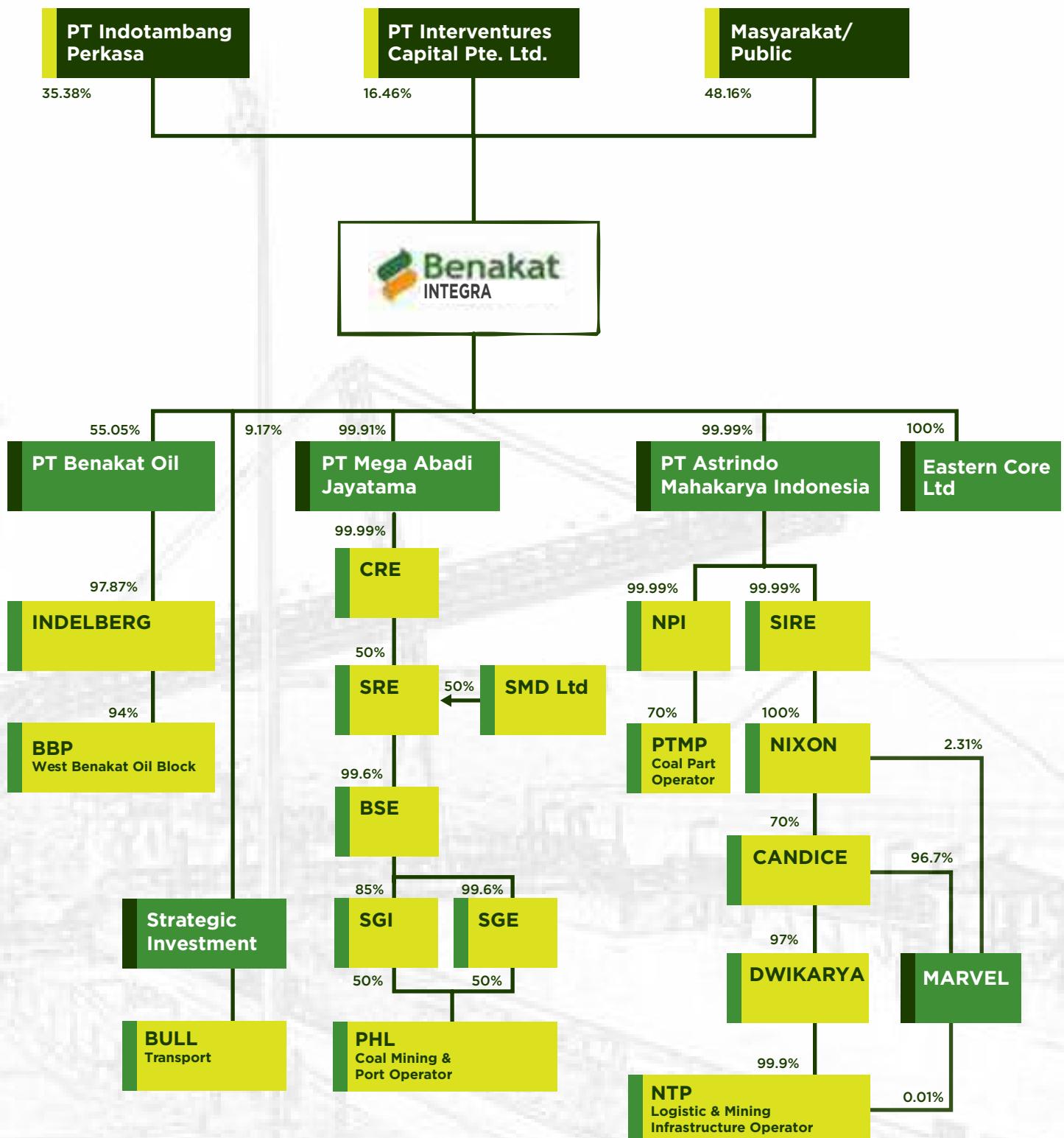
# Struktur Organisasi.

Organisation Structure



# Struktur Korporasi.

Corporation Structure



Hingga 31 Des 2016  
As of 31 Dec 2016

## Investasi BIP<sup>I</sup> Pada Perusahaan Asosiasi. BIP<sup>I</sup>'s Investment in Associated Company

### **PT Buana Listya Tama Tbk (BULL)**

- Dimiliki sejak Agustus 2011 dengan jumlah penyertaan awal saham efektif sebesar 10,33%.
- Sampai dengan akhir Desember 2016 jumlah penyertaan saham efektif sebesar 9,17%.
- Diversifikasi armada (Tanker Minyak, Kapal Gas, FPSO/FSO, Kapal Kimia).
- Memiliki kerjasama dengan *high profile customer*.
- Owned since August 2011 with the initial investment of effective shares amounting to 10.33%.
- Up to the end of December 2016 the total effective investments was 9.17% of total shares.
- Fleets Diversification (Oil Tanker, Gas Ship, FPSO / FSO, Chemical Ship).
- Have cooperation with high profile customer.

## **Entitas Anak, Anak Usaha & Entitas Pengendalian Bersama.** Subsidiaries, Business Entities, & Joint Control Entities

No	Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)	Alamat Address
1	PT Benakat Oil	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi	Telah beroperasi	55,05%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
2	PT Indelberg Indonesia (Indelberg)	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi	Telah beroperasi	56,01%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
3	PT Benakat Barat Petroleum (BBP)	Eksplorasi & Produksi Minyak dan Gas Bumi	Telah beroperasi	52,65%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
4	PT Astrindo Mahakarya Indonesia	Investasi Jasa Infrastruktur	Telah beroperasi	99,99%	Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
5	PT Nusantara Pratama Indah (NPI)	Jasa Pertambangan	Telah beroperasi	99,96%	Plaza Asia, Office Park Unit 2, Jln. Jendral Sudirman, kav. 59, Jakarta.
6	PT Mitratama Perkasa (PTMP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan	Telah beroperasi	69,97%	Gedung Gelael Jalan Falatehan I No. 35-36 Kebayoran Baru, Jakarta 12160
7	Sire Enterprises Pte Ltd (SIRE)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya	Telah beroperasi	99,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
8	Nixon Investments Pte Ltd (NIXON)	Jasa Pendukung Bisnis Lainnya	Telah beroperasi	99,99%	10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
9	Candice Investments Pte Ltd (Candice)	Perdagangan Umum	Telah beroperasi	69,99%	80 Raffles Place #16-20 UOB Plaza, Singapore

No	Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)	Alamat Address
10	PT Dwikarya Prima Abadi (Dwikarya)	Perdagangan dan Jasa	Telah beroperasi	69,36%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
11	PT Marvel Capital Indonesia (MARVEL)	Perdagangan dan Jasa	Telah beroperasi	69,30%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
12	PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Jasa Infrastruktur Pertambangan	Telah beroperasi	69,36%	Menara Anugrah 12th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
13	PT Mega Abadi Jayatama	Perdagangan dan Jasa	Telah beroperasi	99,99%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jln. DR Ide Anak Agung Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan.
14	PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	Perdagangan dan Jasa	Telah beroperasi	99,90%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950
15	PT Sumatera Raya Energi (SRE)	Perdagangan dan Jasa	Telah beroperasi	49,95%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
16	PT Batu bara Sumatera Selatan (BSS)	Perdagangan dan Jasa	Telah beroperasi	49,65%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
17	PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	Perdagangan dan Jasa	Telah beroperasi	42,29%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
18	PT Sumatera Graha Energi (SGE)	Perdagangan dan Jasa	Telah beroperasi	49,55%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
19	PT Putra Hulu Lematang (PHL)	Pertambangan dan Infrastruktur	Telah beroperasi	45,92%	Menara Anugrah 16 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Lot. 8.6-8.7 Kawasan Mega Kuningan
20	Eastern Core Limited	Investasi	Telah beroperasi	100%	Oliaji Trade Centre 1st Floor, Victoria, Mahe, Seychelles

hingga 31 Desember 2016  
as of 31 December 2016

## Kronologis Pencatatan Saham.

### Chronology of Share Listings

Kronologi pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagaimana yang terlihat di dalam table dibawah ini:

Chronology of Share Listings in Indonesia's Stock Exchange is described in the table below :

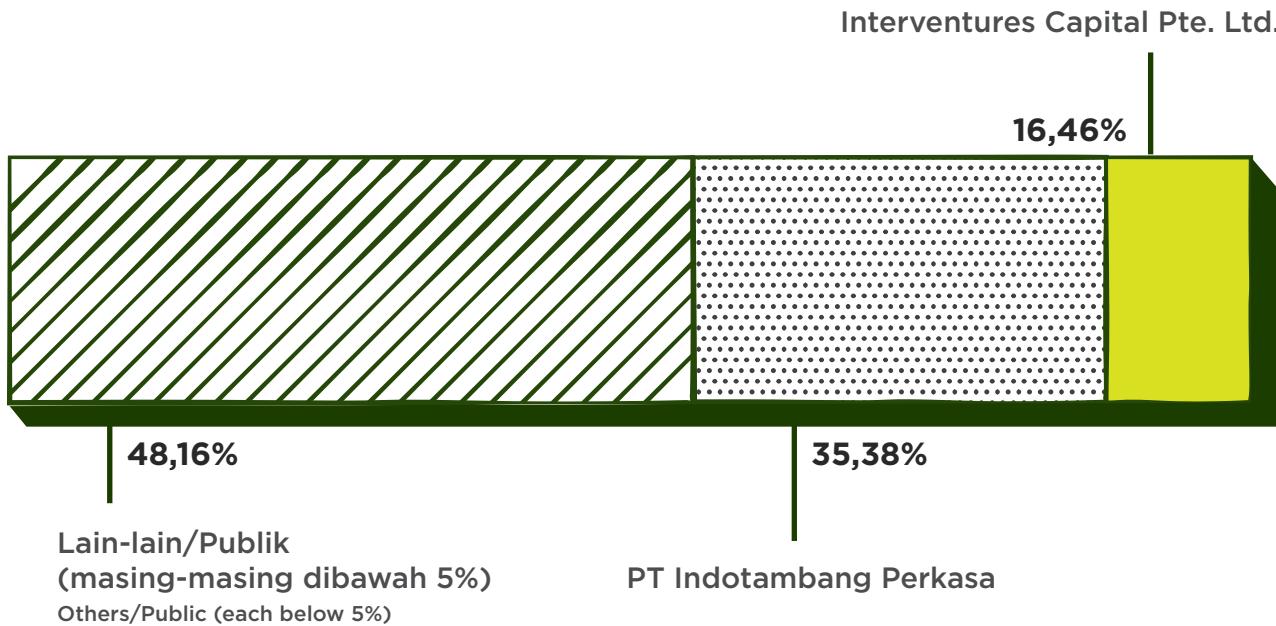
Tanggal Date	Aksi Koperasi Terkait Saham Corporate Actions Related to Shares	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp) Subscribed Capital and Fully Paid Up (Rp)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value Each Share (Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar Outstanding Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Prior the Initial Public Offering	-	250.000.000	250.000.000	100.000	2.500
28 Agustus 2009 28 August 2009	Peningkatan Modal Dasar, Ditempatkan & Disetor Increasing Authorized, Subscribed and Paid Up Capitals	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100.000	18.575.744
30 September 2009 30 September 2009	Pemecahan Nilai Nominal Saham Share Split of Nominal Value	7.200.000.000.000	1.857.574.400.000	100	18.575.744.000
11 Februari 2010 11 February 2010	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia untuk Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.500.000.000 lembar saham dan Penawaran Waran Seri 1 sebanyak 6.500.000.000 Waran Listing in Indonesia Stock Exchange for Initial Public Offering with the total share of 11,500,000,000 and Offering of Warrant Series I totaling 6,500,000,000 Warrants	7.200.000.000.000	3.007.574.400.000	100	30.075.744.000
11 Februari 2010 – 31 Desember 2012 11 February 2010 – 31 December 2012	Pelaksanaan Waran Seri 1 menjadi Saham sebanyak 5.142.777.254 lembar saham Implementation of Warrant Series 1 to become Shares totaling 5,142,777,254 shares	7.200.000.000.000	3.521.852.125.400	100	35.218.521.254
8 Februari 2013 8 February 2013	Akhir perdagangan Waran Seri 1 dan sejumlah 6.432.426.014 saham menjadi saham Perseroan. Final trade of Warrant Series 1 and total of 6,432,426,014 shares.	7.200.000.000.000	3.650.817.001.400	100	36.508.170.014



## Komposisi Pemegang Saham. Composition of Shareholders

Hingga akhir Desember 2016, komposisi pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

Until the end of December 2016, the composition of shareholders of the company is as follows:



### Pemegang Saham (per Desember 2016). Shareholders (per December 2016)

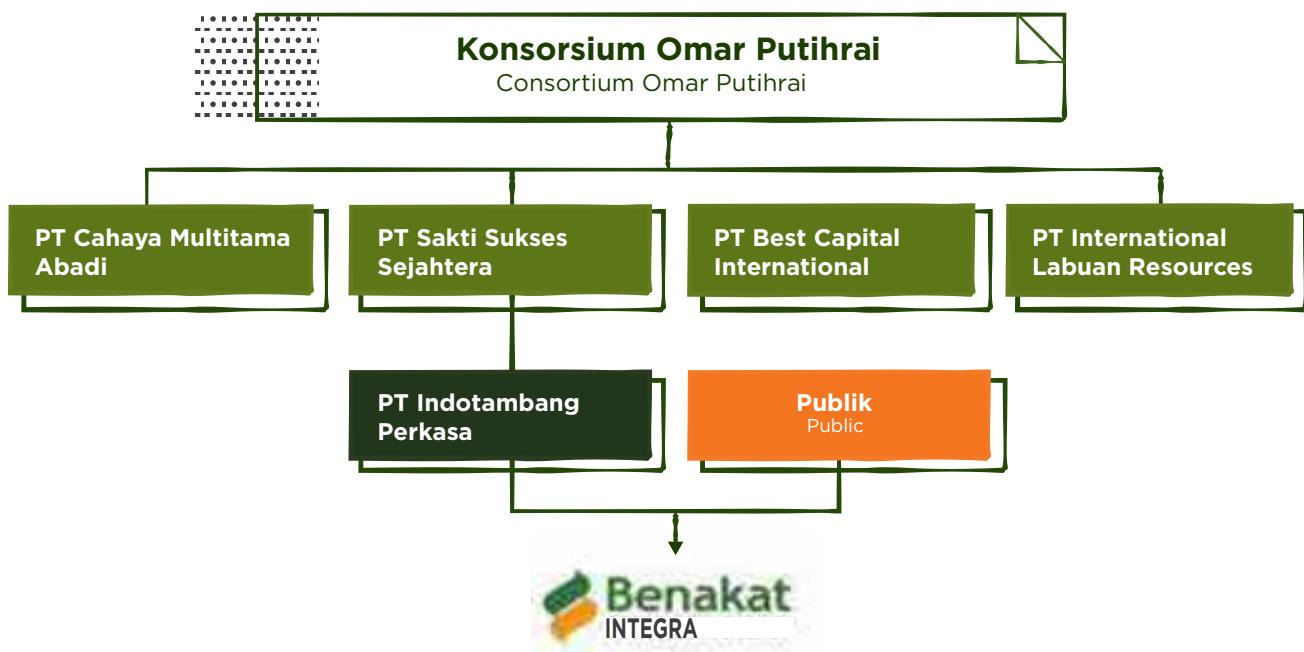
Nama Perusahaan / Company Name	Presentasi Kepemilikan / % of Ownership
Lain-lain/Publik (masing-masing dibawah 5%) Others/Public (each below 5 %)	48.16
PT Indotambang Perkasa	35.38
Inventures Capital Pte, Ltd	16.46

Per 31 Desember 2016, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak ada kepemilikan saham Perseroan  
As Per 31 December 2016, Board of Directors' and Commissioners' members do not have ownership in Company's shares

### Pengelompokan dari pemegang saham Breakdown of shareholder type

No.	Keterangan Kepemilikan / Ownership Type	Jumlah Pemegang Saham / No. of Shareholders	Jumlah Saham / No. of Shares	Presentase Kepemilikan / % of Ownership
1.	Individu Lokal / Local Individual	6,373	5,300,408,193	14.52
2.	Institusi Lokal / Local Institution	93	22,993,999,361	62.98
3.	Individu Asing / Foreign Individual	22	9,914,900	0.03
4.	Institusi Asing / Foreign Institution	52	8,203,847,560	22.47
TOTAL		6,540	36,508,170,014	100.00

## **Pemegang** Saham Utama & Pengendali. Major Shareholders & Controlling Entity



## **Lembaga & Profesi** Penunjang Pasar Modal. Institutions & Professions Supporting Capital Market

<b>Pencatatan Saham</b> Share Listing	PT Bursa Efek Indonesia Building Tower I, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T: (021) 5150 515
<b>Konsultan Hukum</b> Legal Consultant	Hadiputran, Hadinoto & Partners The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 21th Floor Sudirman Central Business District Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 T: (021) 515 5090 F: (021) 515 4840
<b>Kantor Akuntan Publik</b> Public Accountant Office	Y. Santosa dan Rekan Jalan Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12120 - Indonesia T: (021) 7202605 F: (021) 72788954
<b>Biro Administrasi Efek</b> Share Registrar	Wisma Bumiputra Floor M, Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 T: (021) 5260976 F: (021) 5710968

# Wilayah Operasional.

## operational areas

Demi mengoptimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, Perseroan melalui Entitas Anak Perseroan mengoperasikan berbagai infrastruktur pertambangan dan juga tambang batu bara di sejumlah lokasi di Kalimantan dan Sumatera serta mengadakan kerja sama operasi dalam produksi minyak bumi di Sumatera Selatan.

In order to optimize the added value to the stakeholders, the Company, through the Entity subsidiary, operates various mining infrastructures as well as coal mining in several locations in Kalimantan and Sumatra. Also cooperates in the operations of oil production, South Sumatera.

### PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

#### PT ASTRINDO MAHAKARYA INDONESIA (AMI)

PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur tambang batu bara terintegrasi. AMI menjalankan aktivitas operasionalnya melalui 2 Anak Usaha yaitu PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

MP memiliki 4 aset pada 4 wilayah di Kalimantan yang semuanya telah beroperasi penuh. Berikut rinciannya

Is the Entity subsidiary that is engaged in integrated coal mining infrastructures. AMI runs its operations through 2 subsidiaries, namely PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP).

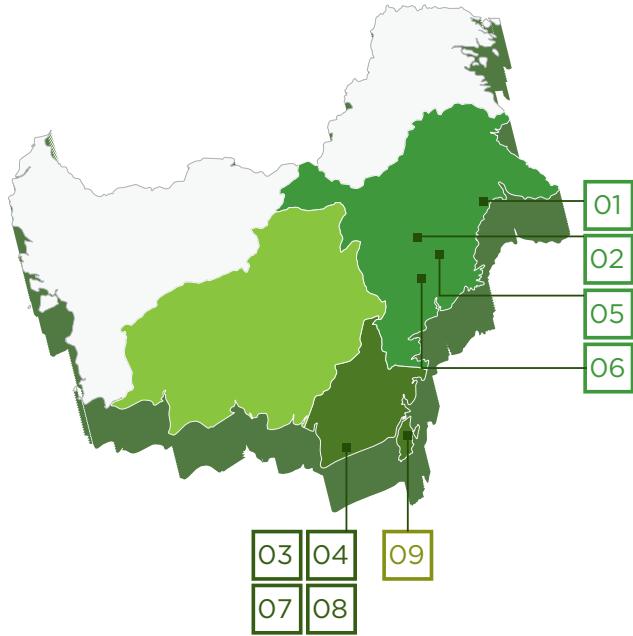
MP has 4 assets in 4 areas in Kalimantan, all of which have fully operated. The detail is as follows:

	Pelabuhan Batu Bara Coal Handling Port	Penghancur Batu Bara Coal Crusher
Lokasi location	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bengalon, Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Bengalon, Lubuk Tutung, East Kalimantan</li> <li>▪ Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan / Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan</li> <li>▪ Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Kintap, Kalimantan Selatan / West Mulia, Mekar Sari Village, Kintap, South Kalimantan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sangatta, Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur / Sangatta, Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan</li> </ul>

NTP memiliki 6 aset infrastruktur batu bara pada 5 wilayah di Kalimantan dengan rincian sebagai berikut:

NTP has 6 coal infrastructures in 5 areas in Kalimantan with the following details:

	Coal Preparation Plant (CPP) & Overland Conveyor (OLC)	Crushing Plant (CP) & Overland Conveyor (OLC)	Overland Conveyor (OLC), Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication, & Barge Loading Facilities (BLF)	Continuous Barge Unloader North Pulau Laut Coal Terminal (CBU NPLCT)
Lokasi location	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mulia Barat, Desa Mekar Sari, Sumber Jaya and Sungai Cuka, Kalimantan Selatan West Mulia, Mekar Sari, Sumber Jaya and Sungai Cuka Village, South Kalimantan</li> <li>▪ Asam Asam, Desa Muara, Sungai Baru and Pandan Sari, Kalimantan Selatan Asam Asam, Muara, Sungai Baru and Pandan Sari Village, South Kalimantan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melawan, Kalimantan Timur Melawan, East Kalimantan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanjung Bara, Kalimantan Timur Tanjung Bara, East Kalimantan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanjung Pemancingan, Kota Baru, Kalimantan Selatan Tanjung Pemancingan, Kota Baru, South Kalimantan</li> </ul>



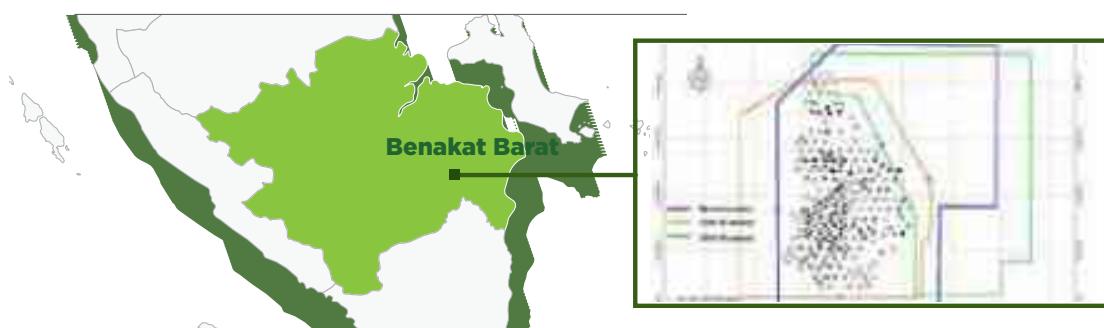
- 01. MP**  
Bengalon Port
- 02. MP**  
Sangatta Crusher
- 03. MP**  
Asam Asam Port
- 04. MP**  
West Mulia Port
- 05. NTP**  
OLC Duplication & BLF Extension
- 06. NTP**  
OLC Melawan
- 07. NTP**  
Asam Asam CPP OLC
- 08. NTP**  
West Mulia CPP OLC
- 09. NTP**  
CBU NPLCT

## KERJASAMA OPERASI PT PERTAMINA EP - PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

### OPERATION COOPERATION PT PERTAMINA EP - PT BENAKAT BARAT PETROLEUM (KSO BBP)

Pada tanggal 16 Maret 2009, anak usaha Perseroan, PT Benakat Barat Petroleum, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi untuk produksi minyak di area operasi Benakat Barat dengan PT Pertamina EP. Luas area KSO BBP, yang berjarak 60 Km dari kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan, mencapai kurang lebih 73 Km<sup>2</sup>.

On 16 March 2009, the subsidiary of PT Benakat Barat Petroleum signed the Operation Cooperation Agreement with PT Pertamina EP to produce oil in the area of West Benakat, South Sumatra. The KSO area, which is 60 Km from the town of Prabumulih, South Sumatera, is more than 73 Km<sup>2</sup>.



## PT PUTRA HULU LEMATANG

### PT PUTRA HULU LEMATANG

Pada akhir tahun 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama, perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PT Putra Hulu Lematang, memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

At the end of 2014, The Company conducted the inclusion of stocks to PT Mega Abadi Jayatama, a company that has 50% indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, that is engaged in coal mining and has mining and port area, in Lahat regency, South Sumatera.

PT Putra Hulu Lematang has got the business permit for Production Mining Business in an area of 1.186 hectares and a harbor area of 100 hectares in Lahat Regency, South Sumatera.

# 05 Sumber Daya Manusia .

Human Resources.





**Bagi Perseroan, sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga dan memainkan peran strategis dalam keberhasilan perusahaan mewujudkan visi dan misinya. Untuk itulah Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan untuk mengantisipasi perkembangan dunia usaha.**

**Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen SDM yang sinergis dan berkelanjutan agar dapat membawa manfaat sebesar-besarnya dalam jangka panjang. Dengan dukungan SDM yang kuat diharapkan Perseroan dapat memperkuat posisinya di percaturan bisnis.**

Company's point of views. human resources as the most valuable asset that holds the strategic key to the success of the Company in realizing its vision and mission. Hence, the Company is committed to continuously improving its Human Resources so as to anticipate the development of the business world.

The Company always implements a synergistic and sustainable HR management system in order to provide maximum benefit in the long run. With such a solid human resource supports, the Company is expected to strengthen its position in the business arena.



# Komposisi SDM & Keberagaman.

Composition & Diversity

Pada tahun 2016, jumlah total karyawan Perseroan mencapai 118 orang, menurun 34,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 179 orang.

By 2016, total number of the Company's employees reached 118, down 34,08% from the previous year's 179.

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

### Composition of Employees by Age Group

No.	Jenjang Usia Age Group	2016
1	> 50 tahun 50 years old	36
2	40-49 tahun 40-49 years old	29
3	30-39 tahun 30-39 years old	44
4	20-29 tahun 20-29 years old	9
	Jumlah Total	118

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Composition of Employees by Educational Level

No.	Level Pendidikan Education Level	2016
1	Sarjana Bachelor & Master Degree	63
2	Diploma Non-Degree	26
3	Sekolah Lanjutan High School	29
	Jumlah Total	118

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

### Composition of Employees by Position Level

No.	Jabatan Position Level	2016
1	Manajemen Puncak Senior Management	22
2	Manajemen Madya Middle Management	10
3	Manajemen Lini Pertama First Line Management	13
4	Staff Staff	59
5	Non Staff Non-Staff	14
	Jumlah Total	118

**30-39**

Usia umum Karyawan  
Average age of employees

**118**

Total Karyawan  
Total Employees

**53%**

Jumlah Karyawan dengan level  
pendidikan sarjana  
Total bachelor & master degree employees

**22**

Manajemen Puncak  
Senior Management

**23**

Total karyawan di level  
Manajemen Madya dan Lini  
Pertama  
Management Total employees

**59**

Level Staff  
Staff Level

# Pengembangan Kompetensi SDM.

## HR Competence Development

Salah satu perwujudan komitmen Perseroan terhadap upaya untuk meningkatkan kualitas SDM, Perseroan mengelola program pengembangan kompetensi karyawan secara terintegrasi dan terstruktur melalui beberapa ragam aktivitas, yang bertujuan untuk memenuhi seluruh kebutuhan manajemen sumber daya manusia.

Program pelatihan dan pengembangan SDM yang didesain Perseroan telah disesuaikan dengan tingkat kebutuhan kompetensi karyawan, serta telah menggunakan standar dan praktik terbaik yang umum diterapkan dalam industri pertambangan dan infrastruktur. Program pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan ini memiliki peran strategis untuk menciptakan SDM yang unggul, kompeten dan profesional sejalan dengan tuntutan dan perkembangan bisnis Perseroan.

One of the manifestations of the Company's commitment to the efforts in the improvement of its quality of human resources, the Company manages the employee competency development program in an integrated and structured manner, through several diverse activities, aim to meet each of the demands in human resources management.

The Company's training and human resources development program has been adapted to the level of employee competency requirements, using the standards and best practices commonly applied in the mining and infrastructure industries. This ongoing training program has a strategic role to create superior, competent and professional human resources in line with the demands and business development of the Company.

## Program pengembangan kompetensi karyawan secara terintegrasi dan terstruktur

Employee competency development program in an integrated and structured manner

Prinsip kesetaraan di tempat kerja merupakan prinsip dasar ketenagakerjaan yang senantiasa dijunjung tinggi oleh Perseroan. Pada dasarnya, prinsip ini bermaksud untuk menjunjung harkat manusia dalam mewujudkan keadilan sosial dan ekonominya. Prinsip ini telah diterima secara sebagai standar universal demi mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Itu sebabnya, Perseroan memberi setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama, tanpa membedakan latar belakang ras, gender, agama, umur ataupun golongan, untuk dapat mengikuti program pengembangan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

The principle of equality in the workplace is a basic principle of employment that is always upheld by the Company. Basically, this principle aims to uphold the human dignity in realizing social and economic justice. This principle has been accepted as a universal standard in order to achieve sustainable economic development. That is why, the Company gives every employee equal opportunity, regardless of their race, gender, religion, age or social class, to be able to follow the development and training program according to the job requirement.



Selama tahun 2016, Perseroan tetap pada komitmennya untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan sebaik mungkin, yang tentunya disesuaikan dengan perkembangan terkini, baik internal maupun eksternal. Beberapa program pelatihan yang dilaksanakan tahun 2016 dapat terlihat dalam tabel berikut:

During 2016, the Company remains committed to implementing employee competency development programs in the best possible way, which is certainly tailored to the latest developments, both internal and external. Some of the training programs implemented in 2016 can be seen in the following table:

No.	Departemen Department	Judul Training Training Title	Tempat Location
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Training & Directorship Certification Level Fundamental	Jakarta
2	Keuangan Finance	PSAK 70 Aset & Liabilitas Tax Amnesty PSAK 70 Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"	Jakarta
3	Keuangan Finance	Manajemen Pajak Pasca Tax Amnesty Post-Tax Amnesty Tax Management	Jakarta
4	Keuangan Finance	Penerapan tingkat Diskonto Pada Penilaian Aset & Bisnis Application of Discount Rates on Asset & Business Assessments	Jakarta

Perseroan telah menyiapkan sejumlah rencana pengembangan SDM di tahun 2017. Hal ini dimulai dari perencanaan pengelolaan SDM secara berkesinambungan yang meliputi rekrutmen, pengembangan karier dan sukses, serta pemetaan talen.

Melalui komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu pengelolaan SDM ini, diharapkan akan meraih kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

For 2017, the Company prepared a number of HRD plans. It begins with a sustainable HR management plan that includes recruitment, career development and succession, as well as talent mapping.

With this commitment to improve the quality of human resources management, the Company is expected to achieve better performance in the future.

## Penilaian Kinerja SDM.

### Assessment of HR Performance

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, maka perlu diterapkan suatu sistem evaluasi atas kinerja karyawan. Untuk itu Perseroan menerapkan sistem evaluasi dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI). KPI merupakan daftar tolak ukur yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kinerja individu atau suatu departemen/bagian. Dengan adanya KPI, setiap karyawan diharapkan mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik serta senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya, sebagai individu maupun sebagai bagian dari team. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk mengevaluasi setiap pencapaian karyawan guna menentukan strategi kinerja di masa mendatang.

To improve the performance of the Company, it is necessary to apply an evaluation system for employee performance. Therefore the Company implements an evaluation system in the form of Key Performance Indicator (KPI). KPI is a list of benchmarks used as parameter to evaluate the success of individual performance or a department /section. With the KPI, every employee is expected to perform their responsibilities well and always try to improve their performance, as individuals and as part of the team. Performance appraisal also aims to evaluate each employee's achievement to determine future performance strategies.





# 06

# Analisis dan Pembahasan **Manajemen .**

Management Discussion and Analysis

# Tinjauan Umum.

General Overview

## Kondisi Makro Ekonomi

Macro Economic Condition

Hingga 2016 ternyata perekonomian global masih belum sepenuhnya terbebas dari tekanan. Masih terjadi perlambatan ekonomi di China, Jepang dan negara-negara Eropa.

Ekonomi AS memang mulai menunjukkan tanda-tanda penguatan, namun belum cukup kuat untuk mengimbangi lemahnya pertumbuhan ekonomi global. Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi global tercatat di bawah 3%, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, yakni sebesar 3,1%.

Perlambatan ekonomi global ini terlihat dari masih lesunya aktivitas perdagangan dunia dan tingkat konsumsi secara umum. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pergerakan harga hasil-hasil pertambangan. Akan tetapi pada kuartal terakhir 2016, mulai terlihat tanda-tanda pemulihan. Harga minyak dunia mulai bergerak naik pada akhir tahun 2016. Saat ini, harga minyak sudah mulai membaik walau belum stabil.

Walaupun perekonomian global masih belum kondusif, namun ternyata perekonomian Indonesia masih terus tumbuh dengan angka yang relatif bagus. Hal ini terutama didukung oleh kebijakan makro ekonomi dan reformasi struktural dari Pemerintah Indonesia saat ini.

Up until 2016 the global economy has not totally been free from pressure. There are still economic slowdowns in China, Japan and European countries.

The economy of the US did start to show strengthening signs, yet they are not strong enough to balance the weakening of global economy. In 2016, the global economy growth was recorded at below 3%, a bit lower than the one of the previous year, namely 3,1%.

The global economic deceleration is still seen from the weak activity of world trade and general consumption level. This can directly or indirectly affect the movement of the prices of mining products. However, in the last quarter of 2016, the recovery sign started to appear. The world oil price slowly moved up at the end of 2016. Currently, the oil price is getting better although not stable yet.

Although the global economy has not yet been conducive, Indonesian economy grows relatively well. This is mainly supported by the macroeconomic policy and structural reforms by the Indonesian Government nowadays.

tingkat inflasi  
sepanjang tahun 2016  
dalam kondisi yang  
cukup baik

the inflation rate during  
2016 was well controlled



3,53%  
inflasi tahunan 2016

Inflation in 2016

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 tercatat sebesar 5,02%. Angka ini lebih tinggi dari angka 2015, yakni 4,79%. Pada Desember 2016 tingkat inflasi terjaga pada posisi relatif rendah, yakni 3,02%, dan defisit transaksi juga terjaga pada tingkat stabil. Perekonomian di Indonesia mulai mengalami pertumbuhan, pada kuartal 4 tahun 2016, dimana sektor pertambangan termasuk salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan. Secara umum tahun 2016 masih merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri pertambangan.

The growth of Indonesian economy in 2016 was recorded at 5,02%. This figure is higher than the one in 2015, namely 4,79%. In December 2016 the inflation rate at the relatively low position, namely, 3,02%, and the transaction deficit was also kept at stable level. Indonesia's economy started to grow, in the fourth quarter of 2016, in which the mining sector also has the same trend. In general, the year 2016 is still a year that is full of challenges for the mining industry.

## Kondisi dan Prospek Pertambangan Migas dan Batu bara

### Situation and Prospect of Oil & Gas and Coal Mining

Walaupun di tengah tekanan berat, namun migas dan batu bara masih merupakan salah satu sumber energi penting di dunia. Belum ada sumber energi baru dan terbarukan yang dapat menggantikan peran keduanya. Walaupun ada upaya global untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, perkembangan sumber energi terbarukan, namun hingga kini belum terlihat ada indikasi bahwa ketergantungan pada bahan bakar fosil akan menurun secara signifikan dalam waktu dekat.

Di tahun 2016, kebutuhan minyak mentah dunia tercatat mencapai sekitar 90 juta barel per hari dengan Indonesia berada di peringkat 13 dengan konsumsi 1,6 juta barel per hari. Sementara itu, data Society of Petroleum Engineers (SPE) pada bulan September 2016 menunjukkan bahwa pasokan minyak dunia mencapai 96,4 juta barel per hari, Sedangkan konsumsi hanya sekitar 95,03 juta barel per hari. Berlimpahnya pasokan minyak dunia antara lain sebagai dampak dari upaya OPEC untuk merebut kembali pangsa

Instead of heavy pressures, oil and gas as well as coal are still part of the very important energy sources of the world. There has not been any recent studies on the new energy sources and renewable ones that can replace the role of both of them. Although there is a global effort to reduce the dependence on the fossil fuels, the development of renewable energy has not been able to show that it can significantly lower the dependence on fossil fuels.

In 2016, the need of crude oil was recorded at 90 million barrels per day, in which Indonesia sat at the 13th position of oil consumption at 1,6 million barrels per day. Meanwhile, data Society of Petroleum Engineers (SPE) in September 2016 showed that the supply of world oil amounted to 96,4 million barrels per day, while the consumption was only at 95,03 million barrels per day. The abundance of world oil supply is part of the impacts of the efforts of OPEC to regain the market for world crude oil from the producer of



**3,02%**  
akhir tahun 2016

The inflation rate at  
the end of 2016



**perlambatan tidak hanya  
dialami oleh Indonesia saja  
melainkan juga beberapa  
negara maju.**

**the slowdown was not only  
experienced by Indonesia alone  
but also some developed countries**

pasar pasar minyak mentah dunia dari produsen unconventional shale/tight oil di AS dan produsen Non-OPEC lainnya.

Batu bara saat ini masih cukup dominan sebagai bahan bakar untuk pembangkitan listrik, serta produksi baja dan semen. Di tengah naik turunnya pasokan dan harga gas alam dunia, batu bara masih merupakan pilihan yang lebih menjanjikan.

Batu bara mengalami penurunan harga yang sangat signifikan dan sangat berpengaruh bagi produsen. Hal ini pun berlangsung cukup lama sehingga telah membuat sejumlah perusahaan tambang batu bara menghentikan operasinya. Pada kuartal ke 4 tahun 2016, barulah permintaan batu bara dunia mengalami peningkatan. Curah hujan yang tinggi di Indonesia dan gangguan pasokan di Afrika Selatan, Rusia dan Kolombia, ditengarai telah mengakibatkan beban pasar melonjak dan membuat harga batu bara naik ke level empat tahun tertinggi.

Pertumbuhan tahun ini sebagian besar juga dipicu oleh pertumbuhan di China dan pasar berkembang di Asia Tenggara, seperti Malaysia, Filipina, dan Vietnam. Pada semester kedua tahun 2016, kebijakan batas produksi batu bara tahunan China mengakibatkan berkurangnya pasokan lokal dan meningkatkan permintaan terhadap impor. Peningkatan kebutuhan energi di negara-negara ini akan dapat dipenuhi oleh batu bara sebagai sumber energi yang efisien dan handal. Sementara itu, karena prioritas Eropa kini mengarah kepada energi terbarukan dan gas sebagai alternatif batu bara, maka permintaan batu bara dari pasar eropa cenderung menurun.

unconventional shale/tight oil in the US and other non-OPEC producers.

Coal is still quite dominant as fuel for power plant and the production of steel and cement. In the middle of the fluctuation of supply and the prices of world natural gas, coal is still a more promising choice.

Coal experiences a very significant, sharp downfall in its price and this affects the producers greatly. This has been occurring for quite some time and several coal mining companies have ceased to operate. In the fourth quarter of 2016, there was the beginning of coal demand to rise. The huge rainfall in Indonesia and the problems in the supply in South Africa have caused additional burden to the market and the price of coal rises up to four highest years levels.

The growth of this year is also mostly caused by the growth in China and the developing market in South East Asia, such as Malaysia, The Philippines and Vietnam. In the second semester of 2016, the policy of coal production limit in China caused reduction in the local supply and enhanced the demand of import. The increase in the needs of other countries can be fulfilled by coal as efficient and reliable source of energy. Meanwhile, because Europe's priority is now directed towards renewable energy and gas as coal alternative, then the demand of coal from European market got decreased.

# Tinjauan Kinerja Operasional.

## Operational Performance Review

Perseroan memiliki dua segmen utama yang berkontribusi dalam kinerja operasionalnya, yakni segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, dan segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara. Kategorisasi segmen ini disusun berdasarkan produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2016, segmen eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara memberikan kontribusi 72% dari total pendapatan Perseroan

The Company has two main segments that contribute to its operational performance, namely oil and gas exploration and production and others, and coal exploration, production and infrastructures. The categorization is based on the product and service that yield revenue. In 2016, the exploration, production and coal infrastructure segment contributed to 72 % of all Company income or amounts to USD1.651.748. As for the exploration and oil and natural gas

atau sebesar USD1.651.748. Adapun segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya, memberikan kontribusi pendapatan sebesar 28% atau sebesar USD650.861 terhadap total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2016.

production segment, it contributed to 28 % or equals to USD650.861 in the total income of the Company in 2016.

## Laba (Rugi) Bruto per Segmen Usaha Gross Profit (Loss) per Operating Segment

Dalam US\$, kecuali dinyatakan lain  
In US\$ unless otherwise stated

Keterangan Remarks	2016	2015*	%
Pendapatan Revenues			
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi dan lainnya Exploration and Production Oil and Gas and others	650.861	9.265.016	(92,98)
Eksplorasi, Produksi dan Infrastruktur Batu Bara Exploration, Production and Infrastructure Coal Mining	1.651.748	405.775	307,06
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)			
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi dan lainnya Exploration and Production Oil and Gas and others	(3.046.791)	(2.805.998)	8,58
Eksplorasi, Produksi dan Infrastruktur Batu Bara Exploration, Production and Infrastructure Coal Mining	(2.784.650)	(383.347)	626,40

\*) Telah disajikan kembali  
As restated

## Kinerja Operasi Entitas Ventura bersama, Infrastruktur Batu Bara

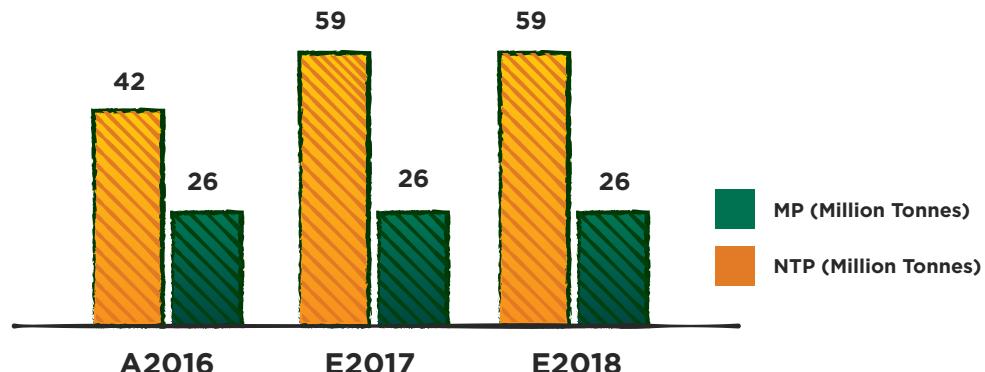
Joint Venture Entities' Operating Performance, Coal Infrastructure

Kinerja Entitas Ventura Bersama melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) yang membawahi PT Mitratama Perkasa (MP) dan PT Nusa Tambang Pratama (NTP) dalam sektor infrastruktur pertambangan batu bara menghadapi tantangan tersendiri di tengah lesunya kondisi industri batu bara. Berbagai langkah positif yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan efisiensi dan sinergi antar unit kerja dan Entitas Anak dengan senantiasa mengembangkan kapabilitas operasi. Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan dan melakukan diversifikasi layanan dengan mengoptimalkan rantai distribusi batu bara yang mencakup *overland conveyor*, penghancuran batu bara, tempat penimbunan batu bara, dan pelabuhan batu bara kepada eksportir batu bara di Indonesia yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (AI).

The Joint Venture Entities' Performance through the Company's subsidiaries, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) in charge of PT Mitratama Perkasa (MP) and PT Nusa Tambang Pratama (NTP) in the coal mining infrastructure sector faced their own challenges amid the sluggish condition of the coal industry. Various positive measures has been carried by the Company to improve efficiency and synergies between work units and subsidiaries by continuing to develop the operation capability. The Company seeks to continuously improve and diversify its service by optimizing the coal distribution chain which included the overland conveyor, coal crusher, coal stockpiles location and coal port to the largest coal exporter in the world, PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (AI).

## Proyeksi Tonase AMI

### AMI Projected Rental Volume Tonnage



Aset infrastruktur batu bara AMI hingga akhir tahun 2016 tersebar di 7 lokasi proyek, yaitu:

AMI coal infrastructure Assets as of the end of 2016 across 7 project locations, namely:

- 1. Bengalon, Kalimantan Timur**
- 2. Sangatta, Kalimantan Timur**
- 3. Melawan, Kalimantan Timur**
- 4. Tanjung Bara, Kalimantan Timur**
- 5. Asam-Asam, Kalimantan Selatan**
- 6. Mulia Barat, Kalimantan Selatan**
- 7. Pulau Laut, Kalimantan Selatan**

1. Bengalon, East Kalimantan
2. Sangatta, East Kalimantan
3. Melawan, East Kalimantan
4. Tanjung Bara, East Kalimantan
5. Asam-Asam, South Kalimantan
6. West Mulia, South Kalimantan
7. Pulau Laut, South Kalimantan

**“Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan dan melakukan diversifikasi layanan dengan mengoptimalkan rantai distribusi batu bara”**

The Company continuously improve and diversify its service by optimizing the coal chain distribution.



## PT Mitratama Perkasa

MP adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa batu bara terintegrasi berupa penyewaan pelabuhan batu bara dan fasilitas penghancur batu bara. MP didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *Coal Processing and Handling* serta *Coal Barging* pada terminal batu bara yang mencakup penyimpanan batu bara dan pemuatan batu bara.

Saat ini MP memiliki 4 aset operasional yang semuanya telah beroperasi penuh dan memberikan kontribusi kepada Perseroan, yaitu

MP is a company engaged in the provision of integrated coal chain services such as coal port rental and the crusher facility. MP was established with the aim to develop coal infrastructure facilities such as Coal Processing and Handling as well as Coal Barging at Port Terminal which include Coal Storage and Coal Loading.

MP currently has 4 operational assets which are fully operated and contribute to the Company, namely:

### 01 Pelabuhan Batu Bara Coal Port Asam Asam

Lokasi	: Asam Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Location	: Asam Asam, Tanah Laut, South Kalimantan
Fasilitas	: Stockpiling facility & Coal loading port
Facility	: Stockpiling facility & Coal loading port

Pelabuhan batu bara Asam-Asam di Tanah Laut, Kalimantan Selatan yang memiliki kapasitas penanganan batu bara 12 juta ton per tahun. Pelabuhan Asam Asam memiliki fasilitas antara lain : Jetty sepanjang 1,2 Km, Berthing Dolphin & Mooring Dolphin, Conveyor Belt, Dust Suppression System, Reclaimed Feeder, Chute, Metal Detector, Magnetic Separator, Automatic Sampler, Stacking Conveyor, Stockpile dengan kapasitas 40 kilo ton, Generator House untuk Genset 4 x 1 MW, Kantor Pelabuhan, dan 4 Setting Pond.

Asam Asam Port in Tanah Laut, South Kalimantan which have a coal handling capacity of 12 million tons per year. Facility at the Asam Asam Port, among others: 1.2 km Jetty, Berthing Dolphin & Mooring Dolphin, Conveyor Belt, Dust Suppression System, Reclaimed Feeder, Chute Metal Detector, Magnetic Separator, Automatic Sampler, Stacking Conveyor, Stockpile with a capacity of 40 kilo tonnes, Generator House for 4 x 1 MW Genset, port office, and 4 Settling Pond.

### 02 Pelabuhan Batu Bara Coal Port Lubuk Tutung (Bengalon)

Lokasi	: Lubuk Tutung, Kalimantan Timur
Location	: Lubuk Tutung, East Kalimantan
Fasilitas	: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Coal loading port
Facility	: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Coal loading port

Pelabuhan batu bara Bengalon di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. Pelabuhan Bengalon memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan beroperasi 24 jam sehari dan dilengkapi dengan fasilitas seperti *hopper* (160m<sup>3</sup>) *feeder breaker* dengan kapasitas 2.000 ton per jam, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *belt scale*, *sampler plant*, *sizer* 2.000 ton per jam, *stacker*, *stockpile* dengan kapasitas 80 kilo ton, AC generator, mesin diesel, tanki bahan bakar, tangki pengolahan air, *hydrant pump*, *air pressure tank* dan kantor pelabuhan.

Bengalon Port in Lubuk Tutung, East Kalimantan, which have a capacity of 12 million tons of coal per year. Bengalon port has a capacity of 2,000 tons per hour and operates 24 hours a day, and equipped with facilities such as: hopper (160 m<sup>3</sup>), feeder breaker with a capacity of 2,000 tonnes per hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, sizer 2,000 tons per hour, stacker, stockpile with a capacity of 80 kilo tonnes, AC generators, diesel engines, fuel tanks, water processing tank, hydrant pump, air pressure tank, and port office.

# 03

## Pelabuhan Batu Bara Coal Port West Mulia

Lokasi

: Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Tengah

Location

: Mekar Sari Village, Kintap, Tanah Laut, Central Kalimantan

Fasilitas

: Stockpiling facility & Coal loading port

Facility

: Stockpiling facility & Coal loading port

Pelabuhan batu bara Mulia Barat di Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. Pelabuhan ini memiliki fasilitas laut di samping fasilitas handling batu bara untuk membantu memproses, mengangkut dan memuat batu bara ke tongkang. Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing and mooring, truss bridge, offshore platform* dan *shore protection*. Fasilitas *coal handling* memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan akan digunakan untuk *stacking stockpiling* dan *reclaiming* batu bara dan untuk memuat batu bara ke tongkang.

West Mulia Port in Mekar Sari Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan which have a capacity of 12 million tons of coal per year. This port has a marine facility in addition to the coal handling facility for processing, transporting, and loading coal into barges. Marine facilities consist of berthing and mooring, truss bridge, offshore platforms, and shore protection. Coal handling facility has a capacity of 2,000 tonnes per hour and will be used for stacking, stockpiling and reclaiming coal, and to load the coal into barges.

# 04

## Penghancur Batu Bara Coal Crusher Sangatta

Lokasi

: Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Tengah

Location

: Swarga Bara Village, Sangatta Utara, Central Kalimantan

Fasilitas

: Stockpiling facility & Coal loading port

Facility

: Stockpiling facility & Coal loading port

Penghancur batu bara (*Crusher*) Sangatta di desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Timur yang memiliki kapasitas 12 juta ton batu bara per tahun. *Crusher* ini beroperasi 24 jam per hari dengan kapasitas 2.000 ton per jam. *Crusher* ini dilengkapi dengan *hopper* (4000 m<sup>3</sup>), *Feeder Breaker*, *Conveyor Belt*, *Metal Detector*, *Magnetic Separator*, *Sizer*, *Tripper Car*, *Sample Plant for Conveyor*, *Surge Bin* (400 ton), *Sample Plant for Stockpile*, and *Stockpile* dengan kapasitas 125 kilo ton.

Sangatta Coal Crusher in Swarga Bara Village, North Sangatta, East Kalimantan, which have a capacity of 12 million tonnes of coal per year. This crusher operates 24 hours per day with a capacity of 2,000 tonnes per hour. This Crusher is equipped with Hopper (400m<sup>3</sup>), Feeder Breaker, Conveyor Belt, Metal Detector, Magnetic Separator, Sizer, Tripper Car, Plant Sample Plant for Conveyor, Surge Bin (400 tonnes), Sample Plant for Stockpile, and Stockpile with a capacity of 125 kilo tonnes.

Penyewaan aset-aset tersebut mengacu pada Kontrak penyewaan Jangka panjang yang berlaku sampai dengan tahun 2022. Sesuai dengan yang tertera dalam kontrak tersebut, klien bertanggung jawab atas pemeliharaan aset di samping pembayaran *rental fee* atau *coal handling fee* kepada MP, sedangkan MP bertanggung jawab untuk mengasuransikan aset terhadap semua risiko terkait aset yang dapat diasuransikan.

These assets rent refer to the Long Term Rent contract valid up to 2022. In accordance with that stated in the contract, the client is responsible for the assets maintenance of in addition to the payment of the rental fee or coal handling fee to MP, while MP is responsible for insuring assets towards all risks associated to assets which can be insured.

## PT Nusa Tambang Pratama

PT Nusa Tambang Pratama (NTP) merupakan perusahaan yang beroperasi sejak pertengahan tahun 2010 dalam bidang pengembangan proyek infrastruktur jaringan batu bara, yaitu penghancur batu bara, *Coal Preparation Plant* (CPP) dan *Overland Conveyor* (OLC) untuk menyediakan jasa distribusi batu bara yang terintegrasi dimana melayani rencana ekspansi pertambangan batu bara para kliennya. Fasilitas infrastruktur batu bara yang saat ini sudah dikembangkan oleh NTP berada di daerah Melawan dan Sangatta, Kalimantan Timur, dan di daerah Asam-Asam, Mulia Barat dan Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Saat ini NTP memiliki 6 aset yang telah beroperasi penuh, yaitu:

NTP is a company operating since 2010 in the development of coal network infrastructure projects, namely Crushers and Overland Conveyor (OLC) to provide integrated coal distribution chain to provide integrated coal distribution service which serve coal mining expansion plan to its clients. Coal infrastructure facilities which are already developed by NTP are in the area of Melawan and Sangatta, East Kalimantan, and in the area of Asam-Asam, West Mulia and Pulau Laut, South Kalimantan.

Currently NTP has 6 assets where 4 assets are all fully operated, namely:

### 01 OLC & TBCT Duplication

Lokasi	: Tanjung Bara, Kalimantan Timur
Location	: Tanjung Bara, East Kalimantan
Fasilitas Facility	: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor
	: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor

OLC dan Tanjung Bara *Coal Terminal* (TBCT) di Tanjung Bara, Kalimantan Timur yang berstatus aset, terdiri dari fasilitas penghancur batu bara, *Stockpilling*, dan *Overland Conveyor*.

OLC and Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT) Duplication in Tanjung Bara, East Kalimantan as asset, consists of Coal Crushing, stockpiling, and Overland Conveyor facilities.

### 02 BLF Extension

Lokasi	: Tanjung Bara, Kalimantan Timur
Location	: Tanjung Bara, East Kalimantan
Fasilitas Facility	: Reclaim Feeder, Barge Transfer Conveyor & Barge Loader Conveyor
	: Reclaim Feeder, Barge Transfer Conveyor & Barge Loader Conveyor

*Barge Loading Facilities* (BLF) Extension di Tanjung Bara, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki BLF Extension adalah *Reclaim Feeder*, *Barge Transfer Conveyor*, dan *Barge Loader Conveyor*.

Barge Loading Facilities (BLF) Extension in Tanjung Bara, East Kalimantan with facilities are Reclaim Feeder, Barge Transfer Conveyor, and Barge Loader Conveyor.

### 03 Asam Asam CPP & OLC

Lokasi	: Desa Muara Sungai baru & Pandan Sari, Kalimantan Selatan.
Location	: Desa Muara Sungai baru & Pandan Sari, East Kalimantan.
Fasilitas Facility	: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor
	: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor

Asam-Asam CPP & OLC di Desa Muara Sungai Baru dan Pandan Sari, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing*, *Stockpilling*, dan *Overland Conveyor*.

Asam-asam CPP and OLC in Muara Sungai Baru and Pandan Sari, South Kalimantan, owned facilities are Coal Crushing, Stockpiling, and Overland Conveyor.

**04**

## **West Mulia CPP & OLC**

Lokasi	: Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan
Location	: Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, South Kalimantan
Fasilitas	: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor
Facility	: Coal crushing facility, Stockpiling facility & Overland Conveyor

Mulia Barat CPP & OLC di Desa Mekarsari, Sumber Jaya & Sungai Cuka, Kalimantan Selatan, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing, Stockpiling, dan Overland Conveyor*.

West Mulia CPP and OLC in Mekarsari Village, Sumber Jaya & Sungai Cuka, South Kalimantan, owned facilities are Coal Crushing, Stockpiling, and Overland Conveyor.

**05**

## **Melawan CPP & Western OLC**

Lokasi	: Melawan, Kalimantan Timur
Location	: Melawan, East Kalimantan
Fasilitas	: Coal Crushing, Stockpiling, & Overland Conveyor
Facility	: Coal Crushing, Stockpiling, & Overland Conveyor

Melawan CPP dan Western OLC di Melawan, Kalimantan Timur, fasilitas yang dimiliki adalah *Coal Crushing, Stockpiling, dan Overland Conveyor*.

Melawan CPP and Western OLC in Melawan, East Kalimantan facilities owned by Melawan CPP and Western OLC are Coal Crushing, stockpiling, and Overland Conveyor.

**06**

## **Continuous Barge Unloader**

Lokasi	: Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan selatan
Location	: Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan
Fasilitas	: CBU, Conveyor & Marine Facilities
Facility	: CBU, Conveyor & Marine Facilities

*Continuous Barge Unloader (CBU) North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT)* di Tanjung Pemancingan, Kotabaru, Kalimantan selatan, fasilitas yang dimiliki adalah CBU, Conveyor, dan Marine Facilities.

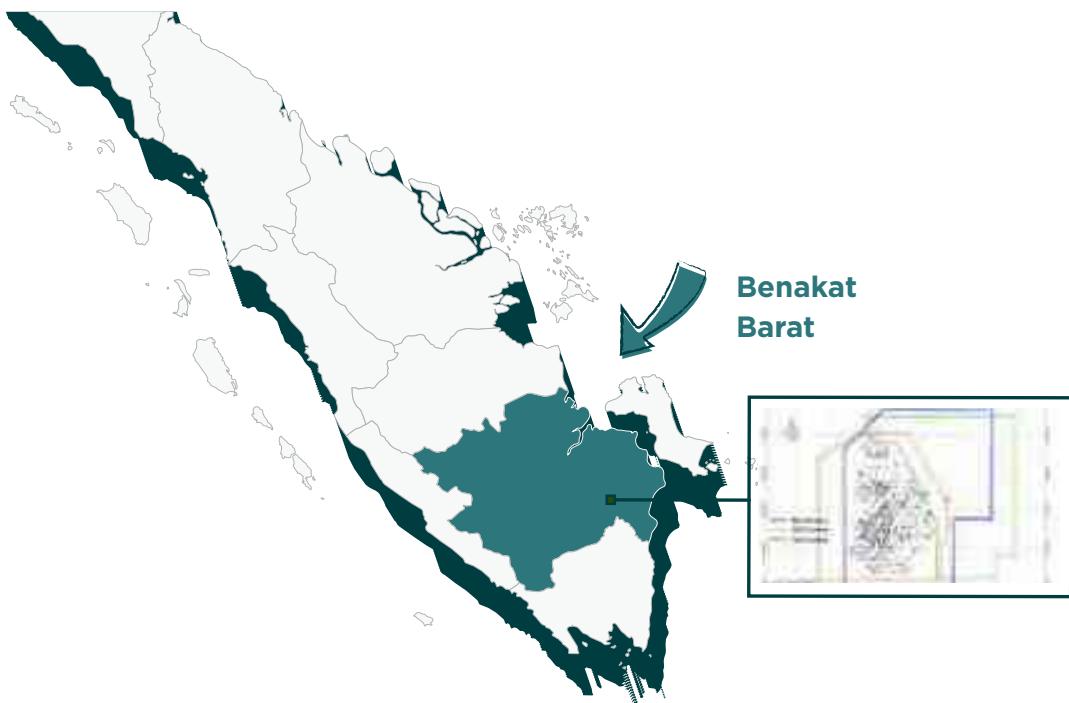
Continuous Barge Unloader (CBU) North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) in Tanjung Pemancingan, Kotabaru, South Kalimantan, owned facilities are CBU, Conveyor, and Marine Facilities.

Perseroan melalui Anak Usaha AMI terus melakukan langkah strategis guna memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan pada masa yang akan datang.

The Company through its subsidiaries, AMI, continue to make strategic moves in order to provide a significant contribution to the Company's revenues in the future.

# Kinerja Operasi Segmen Eksplorasi, Produksi Minyak dan Gas Bumi

Performance of the segment of Exploration, Oil and Natural Gas Production



Lapangan minyak berada di Sumatera Selatan dimana kegiatan produksi minyak & gas bumi dioperasikan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Anak Usaha BO yaitu PT Benakat Barat Petroleum (BBP) dengan PT Pertamina EP.

Luas area produksi minyak dan gas bumi pada lapangan Benakat Barat seluas +/- 73 Km<sup>2</sup>. Lapangan Benakat Barat merupakan bagian atas wilayah kerja PT Pertamina EP yang dioperasikan berdasarkan Perjanjian Bagi Hasil dengan pemerintah Republik Indonesia.

Pada 16 Maret 2009, PT Pertamina EP menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan BBP dengan masa berlaku Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) selama 15 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Untuk memenuhi komitmen pasti sebagaimana tercantum dalam perjanjian KSO, KSO PT Pertamina EP - PT Benakat Barat Petroleum (KSO BBP) telah menunjukkan produktivitas yang cukup tinggi dengan melakukan 14 pengeboran *Development Well* dan telah melakukan aktivitas 3D Seismic untuk wilayah seluas 50 Km<sup>2</sup> yang mencakup area Baung yang seluruhnya terselesaikan pada tahun 2011.

The oil field located in South Sumatra where the oil and gas production activities was operated by the Operations Cooperation Agreement between the subsidiary entity namely PT Benakat Barat BO Petroleum (BBP) with PT Pertamina EP.

Area of West Benakat oil field and natural gas production reach +/- 73 Km<sup>2</sup>. West Benakat oil field is part of PT Pertamina EP working area, which is operated by a Production Sharing Contract with the Government of the Republic of Indonesia.

In March 16, 2009, PT Pertamina EP signed a Operations Cooperation Agreement with BBP for validity period of the Operations Cooperation (KSO) agreement is 15 years since the signing of the agreement.

To meet the firm commitment as stated in KSO Agreement, KSO PT Pertamina EP - PT Benakat Petroleum (KSO BBP) has shown a fairly high productivity by 14 Development Well drillings and conducted 3D Seismic activity for 50 Km<sup>2</sup> area which includes Baung area and was completed in 2011.

Selain *Development Well* dan *3D Seismic*, KSO BBP juga telah memenuhi Komitmen pasti terhadap PT Pertamina EP dengan melakukan *study G&G*, *workover*, reaktivasi, dan stimulasi sebesar 100% dari total keseluruhan Komitmen pasti. Sampai dengan tahun 2016, KSO BBP telah melakukan pengeboran sebanyak 27 sumur yang terbagi atas 13 sumur dalam dan 14 sumur dangkal.

Jumlah produksi lapangan Benakat Barat hingga 31 Desember 2016 sejumlah 4,5 MMbbl sejak ditandatanganinya kontrak Kerjasama operasi dengan PT Pertamina EP.

Untuk tahun 2017, KSO BBP telah mencanangkan target mencapai 1.570 BOPD. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi, yaitu:

Besides Development Well and 3D Seismic, KSO BBP also have to meet a Firm Commitment to PT Pertamina EP by executing G&G study, workover, reactivation, and stimulation of 100% of the total of the Firm Commitment. In fulfillment of these commitments in 2014, KSO BBP has drilled 27 wells which divided into 13 shallow wells and 14 deep wells.

Total crude oil production of West Benakat field until December 31, 2016 was amounted to 4.5 MMbbl since the Joint Operation Contract signing with PT Pertamina EP.

For 2017, KSO BBP has set a target of 1570 BOPD. To achieve these targets, the Company will conduct several activities to increase production capacity, namely:



- Melanjutkan pengeboran 7 sumur pengembangan
- Melanjutkan 11 Workover Producer
- Melanjutkan 8 Reaktivasi Producer
- Melanjutkan 10 Stimulasi Producer
- Melanjutkan 8 Hydraulic Fracturing
- Melanjutkan 4 Program Fasilitas Produksi
- Continuing 7 Development well Drilling
- Continuing 11 Workover Producer
- Continuing 8 Reactivation Producer
- Continuing 10 Stimulation Producer
- Continuing 8 Hydraulic Facturing
- Continuing 4 Production Facility Program

## Pendapatan Usaha Minyak dan Gas 2016

### Sales/Operating Revenues Oil and Gas

Perseroan mencatat pendapatan usaha minyak dan gas sebesar US\$650.861 di tahun 2016 atau turun 92.98% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar US\$9,3 juta.

Adapun untuk realisasi harga minyak mentah tahun 2016, Perseroan mencatat harga rata-rata realisasi sebesar US\$36.84 per barrel lebih rendah dibandingkan tahun 2015 US\$47.01. Walaupun demikian, penurunan harga minyak bisa diantisipasi oleh Perseroan sejak bulan Agustus 2016 dan strategi efisiensi diimplementasikan.

Dengan demikian, kontribusi segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sekitar 28.27% terhadap total pendapatan usaha Perseroan di tahun 2016.

The Company recorded total oil and gas sales amounted to US\$650,861 throughout 2016 or declined by 92.98% compared to the previous year at US\$9.3 million.

For the realization of crude oil prices in 2016, the Company recorded an average realized price amounted to US\$36.84 per barrel or lower by than in 2015 amounted US\$47.01. However, the Company managed to anticipate the declining oil prices since August 2016 then efficiency strategy was implemented.

Therefore, the contribution of oil and gas exploration and production segment approximately 28.27% of the Company's total operating revenues in 2016.

## Kinerja Operasi Segmen Eksplorasi dan Produksi Batu Bara

### Performance of the Segment of Coal's Exploration and Production

Pada pengujung tahun 2014, Perseroan melakukan penyertaan saham pada PT Mega Abadi Jayatama, perusahaan yang memiliki 50% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

PT Putra Hulu Lematang memiliki Ijin Usaha Pertambangan Produksi di lahan seluas 1.186 hektar dan lahan pelabuhan seluas 100 hektar di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Adapun sampai akhir tahun 2016, PT Putra Hulu Lematang mampu mencapai produksi batu bara sebesar 83.568,57 ton.

Pelabuhan batu bara PT Putra Hulu Lematang dipersiapkan untuk dapat menampung batu bara dari lahan produksi perusahaan di Lahat dan juga dari tambang-tambang batu bara lain di daerah Lahat dan Muara Enim, Sumatera Selatan.

Selain akan dipergunakan untuk melakukan *loading* batu bara, nantinya Pelabuhan PT Putra Hulu Lematang juga dapat melakukan aktivitas *loading* ataupun *unloading* batu pecah untuk memenuhi kebutuhan di daerah Lahat, Muara Enim dan Banyuasin.

At the end of 2014, The Company conducted the inclusion of stocks to PT Mega Abadi Jayatama, a company that has 50% indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, that is engaged in coal mining and has mining and port area in Lahat Regency, South Sumatera.

PT Putra Hulu Lematang hold a business permit for Production Mining Business in an area of 1,186 hectares and a harbor area of 100 hectares in Lahat Regency, South Sumatera.

As for the end of 2016, PT Putra Hulu Lematang was able to achieve coal production up to 83,568.57 tons.

The Coal Harbor of PT Putra Hulu Lematang is made to house coal from production land from other coal mines in Lahat areas and Muara Enim, South Sumatera.

Besides shall be used as a loading place for coal, the harbor of PT Putra Hulu Lematang shall also conduct loading and unloading activities for crushed stones to fulfill the needs of the areas such as Lahat, Muara Enim and Banyuasin.



# Tinjauan Keuangan.

## Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Perseroan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan laporan nomor: AD17/P.TY2/06.09.01 tertanggal 9 Juni 2017.

Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali atas tidak diauditnya Laporan keuangan satu Entitas Anak dan ventura bersama milik Entitas Anak tersebut.

The following discussion and analysis should refer to the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016 presented in this Annual Report. The Company's Financial Statements have been audited by Public Accountant Y. Santosa and Partners with report number: AD17/P.TY2/06.09.01 dated June 9, 2017.

Financial Statements of the Company have been presented fairly, in all material respects, the Company's Consolidated financial position on December 31, 2016 and 2015 as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on the date, in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia, except one of the Subsidiaries and Joint Ventures owned by the Subsidiary which was not audited.

## Aset

### Assets

Dalam US\$  
In US\$

Keterangan Description	2016	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	26.530.212	148.317.382	-82,11
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	1.252.102.799	1.231.984.933	1,63
Jumlah Aset Total Assets	1.278.633.011	1.380.302.315	-7,37

\*) Telah disajikan kembali  
As restated

Aset lancar Perseroan menurun sebesar 82,11% atau sebesar USD121,79 juta dari sebelumnya USD148,32 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi USD26,53 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama terjadi karena penurunan piutang lain-lain-pihak ketiga sebesar USD29,66 juta, penurunan uang muka yang direklas sebagai aset tidak lancar sebesar USD107,85 juta dan reklassifikasi piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar USD15,86 juta.

Aset tidak lancar Perseroan mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,63% atau sebesar USD20,12 juta dari sebelumnya sebesar USD 1.231,98 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi USD1.252,10 juta pada tanggal 31

The Company's current assets drop by 82.11% or US\$ 121.79 millions from previously at US\$ 148.32 millions at 31 December 2015 to become US\$ 26.53 millions at 31 December 2016. This is mainly due to the decrease in Other Receivable from third party at US\$ 29.66 millions, decrease in downpayment that was reclassified to non current assets for US\$ 107.85 millions and reclassification of long term receivables that mature in one year for as much as US\$ 15.86 millions.

Non current assets increased slightly at 1.63% or US\$ 20.12 millions from previously at US\$ 1,231.98 millions at 31 December 2015 to become US\$ 1,252.10 millions at 31 December 2016. This decrease is mainly from the reclassification

Desember 2016. Penurunan ini terjadi terutama karena reklasifikasi uang muka investasi sebesar USD107,85 juta, penurunan piutang jangka panjang sebesar USD36,36 juta dan penurunan investasi bersih pada Ventura Bersama sebesar USD46,88 juta.

Hal-hal tersebut diatas menyebabkan secara total aset Perseroan menjadi sebesar USD1.278,63 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari sebelumnya yang sebesar USD1.380,30 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

of Investment's initial payment for US\$ 107.85 millions, decrease in long term receivables at US\$ 36.36 millions and decrease in net investment on Joint-Venture at US\$ 46.88 millions.

Those points mentioned above caused the Company's total assets become US\$ 1,278.63 millions at 31 December 2016 from a year earlier of US\$ 1,380.30 millions at 31 December 2015.

## Liabilitas

### Liabilities

Dalam US\$, kecuali dinyatakan lain  
In US\$, unless stated otherwise

Keterangan Description	2016	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	506.388.460	442.064.892	14,55
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	474.892.605	472.177.255	0,58
Total Liabilitas Total Liabilities	981.281.065	914.242.147	7,33

\*) Telah disajikan kembali  
As restated

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14,55% atau sebesar USD 64,32 Juta yang tercatat sebesar USD442,06 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar USD506,39 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penyebab dari peningkatan tersebut terutama karena peningkatan beban akrual sebesar USD27,87 juta, peningkatan utang usaha dan utang lain-lain sebesar USD8,08 juta, pencatatan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD40,02 juta yang diimbangi dengan penurunan pinjaman jangka pendek sebesar USD3,92 juta serta penurunan hutang pajak sebesar USD7,72 juta.

Company's current liabilities increased by 14.55% or US\$ 64.32 millions from US\$ 442.06 millions at 31 December 2015 to US\$ 506.39 millions at 31 December 2016. The reasons behind this are from increase in accrual cost at US\$ 27.87 millions, increase in operational and other payables at US\$ 8.08 millions, recording of long term liabilities that will mature in one year for US\$ 40.02 millions and being offset by the decrease in short term loan at US\$ 3.92 millions as well decrease in tax payable of US\$ 7.72 millions.

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,58% atau sebesar USD2,72 juta yang sebesar USD472,18 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi USD474,89 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang sebesar USD7,18 juta yang diimbangi oleh peningkatan liabilitas lain-lain jangka panjang Perseroan sebesar USD10,05 juta.

Long term liabilities increased by 0.58% or US\$ 2.72 millions that stands at US\$ 472.18 millions at 31 December 2015 to become US\$ 474.89 at 31 December 2016. This mainly caused by increase in other long term liabilities as much as US\$ 10.05 millions offset by a decrease in long term liabilities of US\$ 7.18 millions.

Dengan demikian, total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD981,28 juta dari sebelumnya yang sebesar USD914,24 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

As a result, the total liabilities of the Company as of 31 December 2016 amounted to US\$ 981.28 millions from US\$ 914.24 millions previously at 31 December 2015.

## Ekuitas

### Equity

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 36% atau sebesar USD168,71 juta menjadi USD297,35 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dari sebelumnya sebesar USD466,06 juta pada tanggal 31 Desember 2015 karena saldo laba Perseroan yang mengalami penurunan.

The Company's equity decreased by 36% or US\$ 168.71 millions to US\$ 297.35 millions as of 31 December 2016 from US\$ 466.06 million as at 31 December 2015 due to the smaller retained earnings of the Company.

## Laporan Laba Rugi

### Consolidated Statements of Profit Or Loss

Dalam US\$, kecuali dinyatakan lain  
In US\$, unless stated otherwise

Keterangan Description	2016	2015*	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan Revenues	2.302.609	9.670.791	-76,19
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(8.134.050)	(12.860.136)	-36,75
Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)	(172.571.348)	3.464.524	-5081,10%
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	702.130	(4.716.878)	-114.89%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income / (Loss) for current year	(171.869.218)	(1.252.354)	13.623,69%

\*) Telah disajikan kembali  
As restated

Pendapatan Perseroan adalah sebesar USD2,30 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 76,19% atau sebesar USD7,37 juta bila dibandingkan dengan pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang mencatat angka sebesar USD9,67 juta. Penurunan harga minyak dunia dan faktor penurunan produksi menjadi penyebab utama turunnya pendapatan Perseroan tersebut.

The Company's revenue is at US\$ 2.30 millions for the year ended 31 December 2016. This revenue decreased by 76.19% or US\$ 7.37 millions when compared to revenues for the year ended 31 December 2015, which recorded a figure of US\$ 9.67 millions. The decline in world oil prices and the factor of production's decline became the main cause of the Company's revenue decline.

Beban pokok pendapatan Perseroan adalah sebesar USD8,13 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, menurun sebesar 36,75% atau sebesar USD4,73 juta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD12,86 juta. Penurunan Beban pokok pendapatan tersebut terjadi juga terutama karena penurunan beban pemeliharaan dan pengoperasian di entitas anak Perseroan seiring dengan program efisiensi operasi.

The Company's cost of revenues amounted to US\$ 8.13 millions for the year ended 31 December 2016, decreased by 36.75% or US\$ 4.73 millions compared to US\$ 12.86 millions in the previous year. The decrease in cost of revenues also occurred mainly due to the decrease in maintenance and operating expenses in the Company's subsidiaries in line with the efficiency operation of the Company.

Beban administrasi Perseroan menurun sebesar 34,62% atau sebesar USD1,95 juta, dari USD5,64 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi USD3,69 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terutama karena penurunan beban gaji dan kesejahteraan karyawan seiring dengan penurunan jumlah karyawan.

Beban keuangan Perseroan meningkat sebesar 27,93% atau sebesar USD14,59 juta, dari USD52,25 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi USD66,85 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Keuntungan dan kerugian lain-lain Perseroan meningkat sebesar USD30,75 juta terutama karena pencatatan rugi pengalihan aset dan pencatatan beban atas liabilitas yang masih dalam proses perpanjangan.

Perseroan juga telah melakukan analisa penurunan nilai aset dan membukukan adanya penurunan nilai aset sebesar Rp137 juta di tahun 2016.

Namun demikian, laba dari Ventura Bersama - setelah pajak mengalami peningkatan sebesar 17% atau sebesar USD13,25 juta dari USD76,19 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi USD89,44 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Dari sebab hal-hal tersebut diatas, rugi neto Perseroan adalah sebesar USD172,57 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan laba neto Perseroan sebesar USD3,46 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Sementara itu, pendapatan komprehensif lain setelah pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD702,13 ribu. Pendapatan ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat rugi komprehensif sebesar USD4,72 juta karena efek pengakuan penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual milik Perseroan.

Dengan demikian, total rugi komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD171,87 dan sebesar USD1,25 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The Company's administrative expenses decreased by 34.62% or by US\$ 1.95 millions, from US\$ 5.64 millions for the year ended 31 December 2015 to US\$ 3.69 millions for the year ended 31 December 2016 primarily due to a decrease in salaries expenses and employee benefits along with a decrease in the number of employees.

The Company's financial expenses increased by 27.93% or US\$ 14.59 millions, from US\$ 52.25 millions for the year ended 31 December 2015 to US\$ 66.85 millions for the year ended 31 December 2016.

Other gains or losses of the Company increased by US\$ 30.75 millions primarily due to the recording of asset transfer losses and the recording of expenses for the liabilities that are still in the process of extension.

The Company has also analyzed asset impairment and recorded an impairment of assets value of Rp 137 millions in 2016.

However, the profit from the Joint Venture - after tax increased by 17% or US\$ 13.25 millions from US\$ 76.19 millions for the year ended 31 December 2015 to US\$ 89.44 millions for the year ended 31 December 2016.

From the above mentioned reasons, the Company's net loss amounted to US\$ 172.57 millions for the year ended 31 December 2016 and the Company's net profit amounted to US\$ 3.46 millions for the year ended 31 December 2015.

Meanwhile, other comprehensive after-tax revenues for the year ended 31 December 2016 amounted to US\$ 702.13 thousands. This income increased when compared to the previous year which recorded a comprehensive loss of US\$ 4.72 millions due to the effect of recognizing the impairment in fair value of the Company's financial assets available for sale.

Accordingly, the Company's total comprehensive loss for the year ended 31 December 2016 amounted to US\$ 171.87 and US\$ 1.25 million for the year ended 31 December 2015.

## Arus Kas

### Cash Flow

Dalam US\$, kecuali dinyatakan lain  
In US\$, unless stated otherwise

Keterangan Description	2016	2015*	Perubahan Changes (%)
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi Cash flow for Operating Activities	(13.362.673)	8.211.399	38,55
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash flow from Investing activities	4.159.055	826.599	80,13
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash flow from financing activities	9.836.479	6.525.845	50,73
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Increase (Decrease) of net cash and bank	632.861	(858.955)	-248,94
Kas pada Awal Tahun Cash at beginning of year	345.050	1.204.005	-71,34
Kas pada Akhir Tahun Cash at end of year	977.911	345.050	64,72

\*) Telah disajikan kembali  
As restated

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar USD13,36 juta di tahun 2016 yang naik sebesar 38,55% bila dibandingkan tahun 2015 yang sebesar USD8,21 juta.

Net cash flows used for operating activities amounted to US\$ 13.36 millions in 2016 which increased by 38.55% compared to the year 2015 which amounted to US\$ 8.21 millions.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar USD4,16 juta di tahun 2016, meningkat sebesar USD3,33 juta atau 80,13% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang sebesar USD826,59 ribu terutama karena penerimaan hasil dari pelepasan entitas anak Perseroan di tahun 2016.

Net cash flows from investing activities amounted to US\$ 4.16 millions in 2016, an increase of US\$ 3.33 millions or 80.13% when compared to the year ended 31 December 2015 which amounted to US\$ 826.59 thousands mainly due to the receive of proceeds from disposal of subsidiary of the Company in 2016.

Arus Kas neto dari aktivitas pendanaan di tahun 2016 adalah sebesar USD9,84 juta, sementara arus kas neto dari aktivitas pendanaan di tahun 2015 adalah sebesar USD6,53 juta.

Net cash flows from financing activities in 2016 amounted to US\$ 9.84 millions, while net cash flows from financing activities in 2015 amounted to US\$ 6.53 millions.

Dengan demikian, kas Perseroan pada akhir tahun 2016 menjadi sebesar USD977,91 ribu meningkat sebesar 64,72% atau USD632,86 ribu bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang hanya sebesar USD345,05 ribu.

Thus, the Company's cash at the end of 2016 was at US\$ 977.91 thousands increased by 64.72% or US\$ 632.86 thousands when compared to the year ended 31 December 2015 amounting to US\$ 345.05 thousands.

## Kemampuan Membayar Hutang.

### Ability to Pay Loans

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 5,2%. Ratio ini turun bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencatat rasio sebesar 33,6% karena adanya penurunan pada aset lancar perseroan sebesar USD20,12 juta dan peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar USD64,32 juta pada tahun 2016.

Sementara itu, ratio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan adalah sebesar 67,1% pada tahun 2016 yang sedikit meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar 59,3%.

In 2016, the Company recorded a current ratio of 5.2%. This ratio decreased when compared to the year 2015 which recorded a ratio of 33.6% due to a decrease in the company's current assets of US\$ 20.12 millions and the increase in short-term liabilities of the Company amounted to US\$ 64.32 millions in 2016.

Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets of the Company amounted to 67.1% in 2016 which slightly increased when compared to the year 2015 which was recorded at 59.3%.

## Struktur Permodalan .

### Capital Structure

Keterangan Description	2016	Komposisi Composition 2016 (%)
Liabilitas Liabilities	981.281.065	76,74
Ekuitas Equities	297.351.946	23,26
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	1.278.633.011	100

Dewan Direksi Perseroan akan selalu melakukan review terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dengannya secara berkala guna mencapai target usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Company's Board of Directors will always review the capital structure by considering the periodic capital and risk expenditure to achieve the business target by maintaining a sound capital ratio, strong loan rating, and shareholder value maximization. The Company's capital structure may change in accordance with management policies in order to make adjustments based on changes in economic conditions.

## Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

### Events After The Reporting Report

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan pengurus menjadi sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Omar Putihrai

Komisaris Independen: Hermawan Chandra

#### Direksi

Direktur Utama/Independen:

Wibowo Suseno Wirjawan

Direktur: Michael Wong

Direktur: Adhi Utomo Jusman

Direktur: Andreas Kastono Ahadi

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 26 May 2017, the Company's shareholders have approved the change of the management structure to be as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner: Omar Putihrai

Independent Commissioner: Hermawan Chandra

#### Board of Directors

President Director / Independent:

Wibowo Suseno Wirjawan

Director: Michael Wong

Director: Adhi Utomo Jusman

Director: Andreas Kastono Ahadi

On 3 May 2017, the Company has paid back in full all short-term and long-term loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

## Kebijakan Dividen.

### Dividend policy

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan tetap akan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Perseroan telah membagikan dividen kepada pemegang saham atas laba tahun 2013 pada tanggal 30 Januari 2015 sebesar Rp36,5 miliar atau sebesar 5,74% dari laba bersih.

In the case of dividend payout policy, the Company will still refer to Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, which is conducted based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) without disregarding the Company's level of health as long as the dividend is paid by considering the fulfillment of the Company's obligations under agreements with third party.

The Company has distributed dividends to shareholders of 2013's profit on 30 January 2015 amounting to Rp 36.5 billions or 5.74% of net income.

## Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

### Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering

Seluruh dana hasil penawaran umum berikut realisasinya telah dilaporkan kepada pemegang saham dan regulator sebagai bentuk transparansi Perseroan dalam memenuhi ketentuan pasar modal.

All proceeds from the public offering with its realizations have been reported to the shareholders and regulators as a form of the Company's transparency to comply with the capital market.

## **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang dan Modal**

**Significant Information About Investment, Expansion, Divestation, Acquisitions or Debt Restructuring and Capital**

Selama tahun 2016 tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi hutang dan modal.

During 2016 there were no material information concerning investments, expansions, dicestation, acquisitions, or restructuring of debt and equity.

## **Transaksi Penting Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Hubungan Istimewa.**

**Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party**

Selama tahun 2016 tidak terdapat transaksi materil yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2016 there were no material transactions which contain conflict of interest and/or transactions with affiliates.

## **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan.**

**Changes in Regulations Which Have A Significant Effect on The Company**

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During 2016 there were no changes in the regulations that significantly influence the Company.

## **Perubahan Kebijakan Akuntansi.**

**Changes in Accounting Policies**

Berikut ini standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berlaku tanggal (atau setelah tanggal) 1 Januari 2016:

The following new standards, revisions and interpretations have been adopted in the Company's consolidated financial statements, effective on (or after) January 1, 2016:

PSAK 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (Revised 2013) : Presentation of Financial Statements

PSAK 15 (Revisi 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (Revised 2013) : Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja

PSAK 24 (Revised 2013) : Employee Benefits

PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 : Consolidated Financial Statements

PSAK 66 : Pengaturan Bersama

PSAK 66 : Joint Arrangement

PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 : Fair Value Measurement

Terkait dengan penerapan PSAK 15 (Revisi 2013), PSAK 24 (Revisi 2013), serta PSAK 66 Perseroan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Related to implementation of PSAK 15 (Revised 2013), PSAK 24 (Revised 2013), as well as PSAK 66, the Company has restated its consolidated financial statements dated December 31, 2014 and 2013 and for the years ended on those dates.

# Aspek Pemasaran.

## Marketing Aspect

Perseroan berhasil menjaga kelangsungan usaha dengan terus mempertahankan dan meningkatkan pasar. Untuk itu, Perseroan senantiasa membangun kerja sama yang baik dengan pihak eksternal seperti pelanggan yang sudah ada maupun dengan calon pelanggan. Hubungan eksternal ini termasuk hubungan dengan pihak regulator dan mitra bisnis.

Perseroan juga memperhatikan komitmen dalam perjanjian-perjanjian yang sudah disepakati dengan mitra bisnis maupun kepada para pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan pemasaran pun dilakukan dengan tetap menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator dan pihak internasional khususnya dalam mengatur dan mengelola pertambangan Migas dan batu bara.

Untuk menumbuh kembangkan perusahaan secara berkelanjutan, maka Perseroan telah menyusun rencana dan strategi pemasaran dan penjualan dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan dalam kontrak kerja sama antara klien dan Anak Usaha Perseroan.

Kegiatan pemasaran dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para klien. Termasuk diantaranya dengan melakukan pembaruan-pembaruan terhadap aset serta melakukan strategi *operation excellent* dan inovasi berkelanjutan di berbagai bidang operasi Perseroan untuk mempertahankan dan memperkuat kekuatan operasional serta mencari peluang pengembangan aset baru yang lebih menghasilkan margin lebih tinggi dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada. Perseroan juga membangun sinergi dengan berbagai mitra kerja termasuk dengan sesama Anak Usaha.

The Company has managed the sustainability of the business by maintaining and improving markets. Therefore, the Company continues to establish good cooperation with external parties such as existing and prospective customers. These external relationships include relations with regulators and business partners.

The Company also continues to uphold its commitment with agreed covenants with business partners as well as other stakeholders. Marketing activities was also carried out by keeping the implementation of good corporate governance in accordance with the regulations set by regulators and international parties, especially in organizing and managing oil and coal mining.

To cultivate a sustainable company, the Company has developed a marketing and sales plan and strategy with regard to the provisions stipulated in the cooperation contract between the client and the Company's Subsidiary Entities.

The marketing activities was carried out by improving the services quality to the clients, including updating the assets as well as perform operation excellent strategy, continuous innovation in all Company's operational field, to maintain and strengthen the operational strengths and seek new asset development opportunities which will generate higher margins by leveraging existing infrastructure. The Company also built synergy with various partners, including with its Subsidiaries.

# **Strategi, Prospek Usaha, & Target 2017.**

Business Strategy, Prospects, and Target In 2017



## **Strategi Perseroan**

Corporate Strategy

PT Benakat Integra Tbk., (BIP) selalu menerapkan komitmen tertinggi dalam melakukan inovasi operasional dan manajemen untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam di Indonesia sehingga dapat memberikan nilai maksimal kepada para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan berbagai strategi demi meningkatkan keunggulannya, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia sebagai cerminan sebuah warga usaha yang baik dan bertanggung jawab.

Fondasi dari berbagai strategi yang diterapkan Perseroan dalam mencapai berbagai tujuan bisnis, serta visi dan misinya adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), terutama terkait pengelolaan risiko-risiko bisnis yang telah dan saat ini sedang dihadapi. Penerapan GCG yang konsisten dan berkomitmen diyakini akan menjadi tulang punggung pertumbuhan perusahaan.

Karyawan sebagai salah satu aset utama Perseroan turut mendapat perhatian penting. Berbagai pelatihan bagi karyawan baik melalui seminar, *training*, maupun *workshop* akan terus ditingkatkan Perseroan demi meningkatkan daya saing individu yang pada akhirnya akan menjadi ujung tombak perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Strategi optimalisasi bisnis dilakukan untuk unit usaha pertambangan batu bara. Berbagai Entitas anak perusahaan didorong untuk mulai melakukan kontrak penjualan. Langkah ini diyakini akan memperkuat kinerja Perseroan di masa depan.

Demi memacu pertumbuhan, Perseroan pun melakukan berbagai aksi korporasi dengan

PT Benakat Integra Tbk., (BIP) always has the highest commitment in its operational and managerial innovations to manage and use the natural resources of Indonesia to give the maximum value to the stakeholders. In implementing its strategies to get its utmost benefits, the Company always tries to fulfill the requirements and regulations that are applicable in Indonesia as its proof of obedience as good and responsible citizen.

The foundation of the Company's various strategies to gain its business targets, vision and mission is the implementation of Good Corporate Governance (GCG), especially the one related to the business risks the Company is facing at present. The implementation of GCG which is consistent and with full commitment is believed to be the backbone of the company's development.

Workers, who are viewed as the main asset, should also get the priority. Various programs, such as seminars, training and workshop will always be enhanced by the Company in order to improve the competitiveness of each individual, that in turn can be the spearhead of the Company to gain its business targets.

The business optimization strategy is carried out for the coal mining unit. The Entity subsidiaries are encouraged to have contract of sale. This step is believed to be able to strengthen the Company's performance in the future.

To trigger the development, the Company also conducts various actions of acquisition process.

proses akuisisi. Pada Maret 2010, Perseroan mengakuisisi 37,15% saham PT Elnusa Tbk. Dilanjutkan pada bulan Agustus 2011 dengan mengambil alih 10,3% saham PT Buana Listya Tama Tbk. Akuisisi atas PT Astrindo Mahakarya Indonesia pun tuntas dilakukan pada Juni 2013 sehingga Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

In March 2010, acquired 37,15% of the shares of PT Elnusa Tbk. It was followed in August 2011 by acquiring 10,3% of the shares of PT Buana Listya Tama Tbk. The acquisition over PT Astrindo Mahakarya Indonesia that was finished in June 2013 so that the Company has become controlling shareholders by having 99,99% of the shares.

## “Perseroan akan terus melakukan berbagai inovasi nilai, dan efisiensi operasional seraya mengoptimalkan produksi agar terus tumbuh secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, memberi kontribusi bermakna bagi pembangunan Indonesia”

The Company will always conducts various value innovations, and operational efficiency, by optimizing the production to be sustainable and increase the values of Shareholders, and give the utmost contribution to the development of Indonesia

Pada pengujung 2014 ,Perseroan melakukan penempatan saham pada PT Mega Abadi Jayatama sebesar 99,99%, perusahaan yang memiliki 45,9% kepemilikan tidak langsung atas PT Putra Hulu Lematang, yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki area tambang dan lahan pelabuhan di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Dengan memaksimalkan peluang yang datang dari akuisisi-akuisisi tersebut, Perseroan berhasil mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Selanjutnya Perseroan akan terus melakukan berbagai inovasi nilai, dan efisiensi operasional seraya mengoptimalkan produksi agar terus tumbuh secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, memberi kontribusi bermakna bagi pembangunan Indonesia, khususnya di sektor energi, serta memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

At the end of 2014 The Company conducted security placement at PT Mega Abadi Jayatama at 99,99%, of the company that had 45.9% indirect ownership of PT Putra Hulu Lematang, that is engaged in coal mining business and has coal and harbor areas in Lahat District, South Sumatera. By optimizing the upcoming chances that came from those acquisition acts, the Company has gained significant development.

The Company will always conducts various value innovations, and operational efficiency, by optimizing the production to be sustainable and increase the values of Shareholders, and give the utmost contribution to the development of Indonesia, especially in energy sector, and give great benefits to the society at the surrounding.

## Prospek Usaha 2017

### Business Prospects in 2017

Perseroan optimis akan mampu meningkatkan kinerjanya di tahun yang akan datang. Prediksi membaiknya perekonomian global dan juga perkiraan tumbuhnya permintaan batu bara di kawasan regional dan Indonesia dengan beroperasinya beberapa pembangkit listrik tenaga batu bara baru turut mendorong optimisme atas kinerja Perseroan yang lebih baik di tahun 2017 dengan fokus bisnis pada eksploitasi dan infrastruktur pertambangan batu bara. Dari sisi internal, langkah Perseroan yang semakin intensif membangun sinergi antar Entitas Anak Perusahaan seraya membangun kapasitas dan juga kerja sama antara Sumber Daya Manusia dipercaya akan meningkatkan daya saing dalam jangka panjang. Melalui berbagai strategi yang telah dibangun, diharapkan akan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dan membuka peluang pengembangan bisnis serta mampu menangkap prospek usaha yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah melalui program pembangunan infrastruktur.

The Company is optimistic that it can improve its performance in the upcoming years. The prediction of better global economy and the new demand for coal in the regional area and Indonesia by the operation of several power plants, in which coal takes part in developing optimism on the performance of the Company in 2017 with its business focus on the exploitation and infrastructure of coal mining. From the internal side, the step that the Company took becomes more intensive in building the synergy among the Entity subsidiaries as well as developing the capacity and cooperation among the Human Resources, which is believed to be able to enhance the competitiveness of the Company in the long run. Through various strategies it is expected that the Company's competitiveness will improve and it opens business opportunities and get the business prospect that is being developed by the Government by building infrastructures.

## Target Perseroan 2017

### Company's Target in 2017

Perseroan memiliki target pencapaian pada tahun 2017 dengan mengkonsolidasikan dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk kinerja Perseroan yang lebih baik. Seiring membaiknya perekonomian global maupun nasional, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja dengan fokus bisnis pada eksploitasi dan infrastruktur pertambangan batu bara sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan.

Karena itu, dengan memperhatikan kondisi pasar dan juga rencana kerja serta rencana investasi Perseroan di 2017, Perseroan menargetkan pendapatan usaha tahun 2017 sebesar US\$2,5 juta, dengan target bagian laba dari ventura bersama sebesar US\$110 juta dan menargetkan laba bersih di tahun 2017 mencapai US\$43 juta.

The Company has set a target in 2017 by consolidating and optimizing all of its potential so that the Company's performance will improve. Along with better global and national economy, the Company is optimistic that it can enhance its performance with the business focus on exploitation and coal mining infrastructure, so it can give added value to the stakeholders.

Therefore, by considering market conditions as well as the Company's work plan and investment plan in 2017, the Company aim the operating revenue of 2017 of US \$2.5 million, with a share of profit in joint ventures in amount of US\$110 million and the Company targets net income to reach US\$43 million in 2017.



07

# Tata Kelola Perusahaan .

Corporate Governance





# Tata Kelola Perusahaan.

Good Corporate Governance

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan suatu proses yang akan mengarahkan dan mengatur bagaimana usaha dan aktivitas perusahaan harus dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengembangkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Hal ini dicapai melalui peningkatan kinerja perusahaan secara bertanggungjawab dan mempertimbangkan kepentingan pihak-pihak lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG ini diterapkan secara konsisten dan efektif di seluruh lini usaha Perseroan.

For Company, Good Corporate Governance (GCG) is a process that will direct and regulate how the company's business and activities will be run, in order to develop the long term value to the shareholders.

This can be obtained by the improvement of company performance in a responsible way, considering the interests of other parties. Therefore, the company always tries to uphold the GCG principles in consistent and effective way in all sectors.

# Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan.

The Legal Basis of the Good Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

The implementation of Good Corporate Government (GCG) refers to the laws and regulations, Articles of Association of the Company, the regulations of the Indonesian Stock Exchange as well as the regulations of the Financial Service Authority, and the other related regulations.

## Tata Kelola Perusahaan sebagai Bagian dari Budaya Perusahaan.

The Good Corporate Governance as Part of Corporate Culture

Ketika prinsip-prinsip GCG menjadi bagian dari budaya perusahaan, maka pelayanan yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan akan menjadi sangat berkualitas. Hal ini secara otomatis akan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik. Prinsip-prinsip GCG yang senantiasa dijunjung tinggi oleh Perseroan, antara lain:

When the principles of GCG become parts of the corporate culture of the company, the service given to the stakeholders will be highly qualified. This automatically will enhance the company's reputation in public. The GCG Principles which are well respected by the company are, among others:

### a. Transparansi

Menyediakan informasi mengenai Perseroan, laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

### Transparency

Provide Company's information, financial statement, annual reports and other relevant information accurately, clearly, timely and transparently to shareholders and stakeholders.

### b. Akuntabilitas

Memastikan pertanggungjawaban yang tegas terhadap semua keputusan atas tindakan strategis yang dijalankan dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.

### Accountability

Ensure firm responsibility towards all decisions on implemented strategic actions are specified in performance measurement report, accountability report, and internal control report as a manifestation of accountability.

### c. Pertanggungjawaban

Berpedoman pada asas kepatuhan dalam menjalankan setiap tanggung jawab terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku demi memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dan lingkungan.

### Responsibility

Adhering to obedience principles in actualizing each responsibility towards the prevailing legislation in order to give more attention to the community and the environment.

### d. Kemandirian

Menjadi entitas yang mandiri dalam menjalankan setiap setiap kegiatan tanpa ada paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.

### Independence

Becoming an independence entity in conducting every activity without coercion or pressure from any parties.

### e. Kesetaraan/Kewajaran

Memastikan porsi yang adil atau wajar dalam memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan.

### Fairness

Provide fair and equal share in fulfilling each right of stakeholders.

# Struktur dan Hubungan Tata Kelola.

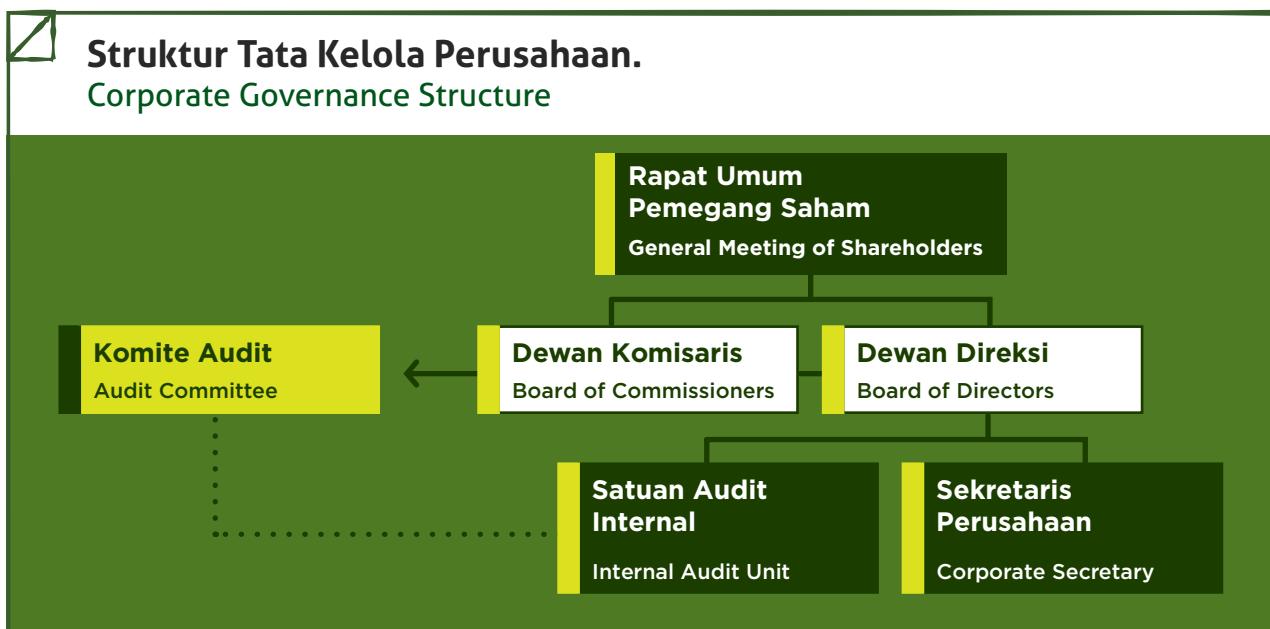
The Structure and Relation of Good Corporate Governance

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris,
3. Direksi.

According to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's Organ consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. The Board of Commissioners,
3. The Board of Directors.



Sesuai dengan UU Nomor 40 tahun 2007 di atas, para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi berperan penting dalam pelaksanaan yang efektif atas tata kelola perusahaan. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Secara bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Untuk memastikan bahwa organ-organ tersebut menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sebaik mungkin, maka perlu diterapkan pembagian tugas dan wewenang yang tegas di

Referring to the above 2007 Law No. 40, the shareholders, Board of Commissioners, and Directors play an important role in the effective implementation of the company's good corporate governance. The General Meeting of Shareholders (GMS) makes important decisions based on the company's interests, considering the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The Company's Governance is conducted by the Directors, while the Board of Commissioners conduct the appropriate supervision towards the company's performance. Together, Board of Commissioners and Directors share the same responsibility to guarantee the long term sustainability of the Company.

To make sure that all the elements do their function and responsibility as they can, it is better to give the firmed power and task distribution in all elements of the Company. Besides, every element

antara organ-organ Perseroan. Selain itu, setiap organ perseroan harus mampu menjalankan tugas dan kewajibannya secara independen, lepas dari pengaruh pihak lain.

Untuk memperkuat akuntabilitas dan membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite-komite atau unit. Dengan demikian kedua organ tersebut dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.

Dengan menerapkan struktur tata kelola yang sesuai peraturan perundangan, Perseroan telah memastikan adanya pemisahan wewenang, fungsi, tugas dan kewajiban secara tegas dan jelas, serta memastikan pula bahwa proses pengawasan dan keseimbangan dalam pengurusan perusahaan telah berjalan dengan baik.

has to do its task and obligation independently, without the influence of other parties.

To strengthen the accountability and to help the elements conduct the tasks, Board of Commissioners and Directors are supported by committees or units. Therefore, both elements can run their task effectively and efficiently.

By implementing the governance structure in accordance with the laws and regulations, the Company has made sure that there is the separation of authorities, functions and tasks in a firmed, clear way, and ensuring that the process of checks and balances in the management of the company has been running well.

## Kebijakan GCG

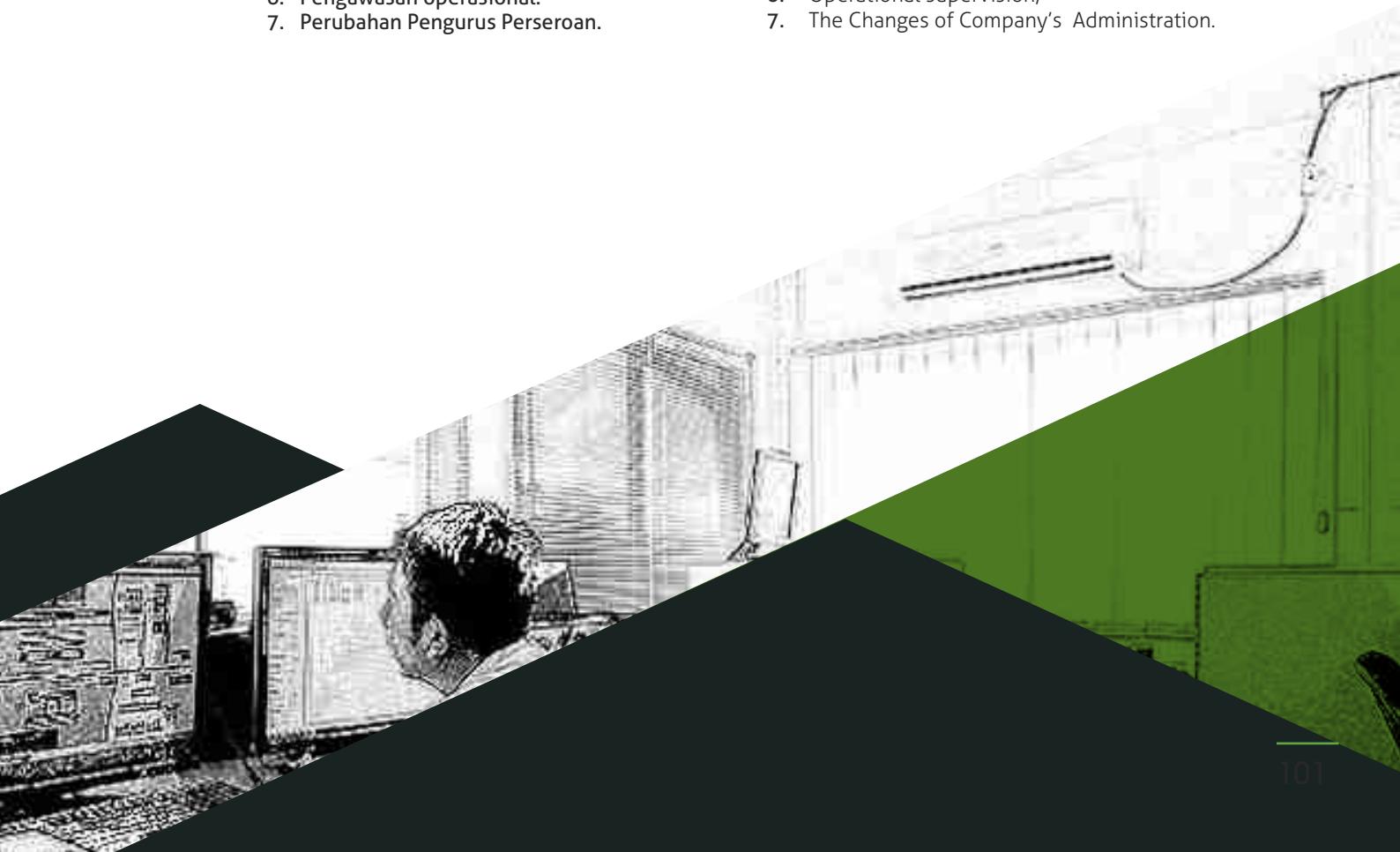
Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek seperti:

1. Pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara Direksi dan Dewan Komisaris
2. Penerapan pengawasan dan keseimbangan,
3. Penerapan strategi Perseroan yang jelas,
4. Penerapan etika bisnis,
5. Membina hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, dan
6. Pengawasan operasional.
7. Perubahan Pengurus Perseroan.

## GCG Policy

The Company implements the GCG principles in every business aspect and in every part of the organization's structure, as implemented in the elements, such as:

1. Clear segregation of duties and responsibilities between the Board of Directors and the Board of Commissioners,
2. Implementation of checks and balances,
3. Implementation of clear Company's strategy,
4. Implementation of business ethics,
5. Develop harmonious relationship among the stakeholders, and
6. Operational supervision,
7. The Changes of Company's Administration.



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan yang memiliki segala wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggung jawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan Perseroan pada saat itu.

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan selama tahun 2016, yakni tanggal 22 September 2016. Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan dan undangan kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) as the holder of the highest power in the management structure has all the authority that is not given or not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners.

GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders is held annually with the main agenda among others the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in carrying out its duties and functions for 1 year. EGMS may be held at any time with the agenda depending on the interests of the Company at the time.

The GMS announcement and invitation conducted in accordance with applicable regulations.

The Company conducted 1 Annual General Meeting of Shareholders, namely on September 22, 2016. The GMS held with sending announcement and invitation to the Shareholders in accordance with applicable regulations.

## Agenda

1. Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2015 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Persetujuan Laporan Tahunan 2015 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Penetapan Remunerasi tahun 2016 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016; dan
5. Perubahan Pengurus Perseroan.

## Agenda

1. Approval dispensation for Board of Directors' delay in organizing the Annual GMS the for the fiscal year 2015 that exceeding the time limits specified in the Company's Articles of Association;
2. Approval of the 2015 Annual Report including the Supervisory Report of The Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ended December 31, 2015;
3. Determination of 2016 Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Appointment of Public Accountant to audit the Company's book for the financial year 2016; and
5. The Changes of Company's Administration.

## Keputusan RUPS Tahunan

1. Persetujuan atas penundaan penyelenggaraan RUPS Tahunan yang telah lewat waktu dan meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPS Tahunan
2. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan
3. Penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan
4. Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan-persyaratan lainnya
5. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ricardo Gelael dari Jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Muhammad Suluhuddin Noor dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas semua tindakan yang dilakukan selama beliau menjabat terhitung efektif sejak tanggal efektif pengunduran diri yang diajukan dalam surat pengunduran diri, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi

## Decisions of Annual GMS

1. Approval of the postponement of the annual GMS that has passed the period and to ratify the whole conducts of the Directors and Board of Commissioners of the Company until the date of the holding of the Annual GMS
2. Approval of the Directors' Annual Report on the activities and the handling of the Company for the financial year that ends on 31 December 2015 and the ratification of the Financial Directors' Report (consisting the Balance Sheet and Profit and Loss Report of the Company) for the financial year that ends on 31 December 2015 and gives the full discharge and release from responsibilities (acquit et de charge) to the whole Directors on the conduct of their administration and to the whole members of the Board of Commissioners on the supervisory conduct that has been done in the financial year of the Company that ends in 31 December 2015, as long as all the conduct has been described in the Annual Report and the Financial Report of the Company
3. Approval of the Decision of the amount of salary and allowance of the member of Board of Directors and Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowance for each member of Board of Directors and Board of Commissioners in 2016 by putting the financial situation of the company into consideration.
4. Approval to give authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's Financial Report that ends on 31 December 2016 and give the authority to the Company's Directors to determine the amount of honorarium along with the requirements.
5. Approval the resignation of Mr Ricardo Gelael from his position as the Company's Independent Commissioner and Mr Muhammad Suluhuddin Noor from his position as the Company's commissioner and give the full discharge and release of all responsibilities (acquit et de charge) of all the conducts that have been done since he effectively took the position until the effective date of his resignation as stated in his resignation letter, by not eliminating the right of the General Shareholder Meeting's right to dismiss at any time, so that the structure of the Company's

sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- a. Bapak Omar Putihrai sebagai Komisaris Utama Perseroan
- b. Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan

Dan Memberikan kuasa kepada Anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu termasuk untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk Akta Notaris sehingga menghadap Notaris untuk menandatangani akta-akta dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan dari pihak yang berwenang, dan menjalankan segala tindakan yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Board of Commissioners will be as follows:

Board of Commissioners:

- a. Mr Omar Putihrai as the Company's President Commissioner
- b. Mr Kanaka Puradiredja as the Company's Independent Commissioner

And give the authority to the Member of the Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners either together or individually to do anything necessary, including putting the result of the Meeting in the form of authentic deed as well as seeing the Notary to sign the acts and/or the letters that need the approval from the authorities, and run any conduct that is considered necessary and useful to reach the goal, and there is no exception.



# Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's Board of Commissioners is the Company's organ that is in charge of general and/or special supervision activities in accordance with the statutes and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners appointed by the GMS for a certain period and can be reappointed.

## Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian, pendidikan, pengalaman kerja, usia. Terkait riwayat hidup masing-masing Dewan Komisaris Perseroan telah dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Omar Putihrai	Komisaris Utama President Commissioners	RUPS Tahunan 28 Juni 2012 Annual GMS June 28, 2012
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioners	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013

## Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki benturan kepentingan sehingga tidak berpotensi untuk menganggu dalam melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Pada tahun 2016, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 1 orang atau sebesar 50% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang wajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

## The Board of Commissioner's Composition

The composition of the Board of Commissioners has met the elements of diversity, which is a combination of the independence, expertise, education, work experience, age. Related curriculum vitae of each Board of Commissioners has been described in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.

The following is the composition of the Board of Commissioners until December 31, 2016, as follows:

## Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest so does not have the potential to disturb in carrying out their duties independently and critically.

In 2016, the Company has 1 Independent Commissioner or 50% of the total composition of the existing Board of Commissioners. That number has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which require public companies to have independent commissioner whose number at least 30% of the total members of the Board Commissioner.

## Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

## Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris sangat penting untuk memastikan keberhasilan mekanisme *check and balance*, serta mendukung efektifitas pelaksanaan peran, tugas, fungsi dan tanggungjawab Dewan Komisaris Perseroan secara kolegial.

Dalam menjalankan seluruh tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan tidak dipengaruhi oleh siapapun dan bekerja dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian seluruh masukan atau arahan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris, semata-mata hanya untuk kepentingan perusahaan.

## Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners

In the implementation of its tasks and responsibilities, the Board of commissioners refers to the Articles of Association of the Company as well as the Decision of RUPS.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Oversee strategic and operational decisions of the Board of Directors as well as effectiveness of the Company's management.
2. Monitor the Board of Directors in managing the Company, and provide approval of the Company's annual work plan for the upcoming year.
3. Perform duties that are specifically assigned according to articles of association and prevailing laws, regulations, and/or based on GMS resolutions.
4. Perform duties, authority and responsibilities in accordance with the provisions of Company's articles of association and GMS resolutions.
5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, as well as signing the report.
6. Comply with the Articles of Association and regulations, as well as oblige to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

## Independence of the Board of Commissioners

The independence of the Board of Commissioners is very important in determining the success of the check and balance mechanism, and support the effectiveness of the implementation of roles, tasks, functions and responsibilities of the Board of Commissioners. The Company has got collegial characteristics.

In implementing the whole tasks and functions, the Board of Commissioners is not influenced by any parties and work with good willingness, carefulness and keep the responsibility as stated in the articles of Association of the Company, laws and regulations and GCG principles. Therefore, by the inputs and suggestions from the Board of Commissioners, are given for the sake of the company's interest.

## **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan konsultasi terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola jalannya perusahaan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disetujui, dan memastikan bahwa operasional perusahaan senantiasa berada dalam koridor peraturan yang berlaku. Fungsi pengawasan dan konsultasi tersebut dijalankan antara lain melalui rapat bersama dengan Direksi atau dengan cara-cara lain yang efektif.

## **Rapat Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).

Pelaksanaannya di tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukam 6 (enam) kali pertemuan (rapat) internal antar Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat dengan seluruh anggota Direksi. Adapun rata-rata tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut adalah 99%. Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan sehari-hari, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan. Rapat gabungan ini membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya serta isu-isu strategis lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan juga dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang kesemuanya dituangkan di dalam risalah rapat.

## **Implementation of the Tasks of the Board of Commissioners**

Along 2016, the Board of Commissioners has run its function of supervisory and consultative on the performance of the Directors in running the company as it is directed by the approved plans, and making sure that the company's operations are conducted in accordance with the applicable laws and regulations. The supervisory and consultative functions are implemented based on the results of the meeting with Directors or based on other effective ways.

## **Board of Commissioners Meeting**

According to the Regulations of Financial Service Authority Number 33 /POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioner of Emitter or Public Company, Frequency and the level of Meeting Attendance that is done by the majority members in the Board of Commissioners' meeting (minimum once in two month period), Directors' Meeting (minimum once a month) and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors (minimum once in four month period).

In its implementation in 2016, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 4 (four) meetings with the Board of Directors. As for the level of attendance of the Board of Commissioners in the joint meeting it is 99%. All decisions that were made in the meeting of the Company's Board of Commissioners, including the joint meeting with the Directors, have been written down and well documented in the minutes of meeting of the Board of Commissioners.

In implementing the good governance of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company have to coordinate and work together to achieve the purpose and to maintain the sustainability of the business in the long run. Therefore, to unite the point of view and reach a decision on the sustainability of the company's business and operations, the Board of commissioners and the Board of Directors hold a joint meeting.

The joint meeting will discuss various agenda concerning work plans, operations, business opportunities, realization of GMS' decision in the previous year as well as strategic issues that need the approval of the Board of Commissioners. During the joint meeting the periodical reports of the Directors are also discussed, in which the Board of Commissioners give responses, notes and advice, all of which are recorded in the minutes of meeting.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tidak dilakukan secara *self assessment*, namun dilakukan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Terkait dengan kinerja Dewan Komisaris secara umum dituangkan pada Laporan Dewan Komisaris yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

## Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 September 2016, para Pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

## Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite penunjang yaitu Komite Audit.

## Assessment of the Performance of Board of Commissioners

The assessment of the performance of the Board of Commissioners is not done in self-assessment way, but rather done by the Shareholders in the Annual GMS. As for the general assessment of the Board of Commissioners, it is generally put in the Report of the Board of Commissioners that is then published in the Company's Annual Report.

## Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the members of the Board of Commissioners is the compensation given by the Company based on the contribution of the Board of Commissioners collectively or individually in certain period in accordance with the Annual GMS on September 22, 2016, the shareholders give the authority and power to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by putting the financial situation of the company into consideration.

## Committee under the Board of Commissioners

In conducting its tasks the Board of Commissioners is helped by Supporting Committee, namely Audit Committee.

## Komite Audit

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/BIP/IV/2015, perihal Susunan Anggota Komite Audit. Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut

Nama Name	Posisi Position	Jabatan Function
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioners
Indra Safitri	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Komposisi keanggotaan komite audit ini mengalami perubahan, setelah diterimanya pengunduran diri atas Bapak Mursalman Ahadi yang telah Perseroan sampaikan melalui keterbukaan infomasi tanggal 1 Februari 2016 dengan nomor surat 004/CRS/BIP/II/2016.

## Audit Committee

Based on the regulations of the Financial Service Authority or Otoritas Jasa Keuangan (OJK), the structure of members of the Audit Committee has been determined in the decree of the Board of Commissioners No.001/BOC/BIP/IV/2015, concerning the new Audit Committee members. The members of Audit Committee by 31 December 2016 are as follows:

The composition of audit committee members has changed, after having the resignation of Mr Mursalman Ahadi, that has been notified by the Company through the disclosure information on 1 February 2016 with the letter of 004/CRS/BIP/II/2016.

## Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pemikiran dan masukan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain atas arahan Dewan Komisaris dengan mengkaji:

### 1. Laporan Keuangan

Mengkaji keandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.

## Tasks, Authorities and Responsibilities

The Audit Committee is a committee under Board of Commissioners whose duty is to help Board of Commissioners in giving thought and feedback on reports or programs submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioner, identifying points that requires the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks directed by Board of Commissioners, by reviewing:

### 1. Financial Statements

Review reliability and objectivity of the Company's financial statements issued for public purposes.

<b>2.</b> <b>Manajemen Risiko</b> Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha.	<b>2.</b> <b>Risk management</b> Review the management actions in identifying and controlling the financial and business risks.
<b>3.</b> <b>Pengendalian Internal</b> Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.	<b>3.</b> <b>Internal Control</b> Review the effectiveness of internal control implemented by management in managing the Company including financial report to be free from any material misstatement.
<b>4.</b> <b>Aktivitas Assurance &amp; Consulting Auditor Internal</b> Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal sebagaimana yang tertuang dalam piagam audit internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko.	<b>4.</b> <b>Assurance &amp; Consulting Internal Auditor Activities</b> Review plans and the results of the activities undertaken by internal auditor as stipulated in audit internal charter as well as supervising follow up towards the management audit outcome and assuring the effectiveness of risk management.
<b>5.</b> <b>Aktivitas Assurance Auditor eksternal</b> Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.	<b>5.</b> <b>Assurance Activity on External Auditor</b> Review plan and results of external auditor audits in assuring that financial report is free from any material misstatement.
<b>6.</b> <b>Objektivitas dan Independensi</b> Mengkaji objektivitas dan independensi auditor internal dan eksternal.	<b>6.</b> <b>Objectivity and Independence</b> Review the objectivity and independence of internal and external auditor.
<b>7.</b> <b>Corporate Governance</b> Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku, dan etika usaha.	<b>7.</b> <b>Corporate Governance</b> Review the adequacy of compliance with prevailing rules and regulation along with business ethic.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Audit Committee is obliged and responsible to:

1. Submit written report to Board of Commissioners at least once in every quarter which present the activities and significant problems that require the attention of the Board of Commissioners along with recommendation of Audit Committee, when exists;
2. Provide independent opinion in case differences in opinion occurred between management and external auditor;
3. Provide recommendation after listening to the management opinion to Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor;
4. Review any complaints related to the Company's financial report;
5. Prepare reports that will be included in annual report, which among others, will present detailed the activities of Audit Committee;
6. Prepare special report to Board of Commissioners, if inquired;
7. The Audit Committee is obliged to ensure confidentiality of the Company's document, data and information obtained when implementing its duties.

## **Piagam Komite Audit**

Sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam *Good Corporate Governance*, pengelolaan perusahaan harus diikuti dengan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan merasa perlu untuk melakukan upaya pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan melalui pembentukan Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Piagam Komite Audit, sebagai acuan umum bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku yaitu transparan, kompeten, objektif, dan independen.

Untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, baik perubahan internal maupun eksternal, secara berkala Perseroan melakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit. Saat ini, Piagam Komite Audit yang berlaku di Perseroan adalah Piagam Komite Audit disahkan pada tanggal 16 Desember 2013 oleh Dewan Komisaris.

## **Audit Committee Charter**

In accordance with the principles of Good Corporate Governance, the management of the Company should then follow by effective supervision towards it. In order to do so, the Company should conduct supervisory measurement which can be addressed to the company management. To do that, the Company feels necessary to conduct supervision towards the company through the formation of Audit Committee. Not only that, the Company has also arranged the Charter of Audit as general reference to the Audit Committee in doing its tasks, functions and responsibilities, as they refer to the applicable principles, namely transparent, objective and independent.

To adjust to changes, both internal and external changes, the Company periodically updates the Audit Committee Charter. Recently, the Audit Committee Charter that is used was established on 16 December 2013 by the Board of Commissioners.

## **Independensi Komite Audit**

Komite Audit membutuhkan independensi dalam mengawasi proses pelaporan keuangan secara efektif. Untuk menjamin independensinya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya berasal dari pihak di luar Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite Audit, yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 masa jabatan berikut. Hal ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan independensi. Selain itu mereka juga memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan sebagaimana yang dipersyaratkan. Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini bukan merupakan pejabat eksekutif di Kantor Akuntan Publik yang pernah memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada Perseroan atau perusahaan lain dalam waktu 6 bulan terakhir.

## **Audit Committee Independence**

The Audit Committee needs to be independent in supervising the whole financial process effectively. To guarantee its independence in supervision of the financial report effectively, the Audit Committee is chaired by an independent Chairperson, and member from outside the company.

The period of Audit Committee is similar to the period of the Board of Commissioners and can be reelected for once in his life time. This has been regulated in the Articles of Association of the company.

The members of Audit Committee that are still running now have fulfilled the requirement. Besides that, they also have skills and knowledge in accounting or finance or as stipulated. The member of Audit Committee is not an executive in Public Accounting Firm who has given audit or non audit services to the Company or other institutions in the last six months.

## Profil Komite Audit per 31 Desember 2016

### The Audit Committee's Profile per 31 December 2016

#### Kanaka Puradiredja

Ketua Komite audit/Chairman of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Dasar hukum penunjukan : Surat Pernyataan Dewan Komisaris No. 001/BOC/BIP/VI/2014 tanggal 30 Juni 2014

He served as Chairman of Audit Committee as well as Independent Commissioner of the Company can be found in the Board of Commissioners' Profile on this Annual Report.

Legal Basis of the appointment : Statement of the Board of Commissioners No. 001/BOC/BIP/VI/2014 on 30 June 2014



#### Indra Safitri, S.H., M.H., CRMP, QIA

Anggota Komite Audit/Audit Committee member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964 Meraih gelar Sarjana Hukum, Bidang Hukum Publik Internasional, 1989, Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), aktif sebagai anggota Komite Audit di PT Bumi Resources Mineral Tbk dan PT Bakrieland Tbk. Beliau aktif sebagai praktisi hukum pasar modal dan memiliki pengalaman luas di bidang hukum. Pengalaman beliau sebagai Komite Audit dimulai di PT. INCO Tbk sebagai anggota Komite Audit. Beliau juga merupakan praktisi hukum dan tercatat sebagai senior partner pada Safitri & Co dan Arbiter di Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia (BAPMI).

Dasar Hukum penunjukan: Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/BOC/BIP/IV/2015

Indonesian citizen, born in 1964. He earned a Bachelor of Law of Department of International Public Law in 1989 from Faculty of Law, University of Indonesia. Currently he serves as Chairman of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM), active as a member of the Audit Committee at PT Bumi Resources Mineral Tbk and PT Bakrieland Tbk. He is active as a capital markets legal practitioner and has extensive experience in the legal field. His experience as an Audit Committee was started at PT. INCO Tbk as a member of the Audit Committee. He is also a legal practitioner and recorded as a senior partner at Safitri & Co and an Arbiter in the Indonesian Capital Market Arbitration Board (BAPMI).

Legal Basis of Appointment: Decree of the Board of Commissioners No.001/BOC/BIP/IV/2015



## **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit**

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

## **Frequency of Meetings and Attendance of the Audit Committee**

Throughout 2016, Audit Committee conducted 7 (seven) meetings with level of attendance in average of 100%.

## **Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2016**

Secara umum, susunan program kerja Komite Audit terkait perannya dalam membantu fungsi Dewan Komisaris telah dapat dilaksanakan dengan baik selama 2016. Uraian pelaksanaan program kerja dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan secara berkala yang akan disampaikan kepada pihak otoritas termasuk dengan Laporan Keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal;
2. Memperoleh informasi mengenai kinerja operasional Perseroan yang disampaikan secara berkala oleh Manajemen;
3. Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan sejak mulai dari perencanaan hingga penyelesaian;
4. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal termasuk objektivitas dan independensinya serta memberikan rekomendasi penunjukannya kepada Dewan Komisaris;
5. Melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan *risk management* yang sedang dikembangkan oleh perusahaan;
6. Melakukan pengawasan atas aktivitas yang dilakukan Auditor Internal mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya serta memonitor tindak lanjut atas temuan-temuan audit internal.

## **Activities of the Audit Committee in 2016**

In general, the Audit Committee's work program regarding its role in assisting the function of the Board of Commissioners has been implemented well during 2016. Description of the work program are as follows:

1. Conduct Financial Statements review on a regular basis to be submitted to the authorities, including the audited Financial Statements by the External Auditor;
2. Obtain the Company's operational performance informations which are submitted periodically by the Management;
3. Supervise the External Auditor to audit the Company's Financial Statements from planning to completion;
4. Evaluate the External Auditor's performance including the objectivity and independency and provide appointment recommendations to the Board of Commissioners;
5. Supervise the activities of Risk Management which are being developed by the Company;
6. Supervise the activities carried by the Internal Auditor from planning to completion and monitoring the follow-ups on the Internal Audit findings.

## **Penilaian Kinerja Komite Audit Tahun 2016**

Dewan Komisaris berperan dalam memberikan Penilaian atas kinerja Komite Audit. Secara periodik, Komite Audit memberikan laporan kerja atas segala kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2016 kepada Komisaris Utama. Kemudian Dewan Komisaris melakukan evaluasi efektivitas fungsi, peran, dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

## **The Performance Assesment of the Audit Committee in 2016**

The Board of Commissioners plays an important role in assessing the performance of Audit Committee. Periodically, the audit Committee gives report on the events held in 2016 to the Main Commissioners. Then the Board of Commissioners does the evaluation on function effectiveness, roles and responsibilities to help the Board of Commissioners.

## Komite Nominasi Dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaanya selama tahun 2016 belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri. Namun untuk kedepannya Dewan Komisaris akan mempertimbangkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan keadaan Perseroan.

## Direksi

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Direksi dipandang sebagai kunci utama dalam keberhasilan penerapan prinsip-prinsip GCG. Hal ini dikarenakan Direksi memiliki tugas utama mengelola kepentingan Perseroan demi mencapai tujuan usaha. Tugas Direksi tersebut harus berjalan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar perusahaan.

Direksi memempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya tersebut di atas di dalam RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

## Komposisi Direksi

Untuk memastikan Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka perlu diperhatikan keragaman komposisi di antara anggota Direksi. Dengan adanya keragaman latar belakang, baik latar belakang pendidikan, pengalaman maupun usia, maka sesama anggota Direksi dapat saling melengkapi dan mendukung dalam pelaksanaan tugas secara individual dan kolegial. Terkait keahlian Direksi Perseroan telah dijelaskan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

## Nomination and Remuneration Committee

The Function of Nomination and remuneration currently is done by the Board of Commissioners considering that in 2016 the Board was still considered unimportant to be made as a separated committee. But for the upcoming plans, the Board will consider formatting the special Committee for Nomination and Remuneration, adjusting it to the Company's condition.

## Board of Directors

In terms of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), The Directors is viewed as the main key in the success of implementing GCG principles. This is due to the fact that the Directors have the main task of managing the interest of the Company to reach its business goals. The Director's task should get along well with the laws and regulations and the Articles of Association of the company.

The Directors should be responsible of the task implementation in the RUPS. The Directors' responsibility to the RUPS constitutes the accountability of the Company's management that suits the principles of GCG.

## The Board of Directors' Composition

To make sure that the Directors can do the job and responsibility well, the diversity in its composition of Directors' members should be paid attention to. By the presence of background, including educational, experience or age background, the members of the Directors can complement each other and support the implementation of the tasks, both individual tasks and the collegial ones. As for the specialty of the Directors, it has been explained in the Profiles of directors in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Wibowo Suseno Wirjawan	Direktur Utama / Direktur Independen President Director / Independent	RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2013 Extraordinary GMS October 2, 2013
Michael Wong	Direktur Director	RUPS Tahunan 28 Juni 2012 Annual GMS June 28, 2012
Andreas Kastono Ahadi	Direktur Director	RUPS Tahunan 28 Juni 2012 Annual GMS June 28, 2012
Adhi Utomo Jusman	Direktur Director	RUPS Tahunan 28 Juni 2012 Annual GMS June 28, 2012

## Independensi Direksi

Independensi Direksi dijamin oleh perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan Direksi. Hal ini diperlukan agar seluruh anggota Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan. Pihak manapun dilarang melakukan campur tangan dalam pengurusan perusahaan dan anggota Direksi dilarang melakukan aktifitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus perusahaan.

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan GCG ini, dalam jajaran Direksi terdapat satu orang Direktur Independen Perseroan yaitu Bapak Wibowo Suseno Wirjawan yang telah bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pedoman Kerja Direksi

Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan arah strategis dan pengelolaan Perseroan. Sehingga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

## Tugas Dan tanggung Jawab masing-masing Direksi

Secara umum, tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur mencakup beberapa hal sebagai berikut:

Jabatan Position	Pelaksanaan Tugas Tahun 2016 Duties Implementation in 2016
<b>Wibowo Suseno Wirjawan</b> Direktur Utama / Direktur independen President Director / Independent Director	<p>Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.</p> <p>Fully responsible in managing the development and Company's operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other Directors</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan. Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.</li><li>Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan. Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policies control.</li><li>Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan. Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business.</li><li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.</li><li>Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan. Complement the plan, management, and control of the strategic aspects in the Company's internal control system.</li></ul>

## The Board of Directors Independence

The Directors' independence is guaranteed by the company according to the applicable regulations that is related to independence and conflict of interests in Directors. This is needed to enable all the Directors' members do the best for the Company. Any parties are not allowed to interfere with the management of the company and Directors are not allowed to conduct any activities that can influence their independence in company management.

As proof of the Company's commitment to the implementation of GCG, there is one Independent Director of the Company in the boards of Directors, namely Mr Wibowo Suseno Wirjawan who acts independently in conducting his individual and collegial functions and tasks and will not have dual position which is forbidden in the applicable regulations.

## The Board of Directors Work Guidance

On the whole, the Directors are responsible of determining the strategic orientation and the management of the Company. Therefore in the implementation of task and responsibility, the Directors always refer to the Articles of Association and the decisions of RUPS.

## Duties and Responsibility of Each Director

Generally, the main task and responsibility of each Director include the following points:

Jabatan	Pelaksanaan Tugas Tahun 2016
	Duties Implementation in 2016
<b>Michael Wong</b> Direktur Keuangan dan Admin Finance and Administration Director	<p>Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya.</p> <p>Responsible to establish, manage, and control the Company's policies in accordance with finance management and other administrative issues.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya. Prepare work plan and budget of the Company while also collaborate with other Directors to evaluate its implementation.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perpendaharaan. Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affected the Company's financial condition as well as the treasury activities.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya. Plan, manage, and control the application of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak. Plan, manage, and control policies which pertain the business development activities, investment planning, and subsidiaries control.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia. Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa. Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.</li> </ul>
<b>Adhi Utomo Jusman</b> Direktur Operasional Operational Director	<p>Melakukan tugas dan tanggungjawabnya untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan di dalam rencana kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak, memonitor efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasi penambangan.</p> <p>Plan, manage, and control the policies in the Company and subsidiaries' operational activities while also monitoring the effectiveness of the implementation and evaluating the efficiency of human resources empowerment in mining operation.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control operational work plan and evaluated its implementation.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Plan, manage, and control policies pertaining to mining activities.</li> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang berlaku. Plan, manage, and control the implementation of operation and safety standards in accordance with prevailing standards.</li> <li>• Merencanakan dan menerapkan efisiensi penggunaan sumberdaya operasional dalam setiap aktivitas Perusahaan. Plan and drive efficient utilisation of operational resources in each activity of the Company.</li> <li>• Memastikan pengelolaan hasil penambangan sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Ensure the management of mining results in accordance with the Company's longterm growth plans.</li> </ul>

Jabatan	Pelaksanaan Tugas Tahun 2016
	Duties Implementation in 2016
<p><b>Andreas Kastono Ahadi</b>            Direktur Pengembangan Usaha dan Hubungan Investor            Business Development and Investor Relation Director</p> <p>Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis dalam kegiatan usaha Perusahaan.</p> <p>Plan, manage, and control the policies pertaining to business development activity in Company's business activity.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana pengembangan usaha Perusahaan dan mengevaluasi pencapaiannya. Plan, manage, and control the Company's business development plan and evaluate its achievement.</li> <li>Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai pembinaan hubungan bisnis dengan para investor yang telah ada. Plan, manage, and control policies pertaining to the development of business relationships with existing investors.</li> </ul>

## Rapat Direksi

Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham.

Rapat Direksi adalah rapat yang dilakukan baik secara internal Direksi maupun rapat yang dilakukan bersama dengan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat adalah sebesar 99%.

Seluruh keputusan dalam rapat dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

## Program Pengembangan Kompetensi bagi Direksi

Program pengembangan kompetensi bagi Direksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selama tahun 2016, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan mandiri untuk menunjang tugas pengelolaan Perseroan.

## Board of Directors' Meeting

Directors are obliged to hold meetings periodically at least once a month. Outside that meeting, Directors' meetings can be held at any time they are needed by one or more Directors' members, or by a written request from the Board of Commissioners' meeting, or a written request by one or more shareholders.

Directors' meeting are meetings held internally or with the member of Board of Commissioners. Along 2016, the Directors held 12 meetings with 99 % attendance.

All of the decisions in the meetings are made through consensus, according to the policy of the Company and the applicable regulations.

## Competence Development Program for Board of Directors

Competence development program for the Directors aims to improve the competence to support the implementation of task and responsibility of the Directors. Along 2016, every Director has joined independent trainings to support the task of Company management.

## Remunerasi Direksi Tahun 2016

Remunerasi bagi Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kinerja Direksi secara kolektif maupun individual selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS.

Pada tahun 2016, total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah US\$292.291,75

## Penilaian Kinerja Direksi

Salah satu mekanisme penilaian bagi Direksi secara kolegial dilakukan pada forum RUPS Tahunan. Penilaian ini dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan. Yang menjadi parameter penilaian untuk pencapaian kinerja adalah pencapaian target keuangan dan non-keuangan, dimana target non keuangan meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, target ekspansi proyek dan Perseroan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya dan kualitas proyek, dan lain sebagainya.

Parameter lain yang digunakan untuk menilai pencapaian kinerja Direksi adalah bagaimana tindak lanjut Direksi atas hasil keputusan RUPS tahunan 2015 dan luar biasa yang dilaksanakan pada 19 November 2015. Berikut adalah realisasi tindaklanjut yang telah dilakukan oleh Direksi pada tahun 2016 adalah sebagaimana tabel berikut:

## Board of Directors' Remuneration of 2016

Remuneration for the Board of Directors is the compensation given by the Company on the basis of the performance of the Board of Directors collectively and individually for a certain period by fulfilling the rules of remuneration. The determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors shall be determined by the Annual GMS. The authority of the GMS may be conducted by the Board of Commissioners on behalf of the GMS after obtaining delegated authority from the GMS.

In 2016, the total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is US\$292.291,75.

## Assesment of Director's Performance

One of the collegial assessment mechanisms of the Directors is done in the annual RUPS. The assessment is connected to the whole achievement of the company's performance. What is used as parameter for the achievement of the performance is the ability to achieve the financial and non-financial targets, namely human resource quality improvement, project and company expansion target, improvement of efficiency, effectiveness of fund management and project quality, and many others.

The other parameter used to assess the achievement of the Directors' performance was related to follow up the results of AGM's decision for year 2015 and EGM's decision which held on November 19, 2015. The follow up realization that has been done by the Board of Directors in 2016 shown in the following table:

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	<p>Pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2014 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.</p> <p>Dispensation to be given to the Company Directors for the late General Meeting of Shareholders for 2014 financial year that passed the due time.</p>	Terlaksana Has Been Done
2.	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.</p> <p>Agreement to the Annual Report of the Directors about the activities and management of the company for the financial year that ended on 31 December 2014 and ratification of the Company's Financial Report (consisting of the Financial Position Report and Comprehensive Profit and Loss of the Company) for the financial year that ended on 31 December 2014 as well as discharge and release from responsibilities for the whole members and to the members of the Board of Directors for any conducts of the administration and to all members of the Board of Commissioners for any supervisory conducts during the Company's financial year that ended on 31 December 2014.</p>	Terlaksana Has Been Done
3.	<p>Penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk Perseroan sebesar USD26 Juta untuk tahun buku 2014 dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar 1% atau sebesar USD261,766 ditetapkan sebagai cadangan umum;</li> <li>2. Sebesar 99% atau sebesar USD25.914.862 Juta ditetapkan sebagai saldo laba yang tidak dicadangkan.</li> </ol> <p>The use of the current year profit attributed to the entity of holding Company amounted to US\$26 million for 2014 financial year, with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1% or US\$261.766 is decided as general reserve funds;</li> <li>2. 99% or US\$25.914.862 is decided as the non-reserve fund profit balance.</li> </ol>	Terlaksana Has Been Done
4.	<p>Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2015 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2015 by still paying attention to the Company's financial situation.</p>	Terlaksana Has Been Done
5.	<p>Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan-persyaratan lainnya.</p> <p>Agreement to give authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the public accounting firm to audit the Company's Financial Report that ended on 31 December 2015 and give the authority to determine the honorarium for Public Accounting Firm along with other requirements.</p>	Terlaksana Has Been Done

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
6.	<p>Persetujuan atas Rencana Perseroan untuk rangkaian transaksi Perseroan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan, dan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan merupakan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persetujuan atas pinjaman antara anak usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Perseroan, dan kepada anak usaha Perseroan dalam hal ini PT Nusantara Pratama Indah; dan</li> <li>b. Persetujuan atas pinjaman anak usaha Perseroan PT Nusa Tambang Pratama kepada Bhira Investments Ltd</li> </ul> <p>Agreement to the Company's Plan to carry out the Company's transactions that is a unity that cannot be separated, and constitutes Material Transaction as it was explained in the Regulations of Bapepam-LK No. IX.E.2 about Material Transaction and the Changes in the Main Business and is Affiliation Transaction, but does not have any conflict of interest as meant by the Regulations of Bapepam-LK No. IX.E.1, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Agreement of the loan among the subsidiaries of Perseroan PT Nusa Tambang Pratama to the Company, and to the subsidiary Company, in this case PT Nusantara Pratama Indah; and</li> <li>b. Agreement of the loan of the subsidiary Company, Perseroan PT Nusa Tambang Pratama to Bhira Investments Ltd.</li> </ul>	<p>Pelaksanaan pinjaman belum terlaksana</p> <p>The loan not yet conducted</p>
7.	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan</li> <li>b. No. 33/POJK.04/2014, tanggal 8-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas), tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul> <p>serta selanjutnya memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan perubahan Anggaran Dasar dimaksud, menuangkan dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala hal yang dianggap baik dan perlu oleh Direksi</p> <p>Agreement to the Changes of Articles of Association of the Company to be adjusted with the regulations of each Financial Service Authority:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. No. 32/POJK.04/2014 of 8-12-2014 (Eighth December two thousand fourteen), about Plans and the holding the event of the open General Shareholder Meeting; and</li> <li>b. No. 33/POJK.04/2014, of 8-12-2014 (Eighth December two thousand fourteen), about Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Company.</li> </ul> <p>And next give the authority with the substitutional right to the Company Directors to determine the what it means by the changes of the Articles of Association, put it in a separate deed and do anything considered good and necessary by the Director.</p>	<p>Terlaksana Has Been Done</p>

# **Sekretaris Perusahaan**

Untuk membantu Direksi dalam menyelenggarakan fungsi-fungsi kesekretariatan, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi. Fungsi-fungsi kesekretariatan itu antara lain adalah fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi Perseroan, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Ibu Remanja Dyah Intansuri yang ditunjuk berdasarkan surat pemberitahuan Direksi no. 044/DIR/BIP/IV/2014. Beliau menjabat sejak tanggal 29 april 2014. Penunjukkan dan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan in telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
  - b. Penyampaian laporan kepada otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundangundangan atau ditentukan lain dalam perundangundangan.

## **Corporate Secretary**

To help the Directors in conducting secretarial functions, the Company formed Corporate Secretary that is responsible to the Directors. The secretarial functions are, managerial functions in the secretarial field, investor relations, the Company's communications aspects, public relations, and provide suggestions for improvement policies in order to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the context of good corporate governance.

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Mrs Remanja Dyah Intansuri who got appointed based on the notification letter of the Directors no. 044/DIR/BIP/IV/2014. She took the position on 29 April 2017. The appointment and implementation of the functions of Corporate Secretary have accommodated the Regulations of the Financial Service Authority (OJK) No. 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary of an Issuers or Public Company.

## **Tasks and Responsibilities of Corporate Secretary**

Based on the FSA Regulation No.35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others:

1. Closely monitoring the development of Capital Markets sector particular the prevailing legislation
2. Recommend the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company to comply with legislation in Capital Markets
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
  - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website
  - b. Timely report submission to Financial Services Authority
  - c. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meeting
  - d. Implementation of induction program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners
4. As a liaison between Listed or Public Company with issuer or public company shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.
5. Maintain confidentiality of documents, data, and information except in order to comply the obligations in accordance with legislation or otherwise specified in the legislation.

## Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan
2. Menjalin komunikasi efektif dengan otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan institusi-institusi lainnya.
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan 2016.
4. Membantu aksi korporasi Perseroan, seperti akuisisi, restrukturisasi utang, dan lain-lain.

## Program Pengembangan Kompetensi bagi Sekertaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan serta mendukung pelaksanaan tugas, selama tahun 2016, sekertaris Perusahaan secara aktif mengikuti kegiatan workshop yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), seperti seminar transaksi material dan keterbukaan informasi, serta seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK.

## Corporate Secretary Activities in 2016

1. Organized Company's Annual and Extraordinary GMS as well as Board of Directors' and Board of Commissioners' meeting.
2. To effectively organized communication between the Company and Financial Services Authority, PT Indonesia Stock Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, share registrar's Bureau, and other institutions.
3. Reviewed the Company's performance and achievement and also involved in the making of 2016 Company's Annual Report.
4. Actively involved in assisting the corporate actions of the Company, such as acquisition, loan restructuring and etc.

## Competence Development Program for Corporate Secretary

To enhance the skills and support the task implementation, along 2016 the Corporate Secretary actively participated in the workshop series held by Indonesia's Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia) ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), discussing topics like material transaction and information disclosure, also conference held by the Financial Services Authority (OJK) related to the socialization or OJK's regulations.



## Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut profil ringkas Sekretaris Perusahaan

Here is a brief profile of Corporate Secretary

### Remanja Dyah Intansuri

Warga Negara Indonesia, 31 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang dan telah memiliki pengalaman selama delapan tahun di bidang Pasar Modal dan Hukum Perusahaan. Memulai karirnya dalam bidang hukum sejak tahun 2005-2006 sebagai Apprentice di Firma Hukum Prof. Ignatius Ridwan Widyadharma, SH, MS, Phd & Associates.

Setelah itu, beliau menjabat sebagai Contract Administrator Commercial Group di Bank DKI (2006-2008). Beliau kemudian memulai karirnya di industri jasa pertambangan di PT Darma Henwa Tbk sebagai Corporate Legal pada tahun 2008-2012, dan bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Counsel sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Indonesian Citizen, 31 years old, live in Jakarta. She was graduated with Bachelor of Law Degree from University of Diponegoro, Semarang and had eight years of experience in the field of Capital Markets and Corporate Law. Started career in law since 2005-2006 as an Apprentice in Law Firm of Prof. Ignatius Ridwan Widyadharma, SH, MS, Phd & Associates.

Afterwards, she served as Contract Administrator Commercial Group in PT Bank DKI (2006-2008). She then started career in mining service industry in PT Darma Henwa, Tbk as Corporate Legal in 2008-2012 and joined the Company as Legal Counsel in the Company from 2012 until present.

# Keterbukaan Informasi.

## Information Disclosure

Keterbukaan informasi merupakan cermin komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik. Selain itu, melalui keterbukaan informasi, Perseroan memaparkan kejelasan fungsi dan tanggung jawab unit-unitnya dan menyampaikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang ada. Hal ini akan berujung pada terciptanya kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap kewajiban untuk keterbukaan informasi kepada publik, melalui Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Hubungan Investor juga menjalankan fungsi sebagai liaison antara Perseroan dengan investor dan analis. Hubungan Investor secara rutin menyediakan berbagai informasi terkait kondisi perusahaan, baik yang terkait aspek keuangan maupun non keuangan, agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

Sekretaris Perusahaan mengkoordinir berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada public. Hal ini dilakukan melalui beragam cara, baik *website*, *press release*, dan lain sebagainya.

Walaupun Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, namun dalam praktiknya tentu saja ada hal-hal yang bersifat rahasia perusahaan, atau rahasia pelanggan. Terkait hal-hal tersebut, Perseroan akan menjaga kerahasiaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan upaya untuk memaksimalkan efektivitas penyebaran informasi demi memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan.

Information disclosure is a reflection of the Company's commitment in implementing the good governance principles. Besides, through information disclosure, the Company explains the clarity of the functions and responsibilities of its units and explains the obedience of the Company to the existing regulations. This will in turn create people's confidence to the Company.

As a form of the Company's obedience to the obligation of information disclosure, through the Company Secretary and Investor Relation, the Company always submits the reports to the Financial Service Authority and Indonesia's Stock Exchange.

The Investor Relation also runs the function as liaison between the Company and investors and analysts. Investor Relation routinely provides various information that has got something to do with the Company's situation, about the financial and non-financial aspects, so that investors can make the right decision.

The Company Secretary coordinates various activities of information distribution about the Company, to the public. This is done by various methods; website, press release, and others.

Although the Company upholds the principles of transparency, in practice there are still some things that serve as company's confidential stuff, or customer's confidential. Considering those things, the Company should keep the secret in accordance with the applicable laws and regulations.

Ahead, the Company will try to keep improving the effectiveness of information distribution for the sake of the public's right of gaining the information about the Company.

## Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan menyadari bahwa penyebaran informasi dan data kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Perseroan menyediakan sarana portal informasi melalui situs Perseroan di [www.benakat.co.id](http://www.benakat.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs yang di-update secara berkala ini antara lain berisi informasi mengenai profil perusahaan, kegiatan operasional, karir, dan hal-hal lain yang mungkin dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.

Secara prinsipil, melalui situs dan juga media lain yang dikelolanya, Perseroan berupaya untuk memberikan kemudahan akses bagi para stakeholder untuk mendapatkan informasi dan data materiil yang antara lain meliputi:

1. Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan yang disampaikan secara jelas, lengkap, akurat, dapat diperbandingkan, dan tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
2. Informasi Perseroan yang tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham mayoritas, Manajemen, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan secara proporsional.
3. Implementasi prinsip keterbukaan memungkinkan pemangku kepentingan dapat melihat bagaimana pengelolaan, proses pengambilan suatu keputusan, dan pelaksanaan pertanggungjawaban atas keputusan yang dibuat oleh Perseroan.

Selain itu, secara teratur Perseroan juga melakukan pelaporan akan informasi dan fakta material melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan electronic reporting kepada PT Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menjunjung prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundungan.

## The Company's Data and Information Access

The company realizes that information and data distribution to all the stakeholders is an important part in improving the principles of information transparency. This is expected to improve the knowledge, comprehension and positive perspective of the stakeholders towards the policy and activity of the Company. The Company provides information portal facility through its site, namely [www.benakat.co.id](http://www.benakat.co.id) in Indonesian and in English. The website which is periodically updated contains information of company profile, career, and other things that may be needed by the stakeholders.

In principle, through that website and other media, the Company will always try to give access to stakeholders to gain information and material data which among others included:

1. All material and relevant information the Company delivered clearly, completely, accurately, comparable, and on time as well as accessible to stakeholders.
2. Information disclosure includes disclosure which is not limited to the vision, mission, business goals and strategy of the Company, financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and Board of Commissioners, majority Shareholders, Management, risk management, control systems and internal control, system and implementation of GCG as well as important events that may affect the Company's condition proportionally.
3. Implementation of transparency principles allow stakeholders to see how the management, decision making process, and accountability implementation of the Company's decision.

Besides that, the Company regularly submits reports on information and material facts through letters to the Financial Service Authority and electronic reporting to the Indonesia's Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia). This is part of the efforts of the Company to uphold the information disclosure principle and obedience towards the laws and regulations.

## E-mail Perusahaan (Contact Us)



### Company's E-mail (Contact Us)

Para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Perseroan untuk meminta informasi dan data lain yang mereka butuhkan, selama informasi dan data tersebut bukan bagian dari kerahasiaan perusahaan atau pelanggan. Perseroan secara terbuka menyediakan jalur komunikasi bagi para pemangku kepentingan melalui fungsi 'contact us' pada situs Perseroan atau melalui e-mail. Hal ini ditujukan untuk mengakomodasi berbagai pertanyaan mengenai Perseroan.

The stakeholders can also contact the Company to request for some information or any data needed, as long as the information and data are not part of the company's or customer's secret. The Company openly provides communication facility to the stakeholders through the 'contact us' function on the website or through e-mail. This aims at accommodating various questions about the Company.

### Alamat yang dapat dihubungi adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan  
Telp. 021-5764661  
E-mail: corsec@benakat.co.id

### The address that can be contacted are:

Corporate secretary  
Tel. 021-5764661  
E-mail: corsec@benakat.co.id

Berikut adalah informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan selama tahun 2016.

The following information submitted by the Company to the Stakeholders during 2016.

No	Bentuk Informasi Form of Information	Frekuensi Frequency
1.	Laporan ke OJK Report to OJK	24 Kali / Times
2.	Laporan ke BEI Report to BEI	43 Kali / Times
3.	Laporan Tahunan Annual Report	1 Kali / Times
4.	Siaran Pers Press Conference	1 Kali / Times
5.	Public Expose	1 Kali / Times

# Sistem Pengendalian Internal.

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Perseroan secara berkesinambungan untuk menjaga dan mengamankan aset Perseroan, untuk menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/ kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/ *fraud* dan pelanggaran serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Perseroan diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Audit Internal dan seluruh karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

Perseroan telah mematuhi elemen-elemen pengendalian internal yang telah disusun yaitu dengan melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat koordinasi secara rutin, periodik, dan berjenjang. Rapat koordinasi dilakukan dengan agenda berupa pelaporan perkembangan aktivitas di hadapan Direksi dan Dewan Komisaris pada tingkat korporat. Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal, Perseroan juga melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS). Selain itu Audit Eksternal terkait dengan akuntansi dan keuangan juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk.

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang efektif akan mendorong tercapainya tujuan organisasi. Manajemen puncak bertanggung jawab atas perancangan dan implementasi sistem pengendalian yang efektif dengan melalui kepemimpinan dan arahan terhadap manajemen senior dan review atas cara mereka mengendalikan bisnis.

Sistem pengendalian internal Perseroan telah terbukti dapat meminimalisasi tingkat penyelewengan yang berjalan bersamaan dengan maksimalnya pelaksanaan sistem ketenagakerjaan sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan *zero accident*. Hasil dari konsistensi Perseroan dalam melakukan pengendalian internal, salah satunya tercermin dengan penghargaan yang diperoleh, yaitu PROPER Biru (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan pada aspek Lingkungan) dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The internal control system is a supervisory mechanism established by the Company on an ongoing basis to safeguard and secure the Company's assets, to ensure the availability of more accurate and reliable report, improve adherence to rules and regulations in force, reducing the financial impact/ loss, deviation including cheating/fraud and abuse as well as to improve organizational effectiveness and improve cost efficiency. The internal control system is the responsibility of all parties involved including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, and employees of the Company and external parties.

The Company has complied with the established internal control mechanism by conducting the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting and Coordination Meeting on a regular, periodic, and gradual basis. Coordination Meeting was conducted with the agenda to report the Company's activities development in the presence of the Board of Directors and Board of Commissioners at the corporate level. In order to ensure the effectiveness of internal control, the Company conducts audits covering the Operational Audit, Environmental Management System Audit, Audit of Occupational Health and Safety and Environment (K3L) as well Occupational Health & Safety Advisory Services (OHSAS). In addition, the External Audit related to accounting and finance is also conducted by the appointed Public Accounting Firm.

The Company realizes that an effective internal control system will encourage the achievement of organizational goals. The top management bears responsibility for the design and implementation of an effective control system through the leadership and direction to senior management and review of the way they control the business.

The Company's internal control system has been proven to minimize the level of fraud which runs concurrently with the maximum implementation of employment system thus created a conducive and zero accident working environment. The results of the Company's internal control consistency was also reflected by the awards obtained by the Company, that is PROPER Blue Awards (Assessment Program of the Company's Performance on Environmental aspects) from the Ministry of Environment.

## Evaluasi atau Penilaian atas Efektivitas Pengendalian Internal

Untuk menjamin pengendalian internal yang efektif, berbagai prosedur pengawasan telah dilakukan termasuk, meskipun tidak terbatas pada:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem budget dan perencanaan strategis.

Dengan menerapkan berbagai prosedur tersebut manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal yang memadai.

Audit Internal memiliki peranan penting dalam mengevaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap Manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan dan berkontribusi atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Oleh karenanya, Audit Internal harus dapat mempertahankan independensi penilaian dan tidak memegang tanggung jawab langsung terhadap design, pembuatan, atau pemeliharaan sistem pengendalian internal yang dievaluasi. Audit Internal hanya dapat memberikan masukan untuk aspek perbaikan yang dapat dilakukan.

Dalam melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal, Audit Internal menggunakan pedoman dari International Professional Practice Framework (IPPF) yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Selain itu, Audit Internal juga telah diberikan wewenang penuh oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki akses yang bebas dan tidak terbatas ke seluruh data, informasi, dokumen, catatan dan karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

### Evaluation or Assessment on Internal Control Effectiveness

To ensure an effective internal control, various supervisory procedures have been performed, including, though not limited to:

1. Establishment of procedures and policies based on segregation of duties and responsibilities, referred to the principles of good corporate governance;
2. Evaluation and control testing on a regular basis by the Internal Audit Unit;
3. Continuous monitoring program through an integrated information technology system;
4. Establishment of Audit Committee;
5. Implementation of adequate financial reporting system, which is guided by general accounting principles;
6. Regular assessment by an external auditor;
7. Monitoring and evaluation process by top management through a budget system and strategic planning.

By applying these procedures, the Management believes that the Company has run an adequate system of internal control.

The Internal Audit holds a vital role in evaluating the effectiveness of the internal control system implementation. As an independent function of the management, Internal Audit can assess the Company's established internal control system and contribute to the effectiveness sustainability. Therefore, the Internal Audit should have and always capable to maintain the independence of the assessment by not being directly responsible for the design, creation, or maintenance of the evaluated internal control system. Internal Audit can only provide suggestions for potential improvements that can be made by the Company.

In evaluating or assessing the internal control effectiveness, internal audit implements guidelines from International Professional Practices Framework (IPPF) which is developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). In addition, the Internal Audit is also given full authorization by the Board of Directors and Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records, and employees required to carry out its duties.

Selain Audit Internal, evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal juga dilakukan oleh Auditor Eksternal secara berkala dan menyeluruh dimana hasil dari evaluasi tersebut akan di komunikasikan kepada Komite Audit, Manajemen, dan Audit Internal untuk dapat ditindaklanjuti. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

In addition to Internal Audit, the External Audit also participated in evaluating the effectiveness of the Company's internal control implementation regularly and thoroughly where the evaluation results will be communicated to the Audit Committee, Management, and Internal Audit to be followed up. Results of the evaluation is a reference in determining system improvements or more effective policies in carrying out the Company's activities.

# Audit Internal.

## Internal Audit

Perseroan telah membentuk Audit Internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dengan terbentuknya Audit Internal, maka Perseroan telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Fungsi Audit Internal Perseroan dilakukan oleh suatu unit kerja independen yang disebut Satuan Audit Internal (SAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala SAI dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

SAI merupakan unit kerja yang menjalankan pengawasan internal guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dalam bidang operasional, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi infomasi, dan kegiatan lainnya agar berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, SAI berpedoman pada Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan oleh Direktur Utama. SAI melakukan analisa, penilaian, rekomendasi, dan konsultasi yang disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit (LHA). LHA disampaikan selain kepada Direktur Utama juga kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Komite Audit.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SAI berpedoman pada Piagam Audit Internal Perseroan.

The Company has established an Internal Audit based on the Indonesia Financial Services Authority (OJK) Decree No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. With the establishment of Internal Audit, the Company has met the Indonesia Financial Services Authority (OJK) regulation.

Internal Audit function of the Company is run by independent work unit called the Internal Audit Unit (SAI), which is led by a Head of SAI and directly responsible to the President Director and with the Board of Commissioners awareness.

SAI is a business unit that runs the internal control to ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal control in operations, finance, human resources, marketing, information technology, and other activities to run in accordance with the policies and systems that have been set.

In carrying out its activities, SAI is guided by Annual Audit Plan established by President Director. SAI perform analysis, assessment, recommendations and consultations which are presented in Audit Result Report (LHA). LHA is delivered to President Director and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

In carrying out its duties and responsibilities, SAI is guided by Internal Audit Charter of the Company.

# Profil Kepala Satuan Audit Internal (SAI)

Head of Internal Audit  
Unit Profile



Berikut profil ringkas Kepala SAI

## Arief Novaldi

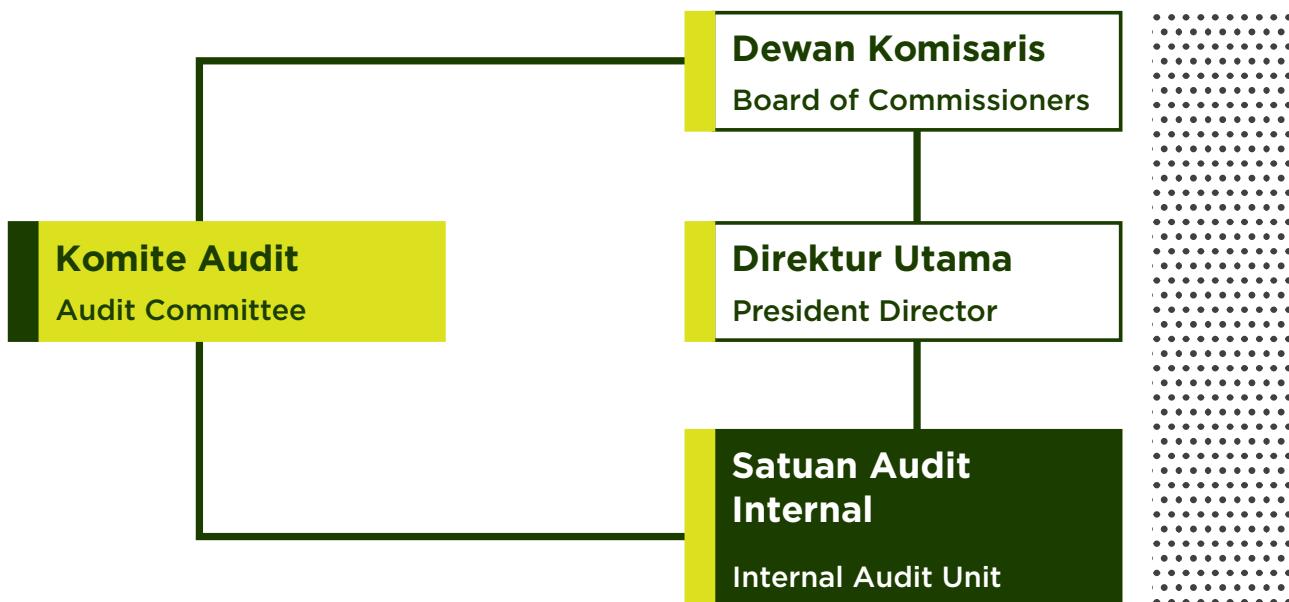
Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2006. Memulai kariernya sebagai Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja/KAP PSS (Ernst & Young International) sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 dengan posisi terakhir sebagai Senior Associate-Assurance/ Business Advisory Services dengan pengalaman audit pada industri minyak dan gas bumi, perkebunan, dan manufaktur. Pada tahun 2011, beliau bergabung dengan Benakat Grup sebagai Finance & Accounting Manager pada PT Benakat Oil hingga tahun 2012 dan menjabat sebagai Kepala SAI berdasarkan Surat Keputusan Nomor 091/BIP/DIR/IX/2012 tanggal 6 September 2012.

Here is a brief profile of the head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 33 years. Earned a degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University in Jakarta in 2006. Started his career as the External Auditor in Purwantono, Suherman & Surja/KAP PSS (Ernst & Young International) from 2006 until 2011 with his last position as Senior AssociateAssurance/Business Advisory Services with audit experience in the oil and gas industry, agriculture, and manufacturing. In 2011, he joined Benakat Group as Finance & Accounting Manager at PT Benakat Oil until 2012 and served as Head of SAI by Decree No. 091/BIP/DIR/IX/2012 dated 6 September 2012.

# Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit



## Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Satuan Audit Internal

Kepala SAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Internal Audit Head

Head of SAI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

## Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam Audit Internal Perseroan ditinjau, direvisi secara berkala dan disetujui oleh Direktur Utama. Piagam Audit Internal Perusahaan telah mengalami beberapa kali revisi, dengan revisi terakhir pada tanggal 20 Februari 2014.

Internal Audit Charter

The Company has developed the Internal Audit Charter that became the basis and guide on the implementation of Internal Audit. The Internal Audit Charter is reviewed, revised periodically and approved by the President Director. The Company's Internal Audit Charter has undergone several revisions, the latest revision made in February 20, 2014.

## Independensi Audit Internal

Satuan Audit Internal bekerja secara independen atau bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi Laporan Hasil Audit. Untuk itu seorang Auditor Internal tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan tanggung jawab rangkap;
2. Menjalankan peran operasional untuk Perseroan dan Anak Usaha;
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi; dan
4. Memberikan perintah langsung kepada karyawan Perseroan dan/atau Anak Usaha (kecuali dari Unit Kerja Audit Internal).

### Independence of Internal Audit The Internal Audit

The Internal Audit Unit worked independently or free from elements of the organization, including in terms of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and ways, scope, procedures, strategies, frequency, time, and or Audit Report contents. Thus an internal auditor is not allowed to:

1. Have concurrent duties and responsibilities;
2. Assume operational role for the Company and its Subsidiaries;
3. Conduct initiatives and approve transactions; and
4. Provide direct orders to employees of the Company and/ or its Subsidiaries (except from Internal Audit unit).

## Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal

Pelaksanaan peran dan tanggung jawab Audit Internal dilandaskan pada Piagam Audit antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana kerja audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi ketepatan *design* dan efektivitas operasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan yang objektif atas kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan;
5. Membantu memantau pelaksanaan *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan dan Anak Usaha;
6. Membuat LHA dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris melalui Komite audit;
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
8. Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan, turut memberikan masukan penyempurnaan manajemen risiko Perseroan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Dalam merancang, mengoperasikan, dan menjaga sistem pengendalian internal yang tepat untuk memitigasi risiko, mencegah dan mendeteksi kecurangan, melaksanakan saran perbaikan dari LHA serta penerimaan risiko tersisa (*acceptable of any residual risks*) yang timbul dari tidak dilaksanakannya saran perbaikan pengendalian dalam LHA merupakan peran dan tanggung jawab dari Manajemen.

### Roles and Responsibilities of Internal Audit

The Implementation of the Internal Audit roles and responsibilities was based on the Internal Audit Charter, among others:

1. Develop and implement annual audit work plan;
2. Test and evaluate design and operational effectiveness of internal control and risk management system in accordance with Company and its Subsidiaries' policies;
3. Conduct audits and assessment of the efficiency and effectiveness in the field of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology, and other activities;
4. Provide objective constructive feedbacks on the assessed activities at all relevant levels of management;
5. Help to monitor Code of Conduct implementation in the Company's Environment and its Subsidiaries;
6. Create LHA and submit it to the Board of Directors and Commissioners through the Audit Committee;
7. Monitor, analyze and report the implementation of recommended follow up;
8. Based on the assessment results, also provide improvement suggestion on the Company's risk management;
9. Perform special audit if necessary.

Designing, operating, and maintaining a proper internal control system to mitigate risk, prevent and detect fraud, implement recommended improvement from the LHA and reception of the remaining risk (*acceptable of any residual risks*) arising from the non-performing control in LHA is the role and responsibility of management.

## **Wewenang Audit Internal**

Dalam melaksanakan tugasnya, SAI diberi wewenang penuh dalam:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan Anak Usaha terkait dengan peran dan tanggung jawabnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit;
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen atas temuan-temuan Auditor Eksternal terkait pengendalian internal (jika ada); dan
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari Karyawan dan Manajemen Perseroan dan entitas anak serta dari pihak di luar Perseroan jika diperlukan, dalam melaksanakan perannya.

### **Internal Audit Authorities In performing**

In performing its duties, SAI was given full authority in:

1. Accessing all relevant information about the Company and its Subsidiaries related to the roles and responsibilities;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and member of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Conducting regular meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and/or the Board of Commissioners;
4. Establishing methods, ways, techniques, and audit approaches ;
5. Monitoring follow ups implemented by Management on External Auditors findings related to Internal control (if any); and
6. Asking for and getting assistance from staff and management of the Company and its Subsidiaries as well as from parties outside the company if necessary, in carrying out its role.

## **Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2016**

Kegiatan audit meliputi menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahun 2016 serta melakukan pemeriksaan terkait dengan efektivitas dan efisiensi atas:

- Penggunaan sumber daya Perseroan dan entitas anak pada area operasional dan keuangan,
- Melaporkan hasil pemeriksaan dan tidak lanjut atas rekomendasi secara berkala kepada Direktur Utama dan Komite Audit,
- Melakukan pendampingan dalam pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Auditor dari Satuan Pengawas Internal (SPI) PT Pertamina EP yang dilakukan pada entitas anak yang bergerak di Industri Minyak dan Gas dan memantau tindak lanjut atas seluruh temuan dari SPI,
- Memonitor tindak lanjut atas temuan – temuan pada *Management Letter* yang dikemukakan oleh auditor eksternal dalam pelaksanaan audit tahun buku 31 Desember 2015,
- Membantu dalam mengkaji laporan konsolidasi Perseroan,
- mengevaluasi manajemen risiko berdasarkan analisa risiko dan skala prioritas, dan

### **Report on the Internal Audit Duties Implementation in 2016**

Audit activities included developing and implementing internal audit plan in 2016, performed examination related to the effectiveness and efficiency in:

- Using the Company and subsidiaries' resources in operations and finance areas,
- Reported the examination results and recommendations' follow up periodically to the President Director and the Audit Committee,
- Gave assistance in the audit conducted by the Auditors of the Internal Audit Unit (IAU) of PT Pertamina EP that was done on the Business Unit Entities engaged in the Oil and Gas Industry and monitored the follow-up of all SPI's findings,
- Monitored follow-up on the findings stated in the Management Letter presented by the external auditor relating to fiscal year audit per December 31, 2015,
- Helped in reviewing the Company's consolidate reports,
- Evaluated risk management based on risk analysis and priorities scale, and

- Membantu dalam memberikan saran yang objektif sehubungan dengan pengendalian internal.
- To assist in providing objective advice with respect to internal control.

Hasil termuan audit yang telah ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2016 adalah sebanyak 72% dan yang termasuk kategori *Ongoing* (Sudah dilakukan *follow up*) sebanyak 28%. Atas hasil audit yang masih *Ongoing* akan menjadi perhatian dari Audit Internal.

The results of all audit findings which have been followed up by the auditors in 2016 was 72% and those which fall into the On-going category (already followed-up) was 28%. These Ongoing category will continue monitored by the Internal Audit.

## Program Pelatihan Audit Internal

Program pengembangan kompetensi Auditor Internal selama tahun 2016 dilakukan dengan mengirimkan Auditor Internal Perseroan untuk mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan pengendalian internal seperti internal audit, manajemen risiko untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional.

### Internal Audit Training Program

The Internal Auditor competency development program in 2016 was made by sending members of the Internal Auditor to attend several trainings related to internal control such as Internal Audit, Risk Management to improve knowledge, skills, and professional capabilities.



# Audit Eksternal.

## External Audit

Untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan, Perseroan menggunakan jasa Auditor Eksternal. Penunjukan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketataan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan dengan nomor dan tanggal ijin usaha: 430/KM.1/2012 tanggal 24 April 2012, beralamat di Jalan Sisingamangaraja No.26, Jakarta 12120 untuk melakukan Audit Finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk tahun buku 2016. KAP Y. Santosa dan Rekan merupakan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk tahun kedua.

To ensure the integrity of financial statements to the Shareholders and all stakeholders, the Company uses the services of the External Auditor. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements established by the Annual General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

External Auditors are responsible for delivering an opinion on the adherence of the audit Company's Financial Statements to the generally accepted Financial Accounting Standards. The Company has appointed the Public Accountant Y. Santosa and Partners with the number and date of the business license: 430/KM.1/2012 dated 24 April 2012, located at Jalan Singamangaraja No. 26, Jakarta 12120 to conduct financial audit of the Company's Financial Statements independently for the financial year 2016. This is the second appointment for KAP Y. Santosa and Partners a Public Accountant made by the Company.

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Ruang Lingkup Audit Audit Scope
2016	Y. Santosa dan Rekan Y. Santosa and Partners	No Izin 430/KM.1/2012	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2015	Y. Santosa dan Rekan Y. Santosa and Partners	No Izin 430/KM.1/2012	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
2014	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners	No Izin 460/KM.1/2010	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

## Tugas Auditor Eksternal

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai Akuntan Publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standart Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material material.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti – bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Duties of the External Auditor

The main duty of External Auditor is to perform as a public accountant with auditing standards established by the IAPI. The standards require KAP to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of any material misstatement.

An audit includes the examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used along with the significant estimates which made by management, as well as evaluating the financial statement, in overall.

## Opini & Biaya Auditor

Hasil audit tahun 2016 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kecuali untuk hal – hal yang dikualifikasikan sebagai wajar dengan pengecualian dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk penugasan KAP di tahun buku 2016 ini adalah sebesar US\$ 262 ribu.

### Auditor Opinion & Fee

The results of fiscal year 2016 audit conducted by Y. Santosa and Partners Public Accountant Firm stated that the Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries dated December 31, 2016, and its financial performance and consolidated cash flows for year ended on that date already in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Except for the things that are qualified as fair with exception of the Company's Consolidated Financial Statements. As for the costs bear by the Company for KAP assignment in fiscal year 2016 was amounted to US\$262 thousand.

## Manajemen Risiko.

### Risk Management

Implementasi Manajemen Risiko di dalam Perseroan merupakan bagian dari upaya untuk memenuhi tujuan strategis Perseroan. Melalui penerapan manajemen risiko secara komprehensif diharapkan Perseroan dapat melindungi dan terus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Berbagai langkah yang telah dilakukan Perseroan dalam mempersiapkan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa kajian terhadap pentingnya risiko serta menciptakan budaya risiko (*risk culture*) pada setiap unit kerja.

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian hasil atau peristiwa yang dapat bersifat positif atau negatif yang mungkin terjadi dalam setiap kegiatan atau aktivitas usaha, termasuk dalam industri infrastruktur pertambangan dan Migas. Ketidakpastian negatif dapat menghalangi Perseroan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta dapat menghambat kelancaran proses bisnis dan meminimalkan kerugian sebagai potensi dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa tersebut. Pada industri infrastruktur pertambangan dan Migas terdapat ketidakpastian (*uncertainty*) negatif yang relatif tinggi, oleh karena itu manajemen risiko sangat dibutuhkan untuk dapat memitigasi risiko-risiko yang ada.

Pengelolaan risiko yang terkendali dan terukur telah menjadi bagian tak terpisahkan dari praktik

The implementation of risk management in a Company is part of the efforts to achieve its strategic purpose. Through the implementation of risk management that is done in a comprehensive way, it is expected to protect the stakeholders as well as to give them added value. Various kinds of steps have been done by the Company to implement the risk management that suit the applicable laws and regulations, in the form of studies on the risk as well as creating the risk culture in every work unit.

Risk is defined as the uncertainty of result or happening that can be positive or negative that can occur in every event or business activity, including the ones in the industry of mining infrastructure Oil and Natural Gas. The negative uncertainty can hinder the Company from accomplishing its targets and purposes and can be a nuisance in gaining the smooth business process as well as minimizing loss as the potential impact that is resulted from such events. In the mining infrastructure industry and Oil and Gas, there is uncertainty that is relatively high, therefore, risk management is really needed to mitigate the existing risks.

The controlled and measured risk management cannot be separated from the management

manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan dukungan dari fungsi manajemen risiko di dalam Perseroan maka diharapkan dapat meminimalisir potensi risiko yang dapat terjadi.

Dengan identifikasi dan pengelolaan beberapa risiko utama, diharapkan akan tercapai kesinambungan antara risiko dan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini, dan prospek di masa yang akan datang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit yang pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Audit Internal.

## Penerapan Manajemen Risiko

Pengelolaan tingkat risiko yang akan diambil atau *risk appetite* dan toleransi Perseroan terhadap risiko menjadi faktor utama dalam menerapkan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan mengelola *risk appetite* dan toleransi risiko. Dengan mengidentifikasi dan memetakan *risk appetite* dari setiap pengambil keputusan maka akan terjadi keseimbangan yang tepat antara inovasi yang tidak terkendali terkontrol dengan tindakan kehati-hatian yang berlebihan. Dengan demikian penerapan manajemen risiko yang tepat akan dapat membimbing Manajemen pada tingkat risiko yang diinginkan atau yang dapat ditoleransi oleh Perseroan.

Perseroan mengelola toleransi risiko yang dapat diterima dengan cara memetakan risiko melalui sistem evaluasi secara berkesinambungan. Dua faktor yang dipetakan dalam pengelolaan toleransi risiko adalah dampak dan probabilitas kemungkinan terjadi dari suatu risiko (*likelihood*). Pengukuran risiko yang signifikan dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup berbagai macam area yang relevan dengan aktivitas Perseroan. Selanjutnya Perseroan melakukan pemeringkatan atas berbagai risiko tersebut.

Perseroan menerapkan manajemen risiko menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2009. Kerangka kerja tersebut memuat 5 tahap utama dalam pengelolaan risiko, yakni:

- (a) Penetapan Konteks,
- (b) Identifikasi Risiko,
- (c) Analisis Risiko,
- (d) Evaluasi Risiko dan
- (e) Pengendalian/Mitigasi Risiko.

Alur kerja dari 5 tahap pengelolaan risiko tersebut yakni, setelah risiko teridentifikasi (analisis) dan diperingkat (evaluasi), maka

practice and good governance. With the support of risk management function in a Company, it is expected that the potential risk can be minimized.

By identifying and managing several main risks and there will be balance between risk and benefit in the operations of the running year, the current development plan, and the upcoming prospect. The risk management system is the main responsibility of the Directors under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee, whose implementation needs active participation and internal audit.

## Risk Management Implementation

The implementation of risk management of what risk to be taken or risk appetite and the tolerance of the Company is the main factor in implementing risk management. The implementation of risk management is done by managing the risk appetite and risk tolerance. By identifying and mapping the risk appetite of every decision maker, there will be the right balance between uncontrolled innovation and overcautious acts. Therefore, the right implementation of risk management will guide the Management at the level of the desired risk or at the risk that the Company can tolerate.

The Company manages the risk tolerance that can be accepted by mapping the risk through sustainable evaluating system. The two factors are mapped in the risk tolerance management is the impact of the probability of a risk to occur (*likelihood*). The significant risk measurement that is done as a whole by involving various relevant areas according to the Company activities. Next the Company will conduct the ranking system of the various risks.

The Company implements risk management using the framework of ISO 31000:2009. The framework involves 5 steps in risk management, namely:

- (a) Context determination,
- (b) Risk Identification,
- (c) Risk Analysis,
- (d) Risk Evaluation and
- (e) Risk control/mitigation.

The flow chart of the 5 risk management are, after the risk is identified (analysis) then it is being ranked (evaluation), then the Company arranges

Perseroan menyusun rencana mitigasi. Tujuannya untuk membantu mengawasi dan melaporkan status tindakan pengawasan terhadap masing-masing risiko. Risiko dengan peringkat tertinggi akan mendapat prioritas utama untuk ditangani dengan segera. Selain itu, rencana mitigasi risiko juga dapat membantu Perseroan dalam mengarahkan sumber daya yang tersedia untuk mengelola risiko yang paling utama/kritis.

Dalam proses implementasi manajemen risiko, *risk owner* turut dilibatkan dan berkomunikasi secara intensif. Komunikasi dan konsultasi yang intensif ini akan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan budaya risiko (*risk culture*) baik secara struktural maupun fungsional.

Selanjutnya, secara berkelanjutan Perseroan senantiasa mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan.

Dalam sistem pengelolaan risiko, evaluasi secara berkala terus menerus dilakukan agar proses pengelolaan risiko dapat terus ditingkatkan kualitasnya. Evaluasi implementasi manajemen risiko yang dilakukan Perseroan umumnya melalui kegiatan monitoring dan *review* yang dilakukan secara berkala. Evaluasi atas implementasi manajemen risiko dilakukan oleh Audit Internal. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek yang perlu mendapat perhatian Manajemen guna perbaikan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

the mitigation plan. The purpose is to help supervise and report the supervisory act on every risk. The risk with the highest rank will have the main priority to be handled soon. Besides that, the mitigation plan can also help the Company to direct the source to manage the main/critical risk.

In the implementation of risk management, risk owner is involved and communicate intensely. These intensive communication and consult will help create the understanding and improving the understanding and risk culture either structural or functional, in a sustainable way.

The Company now keeps building the framework of risk management system and internal controlling system, which is integrated and comprehensive to protect the Company from the risk that has negative impact, towards the goal accomplishment.

In the risk management system, evaluation is done regularly to improve the quality of the risk management. The evaluation of risk management is done by the Company and already done as monitoring and review activities that can be done periodically. The evaluation and implementation is done by the Internal Audit. In general, the result of evaluation shows that there are still aspects that need extra attention of the Management to be improved in long and short term.

## Profil Risiko Perusahaan

Umumnya, terdapat dua macam risiko yang melekat pada bisnis Perseroan, yakni risiko internal dan eksternal. Berikut ini adalah indikasi risiko dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko.

### The Company's Risk Profile

In general, there are two kinds of risks that stick to the Company's business, namely internal and external risk. Following are the indication of risk and the attempt to reduce the risk level.



## A. Risiko Internal

Internal Risk

No	Risiko	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure
1	Risiko investasi Risiko investasi	<p>Risiko Investasi adalah risiko yang dihadapi Perseroan ketika melakukan akuisisi aset-aset strategis sehingga dapat mengganggu keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.</p> <p>Investment risk is the risk faced by the Company when conducting acquisition of strategic assets that can interfere the Company's financial both for short and long term.</p>	<p>Perseroan mengukur tingkat kelayakan dari setiap investasi yang diajukan baik dari sisi keuangan maupun non keuangan dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan mengedepankan manfaat secara ekonomis.</p> <p>The Company measures the degree of feasibility of any proposed investment both in terms of financial and non-financial with the standards that have been set and prioritize economic benefits.</p>
2	<p>Risiko ketidakpastian atas perpanjangan kontrak dan terminasi kontrak kerja sama yang lama</p> <p>Risks and uncertainties over a contract extension and termination of employment contracts at the old</p>	<p>Perseroan terekspos oleh risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketidakpastian atas perpanjangan kontrak kerja sama yang lama karena habisnya Coal Contract of Work (CCoW) pada segmen infrastruktur pertambangan</li> <li>Terminasi kontrak kerja sama karena tidak terpenuhinya komitmen pasti.</li> </ul> <p>The Company is exposed to risks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Uncertainty over long term contract extension from expiration of Coal Contract of Work (CCoW) on mining infrastructure segment</li> <li>Termination of employment contract due to nonfulfillment of the same firm commitment</li> </ul>	<p>Perseroan melalui entitas anaknya selalu berusaha melakukan pendekatan secara intensif kepada kliennya dengan komunikasi dan menjaga hubungan yang baik sehingga aset-aset milik entitas anak dapat diutilisasi dengan maksimal selama masa kontrak.</p> <p>The Company through its subsidiaries always strives to adopt intensive approaches to clients with communication and maintain a good relationship thus the subsidiaries assets can be utilized during the contract period.</p>
3	<p>Risiko tidak tercapainya target pendapatan</p> <p>The risk of not achieving revenue targets</p>	<p>Risiko tidak tercapainya target pendapatan adalah risiko yang dihadapi oleh Anak Usaha dikarenakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produksi tidak tercapai</li> <li>Penurunan harga komoditas</li> </ul> <p>The risk of not achieving revenue targets is a risk faced by subsidiaries because:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Production target is not met</li> <li>The decline in commodity prices</li> </ul>	<p>Untuk Anak Usaha yang bergerak pada industri infrastruktur tambang, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena tidak tercapainya produksi baik karena alasan operasional maupun karena penurunan produksi sehubungan dengan penurunan harga komoditas dilakukan dengan selalu melakukan komunikasi intensif kepada klien mengenai estimasi produksi 3 bulanan.</p> <p>For subsidiaries engaged in mining infrastructure industry, mitigation of not achieving revenue targets because of either operational reasons or because of a decrease in production in connection with the decline of commodity price by always doing intensive communication to clients about production estimation in 3 months.</p>

No	Risiko	Definisi Risiko	Mitigasi Risiko
		Risk Definition	Risk Mitigation Measure
			<p>Sedangkan untuk Anak Usaha yang bergerak pada industri Migas, mitigasi atas tidak tercapainya pendapatan karena produksi tidak tercapai dilakukan dengan mempertahankan tingkat produksi melalui aktivitas-aktivitas dengan <i>low cost</i> namun memiliki gain yang baik seperti reaktivasi sumur lama, EOR menggunakan injeksi air asin, <i>fracturing</i>, dan mengganti lapisan secara berkala. Sedangkan risiko penurunan pendapatan dikarenakan penurunan harga komoditas dimitigasi dengan membagi risiko ini bersama-sama dengan pelanggan dimana dalam hal ini adalah PT Pertamina EP.</p> <p>As for the subsidiaries engaged in oil and gas industry, mitigation for not achieving revenue targets because production target is not met is by maintaining production level through low cost activities but has a good gain such as reactivation of old wells, EOR using salt water injection, fracturing and replace layer periodically. Whereas, the risk of decline in revenue due to commodity prices decline is mitigated by dividing these risks together with the customer which in this case is PT Pertamina EP.</p>
4	Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)  Safety, health and environment (K3L) risk	<p>Risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan menjadi perhatian penting karena pada industri infrastruktur pertambangan dan migas banyak menggunakan alat-alat berat dalam menunjang operasi dan dampaknya terhadap kelestarian lingkungan.</p> <p>Safety, occupational health and the environment risk is an important concern for the mining and oil and gas since infrastructure industry mostly uses heavy equipment to support the operation and its impact on the environment.</p>	<p>Anak Usaha Perseroan berusaha mengurangi risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dengan mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan-pelatihan sehubungan dengan K3L dan menumbuhkan kesadaran akan safety first melalui kebijakan-kebijakan manajemen. Selain itu juga Manajemen mengurangi risiko K3L dengan membeli polis asuransi yang melindungi Perseroan dan seluruh karyawan.</p> <p>The Company's subsidiaries strives to mitigate the safety, occupational health and the environment risk by enrolling the employees in K3L trainings and nurturing safety culture through management policies. In addition, the management also mitigates the risks by purchasing insurance policy that protects the Company and all employees.</p>
5	Risiko likuiditas jangka pendek  Short - term liquidity risk	<p>Risiko likuiditas jangka pendek timbul sebagai akibat turunnya harga komoditas batu bara dan minyak mentah yang berdampak kepada arus kas Entitas anak.</p> <p>Short-term liquidity risk arises as a result of declining coal and crude oil prices which have an impact on subsidiaries cash flow.</p>	<p>Perseroan melalui Anak Usahanya selalu berusaha melakukan efisiensi biaya untuk menyesuaikan posisi kas masuk dan keluar untuk jangka pendek di masa depan.</p> <p>The Company through its subsidiaries is always trying to promote cost efficiency to balance out or in cash flow for short-term in the future.</p>

## A. Risiko Eksternal

Eksternal Risk

No	Risiko Risk	Definisi Risiko Risk Definition	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measure
1	Risiko penurunan nilai tukar  Exchange rate decline risk	Risiko penurunan nilai tukar yang terjadi karena penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.  Exchange rate decline risk due to declined value of Rupiah against the US dollar.	Perseroan dan Anak Usaha telah melakukan <i>natural hedging</i> dengan melakukan <i>close monitoring</i> dan pengaturan dalam pemasukan dan pengeluaran untuk mengurangi potensi kerugian.  The Company and its subsidiaries have been doing natural hedging by closely monitoring adjusting income and expenditure to reduce potential losses.
2	Risiko tingkat suku bunga  Interest rate risk	Risiko tingkat suku bunga terjadi karena Perseroan dan Anak Usaha menggunakan pinjaman melalui lembaga keuangan baik Bank maupun Non-Bank untuk mendanai aktivitas investasi.  Interest rate risk occurs because the Company and its Subsidiaries take borrowings through both banking and non-banking financial institutions to finance its investment.	Kondisi ekonomi dan moneter sangat mempengaruhi perubahan tingkat suku bunga yang dapat meningkatkan biaya keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut maka Perseroan dan Anak Usaha selalu aktif mencari pembiayaan murah dengan melakukan <i>refinancing</i> .  Economic and monetary conditions affect changes in interest rates which could increase financial cost. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiaries are always actively looking for low cost financing to refinance.
3	Risiko bencana alam  Natural disaster risk	Bencana alam dapat berdampak negatif kepada kegiatan operasi Anak Usaha mengingat lokasi di Indonesia diapit oleh lempeng Australia dan Eurasia yang memiliki potensi besar untuk terjadinya gempa bumi, gunung meletus, tsunami. Selain itu, Indonesia juga memiliki 2 musim yakni musim kemarau, yang besar kemungkinan dapat terjadi kebakaran hutan dan musim hujan yang besar kemungkinannya dapat terjadi banjir dan tanah longsor.  Natural disasters can adversely impact the Subsidiary operations considering that Indonesia is located between Australian and Eurasian plates which have a great potential for the occurrence of earthquakes, volcanoes, tsunamis. In addition, Indonesia also has 2 seasons, dry season with wildfire potential and rainy season with floods and landslides potential.	Risiko ini dapat meningkatkan biaya operasional karena terganggunya infrastruktur pertambangan atau jalur transportasi minyak mentah. Dalam memitigasi risiko ini, Perseroan dan Anak Usaha selalu berusaha menerapkan K3L dalam operasinya, memetakan jalur-jalur evaluasi dan dengan membeli polis asuransi untuk melindungi aset dan karyawan Perseroan dan Anak Usaha.  This risk may increase operating costs due to disruption of mining infrastructure or transportation of crude oil. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries always tries to apply K3L in its operations, mapping evaluation pathways and by purchasing insurance policies to protect the Company and subisdiaries's assets and employees.

## Permasalahan Hukum

Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang mempengaruhi kelangsungan Perseroan selama tahun 2016.

## Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Selama 2016

Tidak ada anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat menghadapi permasalahan hukum selama tahun 2016.

## Etika Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip dan prosedur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam tingkatan tertinggi. Untuk itu Perseroan bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini sedang dirancang bukan hanya sekedar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan yang meliputi para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Perseroan memandang komitmen penerapan dan penegakan etika perusahaan secara lengkap dan menyeluruh sangat substansial bagi keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

## Sosialisasi Budaya Kerja Perusahaan

Implementasi budaya kerja akan berhasil jika dilakukan sosialisasi yang tepat, konsisten dan menyeluruh. Karena itu Perseroan secara berkala dan menyeluruh melakukan sosialisasi dalam penerapan budaya kerja Perseroan kepada seluruh karyawan mulai dari level operasional sampai kepada Manajemen Puncak. Tujuan dari sosialisasi ini agar setiap karyawan senantiasa bekerja sesuai budaya kerja Perseroan.

## Penegakan Budaya Kerja Perusahaan

Budaya kerja yang efektif akan berjalan seiring dilakukannya penegakan disiplin. Karena itu Perseroan melakukan penegakan terhadap budaya

### The Legal Matters

The Company did not have any legal problems in both civil and criminal laws that affected the Company in 2016.

### The Important Matter Being Faced by The Board of Directors and Board of Commissioners in 2016

No member of the Board of Directors and Commissioners of the Company that had legal problem in 2016.

### The Company's Ethic

The Company has got the commitment to implement the Good Company Governance in the highest level. To do so, the Company intends to run its business while upholding the ethics to be committed to honesty and justice. This commitment is arranged not only to comply with the laws and regulations, but also to gain and maintain its stakeholders' trust, namely the customers' and shareholders', workers' and work partners' trust. The Company sees that it is important to implement and uphold the corporate ethics completely, which is substantial to the long term success of the company.

### Corporate Culture

The implementation of corporate culture will be successful if it is done with the right socialization, which is accurate, consistent and integral. Hence, the Company regularly and entirely conducts the socialization of the implementation of corporate culture to all workers from the operational level up to the highest management. The purpose of the socialization is to make the workers work by complying to the Company's corporate culture.

### Enforcement of the Company's Corporate Culture

The effective corporate culture will be running well if it is accompanied with discipline implementation. Therefore, the Company upholds

kerja dengan cara melakukan pemantauan secara berkala. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan demi memastikan setiap karyawan berperilaku sesuai budaya kerja yang telah digariskan yakni dengan menyediakan media pengaduan pelanggaran, penerapan *reward and punishment* serta pernyataan komitmen.

the corporate culture by monitoring the workers on regular basis. The effort is done by the make sure every worker act according to the corporate culture, namely giving them media to complain about violation, implementation of reward and punishment along with statement of commitment.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk melengkapi sistem pengendalian internal dan mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi Pemangku Kepentingan, Perseroan membuat kebijakan pengaduan pelanggaran. Kebijakan tersebut dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem pengaduan yang dapat dijadikan sarana bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan.

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan dari pihak ketiga dan/ atau dari karyawan Perseroan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG.

### Complaint to Report System

To complete the internal control system and to solve the Complaint of Violation to the Stakeholders the Company has made its policy about complaint of violation. The policy is part of the Policy of regulating people to give report of violation (*Whistleblowing System*). The policy of Report of Violation is the system that can be used as facility for the reporting witness to give information of any violation that is indicated to have happened in the Company.

The policy of the Report of Violation was arranged to manage and minimize the risk that can occur, among others, the financial loss of the Company or negative reputation of the Company. The complaint from the third party and/or the Company's workers should be put in the context of GCG improvement.

### Jenis Pengaduan

Demi mengupayakan agar sistem pelaporan pelanggaran berjalan secara efektif, Perseroan menerapkan sistem yang memilah jenis pengaduan yang dapat ditindaklanjuti. Adapun jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah pelanggaran yang bersifat material dan yang bertentangan dengan nilai ekonomis Perseroan serta perilaku tidak etis yang dapat menimbulkan citra negatif Perseroan.

### Type of Complaint

In order to make the violation report effectively running, the Company applies the system by categorizing the complaints that can be proceeded. The report of violation that can be conveyed through Whistleblowing System is the one that is material characteristics and against the economic values of the Company as well as conducts that violate the ethics that can build bad image of the Company.

### Mekanisme Sistem Pengaduan

Terdapat dua jalur bagi saksi pelapor untuk mengadukan indikasi pelanggaran yang diduga diketahuinya. Caranya dengan melalui surat elektronik (e-mail) maupun surat resmi. Demi menghindari terjadinya peristiwa yang bertentangan dengan nilai dan budaya Perseroan maka Perseroan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Perseroan maupun para pemangku kepentingan eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan disertai bukti pendukung terkait indikasi pelanggaran. Perseroan berkomitmen

### Report Mechanism

There are two ways that the reporting witness can report violation indication. The first one is through electronic media (e-mail) or through official letter. To avoid anything happens that can be against the values and corporate culture of the Company, the Company gives broad opportunities for the reporting witness in the internal side or external side, namely the stakeholders, by giving clear identity, and proof or evidence of the violation by submitting identity or without identity at all, submitting the proof or evidence of the violation. The Company has the commitment to keep the secret of the reporting witness and the party

dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*).

Melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan segala bentuk pelanggaran terhadap prosedur dan etos kerja Perseroan serta tindakan yang mengandung unsur pidana yang terjadi di Unit Kerja/Divisi/Entitas Anak terkait dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

## Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2016, tidak terdapat pengaduan pelanggaran.

that is indicated to commit violation (principle of confidentiality).

Through the Violation Reporting System, it is expected that any violation of the procedures and work ethics, and anything that has criminal element at the Work Unit/Division/Subsidiary Entity can be reported according to the policy of the Company and the applicable laws and regulations.

## Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Demi memastikan praktik tata kelola perusahaan berjalan secara berkelanjutan maka Perseroan merancang berbagai kegiatan dan rencana program yang terus dikembangkan di seluruh elemen Perseroan termasuk di setiap Anak Perseroan. Hal ini agar penerapan GCG dapat menunjang pencapaian kinerja Perseroan di masa depan.

Perseroan telah mengembangkan sistem, struktur dan kebijakan pendukung GCG yang bertujuan mendorong tumbuhnya kesadaran dan komitmen implementasi GCG secara terus-menerus, salah satunya dengan mengembangkan Pedoman GCG, Kode Etik Perseroan, *Whistleblowing System* sebagai instrumen dalam mendorong implementasi GCG. Agar selalu sesuai dengan perkembangan di berbagai aspek baik bisnis, industri maupun sosial kemasyarakatan, maka Perseroan senantiasa memperbarui Sistem dan kebijakan GCG yang diterapkan, menyosialisikannya kepada seluruh karyawan dan jajaran Perseroan dan memublikasikan dalam website Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik.

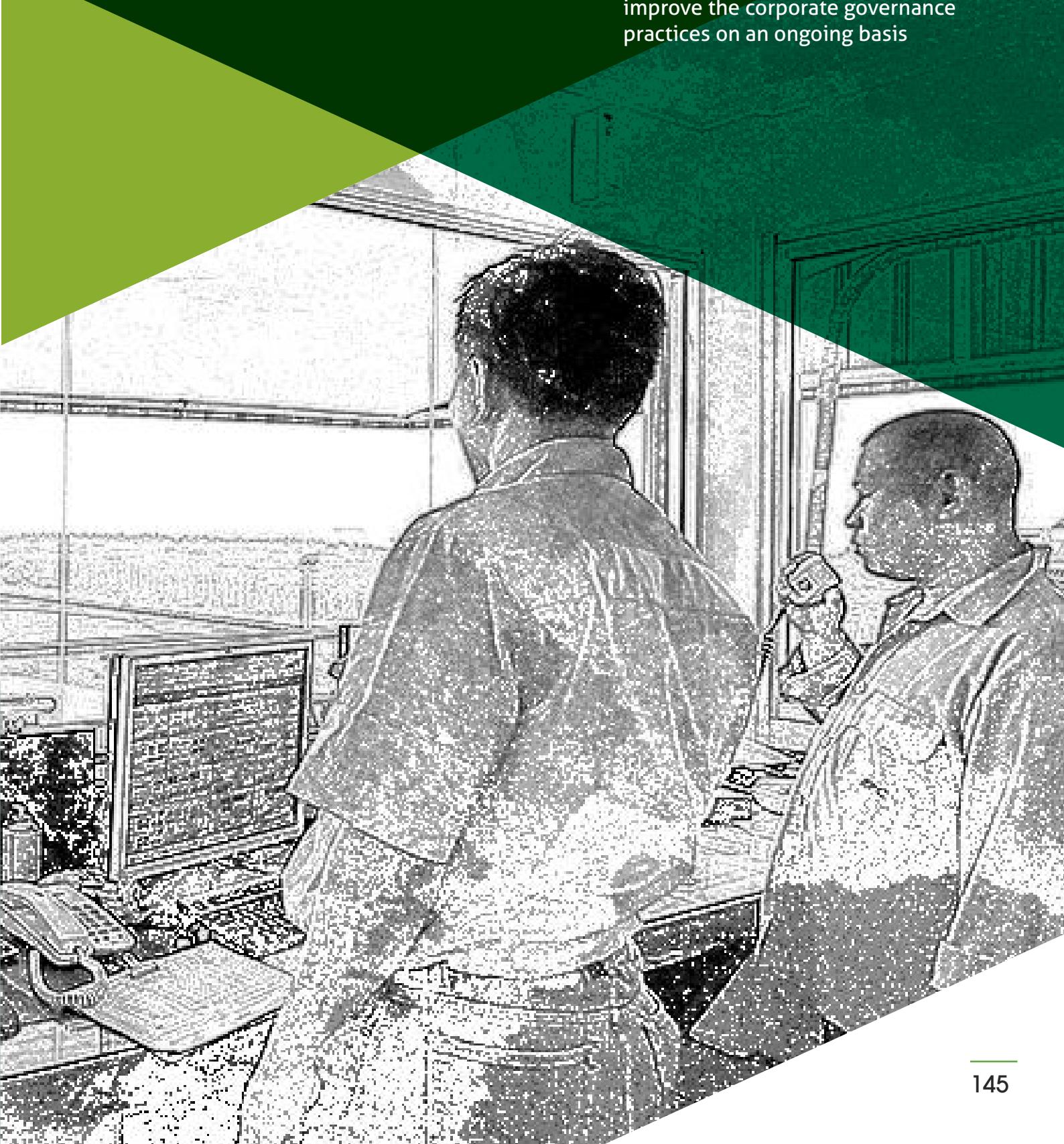
## Implementation of Sustainable Governance

To make sure that the practice of good corporate governance run well in a sustainable way, the Company arranges various events and work plans in all Company elements, including the subsidiaries. This is so that the implementation of GCG can support the achievement of the Company's performance in the future.

This is done so that GCG implementation can be done and can enhance the awareness and commitment towards the implementation of good governance, one of which is by developing GCG Manual, Company's Ethics, Whistleblowing System as instruments in improving the GCG implementation. In order to keep updating itself with various aspects such as business, industry or social condition, the Company always updates the implemented GCG system and policy and socialize them to the whole company workers and management and publish them in the Company's website in accordance with the applicable laws and regulations of public companies.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

The Company is committed to improve the corporate governance practices on an ongoing basis



CSR

Corporate Social Responsibility





08

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .

Corporate Social Responsibility

**“Bagi Perseroan, dalam perjalannya untuk mewujudkan visi perusahaan dan tumbuh menjadi perusahaan yang kompetitif dan berkelanjutan, maka tidak hanya profit saja yang menjadi perhatian Perseroan.”**

“For the Company, in its journey to embody its vision and to grow to become a competitive and going concern company, hence not only profit that became Company’s Concern.”

Kedulian Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian alam secara tegas diungkapkan dalam *mission statement* Perseroan. Hal ini menyiratkan betapa kuatnya komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Bagi Perseroan, dalam perjalannya untuk mewujudkan visi perusahaan dan tumbuh menjadi perusahaan yang kompetitif dan berkelanjutan, maka tidak hanya profit saja yang menjadi perhatian Perseroan. Dua aspek lain yang saling terkait satu sama lain, yakni masyarakat (people) dan lingkungan (planet), juga mendapatkan perhatian yang cukup dari Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan suasana kegiatan usaha yang harmonis dengan masyarakat luas dan ramah lingkungan.

The company's care towards the social welfare of the society as well as the nature preservation is firmly expressed in the Company's mission statement. This implies how strong it is the commitment of the Company towards the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

To the Company, in its way to implement its vision and develop as competitive and sustainable company, profit is not the only thing that the Company pays attention to. Two other inter-related aspects, namely society (people) and environment (planet) also become the focus of the Company's attention. Therefore, the Company always tries to create harmonious, friendly business atmosphere with all the people and environment.

## Dasar Hukum

### Legal Basis

Program tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan “setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Penerapan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai entitas bisnis yang berbadan hukum, Laporan Tanggung Jawab Sosial juga diterbitkan guna memenuhi ketentuan Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang wajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung

The corporate social responsibility (CSR) program is implemented due to the Law No. 25 2007 about Capital Investment, Article 15 point b states that “every investor should implement corporate social responsibility”. The implementation of CSR to public companies has been regulated by the Financial Service Authority through the Decree of the Financial Service Authority No.29/ POJK.04/2016 dated 1 August 2012 about the Issuers Annual Report or Public Company.

As legal business entity body, the Report of Corporate Social responsibility is also published to meet the regulation of Article 66 C, Law No. 40/2007 about Limited Liability Company, that obliges the Limited Liability Company to submit the Report of Corporate Social Responsibility



Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Ketentuan ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perseroan untuk menyelenggarakan program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mencakup empat pilar sebagai berikut :

- Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Perlindungan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Kepedulian sosial dan kemasyarakatan
- Perlindungan konsumen melalui produk yang bertanggung Jawab

and Environment (TJSL) in the Annual Report. This regulation also serves as guidance to the Company to conduct the programs of sustainable corporate social responsibility.

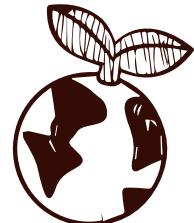
The company commits to consistently implement the corporate social responsibility program that suit the needs of the society that include the four pillars, namely:

- Environmental Management
- Manpower, health and work safety practices
- Social and community Development
- Consumer Protection by the provision of responsible product



# Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Environmental Management



Tanggung Jawab terhadap lingkungan diwujudkan dengan serangkaian kegiatan Perseroan yang dilakukan untuk mendukung upaya pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup yang selaras dengan peningkatan kualitas lingkungan yang berada di wilayah operasi Perseroan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dalam setiap kegiatannya Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan atau ijin yang dipersyaratkan seperti mendapatkan rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan kelengkapan dokumen yang harus dimiliki oleh Perseroan seperti dokumen analisis mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)

Responsibility towards the environment is implemented by various programs of the Company to support the utility, management, maintenance, supervision, control, recovery and development of the environment that get along well with the improvement of the environmental quality in the operational area of the Company.

As part of obedience to the applicable laws and regulations, in each activity, the Company always fulfill the regulations as required to obtain recommendation of Environment Management by meeting all the stipulated documents such as obtaining the recommendation of Environment Management along with the documents needed by a company such as Environmental and Social

dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Impact Analysis (AMDAL) and the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL).

## 1. Penggunaan Material dan Energi

### Material and Energy Usage

Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tertulis secara khusus dalam hal penggunaan material dan energi, namun Perseroan menekankan kepada seluruh lini untuk secara konsisten melakukan penghematan penggunaan kertas dan listrik secara efisien.

Hasilnya dari penggunaan kertas bekas, Perseroan dapat menghemat sekitar 10% dari pembelian kertas baru. Rencana kedepannya, penghematan energi dan material kertas ini akan lebih ditingkatkan dengan cara melakukan sosialisasi kepada para karyawan

Although the Company has not had any specific written policy concerning the material and energy usage, nevertheless, the Company emphasize to all departments to consistently make efficient use of paper and electricity.

From the use of used paper, for instance, the company could save 10 % of the expenditure of new paper. Ahead, the saving of paper and energy program will be more socialized to all employees.

## 2. Sistem Pengolahan Limbah

### Waste Management System

Perhatian Perseroan terhadap perlindungan lingkungan hidup juga tercermin pada pengelolaan limbah dari hasil proses produksi dengan senantiasa memperhatikan faktor HSE dan dampak lingkungan. Indikator tersebut meliputi kualitas air, kualitas udara, dan pengelolaan limbah/ sampah dan hidrokarbon.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku antara lain:

1. Kualitas air limbah keseluruhan nilai parameternya masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Peraturan

The Company's attention towards protection of environment is reflected in the waste management of the product by paying attention to the HSE factor and environmental impact. Such indicator includes water quality, air quality, waste/garbage and hydrocarbon management.

The environmental management and monitoring conducted by the Company has been done in accordance with the applicable standards and regulations, among others:

1. The whole parameter value of quality of the waste water still fulfill the quality standard of water quality based on the

- Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 036 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Limbah Cair.
- 2. Kualitas air permukaan pada seluruh lokasi pemantauan secara garis besar masih memenuhi baku mutu kualitas air berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut.
  - 3. Kualitas udara (debu dan gas polutan) dan kebisingan pada seluruh lokasi pemantauan masih memenuhi standar baku mutu udara ambien berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 53 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan.
  - 4. Hasil survei dan wawancara dengan masyarakat di sekitar Pelabuhan Khusus menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mekarsari mendapat dampak positif dengan adanya pelabuhan khusus batu bara.
  - 5. Melalui entitas anak usaha yaitu PT Putra Hulu Lematang, Perseroan sedang membangun gudang limbah B3 yang sampai dengan akhir Desember 2016 tahapan pengerjaannya sudah mencapai 90%. Adapun pembangunan fasilitas lainnya adalah tempat pembuangan sampah permanen pada area workshop di Lematang.
- Regulations of the Governor of South Kalimantan Number 036 2008 about the Quality standard of Liquid Waste.
- 2. The quality of surface water in all observed areas generally shows that it still meets the quality standard of water quality, based on the Decree of the Minister of Environment Number 51 2004 about Quality standard of Ocean Water.
  - 3. Air quality (dust and pollutant gas) and noise in the entire observed area still meets the standard quality standard based on the Decree of South Kalimantan Governor Number 53 2007 about Air Quality standard and Noise Level Quality standard.
  - 4. Survey and interviews done with the people living in the Special Harbor neighborhood shows that the residents of Mekarsari Village get positive impact by the presence of the Coal Special Harbor.
  - 5. Through the entity of the subsidiary company, namely PT Putra Hulu Lematang, the Company is building a B3 waste warehouse that until the end of December 2016, the building process has reached 90 %. As for the building of other facilities, there is also a permanent waste treatment area being built in the workshop area of Lematang.

### 3. Pengaduan Masalah Lingkungan

Complaint of Environment Problems

Sampai dengan saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengaduan masalah lingkungan. Meskipun demikian, sebagai perusahaan yang memperhatikan dampak operasionalnya terhadap masyarakat sekitar, Perseroan selalu membuka diri jika terdapat pelaporan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

To this day, the Company does not have a policy related to complaints of environmental problems. However, as a business entity that takes into account its operational impact on the surrounding community, the Company always open themselves to environmental reports from surrounding community.

## 4. Sertifikasi Bidang Lingkungan

### Certification in Environmental Field

Untuk mengetahui kualitas pengelolaan lingkungan, secara berkala Perseroan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Beberapa penghargaan terkait pengelolaan lingkungan hidup yang diperoleh oleh Perseroan menunjukkan bukti kepatuhan dan kepedulian Perseroan terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

PT Mitratama Perkasa mencapai Proper Biru dalam 2015 yang diberikan di 5 Juni 2016. Untuk 2016, peringkat tersebut belum dirilis.

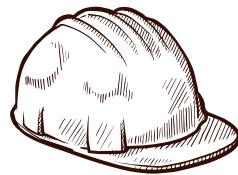
To know the quality of the environment management, the Company periodically participates in the Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) to see the rate of companies, a program held by the Ministry of Environment to encourage companies' obedience to manage environment properly.

Several other awards on environment management proves the Company's obedience and care about environment management and protection.

PT. Mitratama Perkasa reached Blue Proper in 2015 which was given on 5 June 2016. For the 2016, the rating has not yet been released.

# Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

Human Resources, Health, and Work Safety



## 1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Social Development and Society

Dalam aspek rekrutmen, Perseroan melakukan proses rekrutmen secara transparan tanpa membedakan gender, ras dan agama. Peluang pengembangan karir diberikan seluas-luasnya kepada karyawan yang mampu menunjukkan kompetensinya. Hak-hak wajib yang diterima oleh karyawan juga diberikan sesuai peraturan tanpa ada diskriminasi apa pun.

In recruitment aspect, the Company carries out recruitment in a transparent way without discriminating candidates based on gender, race and religion. The chances of career development is given to any employee who can show his or her competence. The rights that the employees are entitled to, are given according to regulations without any discrimination.

## 2. Sarana dan Keselamatan Kerja

Work Facility and Safety



Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan senantiasa menjadi perhatian utama Perseroan. Produktivitas karyawan tidak hanya didukung oleh kompetensi saja, namun faktor kesehatan dan keselamatan menjadi prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan tanggung jawab bersama Manajemen dan karyawan, sehingga pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di Perseroan dilakukan bersama-sama dan terencana, dengan tujuan memberikan rasa aman kepada seluruh karyawan dan semua pihak, sehingga setiap personil memiliki tanggung jawab untuk berperan serta untuk mencapai target *zero accident*.

Work safety and health of the workers is always part of the Company's main concern. Workers' productivity is not only supported by competence, but also by health and safety factor, which are the main priority of the Company. Therefore, Work Safety and Health constitutes the responsibility of both the Management and the Workers, in that way the safety and health management is done by both sides and should be well-planned, in order to give safe atmosphere to the whole workers and the whole related parties, so every personnel will be responsible to get the target of gaining zero accident.

Untuk menjaga keselamatan kerja karyawan, Perseroan telah menyusun kebijakan dan program *Health, Safety and Environment* (HSE) yang komprehensif. Program tersebut dilakukan

To guarantee the work safety of the employees, the Company has arranged the comprehensive Health, Safety and Environment (HSE) policy and program. The program is done to keep the health

untuk menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dalam rangka pengendalian risiko terkait dengan kegiatan kerja.

Perseroan berkomitmen menerapkan HSE secara komprehensif. Untuk itu Perseroan menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya dalam penerapan HSE demi mendukung bisnis berkelanjutan melalui pelaksanaan kerja yang sistematis. Pada tahun 2016, Perseroan memfokuskan penerapan HSE pada aspek komunikasi, pelatihan, penilaian dan peningkatan fasilitas guna mengurangi serta menghindari insiden dan kecelakaan di tempat kerja, sekaligus menegakkan program pelestarian lingkungan.

and safety of every worker in terms of work-related risk handling.

The company is committed to implement the HSE program comprehensively. Hence, the Company collaborates with other stakeholders in applying it to support the business to sustain through systematic work practice. In 2016, the Company focused on the aspects of communication, training, assessment, and facility improvement to help reduce incidents and accidents in the working areas, as well as upholding the nature preservation program.

### 3. Tingkat Perpindahan Karyawan

Employees' Turnover Rate

Selama tahun 2016, tingkat pelepasan karyawan relatif tinggi. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi operasional yang dilakukan pada entitas anak usaha Perseroan.

In 2016, the turnover rate of employees is relatively high. This is caused by the operational efficiency in Company's subsidiaries.

### 3. Tingkat Kecelakaan Kerja dan Kesehatan

Level of Work-Related Accident and Work Health

Prestasi Perseroan pada aspek keselamatan kerja selama tahun 2016 tercermin pada keberhasilan Perseroan dalam mencapai jam kerja selamat tanpa kecelakaan. Pencapaian tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan pada aspek keselamatan kerja. Prestasi tersebut akan terus dipertahankan dengan meningkatkan budaya keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi Perseroan. Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah timbulnya penyakit akibat kerja sekaligus berupaya agar karyawan dan keluarganya senantiasa sehat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman karyawan akan kesehatan dan pola hidup sehat, Perseroan memberikan perhatian khusus agar setiap karyawan dapat melakukan pencegahan penyakit akibat kerja.

The achievement of the Company in the aspect of work safety in 2016 is reflected in the company's success to reach work hours without accident. This achievement will be maintained by improving the corporate work safety culture in every element of the Company's operations. In the aspect of work health, the Company has the policy of preventing work-related illness as well as encouraging the workers and their families to be always healthy. Therefore, improving the workers' awareness of healthy way of life, is one of the Company's top priorities to make every worker able to prevent work-related illness.

## 5. Pendidikan dan Pelatihan

### Education and Training

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang terorganisir dan berkesinambungan yang diperuntukan untuk karyawan di setiap unit kerja. Upaya tersebut dilakukan untuk dalam rangka pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap jalannya proses pelatihan agar tujuan pelaksanaannya dapat tercapai. Program ini dilakukan secara menyeluruh pada setiap organ Perseroan termasuk pada entitas anak Perseroan.

The Company also holds organized and sustainable trainings for the employees in every work unit. This is done in order to develop the competence of Human Resources or Sumber Daya Manusia (SDM) in a sustainable pattern. Periodically, the Company evaluates the training process to make sure the target or purpose is fulfilled. This program is done as a whole in every organ of the Company, including in the entity of the Company's subsidiaries.

## 6. Remunerasi Karyawan

### Employees' Remuneration

Perseroan selalu berupaya untuk mewujudkan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarga mereka. Remunerasi yang diterima oleh karyawan terdiri dari beberapa komponen diantaranya gaji pokok, tunjangan –tunjangan. Selain itu, melalui kebijakan-kebijakan yang telah disusun Perseroan diantaranya kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas telah memenuhi ketentuan pemerintah dan ketentuan Upah Minimum Provinsi.

The Company always tries to enhance the welfare of the employees and their families. The employees' remuneration package include several components, such as salary and several allowances. Besides that, through the policies arranged by the Company, there are compensation welfare program as well as facilities that have met the government's regulations as well as complied with the Provincial Minimum Wage.

## 7. Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

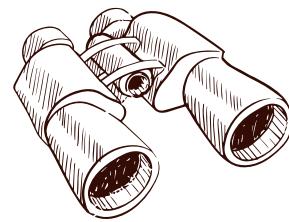
### Complaints of Manpower Problems

Perseroan menjalin komunikasi yang terbuka dengan karyawan, sehingga setiap permasalahan selama ini dapat diatasi melalui diskusi dan sharing.

The Company develops open communication with its employees, so that every employment problem so far can be overcome through a discussion and sharing.

# Program CSR Ketenagakerjaan Tahun 2016.

CSR Manpower Program of 2016



## Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

1.

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kesejahteraan adalah bagian integral dari tujuan Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan hal tersebut terutama terhadap masyarakat yang secara langsung terkena dampak dari kebijakan dan operasi kami. Salah satunya adalah dengan mengutamakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Komposisi yang lebih untuk penerimaan tenaga kerja lokal bertujuan agar keberadaan Perseroan dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal dimana Perseroan beroperasi.

2.

### Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Perseroan berupaya mendorong terciptanya kesempatan berusaha bagi masyarakat di sekitar daerah operasi. Perseroan bertujuan mengangkat potensi ekonomi dari sumber daya alam daerah tersebut, serta sumber daya manusianya, melalui penciptaan kesempatan usaha kecil dan menengah yang dapat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan memiliki misi untuk turut menciptakan nilai ekonomi jangka panjang melalui penyediaan dan perbaikan mutu pendidikan. Hal ini merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

3.

### Bentuk Donasi Lainnya

Di bidang kesehatan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan untuk menjaga sekaligus meningkatkan kesehatan masyarakat di antaranya dengan penyuluhan kesehatan. Adapun di bidang keagamaan, Perseroan selalu berkontribusi aktif dalam kegiatan perayaan keagamaan dalam bentuk donasi atau kegiatan

### The Use of Local Manpower

Welfare is an integral part of the Company's vision. The Company always tries to accomplish that, especially for the people who directly get the impact of our policy and operations. One of which that have been done is by prioritizing workers recruitment for the local people according to their needed qualifications. The more place for the local workers in the composition aims to make the existence of the Company can help enhancing the living standard of the local people in which the Company operates.

### Local Community Empowerment

The Company tries to create and encourage business opportunities for the people surrounded the Company's operation area. The Company wants to uplift the natural economic potential of the area, as well as the human resources, through the provision of little and medium business sectors that can support the economy of the surrounding neighborhood.

In the field of education, the Company has got a mission to enhance the long term economic value by the provision and improvement of quality education. This is manifested in the Company's commitment to improve the quality of education in Indonesia.

### Other Forms of Donation

In the health field, the Company conducts its activities to improve the health of the people by, among others, carrying out mass circumcision, blood donor session, and the provision of ambulance cars. As for the religious field, the Company plays active role in religious ceremonies by giving donation or by other social events.

sosial lainnya. Kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2016 antara lain dengan memberikan bantuan paket lebaran pada saat hari raya Idul Fitri dan mengadakan Safari Ramadhan serta menyumbang hewan qurban pada saat hari raya Idul Adha.

Perseroan melalui entitas anak usahanya telah menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dengan menjadi sponsor dalam kegiatan-kegiatan terkait hubungan masyarakat, lingkungan, olahraga dan keagamaan serta melakukan pembinaan Seluruh rangkaian kegiatan sosial kemasyarakatan Perseroan tersebut dilaksanakan secara merata di berbagai daerah dimana Perseroan beroperasi.

Untuk memaksimalkan kemanfaatan program, Perseroan senantiasa melibatkan partisipasi warga. Perseroan meyakini bahwa pelibatan masyarakat lokal menjadi salah satu prasarat bagi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Warga penerima manfaat tidak hanya merasa sebagai obyek, tapi juga sebagai subjek, pemilik dari program yang tengah dijalankan, sehingga turut bertanggung jawab atas keberhasilannya.

The events held in 2016 are, among others, distributing lebaran gifts on the Eid Al-Fitr and conducting Ramadan Safari as well as donating sacrifice livestock animal on the Eid Al-Adha.

Through the entity of its subsidiary maintains good relationship with the stakeholders by becoming the sponsor of social, environmental, sport and religious and help develop all those activities in all areas where the Company operates.

To optimize the benefit of the programs, the Company always involves local people as one of the requirements of the success of society empowerment. The people who get the benefit will not feel as mere object, but rather as subject, who has a sense of belonging of the conducted programs, so they will also feel responsible for the programs to succeed.

## Tanggung Jawab Barang Dan/Atau Jasa

Responsibility of Goods And/Or Services

**1.**

### Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Sebagai perusahaan yang bergerak di infrastruktur, pertambangan batu bara, dan energi, maka pelanggan Perseroan adalah perusahaan, bukan individu. Dengan demikian, Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang terkait kesehatan dan keselamatan konsumen.

### Customer's Health and Safety

As a company that is engaged in coal mining infrastructure, and energy, the customers of the Company are companies, not individuals. Therefore, the Company does not have any special policy on the customer's health and safety.

**2.**

### Informasi Barang dan/atau Jasa

Informasi mengenai barang dan/atau jasa yang ditawarkan Perseroan kepada konsumennya merupakan bagian dari upaya menjaga kepercayaan konsumen, yang dipercaya

### Information on Goods and/or Services

Information on the goods and/or services that is offered by the Company to the customers is part of the attempts to maintain their trusts,

merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas dan memberikan layanan bernilai tambah kepada para pelanggan. Oleh karenanya, kepuasan pelanggan merupakan faktor fundamental bagi Perseroan. Salah satu strategi yang Perseroan lakukan untuk menumbuhkan kepuasan pelanggan adalah dengan memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Sebagai upaya menjaga kualitas produk, Perseroan menerapkan proses kerja yang berkualitas dan terstandardisasi baik pada usaha infrastruktur pertambangan batu bara maupun minyak dan gas bumi.

### 3.

### Penanggulangan Atas Pengaduan Konsumen.

Untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan di sektor usaha infrastruktur pertambangan batu bara, Perseroan melakukan hubungan komunikasi yang intensif untuk memperoleh kesepahaman yang lebih baik guna memperoleh solusi yang tepat dan juga memberikan pelayanan terbaik termasuk memberikan respon yang cepat setiap ada keluhan terkait dengan infrastruktur yang digunakan oleh pelanggan dengan penuh tanggung jawab serta melakukan kerjasama yang terbuka, berimbang, dan saling menguntungkan dengan tidak melanggar pedoman, prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan di sektor usaha minyak dan gas bumi, Perseroan selalu menjaga hubungan komunikasi yang baik yang diwujudkan dengan melakukan koordinasi rutin terkait dengan peningkatan produksi minyak bumi, melakukan rapat secara berkala untuk membahas anggaran, perencanaan kerja, realisasi rencana kerja dan kendala-kendala operasional di lapangan.

Sebagai bentuk komitmen tanggungjawab perusahaan kepada pelanggan, Perseroan memberi kesempatan bagi para pelanggan untuk memberikan pendapat, saran serta kritik yang membangun terhadap kinerja dan pelayanan Perseroan secara keseluruhan. Dengan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik dan untuk menumbuhkan kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan.

something that is considered key of the Company's success in running its business. The Company keeps its commitment to maintain its quality and to give added value in its service to the customers. Therefore, customer's satisfaction is a fundamental factor to the Company. One of the strategies the Company applies to develop customer's satisfaction is by giving the best service to the customers.

As an effort to maintain the quality of its product, the Company applies qualified, standardized work process in the coal mining infrastructure as well as the one of oil and natural gas.

### Handling Customer's Complaint

To give added value to the customers in coal mining infrastructure, the Company maintains intensive communication to gain common agreement on the best solution and best service, including giving the quick response whenever there is infrastructure-related complaint by the customer, the one that has to respond with full responsibility as well as cooperating openly, in a balanced proportion, and keeping mutual benefit without violating guidance, procedures and the applicable regulations.

As for giving the added value to customers in oil and natural gas sector, the Company maintains good communication by holding coordination meetings routinely, related to the improvement of oil product, having the meeting carried out periodically to discuss budget, work plans, work plan realization, as well as troubles and handicaps in the operations.

As its commitment and responsibility to the customers, the Company gives chances to them to give ideas, suggestions and criticisms to improve the performance and service of the Company as a whole. With the spirit of giving the best service to give satisfaction to the customers, the Company always gives the best to the customers.

## Anggaran Kegiatan CSR

### CSR Budget

Sebagai wujud komitmen Perseroan turut membangun bangsa melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung dan memastikan pelaksanaan program CSR. Besaran dana yang dialokasikan sebesar USD7,8 ribu Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melakukan kegiatan CSR secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan operasional usahanya sehingga tidak teridentifikasi adanya perilaku usaha yang bertentangan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

As part of its commitment, the Company contributes to the nation through the corporate social responsibility (CSR) programs. The Company has allocated the funding to support and make sure the implementation of CSR program. The amount allocated amounts to 7.8 thousand US\$. This shows the Company's commitment to improve the people's welfare and to make the CSR program sustainable.

In 2016, the Company always pays attention to the applicable regulations in operating its business so that there will not be any business attitude that violates the laws and regulations.





# **Kepercayaan konsumen merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahaanya.**

Consumer trust is the keys  
to success of the Company  
in conducting its business.



**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2016 dan 2015, dan  
1 Januari 2015/31 Desember 2014, serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
December 31, 2016 and 2015, and  
January 1, 2015/December 31, 2014, and  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK  
AND SUBSIDIARIES**

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BENAKAT INTEGRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BENAKAT INTEGRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1.	Nama	: Wibowo Suseno Wirjawan
	Alamat kantor	: Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
	Alamat Rumah	: Jl. Widya Chandra X/3 RT.007 RW.001 Senayan, Kebayoran Baru
	Telepon	: (62 21) 5764661
	Jabatan	: Direktur Utama
2.	Nama	: Michael Wong
	Alamat kantor	: Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
	Alamat	: Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Telepon	: (62 21) 5764661
	Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

We, the undersigned:

1.	Name	: Wibowo Suseno Wirjawan
	Office address	: Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
	Residential address	: Jl. Widya Chandra X/3 RT.007 RW.001 Senayan, Kebayoran Baru
	Telephone	: (62 21) 5764661
	Title	: President Director
2.	Name	: Michael Wong
	Office address	: Menara Anugrah 10 <sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
	Residential address	: Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Telephone	: (62 21) 5764661
	Title	: Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' internal control system;

This statement is made in all truth.

For and on behalf of the Board of Directors

Wibowo Suseno Wirjawan  
Direktur Utama / President Director



Michael Wong  
Direktur / Director

# **Y. Santosa dan Rekan**

Head Office:  
Jl. Gianggaramanji No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta 12120, Indonesia  
Tel: +62 21 720 2605 • Fax: +62 21 7278 8954

## Laporan Auditor Independen

### Laporan No. AD17/P.TY2/06.09.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Benakat Integra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") tertampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penerapan wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditelepon oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar.

## Independent Auditors' Report

### Report No. AD17/P.TY2/06.09.01

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Benakat Integra Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Benakat Integra Tbk (the 'Company') and its Subsidiaries (the 'Group'), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that

# ***Y. Santosa dan Rekan***

laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

## **Basis untuk opini wajar dengan pengecualian**

Seperi yang diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama yang tidak diaudit. Laporan keuangan tersebut mencerminkan total aset sebesar USD908 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan rugi neto sebesar USD139 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah terdapat penyesuaian dan pengungkapan yang diperlukan terhadap jumlah yang dilaporkan.

## **Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Seperi yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali.

are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

## **Basis for qualified opinion**

As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, include unaudited financial statements of subsidiaries and joint ventures. Such financial statements reflect total assets amounting to USD908 million as of December 31, 2016, and net loss amounting to USD139 million for the year ended December 31, 2016. Consequently, we are unable to determine whether any adjustments and disclosures of the amounts reported were necessary.

## **Qualified opinion**

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Benakat Integra Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## **Emphasis of matters**

We draw attention to the following Notes to the consolidated financial statements:

- As disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements, the Group restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended have been restated.

## ***Y. Santosa dan Rekan***

b. Kami membawa perhatian ke Catatan 2a dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Nixon Investments Pte Ltd (Nixon), Entitas Anak, telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunganya. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan pencptakan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal laporan ini, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk restrukturisasi pinjaman tersebut. Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi dan perpanjangan perjanjian pinjaman, hal ini dapat manimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Kelompok Usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

b. We draw attention to Notes 2a and 22 to the consolidated financial statements, which describe that Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon), a Subsidiary, has deferred payments of its loan installments and interest. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments which might result in acceleration of loan repayments. However, Nixon has not received any notice of cancellation of the loan agreement. As of the date of this report, Nixon is in discussion for the restructuring and renewal of the loan agreement do not materialize, it might raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern, and might affect the performance and financial position of the Group. Management's plans in regard to this matter are also described in Note 2a to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might results from outcome of this uncertainty.

*Our opinion is not qualified in respect of these matters.*

***Y. Santosa dan Rekan***



Tjiendradjaja Yemby

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0384

09 Juni 2017 / June 09, 2017

### **NOTICE TO READERS**

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN**  
**1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND**  
**JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2015*)/	31 Desember/ December 31, 2014*)			
		2016	2015*)					
<b>ASET</b>								
<b>CURRENT ASSETS</b>								
<b>ASET LANCAR</b>								
Kas	2g,4	977.911	345.050	1.204.005	Cash			
Aset keuangan lainnya	2g,5	345.469	369.031	1.046.192	Other financial assets			
Piutang usaha - neto	2h,6	437.826	816.440	2.688.051	Trade receivables - net			
Piutang lain-lain	2f,2h				Other receivables			
Pihak ketiga - neto	7	1.841.007	31.496.478	32.017.882	Third parties - net			
Pihak berelasi	7,36	156.297	172.693	8.204	Related parties			
Persediaan	2i,8	2.855.170	3.190.285	4.004.349	Inventories			
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2k,9	4.052.611	111.900.690	111.975.240	Advances and prepaid expenses			
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	2h,10	15.862.000	-	-	Current maturities of long-term receivables - Third parties			
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	20	1.921	26.715	2.397	Prepaid Value-Added Tax			
Total Aset Lancar		26.530.212	148.317.382	152.946.320	Total Current Assets			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2h,10	59.138.000	95.499.236	90.468.714	Long-term receivables- net of current maturities			
Uang muka Investasi	9	107.737.110	-	-	Advance payment for investment			
Aset keuangan lainnya	2g,2j,5	2.092.022	1.123.854	7.347.310	Other financial assets			
Aset pajak tangguhan	2aa,20d	3.083.137	3.303.244	1.787.073	Deferred tax assets			
Investasi pada ventura bersama	2d,11	895.060.924	941.936.158	946.668.788	Investments in joint ventures			
Aset tetap - neto	2l,12	15.072.134	14.660.460	16.144.067	Fixed assets - net			
Aset minyak dan gas bumi - neto	2o,13	27.862.125	30.494.465	31.698.601	Oil and gas properties - net			
Properti pertambangan	2n,2p,14	92.841.454	95.753.210	96.487.829	Mining properties			
Goodwill	2r,15	48.650.839	48.650.839	48.650.839	Goodwill			
Aset tidak lancar lainnya	16	565.054	563.467	570.996	Other non-current assets			
Total Aset Tidak Lancar		1.252.102.799	1.231.984.933	1.239.824.217	Total Non-Current Assets			
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.278.633.011</b>	<b>1.380.302.315</b>	<b>1.392.770.537</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>			

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN**  
**1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND**  
**JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015*)		<i>1 Januari/ January 1, 2015*)/</i> <i>31 Desember/ December 31, 2014*)</i>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Pinjaman jangka pendek	2u,17	37.902.882	41.827.579	86.178.064	<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Utang usaha					Short-term loans	
Pihak ketiga	2t,18	31.833.820	28.734.323	22.915.062	Trade payables	
Utang lain-lain					Third parties	
Pihak ketiga	2t,19	6.429.805	1.766.226	1.954.743	Other payables	
Pihak berelasi	2f,19,36	661.336	342.643	243.884	Third parties	
Utang pajak	2aa,20b	8.108.188	15.829.036	15.264.468	Related parties	
Utang dividen		-	-	2.934.740	Taxes payable	
Beban akrual	21	74.031.665	46.163.873	29.320.453	Dividends payable	
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	2u,22	322.442.569	303.995.277	294.937.510	Current maturities of long-term liabilities:	
Liabilitas lain-lain	23	24.978.195	3.405.935	84.947.865	Long-term loans	
Total Liabilitas Jangka Pendek		<b>506.388.460</b>	<b>442.064.892</b>	<b>538.696.789</b>	Other liabilities	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>Total Current Liabilities</b>	
Liabilitas pajak tangguhan	2aa,20d	1.397.094	1.449.176	2.788.373	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Deferred tax liabilities	
Pinjaman jangka panjang	2u,22	126.397.874	133.575.243	66.497.808	Long-term liabilities - net of current maturities:	
Liabilitas lain-lain	23	346.224.794	336.173.711	323.835.813	Long-term loans	
Provisi	2v,24	872.843	979.125	810.529	Other liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang		<b>474.892.605</b>	<b>472.177.255</b>	<b>393.932.523</b>	Provisions	
<b>Total Liabilitas</b>		<b>981.281.065</b>	<b>914.242.147</b>	<b>932.629.312</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>	
					<b>Total Liabilities</b>	

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) \*)

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN**  
**1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND**  
**JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2016	31 Desember/December 31, 2015*)	1 Januari/ January 1, 2015*)/	31 Desember/ December 31, 2014*)	EQUITY <i>Equity attributable to owners of the parent</i>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>						<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal						Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham						per share
Modal dasar -						Authorized -
72.000.000.000 saham						72,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -						
36.508.170.014 saham	2x,25	372.946.242	372.946.242	372.946.242		Issued and paid -
Tambahan modal disetor	26	85.987.610	85.848.758	85.848.758		36,508,170,014 shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1d	(2.427.504)	621.659	-		Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	27	1.741.679	1.039.549	5.756.427		Difference arising from transactions
Saldo laba (defisit)	28					non-controlling interest
Dicadangkan		814.933	814.933	553.167		Other capital reserves
Belum dicadangkan		(166.344.774)	4.479.949	(1.023.004)		Retained earnings (deficit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		292.718.186	465.751.090	464.081.590		Appropriated
Kepentingan nonpengendali		4.633.760	309.078	(3.940.365)		Unappropriated
Total Ekuitas		297.351.946	466.060.168	460.141.225		Equity attributable to owners of the parent
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.278.633.011</b>	<b>1.380.302.315</b>	<b>1.392.770.537</b>		<b>Non-controlling interest</b>
						<b>Total Equity</b>
						<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	
<b>PENDAPATAN</b>	2z,30	2.302.609	9.670.791	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2z,31	(8.134.050)	(12.860.136)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>RUGI BRUTO</b>		(5.831.441)	(3.189.345)	<b>GROSS LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2z			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Bagian laba dari ventura bersama	2d,11	89.437.586	76.191.266	Share of profit in joint ventures
Penghasilan bunga		6.527	5.044.669	Interest income
Beban admininstrasi	32	(3.687.685)	(5.640.386)	Administrative expenses
Beban keuangan	33	(66.845.703)	(52.249.821)	Finance charges
Penurunan nilai aset	11	(137.000.000)	-	Impairment of asset
Kerugian lain-lain	34	(48.721.501)	(17.967.155)	Other losses
Penghasilan (beban) Lain-lain - Neto		(166.810.776)	5.378.573	Other Income (charges) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM</b>				<b>INCOME (LOSS) BEFORE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		(172.642.217)	2.189.228	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT PAJAK</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT -</b>
<b>PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2aa,20d	70.869	1.275.296	<b>DEFERRED</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		(172.571.348)	3.464.524	<b>INCOME NET (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan</b>				<i>Items that will not be</i>
<b>direklasifikasi lebih lanjut</b>				<i>reclassified to profit or loss:</i>
<b>ke laba rugi:</b>				<i>Share of other comprehensive</i>
Bagian penghasilan komprehensif				<i>income of joint ventures</i>
lain dari ventura bersama	11	7.113	6.385	
Pengukuran kembali rugi (laba)				<i>Remeasurement loss (gain) on</i>
atas imbalan pascakerja	2v,24	34.787	(49.161)	<i>post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	20f	(14.113)	16.528	<i>Related income tax</i>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi</b>				<i>Items that will be reclassified</i>
<b>lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<i>subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan				<i>Exchange differences due to</i>
keuangan	2e	(91.200)	(33.719)	<i>financial statements translation</i>
Perubahan neto atas nilai wajar				<i>Net change in fair value of</i>
aset keuangan tersedia				<i>available-for-sale</i>
untuk dijual	5	990.324	(6.220.455)	<i>financial assets</i>
Pajak penghasilan terkait	20f	(224.781)	1.563.544	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain -</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Setelah Pajak</b>		702.130	(4.716.878)	<b>(Loss) - Net of Tax</b>
<b>TOTAL RUGI</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>		<b>(171.869.218)</b>	<b>(1.252.354)</b>	<b>LOSS</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	
<b>Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(170.824.723)	5.764.719	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	(1.746.625)	(2.300.195)	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>(172.571.348)</b>	<b>3.464.524</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(170.122.593)	1.047.841	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	(1.746.625)	(2.300.195)	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>(171.869.218)</b>	<b>(1.252.354)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2bb,39	<b>(0,004679)</b>	<b>0,000158</b>	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) \*)

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										<i>Balance as of January 1, 2015</i>
<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Selisih nilai Transaksi dengan pihak Nonpengendali/ Difference Transaction with Non-controlling Interest</i>	<i>Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves</i>	<i>Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)</i>		<i>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest</i>	<i>Total Ekuitas/ Total Equity</i>		
					<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</i>		<i>Total/ Total</i>		
Saldo 1 Januari 2015	372.946.242	85.848.758	-	5.756.427	553.167	(1.023.004)	464.081.590	(3.940.365)	460.141.225	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Laba neto tahun berjalan-disajikan kembali	-	-	-	-	-	5.764.719	5.764.719	(2.300.195)	3.464.524	<i>Net Income for the year as restated</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	261.766	(261.766)	-	-	-	<i>- Appropriation for general reserve</i>
Pelepasan sebagian saham entitas anak	1d	-	621.659	-	-	-	621.659	6.549.638	7.171.297	<i>Disposal of part subsidiary's shares</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										<i>Other comprehensive income (loss) for the year:</i>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	(6.220.455)	-	-	(6.220.455)	-	(6.220.455)	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	2d,11	-	-	6.385	-	-	6.385	-	6.385	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(33.719)	-	-	(33.719)	-	(33.719)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	24	-	-	(49.161)	-	-	(49.161)	-	(49.161)	<i>Remeasurement loss on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	1.580.072	-	-	1.580.072	-	1.580.072	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>372.946.242</b>	<b>85.848.758</b>	<b>621.659</b>	<b>1.039.549</b>	<b>814.933</b>	<b>4.479.949</b>	<b>465.751.090</b>	<b>309.078</b>	<b>466.060.168</b>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Shares</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih nilai Transaksi dengan pihak Nonpengendali/ <i>Difference Transaction with Non-controlling Interest</i>	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earnings (Deficit)</i>			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Balance as of January 1, 2016 - as previously reported
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2015 dilaporkan sebelumnya	372.946.242	85.848.758	621.659	1.039.549	814.933	(39.151.569)	422.119.572	309.078	422.428.650	Balance as of January 1, 2016 - as previously reported
Penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian seperti diungkapkan pada Catatan 41	-	-	-	-	-	43.631.518	43.631.518	-	43.631.518	Adjustments on restatement of the consolidated financial statements as discussed in Note 41
Saldo 1 Januari 2016 - disajikan kembali	372.946.242	85.848.758	621.659	1.039.549	814.933	4.479.949	465.751.090	309.078	466.060.168	Balance as of January 1, 2016 - as restated
Iambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak	2aa,20	-	138.852	-	-	-	138.852	-	138.852	Additional paid-in capital from Tax Amnesty
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(170.824.723)	(170.824.723)	(1.746.625)	(172.571.348)	Net loss for the year
Pelepasan sebagian saham entitas anak	1d	-	-	(3.049.163)	-	-	(3.049.163)	6.071.307	3.022.144	Disposal of part subsidiary's shares
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										Other comprehensive income (loss) for the year:
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	-	990.324	-	-	990.324	-	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	2d,11	-	-	-	7.113	-	-	7.113	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(91.200)	-	-	(91.200)	-	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali laba atas imbalan pascakerja	2v,24	-	-	-	34.787	-	-	34.787	-	Remeasurement gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	(238.894)	-	-	(238.894)	-	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>372.946.242</b>	<b>85.987.610</b>	<b>(2.427.504)</b>	<b>1.741.679</b>	<b>814.933</b>	<b>(166.344.774)</b>	<b>292.718.186</b>	<b>4.633.760</b>	<b>297.351.946</b>	<b>December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.681.223	11.542.402	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5.918.629)	(2.900.333)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran beban keuangan	<u>(10.125.267)</u>	<u>(16.853.468)</u>	<i>Finance charge paid</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(13.362.673)</u>	<u>(8.211.399)</u>	<i>Net Cash Used In Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Arus kas masuk neto atas pelepasan entitas anak	4.309.706	1.226.377	<i>Net cash inflow on disposal of subsidiaries</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	22.587	677.161	<i>Decrease in restricted cash</i>
Penghasilan bunga	6.527	14.147	<i>Interest income</i>
Penambahan aset tetap	(89.637)	(82.716)	<i>Addition in fixed assets</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi	-	(1.008.370)	<i>Addition in oil and gas properties</i>
Penambahan properti pertambangan	(113.260)	-	<i>Addition in mining properties</i>
Arus kas masuk neto atas pelepasan aset keuangan lainnya	<u>23.132</u>	<u>-</u>	<i>Net cash inflow on disposal of other financial assets</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>4.159.055</u>	<u>826.599</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang kepada ventura bersama	10.360.000	10.150.000	<i>Proceeds from payable to joint ventures</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.333.943	4.595.217	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.024.636)	(2.006.632)	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(832.828)	(3.278.000)	<i>Repayment of long-term loan</i>
Pembayaran dividen	-	(2.934.740)	<i>Dividend payment</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>9.836.479</u>	<u>6.525.845</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS</b>	<b>632.861</b>	<b>(858.955)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH</b>
<b>KAS AWAL TAHUN</b>	<b>345.050</b>	<b>1.204.005</b>	<b>CASH AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>977.911</u></b>	<b><u>345.050</u></b>	<b>CASH AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 81 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., tanggal 19 November 2015 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0988563 tertanggal 16 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 10, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

**b. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Benakat Integra Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007. On September 30, 2009, the Company officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013, the Company officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk, which was stipulated in Notarial Deed No. 14 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent by Notarial Deed No. 81 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 19, 2015, to conform the Company's Articles of Association with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0988563 dated December 16, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.*

*The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 10th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.*

*The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.*

**b. Public Offering of Shares**

*The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama 3 tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426,014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Omar Putihrai	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Richardo Gelael	Independent Commissioner
Komisaris	-	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama/ Independen	Wibowo Suseno Wirjawan	Wibowo Suseno Wirjawan	President/Independent Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Adhi Utomo Jusman	Adhi Utomo Jusman	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Mursalman Ahadi	Member
Anggota	-	Indra Safitri	Member
<b>Sekretaris perusahaan</b>	Remaja Dyah Intansuri	Remaja Dyah Intansuri	<b>Corporate secretary</b>

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing 66 dan 106 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had 66 and 106 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Struktur Entitas Anak dan Ventura Bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dan ventura bersama dengan kepemilikan sebagai berikut:

**d. Structure of the Subsidiaries and Joint Ventures**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had ownership interests in Subsidiaries and joint ventures as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

<b>Nama Entitas/Name of Entity</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</b>			
			<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>		
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>								
<u>Eksplorasi dan produksi, minyak dan gas bumi/ Exploration and production of oil and gas</u>								
PT Benakat Oil (BO)	1)	Jakarta	2007	55,05%	78,49%	50.620.002		
PT Indelberg Indonesia (II)	2)	Jakarta	2005	56,01%	76,92%	33.212.690		
PT Benakat Barat Petroleum (BBP)	2)	Jakarta	2008	52,65%	73,78%	32.672.293		
Eastern Core Limited	1)	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	50.683.009		
<u>Eksplorasi dan produksi, penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, providing, infrastructure and mining services of coal</u>								
PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	1)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	107.491.924		
PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	2)	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	19.413.075		
PT Sumatera Raya Energi (SRE)	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	19.334.444		
PT Batubara Sumatera Selatan (BSR)	2)	Jakarta	2012	49,75%	49,75%	23.239.788		
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,65%	49,65%	34.723		
PT Sumatera Graha Energi (SGE)	2)	Jakarta	2012	49,55%	49,55%	23.204.009		
PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	2)	Jakarta	2012	42,29%	42,29%	75.668		
PT Putra Hulu Lematang (PHL)	2)	Jakarta	2008	45,92%	45,92%	23.050.733		
<u>Investasi/Investment</u>								
PT Nusantara Pratama Indah (NPI)	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	498.055.401		
<u>Investasi/Investment</u>								
PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.309.551.634		
Sire Enterprises Pte. Ltd.	2)	Singapura	2007	99,99%	99,99%	603.731.367		
Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon)	2)	Singapura	2007	99,99%	99,99%	603.731.367		
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>								
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>								
PT Mitratama Usaha (MU)		Jakarta	2009	69,15%	69,15%	45.632		
<u>Investasi/Investment</u>								
Candice Investments Pte.Ltd. (Candice)	2)	Singapura	2007	69,99%	69,99%	640.729.618		
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>								
PT Mitratama Perkasa (MP)		Jakarta	2006	69,97%	69,97%	729.619.767		
PT Dwikarya Prima Abadi	2)	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	651.206.977		
PT Marvel Capital Indonesia (MCI)	2)	Jakarta	2007	69,30%	69,30%	96.895		
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>								
PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	2)	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	535.456.652		

- 1) Pemilikan langsung  
 2) Pemilikan tidak langsung

Candice, DPA, MCI dan NTP merupakan ventura bersama dibawah Nixon. Sedangkan MP merupakan ventura bersama dibawah NPI.

Laporan keuangan AMI dan entitas anak serta ventura bersama, MP dan Candice, tidak diaudit. Total aset setelah eliminasi sebesar USD908 juta pada tanggal 31 Desember 2016, Rugi neto setelah eliminasi sebesar USD139 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

- 1) Direct ownership  
 2) Indirect ownership

Candice, DPA, MCI and NTP are joint ventures under Nixon. While, MP is joint venture under NPI.

The financial statements of AMI and subsidiaries and joint ventures, MP and Candice, were unaudited. Total assets after elimination amounted to USD908 million as of December 31, 2016. Net loss after elimination amounted to USD139 million for the year ended December 31, 2016.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak dan ventura bersama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi.("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 42.299.351 saham atau 12,81% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp39,32 miliar. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 14 Juni 2016, penjualan saham telah efektif.

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi.("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 35.102.642 saham atau 10,63% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp32,1 miliar. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 23 Juni 2016, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD6.071.307 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat aset neto BO, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 29).

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada BO tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sehingga dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas BO. Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar USD2.427.504 yang disajikan sebagai bagian ekuitas.

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan dan Goldwater Indonesia Inc. ("GII") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual 71.031.024 saham atau 21,51% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada GII dengan harga jual sebesar USD7.171.300. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 11 Juni 2015, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD1.732.755 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat aset neto BO, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 29) sejumlah USD6.549.638. Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali". sebesar USD621.659 yang disajikan sebagai bagian ekuitas.

**1. GENERAL (Continued)**

*The Company together with subsidiaries and joint ventures will be referred herein after as the "Group".*

*On January 29, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi.("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereas pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 42,299,351 shares or equal to 12.81% of the Company's ownership of PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp39.32 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 14, 2016, the sale of shares became effective.*

*On May 2, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi.("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 35,102,642 shares or equal to 10.63% of the Company's ownership in PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp 32.1 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 23, 2016, the sale of shares became effective. An amount of USD6,071,307, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of BO, has been transferred to non-controlling interests (Note 29).*

*Changes in the Company's ownership interests in BO do not result in a loss of control, thus are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in BO. The difference between the increase in the non-controlling interests and the consideration received has been credited to "Difference arising from transaction non-controlling interest" of USD2,427,504 presented as part of equity.*

*On March 12, 2015, the Company and Goldwater Indonesia Inc. ("GII") entered into a Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 71,031,024 shares or equal to 21.51% of the Company's ownership of PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to GII for a transaction value of USD7,171,300. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 11, 2015, the sale of shares became effective. An amount of USD1,732,755, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of BO, has been transferred to non-controlling interests (Note 29) amount of USD6,549,638. The difference between the increase in the non-controlling interests and the consideration received has been credited to "Difference arising from transaction non-controlling interest" of USD621,659 presented as part of equity.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Kerja Sama Operasi Minyak dan Gas Bumi, dan Izin Usaha Pertambangan**

BBP, entitas anak, memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 untuk operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian lima belas (15) tahun sejak perjanjian ditandatangani dimana izin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen, LAPI ITB, No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari periode 16 Maret 2009 sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar 4.167.473 barel, dengan produksi tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 137.579 barel dan 416.217 barel.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Oil and Gas Operating Cooperation, and Mining Business Permits**

BBP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated March 16, 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is fifteen (15) years from the execution date of the agreement, where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels are based on independent report, LAPI ITB, No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated February 1, 2013, and the total accumulated production from March 16, 2009 until December 31, 2016 is 4,167,473 barrels with production in 2016 and 2015 amounting to 137,579 barrels and 416,217 barrels, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group also has the mining business permits as follows:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder		
1	No.503/191/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010/ April 29, 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPE	PHL	5 <sup>*)</sup>	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera
2	No.503/193/KEP/ PERTAMBEN/2012	23 April 2012 April 23, 2012	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	PHL	7	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

\*) Izin dalam proses perpanjangan/The permit is under extention

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Juni 2017.

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the management and were authorized for issue by the Board of Directors on June 9, 2017.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Kelangsungan Usaha**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Kelompok Usaha dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa datang.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The other comprehensive income section present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

- (a) will not subsequently be reclassified to profit or loss; and
- (b) will subsequently be reclassified to profit or loss when specific conditions are met.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (USD), which is also the Company's functional currency.

**Going Concern**

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due in the foreseeable future.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD118.501.613 dan USD47.099.887 pada tanggal 31 Desember 2016 dan masing masing sebesar USD56.328.992 dan USD19.671.008, pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk merestrukturisasi pinjamannya. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD305.612.844 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD298.251.271 pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi liabilitas jangka pendek.

Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Kelompok Usaha telah dan akan terus melaksanakan, antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Melanjutkan pembahasan restrukturisasi pinjaman secara ekstensif antara Nixon dengan CSA, dan
- b. Mendiskusikan lebih lanjut hal-hal yang tertunda atas *draft term sheet* restrukturisasi yang diterbitkan saat difinalisasi.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Kelompok Usaha akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik, serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Nixon has deferred payments of installments and accrued interest its loan principal amounting to USD118,501,613 and USD47,099,887, respectively, as of December 31, 2016 and USD56,328,992 and USD19,671,008, respectively, as of December 31, 2015. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments. However, which might result in acceleration of the loan repayment. Nixon has not received any notice of cancellation of the loan agreement. As of the completion date of the consolidated financial statements, Nixon is in discussions for the restructuring of its loan. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD305,612,844 as of December 31, 2016 and USD298,251,271 as of December 31, 2015, as current liabilities.*

*In the event that the restructuring of the loan does not materialize, this might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. As part of its continuing efforts to respond to and manage the aforementioned condition, the Group has undertaken and is continuously implementing, among others, the following measures:*

- a. Continuing extensive discussions between Nixon and CSA in regard to restructuring of the loan, and*
- b. Further discussing the pending matters of the draft of the restructured term sheet that is to be issued when finalized.*

*Management is reasonably confident that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully, and also has adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss. The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**c. Kombinasi bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjenji yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**c. Business combination**

*Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combination." The improvement clarifies:*

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that are not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss, whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement."*

*The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.*

*If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**d. Pengaturan bersama**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya dapat diterapkan untuk akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersama merupakan bisnis, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali atas akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama ketika pengendalian bersama ditahan. Disamping itu, ruang lingkup pengecualian atas PSAK No. 66 telah ditambahkan untuk menetapkan bahwa amandemen tidak diterapkan ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama, termasuk entitas pelapor, merupakan entitas sepengendali yang memiliki pihak pengendali terakhir yang sama.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

*Goodwill* is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**d. Joint arrangement**

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 66, "Joint Arrangements," on Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations. The amendment requires that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22 and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business, to the extent that do not conflict with the guidance in PSAK No. 66. The amendment also clarifies that a previously held interest in a joint operation is not remeasured on the acquisition of an additional interest in the same joint operation while joint control is retained. In addition, a scope exclusion has been added to PSAK No. 66 to specify that the amendment does not apply when the parties sharing joint control, including the reporting entity, are under common control of the same ultimate controlling party.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.*

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.*

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*Subsequently, the Group's share of the profit or loss of joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in joint venture arising from changes in joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

**e. Penjabaran mata uang nonfungsional**

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang selain mata uang fungsional yang diukur berdasarkan biaya historis tidak dijabarkan, tetapi aset dan liabilitas nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar.

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak tertentu yang dicatat dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dan penghasilan serta beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

**e. Non-functional currency translation**

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the functional currency are recognized using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date. Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency and measured in terms of historical cost are not translated, but those that are carried at fair value are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss, except for translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value, which are reported as part of the fair value gain or loss.

For purposes of reporting the consolidated statement of financial position of certain subsidiaries that use a currency other than USD, currencies are translated into USD using the exchange rate at the date of statements of financial position and income, as well as expenses, are translated using the average exchange rate during the year. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

The conversion rates used at the end of the reporting period were the middle rates published by Bank Indonesia, as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini diterapkan secara retrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**h. Piutang usaha dan piutang lainnya**

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, apabila ada.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapus dalam periode pada saat piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**f. Transactions with related parties**

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The improvement is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**g. Cash**

Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**h. Trade receivables and other receivables**

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment, if any.

Allowance for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Allowance for impairment is written-off during the period in which it is determined not to be collectible.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "First-in, First-out" (FIFO). Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

**j. Investasi pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual**

Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur sesuai nilai wajar dan perubahannya, yang bukan karena penurunan nilai, dan dicatat sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas.

Ketika investasi ini dijual, akumulasi jumlah cadangan nilai wajar yang dicatat pada ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas investasi tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai. Bila terdapat bukti penurunan nilai maka kerugian kumulatif setelah dikurangi penurunan nilai dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

Setiap kenaikan berikutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the "First-in, First-out" method (FIFO). Allowance for obsolete inventories is established based on an estimate of the future usefulness of each type of inventory.*

**j. Investments in equity instruments available-for-sale**

*Investments in equity instrument are classified as available-for-sale financial assets and carried at fair value, plus any directly attributable transaction costs.*

*Subsequent to initial recognition, investments in available-for-sale financial assets are measured at the fair value and changes therein, other than impairment losses, and unrealized gains and losses arising from changes in the fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity.*

*On disposal of an investment, the accumulated amount in the fair value reserve recognized in equity is reclassified to profit or loss.*

*Dividends on these available-for-sale investments are recognized in profit or loss when the Group's right to receive payment is established.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. A significant or prolonged decline in the fair value of the investment in shares below its cost is considered to be objective evidence of impairment. If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss less any impairment loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.*

*Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments is recognized in other comprehensive income.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**I. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen dan penyesuaian ini memberikan:

- (a) tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- (b) klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (c) klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<b>Tahun/Years</b>	
Jalan dan jembatan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap, diakui sebagai aset tetap jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Fixed assets**

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." The amendment and improvement provide:

- (a) additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.
- (b) clarification that the use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- (c) clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.

The adoption of these amendment and improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group applies the cost model in subsequent recognition of its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jalan dan jembatan	20	Road and bridge
Mesin	20	Machinery
Peralatan tambang	20	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and office supplies
Komputer	4	Computers
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Depreciation is recognized in order to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in the estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs subsequently incurred to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as fixed asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat kapitalisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset itu telah selesai dan siap digunakan. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pemanitan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Fixed assets in the course of construction are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized in accordance with the relevant accounting standard. Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. These assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.*

*On disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.*

**m. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charged as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "Properti Pertambangan" dan "Aset Minyak dan Gas Bumi".

**n. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

**o. Aset minyak dan gas bumi**

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak mentah dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi sesuai dengan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties" and "Oil and Gas Properties," respectively.*

**n. Stripping costs**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.*

**o. Oil and gas properties**

*The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas has been proven, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is moved to well assets and related equipment and its facility on the completion of drilling or construction.*

*The Group has no ownership interest in the producing assets or in the crude oil and gas reserves, but rather has the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the Operating Cooperation agreement (KSO).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengeraian, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat selama empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

**p. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

**q. Sewa**

Kelompok Usaha memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Kelompok Usaha. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Sewa kontingen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proven developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using the double declining method over four (4) to eight (8) years.

**p. Mining properties**

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.

**q. Leasing**

The Group enters into an operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight line basis. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**r. Goodwill**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai goodwill akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai goodwill kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

**s. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset tetap dan aset nonkeuangan tidak lancar lainnya (tidak termasuk aset pajak tangguhan) ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi diantara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Untuk tujuan ini, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai akan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**t. Utang usaha dan utang lainnya**

Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material. Utang diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo antara satu tahun atau kurang, jika tidak, disajikan liabilitas jangka panjang.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**r. Goodwill**

Goodwill arising in a business combination, is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**s. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-financial assets classified as non-current assets (excluding deferred tax assets) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of an asset is the higher of its value in use and its fair value less cost to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**t. Trade and other payables**

Trade payables and other financial liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method, except the effect of discounting would be immaterial. Liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year, if not, they are presented as non-current liabilities.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**u. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset yang memenuhi syarat kualifikasi dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi dengan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaikan liabilitas setidaknya dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**v. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur dengan dasar tidak terdiskonto dan dibebankan setelah jasa terkait disediakan.

Imbalan pascakerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**u. Borrowings**

*The borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are charged to profit or loss using the effective interest method.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liabilities for at least twelve (12) months after the reporting period.*

*The Group derecognizes financial liabilities when the liability is discharged, canceled or expire.*

**v. Employment benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits liabilities are measured on a non-discounted basis and are charged after the related services are provided.*

Post-employment benefits

*Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarifies that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service. The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.*

*The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets that have been determined using a discount rate.*

*An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:*

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**w. Provisi dan kontinjensi**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah. Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**x. Modal saham**

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

**y. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

**z. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan crusher diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**w. Provisions and contingencies**

*Effective January 1, 2016, the Group applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government. The adoption of this interpretation has no impact in the Group's consolidated financial statements.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**x. Share capital**

*Share capital is classified as an equity instrument.*

*Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**y. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.*

**z. Revenues and expenses recognition**

*The revenue sourced from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Pendapatan dari minyak mentah diakui pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**aa. Pajak penghasilan**

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat jumlah tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak dan ventura bersama dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan terbatas untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Revenues from sale of crude oil are recognized at the time the crude oil are delivered to the customers based on terms in the Kerja Sama Operasi (KSO) and PT Pertamina EP agreements.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**aa. Income taxes**

*Income tax (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.*

Current tax

*The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit, and investments in subsidiaries and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

**Penghentian Pengakuan**

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

**bb. Laba atau rugi per saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**cc. Informasi segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.*

**Derecognition**

*Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of asset and liability.*

*An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:*

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and*
- (b) the entity obtains control over the investee.*

*An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.*

**bb. Earning or loss per share**

*Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

**cc. Segment information**

*Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The improvement clarifies that:*

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

*The adoption of this improvement has no effect on the Group's financial position or performance.*

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**dd. Nilai wajar**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**dd. Fair value**

*Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement." The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal market (or most advantageous) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa datang yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi, yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi pengaturan bersama**

Untuk semua pengaturan bersama terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha harus menilai substansi pengaturan bersama untuk menentukan klasifikasi sebagai ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini menuntut Kelompok Usaha mempertimbangkan pemilikan hak untuk aset neto pengaturan bersama (dalam hal ini diklasifikasi sebagai ventura bersama), atau hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu (dalam hal ini diklasifikasi sebagai operasi bersama). Kelompok Usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor termasuk struktur, bentuk hukum, perjanjian kontraktual dan fakta-fakta dan keadaan lainnya.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- (a) *Level 1 inputs* - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) *Level 2 inputs* – *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs* - unobservable inputs for the asset or liability.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurrent basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

***Judgments made in applying accounting policies***

*The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**Classification of joint arrangements**

*For all joint arrangements structured in separate vehicles, the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include structure, legal form, contractual agreement and other facts and circumstances.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Setelah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan pengaturan bersama terstruktur melalui kendaraan terpisah antara BBP, entitas anak, dengan PT Pertamina EP (Catatan 35a) memberikan hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu dan karena itu diklasifikasi sebagai operasi bersama. Pengaturan bersama lain Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 11).

**Penentuan mata uang fungsional**

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual serta mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual dan biaya. Jika indikator bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen mempertimbangkan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**Pajak penghasilan**

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penetapan tersebut dibuat. Jumlah tercatat, aset pajak tangguhan, utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 20.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

*Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles between BBP, a subsidiary, and PT Pertamina EP (Note 35a) gives it rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues and are therefore classified as joint operations. In the Group's other joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 11).*

**Determination of functional currency**

*In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices, and the currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods and services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices and costs. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**Income taxes**

*The Group exposure to income taxes requires significant judgment to determine the provision for income taxes. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's, deferred tax assets, taxes payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.*

**Key sources of uncertain estimation**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period, are discussed below.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kemungkinan terjadinya kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan perihal metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit yang ada dalam Kelompok Usaha. Walaupun pertimbangan dan metodologi yang digunakan manajemen dianggap telah sesuai dan selalu direview secara berkala, selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual bisa berbeda secara material dan dapat berpengaruh pada hasil usaha Kelompok Usaha. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis, komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, didepreciate dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan tarif amortisasi berdasarkan unit produksi ini dapat mengakibatkan perbedaan yang besar jika produksi aktual di masa datang berbeda dengan estimasi saat ini yang biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi. Nilai tercatat aset minyak dan gas bumi diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

Impairment loss on receivables

*The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows based on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the Group. While it is believed that the assumptions and methodology that are used by the management are appropriate and are reviewed regularly, any difference between loss estimate and actual loss will impact on the result of the Group. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 10.*

Estimated useful lives of fixed assets

*The useful life of each of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.*

Estimation of crude oil and gas proven reserves

*Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves, which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating crude oil and gas reserves. The carrying amounts of oil and gas properties are disclosed in Note 13.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batubara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Nilai tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan nilai goodwill

Kelompok Usaha diwajibkan untuk menguji, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap tahun, apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai yang mensyaratkan estimasi arus kas masa datang dan pilihan suku bunga diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa datang. Perubahan asumsi dan estimasi ini dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material. Informasi jumlah tercatat *goodwill* terdapat dalam Catatan 15.

Provisi imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Ketika asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Informasi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja terdapat dalam Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

Estimation of coal reserves

*Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. The carrying amounts of mining property are disclosed in Note 14.*

Impairment of goodwill

*The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Changes in assumptions and estimates will impact materially the calculation of value in use. The information carrying value of goodwill is included in Note 15.*

Provision for post-employment benefits

*The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, any changes in those assumptions will impact on the post-employment benefits liabilities. The information of the carrying value of post-employment benefits liabilities is included in Note 24.*

**4. KAS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	39.288	9.385	<i>Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.956	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	13.282	15.146	Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.238	14.787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	10.684	3.686	Others (each below USD10,000)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**4. KAS (Lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	US Dollar
Dolar AS			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	467.157	2.099	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Credit Suisse A.G.	152.595	152.023	<i>Credit Suisse A.G.</i>
PT Bank Mayapada			<i>PT Bank Mayapada</i>
Internasional Tbk	104.031	17.528	<i>Internasional Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	94.276	94.572	<i>(Persero) Tbk</i>
Industrial Credit and Investment			<i>Industrial Credit and Investment</i>
Corporation of India Bank	16.531	16.531	<i>Corporation of India Bank</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each below</i>
dibawah USD10.000)	16.873	19.293	<i>USD10,000)</i>
Sub-total	<u>938.623</u>	<u>335.665</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>977.911</u></b>	<b><u>345.050</u></b>	<b>Total</b>

Kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

*All cash were placed with third parties.*

**5. ASET KEUANGAN LAINNYA**

a. Aset lancar

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>345.469</u>	<u>369.031</u>	<i>Restricted cash</i> <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

b. Aset tidak lancar

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kas dibatasi penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.479	36.504	<i>Restricted cash</i> <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL")	2.054.543	1.087.350	<i>Available-for-sale financial asset</i> <i>PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL")</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.092.022</u></b>	<b><u>1.123.854</u></b>	<b>Total</b>

**Kas dibatasi penggunaannya**

Kas dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Catatan 22) dan juga jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Restricted cash**

*Restricted cash represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Note 22) and also security for the reclamation of mining areas of a subsidiary that is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham BULL yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Available-for-sale financial asset**

*Available-for-sale financial asset represents investment in shares of BULL whose shares are listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI).*

Investasi saham pada BULL pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 222,619,650 saham atau setara dengan 9,17% kepemilikan dan 227.272.750 saham atau setara dengan 9,36% kepemilikan. (Catatan 35b).

*As of December 31, 2016 and 2015, investment in shares of BULL amounted to 222,619,650 shares or equivalent to 9.17% ownership and 227,272,750 shares or equivalent to 9.36% ownership, respectively. (Note 35b).*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

Nilai wajar kuotasian investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengakui Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD742.743 dan USD4.665.341 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, dan diakumulasi dalam akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas masing-masing sebesar USD990.324 dan USD6.220.455 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**6. PIUTANG USAHA**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Pertamina EP	324.707	894.544	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Duta Lematang Jaya	<u>276.425</u>	<u>85.202</u>	<i>PT Duta Lematang Jaya</i>
Total	601.132	979.746	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(163.306)</u>	<u>(163.306)</u>	<i>Less allowances for impairment loss of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b><u>437.826</u></b>	<b><u>816.440</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang USD.

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan adalah tiga puluh (30) hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Berdasarkan kategori umur (hari)			<i>By age category (days):</i>
Belum jatuh tempo	161.401	731.238	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>276.425</u>	<u>85.202</u>	<i>Past due 1 - 30 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>437.826</u></b>	<b><u>816.440</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Berdasarkan penelaahan atas status individu piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dari PT Pertamina EP dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diterima dari Niaga (Catatan 22).

**5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)**

The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI. As of December 31, 2016 and 2015, the Group recognized net change in fair values of available-for-sale financial assets net of tax amounting to USD742,743 and USD4.665.341 which are recorded under other comprehensive income, respectively and accumulated in "Other Capital Reserves" account in equity as of December 31, 2016 and 2015 amounting to USD990,324 and USD6,220,455, respectively.

**6. TRADE RECEIVABLES**

*Trade receivables are denominated in USD currency.*

*There were no movement of the allowance for impairment loss of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015.*

*The average credit period on sales is thirty (30) days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due but not impaired was as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Berdasarkan kategori umur (hari)			<i>By age category (days):</i>
Belum jatuh tempo	161.401	731.238	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>276.425</u>	<u>85.202</u>	<i>Past due 1 - 30 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>437.826</u></b>	<b><u>816.440</u></b>	<b><i>Total</i></b>

*Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.*

*Trade receivable from PT Pertamina EP is pledged as collateral on long-term loans obtained from Niaga (Note 22).*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pratama Media Abadi	1.298.891	-	PT Pratama Media Abadi
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	476.862	8.262.505	Value-Added-Taxes ("VAT")
PT Bokormas Wahana			PT Bokormas Wahana
Makmur (BWM)	-	23.162.560	Makmur (BWM)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	270.282	276.441	Others (each below USD100,000)
Total	2.046.035	31.701.506	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(205.028)	(205.028)	Less allowances for impairment loss of receivables
<b>Neto</b>	<b>1.841.007</b>	<b>31.496.478</b>	<b>Net</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>	<b>156.297</b>	<b>172.693</b>	<b>Related Parties (Note 36)</b>

**PT Bokormas Wahana Makmur ("BWM")**

Pada tanggal 18 Oktober 2016 Perusahaan dan NPI, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli dan pengalihan piutang NPI atas BWM. Piutang ini dialihkan kepada Perusahaan sebesar USD23.162.560.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan RWood Resources DMCC ("Rwood") menandatangani perjanjian *Debt Swap* untuk menjual pokok piutang BWM dan AE kepada RWood sebesar USD75.000.000 (Catatan 10).

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan piutang yang dapat ditagihkan kembali dari PT Pertamina EP atas PPN yang telah dibayar oleh entitas anak yang bergerak di industri minyak dan gas di Indonesia.

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**8. PERSEDIAAN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Suku cadang	2.769.890	3.059.915	Spare parts
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	85.280	130.370	Others (each below USD100,000)
<b>Total</b>	<b>2.855.170</b>	<b>3.190.285</b>	<b>Total</b>

**PT Bokormas Wahana Makmur ("BWM")**

On October 18, 2016 the Company and NPI, a subsidiary, entered into a sale purchase agreement and novation of receivable NPI from BWM. This receivable was transferred to the Company amounting to USD23,162,560.

On December 16, 2016, the Company and RWood Resources DMCC ("Rwood") entered into a Debt Swap agreement for selling receivable from BWM and AE to RWood amounting to USD 75,000,000 (Note 10).

**Value-Added-Tax (VAT)**

Value-Added-Tax (VAT) receivables are reimbursable by PT Pertamina EP when VAT has already been paid by the subsidiary engaged in the oil and gas industry in Indonesia.

There were no movement of the allowance for impairment loss of other receivables as of December 31, 2016 and 2015.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

**8. INVENTORIES**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran BBP, entitas anak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tidak perlu dilakukan karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

a. Aset lancar

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Uang muka			<i>Advances</i>
Proyek	3.459.857	3.459.857	<i>Project</i>
Investasi	-	107.737.110	<i>Investment</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD400.000)	<u>579.787</u>	<u>638.333</u>	<i>Others (each below USD400,000)</i>
Sub-total	<u>4.039.644</u>	<u>111.835.300</u>	<i>Sub-total</i>
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	5.902	35.202	<i>Insurance</i>
Sewa	5.204	16.320	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	<u>1.861</u>	<u>13.868</u>	<i>Others (each below USD1,000)</i>
Sub-total	<u>12.967</u>	<u>65.390</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>4.052.611</u></b>	<b><u>111.900.690</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Uang muka proyek merupakan uang muka atas perjanjian jasa manajemen.

**8. INVENTORIES (Continued)**

This account consists of inventory to be used in drilling activity of BBP, a subsidiary. Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the subsidiary.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

a. Current assets

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Uang muka Investasi	<u>107.737.110</u>	-	<i>Advance payment for investment</i>
Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham PT Mitratama Perkasa, ventura bersama (Catatan 35b). Pembelian saham tersebut belum efektif pada tanggal 31 Desember 2016, sehingga uang muka ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.			<i>Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of PT Mitratama Perkasa, a joint venture (Note 35b). The acquisition of shares has not been effective as of December 31, 2016. Therefore, this advance is reclassified to non-current asset.</i>

**10. PIUTANG JANGKA PANJANG**

**10. LONG-TERM RECEIVABLES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
RWood Resources DMCC	75.000.000	-	<i>RWood Resources DMCC</i>
Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")	-	95.499.236	<i>Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")</i>
Sub - total	<u>75.000.000</u>	<u>95.499.236</u>	<i>Sub - total</i>
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>59.138.000</u>	<u>95.499.236</u>	<i>Less: Non-current portion</i>
<b>Bagian Lancar</b>	<b><u>15.862.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Current Portion</i></b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**10. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**RWood Resources DMCC ("Rwood")**

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan RWood Resources DMCC ("Rwood") menandatangani perjanjian Debt Swap untuk menjual pokok piutang BWM dan AE kepada RWood sebesar USD75.000.000 (Catatan 7). Perusahaan mencatat penghapusan piutang sebesar USD25.7 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).

**Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")**

Pada tanggal 12 Juni 2012, NPI, entitas anak, dan AE, menandatangani perjanjian pinjaman. NPI akan menyediakan AE fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD77.624.000 dengan jangka waktu enam puluh enam (66) bulan dan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin pinjaman sebesar 6,2% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pokok pinjaman sebesar USD77.624.000 dan piutang bunga atas pinjaman sebesar USD17.875.236, termasuk dalam saldo piutang.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan dan NPI menandatangani perjanjian jual beli dan pengalihan pokok piutang NPI atas AE. Piutang yang dialihkan kepada Perusahaan sebesar USD77.624.000.

Pada tahun 2016, NPI menghapus piutang bunga dari AE dan mencatat penghapusan piutang bunga sebesar USD17,8 juta didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontrakualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan venturer lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh venturer berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

**10. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)**

**RWood Resources DMCC ("Rwood")**

On December 16, 2016, the Company and RWood Resources DMCC ("Rwood") entered into a Debt Swap agreement for a sale of this receivable from BWM and AE to RWood amounting to USD 75,000,000 (Note 7). The Company recognized write-off of receivable amounting to USD25.7 million in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")**

On June 12, 2012, NPI, a subsidiary, and AE has entered into a loan agreement. NPI will provide AE with unsecured term loan facility amounting to USD77,624,000 with the term of sixty-six (66) months and interest rate at LIBOR plus margin of 6.2% per annum.

As of December 31, 2015, principal of loan amounting to USD77,624,000 and interest receivable amounting to USD17,875,236, was included in the balance of receivables.

On October 18, 2016, the Company and NPI entered into a sale purchase and novation agreement of receivable of NPI from AE. The receivable transferred to the Company amounted to USD77,624,000.

In 2016, NPI made write-off of interest receivable from AE and recognized the write-off of interest receivable amounting to USD17.8 million in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

Investments in joint ventures are accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Akun	2016		2015		Accounts
	Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries	MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary	Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries	MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary	
Aset lancar	305.654.412	206.247.086	231.779.426	117.857.360	Current assets
Aset tidak lancar	335.075.206	523.372.681	357.627.011	505.424.914	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	47.932.376	243.318.008	52.643.771	209.644.469	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	98.036.463	62.074.209	92.472.849	95.463.104	Non-current liabilities
Pendapatan	113.982.955	141.733.332	110.345.645	114.701.780	Revenue
Laba (loss) periode berjalan	62.911.000	105.072.124	47.892.370	(2.924.816)	Income (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	62.911.000	105.072.124	47.892.370	(2.924.816)	Total other comprehensive income (loss) for the year

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:

	2016	2015	
Aset neto ventura bersama			Net assets of joint ventures
Candice dan entitas anak	512.077.034	444.289.417	Candice and subsidiaries
MP dan entitas anak	505.354.136	399.843.043	MP and subsidiary
<b>Total</b>	<b>1.017.431.170</b>	<b>844.132.460</b>	<b>Total</b>
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto			Group's share of net assets
Candice dan entitas anak	337.729.426	293.693.196	Candice and subsidiaries
Aset tidak berwujud	329.902.055	353.189.259	Intangible assets
Selisih nilai wajar aset tetap	(208.124)	(680.228)	Difference in fair value of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai aset	(137.000.000)	-	Allowance for Impairment assets
Sub-total	530.423.357	646.202.227	Sub-total
MP dan entitas anak	308.673.943	234.434.806	MP and subsidiary
Aset tidak berwujud	46.301.046	49.739.915	Intangible assets
Selisih nilai wajar aset tetap	9.662.578	11.559.210	Difference in fair value of fixed assets
Sub-total	364.637.567	295.733.931	Sub-total
<b>Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama</b>	<b>895.060.924</b>	<b>941.936.158</b>	<b>Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mengakui penurunan nilai investasi pada ventura bersama atas aset tidak berwujud untuk mencatat aset tersebut dari nilai tercatat ke jumlah terpulihkannya sebagai akibat dari perubahan nilai wajar Kelompok Usaha mencatat penurunan nilai aset sebesar USD137 juta didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On December 31, 2016, the Group recognized an impairment of investments in joint ventures from intangible assets to write down such assets from their carrying values to recoverable amounts in response with changes of fair value. The Group recognized impairment of assets amounting to USD137 million in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada akhir periode pelaporan, ventura bersama memiliki perikatan signifikan sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the joint ventures have the following significant agreements:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**a. Perjanjian jasa pertambangan**

Duplicasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP, ventura bersama, dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan asset sesuai dengan spesifikasinya, dimana asset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang KPC.

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, ventura bersama, dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan asset sesuai dengan spesifikasinya, dimana asset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batubara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batubara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batubara di pabrik.

Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP, ventura bersama, dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan asset sesuai dengan spesifikasinya, dimana asset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang Asam-asam milik Arutmin.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan asset sesuai dengan spesifikasinya, dimana asset tersebut akan digunakan untuk membongkar batubara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Countinued)**

**a. Mining services agreement**

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP, a joint venture, and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP, a joint venture, and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP, a joint venture, and PT Arutmin Indonesia (Arutmin) entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-asam mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**West Mulia Conveyor dan Crushing Plant**

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batubara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

**b. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan**

Perjanjian sewa terdiri atas:

**Perjanjian Sewa Bengalon**

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batubara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

**Perjanjian Sewa Sangatta**

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batubara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batubara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Countinued)**

**West Mulia Conveyor and Crushing Plant**

On June 15, 2013, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

**b. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement**

The lease contracts are comprised of the following:

**Bengalon Rental Agreement**

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

**Sangatta Rental Agreement**

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

**Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam**

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepakat dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

**Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat**

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepakat dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

**Asam-asam Port Service Agreement**

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

**West Mulia Port Rental Agreement**

On June 8, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**c. Memorandum of understanding assets swap**

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP, ventura bersama, setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batubara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batubara Arutmin.

**d. Kontrak dengan kontraktor**

<b>Kontraktor / Pemasok Contractor / Vendor</b>	<b>Penjelasan atas Kontrak/ Description of Contract</b>	<b>Tanggal Kontrak/ Contract Date</b>
ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH	Continuous Barge Unloader/ <i>Continuous Barge Unloader</i>	29 Oktober / October 29, 2010
PT Krakatau Engineering	Pembangunan Dermaga untuk <i>Continuous Barge Unloader</i> <i>/ Construction of Jetty for Continuous Barge Unloader</i>	18 Mei / May 18, 2011
PT Truba Jaya Engineering	Pembangunan Struktur, Instalasi Peralatan Mekanis dan Struktur Baja, Pekerjaan Plat, Instalasi Komponen <i>Conveyor / Structural Work Construction, Mechanical Equipment Installation and Steel Structure, Platework, Conveyor Component Installation</i>	11 November / November 11, 2013
PT Eptco Dian Persada	Penyelesaian Bangunan MCC#4, Pengembangan Bangunan MCC#2 dan <i>Truck Slab / Completion of MCC#4 Building, MCC#2 Extensions and Truck Slab</i>	2 Desember / December 2, 2013
PT Triwisnna	Penyelesaian Dinding Penyangga, <i>ROM Stockpile</i> , Kolam Sedimen, dan Pekerjaan Penyelesaian Muka Tanah dan Pemasangan Jalan Setapak dari Batubata Berikut Sistem Drainasenya / <i>Completion of MSE Wall, ROM Stockpile, Sediment Pond, Earth Work Finalizing and Red Mudstone Pavement including Drainage</i>	2 Desember / December 2, 2013
PT Indokomas Buana Perkasa	Penyelesaian Pekerjaan Kelistrikan dan Sistem Pengendalian Kerja pada Proyek Melawan/ <i>Electrical and Control System Work Completion of Melawan Project</i>	12 Februari / February 12, 2014
PT H&H Utama International	Peninggian dan Penguatan Struktur <i>Hoppers/Hoppers Structural Strengthening and Levelling</i>	10 September / September 10, 2014

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016</b>	<b>Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016</b>	<b>Acquisition Costs</b>
<b>Biaya Perolehan</b>						
Jalan dan jembatan	4.197.378	88.266	-	111.307	4.396.951	Road and bridge
Mesin	22.624	586	-	170	23.380	Machinery
Peralatan tambang	22.602	785	-	597	23.984	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	263.354	-	-	6.254	269.608	Office equipment
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	Computers
Kendaraan	213.228	-	45.386	1.726	260.340	Vehicles
Sub-total	4.731.507	89.637	45.386	120.054	4.986.584	Sub-total

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016</b>	<b>Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016</b>	
Aset sewaan kendaraan	45.386	-	(45.386)	-	-	Leased assets vehicles
Sub-total	45.386	-	(45.386)	-	-	Sub-total
Aset Dalam Pengeraian						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	10.372.283	(18.786)	-	277.319	10.630.816	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	15.149.176	70.851	-	397.373	15.617.400	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan dan jembatan	11.855	14.960	-	174	26.989	Road and bridge
Mesin	6.029	700	-	154	6.883	Machinery
Peralatan tambang	3.009	4.751	-	36	7.796	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	246.488	12.693	-	6.133	265.314	Office equipment and office supplies
Komputer	12.320	-	-	-	12.320	Computers
Kendaraan	199.032	4.904	21.449	579	225.964	Vehicles
Sub-total	478.733	38.008	21.449	7.076	545.266	Sub-total
Aset sewaan kendaraan	9.983	11.466	(21.449)	-	-	Leased assets vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	488.716	49.474	-	7.076	545.266	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>14.660.460</b>				<b>15.072.134</b>	<b>Carrying Amounts</b>

	<b>Beginning Balance January 1, 2015</b>	<b>Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Ending Balance December 31, 2015</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Jalan dan jembatan	4.334.500	5.649	291.800	(434.571)	4.197.378	Road and bridge
Mesin	25.088	-	-	(2.464)	22.624	Machinery
Peralatan tambang	-	13.293	-	9.309	22.602	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	253.173	12.863	-	(2.682)	263.354	Office equipment and office supplies
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	Computers
Kendaraan	213.572	-	-	(344)	213.228	Vehicles
Sub-total	4.838.654	31.805	291.800	(430.752)	4.731.507	Sub-total
Aset sewaan kendaraan	-	46.773	-	(1.387)	45.386	Leased assets vehicles
Sub-total	-	46.773	-	(1.387)	45.386	Sub-total
Aset Dalam Pengeraian						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	11.744.953	4.138	(291.800)	(1.085.008)	10.372.283	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	16.583.607	82.716	-	(1.517.147)	15.149.176	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan dan jembatan	-	12.217	-	(362)	11.855	Road and bridge
Mesin	5.345	1.246	-	(562)	6.029	Machinery
Peralatan tambang	-	3.101	-	(92)	3.009	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	236.584	11.773	-	(1.869)	246.488	Office equipment and office supplies
Komputer	11.084	1.236	-	-	12.320	Computers
Kendaraan	186.527	13.959	-	(1.454)	199.032	Vehicles
Sub-total	439.540	43.532	-	(4.339)	478.733	Sub-total
Aset sewaan kendaraan	-	10.288	-	(305)	9.983	Leased assets vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	439.540	53.820	-	(4.644)	488.716	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>16.144.067</b>				<b>14.660.460</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	23.621	15.318	Cost of revenues (Note 31)
Beban administrasi	25.853	38.502	Administration expense
<b>Total</b>	<b>49.474</b>	<b>53.820</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD61.500 dan USD60.312. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan.

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Depreciation expense was allocated to the following:

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD61,500 and USD60,312, respectively. Management believes this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

**13. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**

**13. OIL AND GAS PROPERTIES**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016</b>	
Biaya perolehan	35.249.897	-	207.273	35.042.624	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	6.391.257	-	1.045.862	5.345.395	Construction-in-progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>41.641.154</b>	-	1.253.135	40.388.019	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	11.146.689	1.379.205	-	12.525.894	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>30.494.465</b>			<b>27.862.125</b>	<b>Carrying Amounts</b>

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2015</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2015</b>	
Biaya perolehan	35.092.245	157.652	-	35.249.897	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	5.479.735	911.522	-	6.391.257	Construction-in-progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>40.571.980</b>	1.069.174	-	<b>41.641.154</b>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	8.873.379	2.273.310	-	11.146.689	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>31.698.601</b>			<b>30.494.465</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**13. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)**

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Penyusutan, amortisasi dan deplesi,			<i>Depreciation, amortization and depletion, Cost of revenues (Note 31)</i>
Beban pokok pendapatan			
(Catatan 31)	1.370.454	2.268.310	
Beban administrasi	8.751	5.000	
<b>Total</b>	<b>1.379.205</b>	<b>2.273.310</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada entitas anak yang bergerak dalam bidang produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.500.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset minyak dan gas bumi pada akhir periode pelaporan.

**13. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)**

*Depreciation, amortization and depletion expenses were allocated to the following:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Penyusutan, amortisasi dan deplesi,			<i>Depreciation, amortization and depletion, Cost of revenues (Note 31)</i>
Beban pokok pendapatan			
(Catatan 31)	1.370.454	2.268.310	
Beban administrasi	8.751	5.000	
<b>Total</b>	<b>1.379.205</b>	<b>2.273.310</b>	<b>Total</b>

*As of December 31, 2016 and 2015, wells, equipments, and related facilities in subsidiary engaged in oil and gas production sector are insured under a coverage value of USD4,500,000, respectively.*

*Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of oil and gas properties at the end of reporting period.*

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya perolehan	96.212.005	96.098.745	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi Amortisasi	3.370.551	345.535	<i>Accumulated amortisation</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>92.841.454</b>	<b>95.753.210</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2014 masing-masing sebesar USD3.025.016 dan USD345.535. Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 31).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

**14. MINING PROPERTY**

*Amortization expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to USD3,025,016 and USD345,535, respectively. All amortization expenses of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 31).*

*Based on the Group's management evaluation, there was no impairment in mining property at the end of reporting period.*

**15. GOODWILL**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya perolehan	48.650.839	48.650.839	<i>Acquisition cost</i>

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai wajar aset neto.

Kelompok Usaha melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Kelompok Usaha.

*This account represents the difference between the acquisition cost of the subsidiaries and fair value of net assets.*

*The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**15. GOODWILL (Lanjutan)**

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	12,02%	12,02%	

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

**15. GOODWILL (Continued)**

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount and growth rates. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts as follows:

The rate used to discount the forecast cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believed that there was no impairment of goodwill at the end of the reporting period.

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri atas uang muka dan jaminan. Aset tidak lancar lainnya masing masing sebesar USD565.054 dan USD563.467 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of advances and deposits. Other non-current assets amounted to USD565,054 and USD563,467 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Poseidon Corporate Service Ltd	22.951.482	21.617.539	Poseidon Corporate Service Ltd
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.405.478	7.212.858	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sumatera Mining Development			Sumatera Mining Development
Limited	4.977.938	4.977.938	Limited
Logix Investment Ltd	1.298.891	2.323.528	Logix Investment Ltd
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.269.093	1.195.716	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
Asia Thai Mining Co. Ltd (Catatan 22)	-	4.500.000	Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 22)
<b>Total</b>	<b>37.902.882</b>	<b>41.827.579</b>	<b>Total</b>

**Poseidon Corporate Services Ltd (“Poseidon”)**

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30.000.000 dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2017.

**Poseidon Corporate Services Ltd (“Poseidon”)**

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30,000,000 from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.

This loan will mature in 2017.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")**

Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari BCI dengan rincian sebagai berikut:

<b>Fasilitas/ Facilities</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Agreement Dates</b>	<b>Jumlah Maximum/ Maximum Amounts</b>	<b>Suku Bunga/ Interest Rates</b>	<b>Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Dates</b>
Akseptasi I/ <i>Acceptance I</i>	30 Desember 2010/ <i>December 30, 2010</i>	Rp20,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ <i>December 30, 2017</i>
Akseptasi II/ <i>Acceptance II</i>	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion	15%	30 Desember/ <i>December 30, 2017</i>
Akseptasi III/ <i>Acceptance III</i>	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ <i>December 30, 2017</i>
Akseptasi IV/ <i>Acceptance IV</i>	18 Desember 2014/ <i>December 18, 2014</i>	Rp20,0 miliar/billion	14%	22 Desember/ <i>December 22, 2017</i>

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2.

**Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")**

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2.900.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2.150.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 4 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan.

**Logix Investment Ltd. ("Logix")**

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangi perjanjian pinjaman dengan Logix, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp118.000.000.000 dari Logix. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 18% per tahun dan telah diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan dan Logix menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")**

*The Company obtained working capital loans from BCI with the following details:*

<b>Fasilitas/ Facilities</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Agreement Dates</b>	<b>Jumlah Maximum/ Maximum Amounts</b>	<b>Suku Bunga/ Interest Rates</b>	<b>Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Dates</b>
Akseptasi I/ <i>Acceptance I</i>	30 Desember 2010/ <i>December 30, 2010</i>	Rp20,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ <i>December 30, 2017</i>
Akseptasi II/ <i>Acceptance II</i>	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion	15%	30 Desember/ <i>December 30, 2017</i>
Akseptasi III/ <i>Acceptance III</i>	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ <i>December 30, 2017</i>
Akseptasi IV/ <i>Acceptance IV</i>	18 Desember 2014/ <i>December 18, 2014</i>	Rp20,0 miliar/billion	14%	22 Desember/ <i>December 22, 2017</i>

*The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali of total area of 7,138 m2.*

**Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")**

*On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2,900,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2015.*

*On July 16, 2012, SRE obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2,150,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2017.*

*On January 4, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into assignment of loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Therefore, SRE loan to SMDL has been settled.*

**Logix Investment Ltd. ("Logix")**

*On December 11, 2012, the Company entered into a loan agreement with Logix, whereby the Company obtained a loan facility of Rp118,000,000,000 from Logix. The loan has a period of payment of twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 18% per annum and had been extended until December 11, 2014.*

*On December 7, 2015, the Company and Logix agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twelve (12) months.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman dari Logix masih dalam proses.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati (“CSS”)**

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150,0 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL, entitas anak dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 5 Januari 2016, PHL, entitas anak dan CSS menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dengan tidak dikenakan bunga.

**Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)**

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3.000.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1.500.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 29 Mei 2016, SRE dan ATM menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua empat (24) bulan. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan.

**18. UTANG USAHA**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**17. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for further the extension of the loan agreement from Logix was still in process.*

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati (“CSS”)**

*On August 2, 2010, PHL, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150.0 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.*

*On January 5, 2015, PHL, a subsidiary and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 and not bearing interest. Accordingly, this loan was reclassified as part of short-term loan.*

*On January 5, 2016, PHL, a subsidiary and CSS agreed to extend amended the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest.*

**Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)**

*On May 29, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3,000,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.*

*On June 18, 2012, SRE, a subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD1,500,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.*

*On May 29, 2016, SRE and ATM agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twenty fourth (24) months. Accordingly, this loan was reclassified as part of long-term loan (Note 22).*

*On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Therefore, SRE loan to ATM has been settled.*

**18. TRADE PAYABLES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>By debtors</b>
<b>Berdasarkan pemasok</b>			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
PT Thailindo Bara Pratama	9.442.417	9.239.163	PT Thailindo Bara Pratama
PT Maju Mandiri Utama	2.497.607	2.226.176	PT Maju Mandiri Utama
PT Elnusa Tbk	1.998.007	2.158.001	PT Elnusa Tbk

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**18. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Asia Petrocom Service	1.681.886	1.681.886	PT Asia Petrocom Service
PT Supasi Widya Engineering	1.637.618	686.888	PT Supasi Widya Engineering
PT Cosl Indo	1.475.368	920.264	PT Cosl Indo
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.269.093	1.475.368	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	11.831.824	10.346.577	Others (each below USD1.0 million)
<b>Total</b>	<b>31.833.820</b>	<b>28.734.323</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan apapun atas utang usaha.

*The Group does not provide any collateral for trade payables.*

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pratama Media Abadi	4.537.878	-	PT Pratama Media Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	1.891.927	1.766.226	Others (each below USD1.0 million)
Sub-total	6.429.805	1.766.226	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
Pemegang saham	176.218	174.194	Shareholders
Setiawan Ichlas	121.426	112.757	Setiawan Ichlas
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	363.692	55.692	Others (each below USD100,000)
Sub-total	661.336	342.643	Sub-total
<b>Total</b>	<b>7.091.141</b>	<b>2.108.869</b>	<b>Total</b>

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD1.921 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD26.715 pada tanggal 31 Desember 2015.

**20. TAXATION**

**a. Prepaid Value-Added Tax**

*This account represents prepaid Value-Added Tax amounting to USD1,921 as of December 31, 2016 and USD26,715 as of December 31, 2015.*

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	104.455	99.166	Article 4 (2)
Pasal 21	634.341	950.624	Article 21
Pasal 23	3.687.824	4.544.623	Article 23
Pasal 26	2.984.543	2.981.049	Article 26
Pajak pertambahan nilai	697.025	7.253.574	Value-added-tax
<b>Total</b>	<b>8.108.188</b>	<b>15.829.036</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(172.642.217)	2.189.228	<i>Income (loss) before fiscal tax benefit per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba/rugi sebelum pajak entitas anak	(147.322.126)	51.570.827	<i>Income/loss before tax of subsidiaries</i>
Eliminasi entitas anak	<u>149.139.619</u>	<u>(47.995.338)</u>	<i>Elimination of subsidiaries</i>
Laban (rugi) Perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	(170.824.724)	5.764.717	<i>Income (loss) before income tax benefit</i>
Penghasilan tidak kena pajak Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.741)	(2.896)	<i>Non-taxable income Interest income subjected to final tax</i>
<b>Beda tetap:</b>			<i>Permanent differences:</i>
Estimasi rugi/laba entitas anak	145.504.633	(55.146.316)	<i>Loss/income from subsidiaries</i>
Beban tidak dapat dikurangkan	<u>(2.046.773)</u>	<u>43.679.328</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Estimasi rugi fiskal	(27.370.605)	(5.705.167)	<i>Estimated fiscal losses</i>
Rugi fiskal tahun-tahun lalu yang belum dikompensasikan:			<i>Uncompensated prior years tax losses:</i>
2014	-	(3.496.936)	2014
2013	-	(6.314.303)	2013
2012	-	(4.443.817)	2012
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(27.370.605)</b>	<b>(19.960.223)</b>	<b>Accumulated Tax Losses</b>

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

**20. TAXATION (Continued)**

**c. Current tax**

*A reconciliation between income (loss) before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated losses is as follows:*

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets were as follows:*

	<b>2016</b>				
	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</b>	<b>Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Perusahaan</b>					
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.619.214	-	(247.581)	1.371.633	<i>The Company Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale</i>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

	2016				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	<b>Subsidiaries</b>
<b>Entitas Anak</b>					
Imbalan pascakerja	5.030	(337)	(1.778)	2.915	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	20.008	7.401	244	27.653	Provision for abandonment and site restoration area
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.650.897	-	22.800	1.673.697	Exchange differences due to financial statements translation
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	6.383	Finance lease transactions
Aset tetap	1.712	-	(856)	856	Fixed assets
<b>Total</b>	<b>3.303.244</b>	<b>7.064</b>	<b>(227.171)</b>	<b>3.083.137</b>	<b>Total</b>
	2015				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	64.100	-	1.555.114	1.619.214	Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Rugi fiskal	59.532	(59.532)	-	-	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	5.830	1.471	(2.271)	5.030	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	13.214	6.794	-	20.008	Provision for abandonment and site restoration area
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.642.467	-	8.430	1.650.897	Exchange differences due to financial statements translation
Transaksi sewa pembiayaan	-	6.383	-	6.383	Finance lease transactions
Aset tetap	1.930	(218)	-	1.712	Fixed assets
<b>Total</b>	<b>1.787.073</b>	<b>(45.102)</b>	<b>1.561.273</b>	<b>3.303.244</b>	<b>Total</b>

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of consolidated deferred tax liabilities are as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

	<b>2016</b>				<b>Subsidiaries</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Entitas Anak</b>					
Biaya yang belum dipulihkan	5.711.187	(499.597)	-	5.211.590	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	209.180	(58.336)	(11.723)	139.121	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	101.019	9.914	-	110.933	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(7.470.562)	611.824	-	(6.858.738)	Oil and gas properties
<b>Total</b>	<b>(1.449.176)</b>	<b>63.805</b>	<b>(11.723)</b>	<b>(1.397.094)</b>	<b>Total</b>
<b>2015</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss</b>	<b>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Entitas Anak</b>					
Biaya yang belum dipulihkan	4.453.313	1.257.874	-	5.711.187	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	178.288	12.093	18.799	209.180	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	83.253	17.766	-	101.019	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(7.503.227)	32.665	-	(7.470.562)	Oil and gas properties
<b>Total</b>	<b>(2.788.373)</b>	<b>1.320.398</b>	<b>18.799</b>	<b>(1.449.176)</b>	<b>Total</b>

**e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 28 September 2016 beberapa (BBP, PHL, SGE, SGI, BSS dan CRE) Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp49,7 juta. Pada tahun 2016, Entitas Anak tersebut telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar USD138.852 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

**e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on September 28, 2016, Subsidiaries (BBP, PHL, SGE, SGI, BSS and CRE), certain Subsidiaries filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp49.7 million. In 2016, the Subsidiaries received the Tax Amnesty Certificates from the DGT. The amount recognized as Tax Amnesty assets amounted to USD138,852 which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- f. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain

	2016			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	7.113	(1.778)	5.335	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	34.787	(12.335)	22.452	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	22.800	(68.400)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	990.324	(247.581)	742.743	Impairment in fair value of available-for-sale financial asset
<b>Total</b>	<b>941.024</b>	<b>(238.894)</b>	<b>702.130</b>	<b>Total</b>

	2015			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	6.385	(1.596)	4.789	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali laba atas imbalan pascakerja	(49.161)	18.124	(31.037)	Remeasurement gain on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(33.719)	8.430	(25.289)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(6.220.455)	1.555.114	(4.665.341)	Impairment in fair value of available-for-sale financial asset
<b>Total</b>	<b>(6.296.950)</b>	<b>1.580.072</b>	<b>(4.716.878)</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN AKRUAL**

**21. ACCRUED EXPENSES**

	2016	2015	
Bunga	57.229.414	12.344.093	Interests
Produksi	4.113.320	5.632.369	Production
Support costs	1.546.055	1.358.728	Support costs
Aktivitas pemboran	1.028.384	1.338.859	Drilling activities
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	10.114.492	25.489.824	Others (each below USD1.0 million)
<b>Total</b>	<b>74.031.665</b>	<b>46.163.873</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Credit Suisse AG., Singapura			Credit Suisse AG., Singapore
Fasilitas A	107.667.713	107.667.713	Facility A
Fasilitas B	89.429.928	82.068.355	Facility B
Fasilitas C	108.515.203	108.515.203	Facility C
Spectrum Finance Limited			Spectrum Finance Limited
(novasi dari Rayden International Limited)	75.000.000	75.000.000	(novation from Rayden International Limited)
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	Kingswood Union Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.159.874	13.459.916	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Asia Thai Mining Co. Ltd (Catatan 17)	4.500.000	-	Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 17)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	567.725	1.070.082	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(210.749)	Unamortized transaction cost
Total	448.840.443	437.570.520	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(322.442.569)	(303.995.277)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>126.397.874</b>	<b>133.575.243</b>	<b>Long-term Portion</b>

**Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")**

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire ("Penjamin") dan Nixon ("Peminjam"), entitas anak, dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam perjanjian, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sampai maksimum USD200.000.000. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi USD190.000.000. Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 8% per tahun.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah tanggal 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai tanggal 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung prorata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

Pinjaman ini dijaminkan dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh Security Agent atas setiap dokumen penjaminan dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon menandatangani Perjanjian Perubahan dan Penyajian Kembali dengan Penjamin dan Security Agent yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR ditambah 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

**22. LONG-TERM LOANS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Credit Suisse AG., Singapore			Credit Suisse AG., Singapore
Facility A			Facility A
Facility B			Facility B
Facility C			Facility C
Spectrum Finance Limited			Spectrum Finance Limited
(novation from Rayden International Limited)			(novation from Rayden International Limited)
Kingswood Union Corporation			Kingswood Union Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 17)			Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 17)
PT Bank Capital Indonesia Tbk			PT Bank Capital Indonesia Tbk
Unamortized transaction cost			Unamortized transaction cost
Total			Total
Current maturities			Current maturities
<b>Long-term Portion</b>	<b>126.397.874</b>	<b>133.575.243</b>	<b>Long-term Portion</b>

**Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")**

On June 22, 2012, Sire ("Guarantor") and Nixon ("Borrower"), subsidiaries, with CSA ("Arranger"), and the Lenders named in the agreement, entered into a credit facility agreement, up to a maximum of USD200,000,000. On July 30, 2013, the agreement was amended whereby the credit facility became USD190,000,000. The credit facility from CSA bears interest at LIBOR plus 8% per annum.

The credit facility first repayment date was September 30, 2014 and it is repayable according to the payment schedule stipulated in the agreement up to September 30, 2017. Any repayment of the loan must be prorated over the loan period based on the chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.

On March 24, 2014, Nixon entered into an Amendment and Restatement Deed Agreement with the Guarantor and Security Agent that superseded the Credit Facility Agreement signed on June 22, 2012. The main point of the deed was to extend the due date of the previous loan facility to December 31, 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and alter the loan principal payment mechanics on the due date.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2014, Penjamin, Agen dan Nixon menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Baru maksimum sebesar USD115.350.512. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR ditambah 8% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, suku bunga efektif kedua pinjaman masing-masing sebesar 11,20% dan 10,89%.

Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD118.501.613 dan USD47.099.887 pada tanggal 31 Desember 2016 dan masing masing sebesar USD56.328.992 dan USD19.671.008 pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk merestrukturisasi pinjamannya. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD305.612.844 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD298.251.271 pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi liabilitas jangka pendek.

Entitas Anak, Nixon saat ini dalam keadaan wanprestasi atas pinjaman ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Nixon masih dalam proses negosiasi dengan CSA untuk kondisi wanprestasi ini.

**Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))**

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9.562.765 dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9.562.765 kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 yang dijaminkan dengan 19.500.000 saham dan 7.000.000 saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*On March 24, 2014, the Guarantor, the Agent and Nixon entered into a New Credit Facility Agreement of up to USD115,350,512. This loan will be due on December 31, 2017 and bears interest at LIBOR plus 8% per annum. The entire credit facility was fully utilized on March 24, 2014.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the effective interest rates of both loans were 11.20% and 10.89%, respectively.*

*Nixon has deferred payments installments and accrued interest expense of its loan principal amounting to USD118,501,613 and USD47,099,887, respectively, as of December 31, 2016 and USD56,328,992 and USD19,671,008, respectively, as of December 31, 2015. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments. However, while this might result in acceleration of the loan repayment, Nixon has not received any notice of cancellation of the loan agreement. As of the completion date of the consolidated financial statements, Nixon is in discussions for the restructuring of its loan. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD305,612,844 as of December 31, 2016 and USD298,251,271 as of December 31, 2015, as current liabilities.*

*The Subsidiary, Nixon has been in default of this loan. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the negotiation between Nixon and CSA with RIL were still in process in regard to this default.*

**Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))**

*On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.*

*Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI debts to CC of USD9,562,765, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9,562,765 to RIL.*

*PN to RIL bears 12% interest per annum and was to become due on June 30, 2014 secured by 19,500,000 shares and 7,000,000 shares of AMI held by the Company.*

*On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

**Kingswood Union Corporation (“KUC”)**

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Niaga”)**

Pada tanggal 2 Agustus 2013, BBP, entitas anak memperoleh fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* - fasilitas tidak langsung - *uncommitted* yang tersedia hingga tanggal 15 Juli 2014 sebesar USD9.944.000 dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, BBP dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana BBP memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan USD25.000.000. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas tersebut. Fasilitas yang diperoleh BBP setelah perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD11.925.000 atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang BBP pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membayai kembali jumlah utang yang diperoleh BBP atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:
  - *Tranche A* maksimum sampai dengan USD3.800.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membayai pengemboran empat (4) sumur di lapangan Benakat Barat.
  - *Tranche B* maksimum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III *Tranche A*.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.

The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.

**Kingswood Union Corporation (“KUC”)**

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.

On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Niaga”)**

On August 2, 2013, BBP, a subsidiary obtained a revolving bank guarantees facility - indirect facilities - uncommitted that were available until July 15, 2014 amounting to USD9,944,000 from Niaga. On December 24, 2013, BBP and Niaga agreed to amend the facilities, under which BBP obtained an additional facility of up to USD25,000,000. On July 25, 2014, the Company and Niaga agreed to amend the facilities. Facilities obtained by BBP after the amendment were as follows:

- a. Special Transactions Loan Facility (STLF) I up to a maximum of USD11,925,000 or the amount below the balance of BBP debt to Standard Bank Plc. The term of the facility is five (5) years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this loan is to refinance debt obtained by BBP from Standard Bank Plc's credit facility.
- b. Special Transaction Loan Facility (STLF) III with maximum of overall facilities reduced by the amount of STLF I. The term of the facility is five (5) years from the date of signing of the agreement. STLF III consisting of the following:
  - *Tranche A*, up to a maximum of USD3,800,000. The purpose of this loan is to finance the drilling of four (4) wells in the Benakat Barat field.
  - *Tranche B*, of a maximum up to the amount of facilities less facility STLF I and facility STLF III of *Tranche A*.

The STLF I and III bear interest at 7% per annum which is reviewed periodically and paid on a monthly basis.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- c. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar USD2.214.000. Pada akhir periode pelaporan bank garansi ini digunakan untuk menjamin perpanjangan *firm commitment* Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP. Bank garansi tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Niaga dijaminkan dengan seluruh saham BO yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh BO, seluruh saham BBP yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BBP dan *corporate guarantee* dari II, BO, Perusahaan dan PT Indo Tambang Perkasa (ITP).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa BBP telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")**

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari BCI sebesar Rp20,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja, berjangka waktu tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m<sup>2</sup>. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Mitratama Perkasa	289.722.905	268.150.645
PT Dwikarya Prima Abadi	81.480.084	71.429.001
<b>Total</b>	<b>371.202.989</b>	<b>339.579.646</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(24.978.195)	(3.405.935)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>346.224.794</b>	<b>336.173.711</b>

Akun ini terdiri dari liabilitas NPI, entitas anak, kepada MP, ventura bersama, serta liabilitas Perusahaan kepada DPA, ventura bersama. Liabilitas NPI dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 6,25% per tahun, dan liabilitas Perusahaan dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2015, NPI, entitas anak, dan MP, ventura bersama, menandatangani perjanjian perubahan pinjaman, dimana NPI dan MP sepakat bahwa tidak ada bunga yang akan dibayar mulai tanggal 2 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Beban bunga akan dibebankan mulai tanggal 1 Januari 2016.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- c. *Bank guarantee facility up to a maximum of USD2,214,000. At the end of the reporting period this bank guarantee is used to secure the extension of the firm's commitment for Operating Cooperation with PT Pertamina EP. The bank guarantee was to expire on December 15, 2015.*

*Loan facilities from Niaga were secured by all of BO shares owned by the Company, all of II shares owned by BO, all of BBP shares owned by II, all of trade receivables owned by BBP and corporate guarantees of II, BO, the Company and PT Indo Tambang Perkasa (ITP).*

*As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that BBP has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.*

**PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")**

*On December 18, 2014, the Company obtained additional Term Installment Loan facility from BCI amounting to Rp20.0 billion, which will be used for working capital with a term of three (3) years and bearing interest at 14% per annum. The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m<sup>2</sup>. The loan will be due on December 23, 2017.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that Company has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.*

**23. OTHER LIABILITIES**

PT Mitratama Perkasa PT Dwikarya Prima Abadi	<b>PT Mitratama Perkasa</b> <b>PT Dwikarya Prima Abadi</b>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>Long-term Portion</b>

*This account consists of liability of NPI, a subsidiary, to MP, a joint venture, as well as liability of the Company to DPA, a joint venture. The liability of NPI bears interest at LIBOR plus a margin of 6.25% per year while the liability of the Company bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.*

*On December 15, 2015, NPI, a subsidiary, and MP, a joint venture, entered into an amendment agreement, whereby NPI and MP agreed that no interest will be accrued starting December 2, 2010 until December 31, 2015. Interest charges will be accrued starting January 1, 2016.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**24. PROVISI**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	442.618	620.419	<i>Post-employment benefits liability</i>
Pembongkaran dan restorasi area	306.017	278.673	<i>Abandonment and site restoration area</i>
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	124.208	80.033	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
<b>Total</b>	<b>872.843</b>	<b>979.125</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja untuk BBP, dan PHL, entitas anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Februari dan 24 Maret 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 19 Februari dan 16 Maret 2016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Tingkat diskonto	8,24% - 8,38%	9,08% - 9,10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI2	TMI2	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	<i>Resignation rate</i>

Mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**Post-employment benefits liability**

The post-employment benefits liability for BBP and PHL, subsidiaries, was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in its reports dated February 3 and March 24, 2017 for the years ended December 31, 2016 and February 19 and March 16, 2016, for the year ended December 31, 2015, respectively. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal	620.419	528.006	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja	167.248	141.271	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(310.262)	(98.019)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>442.618</b>	<b>620.419</b>	<b>Ending Balance</b>

*Movements of provision for post-employment benefits were as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal	620.419	528.006	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja	167.248	141.271	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(310.262)	(98.019)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>442.618</b>	<b>620.419</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**24. PROVISI (Lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan terdiri atas:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Post-employment benefits recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	118.292	113.926	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	48.956	27.345	<i>Interest cost</i>
Sub-total (Catatan 32)	<u>167.248</u>	<u>141.271</u>	<i>Sub-total (Note 32)</i>
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Sub-total	<u>(34.787)</u>	<u>49.161</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan</b>	<b><u>132.461</u></b>	<b><u>190.432</u></b>	<b>Total Post Employment Benefits Expense</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada awal tahun	620.419	528.006	<i>Present value of post-employment benefits at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	118.292	113.926	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	48.956	27.345	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(310.262)	(98.019)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>442.618</u></b>	<b><u>620.419</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- a. Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- b. Tingkat kenaikan gaji  
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

*Movements of the present value of the post-employment benefits were as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada awal tahun	620.419	528.006	<i>Present value of post-employment benefits at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	118.292	113.926	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	48.956	27.345	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(310.262)	(98.019)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>442.618</u></b>	<b><u>620.419</u></b>	<b>Ending Balance</b>

*The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:*

- a. Change in discount rate  
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- b. Salary increment rate  
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**24. PROVISI (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Impact on Defined Benefits Obligation
Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1% (397.286) 457.991
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1% 456.893 (397.668)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	28.840
Antara 3 - 5 tahun	120.958
Antara 5 - 10 tahun	28.063
Diatas 10 tahun	264.757
<b>Total</b>	<b>442.618</b>

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama tiga (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	442.618	620.419	528.006	572.929	495.373
Penyesuaian pengalaman	(34.787)	49.161	(96.067)	44.686	(134.287)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

**24. PROVISIONS (Continued)**

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 was as follows:

Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Impact on Defined Benefits Obligation
Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2016 was as follows:

	<b>2016</b>		
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	28.840	Within the next 12 months (next year reporting period)	
Antara 3 - 5 tahun	120.958	Between 3 - 5 years	
Antara 5 - 10 tahun	28.063	Between 5 - 10 years	
Diatas 10 tahun	264.757	Over 10 years	
<b>Total</b>	<b>442.618</b>		<b>Total</b>

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	442.618	620.419	528.006	572.929	495.373	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	(34.787)	49.161	(96.067)	44.686	(134.287)	Experience adjustments

Management believes that the estimation provided is adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Indotambang Perkasa	12.916.391.142	35,38	1.291.639.114.200	131.946.344	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.582.453.872	48,16	1.758.245.387.200	179.612.127	Others (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>36.508.170.014</b>	<b>100,00</b>	<b>3.650.817.001.400</b>	<b>372.946.242</b>	<b>Total</b>

**25. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows::

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**25. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2015		Shareholders
			Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	
PT Indotambang Perkasa	10.316.391.142	28,26	1.031.639.114.200	105.386.255	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Credit Suisse AG					Credit Suisse AG
Singapore Trust	1.834.891.833	5,03	183.489.183.300	18.744.188	Singapore Trust
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.347.562.039	50,25	1.834.756.203.900	187.428.028	Others (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>36.508.170.014</b>	<b>100,00</b>	<b>3.650.817.001.400</b>	<b>372.946.242</b>	<b>Total</b>

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid-in capital consists of:*

	2016	2015	
Agio saham	76.310.819	76.310.819	Share premium
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama	9.537.939	9.537.939	Difference in change in equity transaction of joint ventures
Selisih atas pengampunan pajak	138.852	-	Paid in capital from tax amnesty
<b>Total</b>	<b>85.987.610</b>	<b>85.848.758</b>	<b>Total</b>

**a. Agio Saham**

	2016	2015	
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	Initial public offering of 11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	Exercise of warrants
<b>Total</b>	<b>76.310.819</b>	<b>76.310.819</b>	<b>Total</b>

**b. Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama**

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100.000.000.

**a. Share Premium**

	2016	2015	
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	Initial public offering of 11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	Exercise of warrants
<b>Total</b>	<b>76.310.819</b>	<b>76.310.819</b>	<b>Total</b>

**b. Difference in change in equity transaction of joint ventures**

*This account comprises the proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100,000,000.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

**c. Tambahan modal atas pengampunan pajak**

Kelompok Usaha mencatat sebesar USD138.852 yang merupakan aset Pengampunan Pajak (Catatan 20e).

**27. CADANGAN MODAL LAINNYA**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

**c. Paid in capital from tax amnesty**

The Group has recorded USD138,852 representing the Tax Amnesty assets (Note 20e).

**27. OTHER CAPITAL RESERVES**

	<b>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences</i> <i>Due to Financial Statements Translation</i></b>	<b>Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits</i></b>	<b>Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ <i>Cumulative Investment Revaluation Reserve</i></b>	<b>Total/ <i>Total</i></b>	
Saldo 31 Desember 2014	5.765.861	103.430	(112.864)	5.756.427	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(6.220.455)	(6.220.455)	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	6.385	-	6.385	<i>Share of other comprehensive income of joint venture</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(33.719)	-	-	(33.719)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	-	(49.161)	-	(49.161)	<i>Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	8.430	16.528	1.555.114	1.580.072	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>5.740.572</b>	<b>77.182</b>	<b>(4.778.205)</b>	<b>1.039.549</b>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	990.324	990.324	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	7.113	-	7.113	<i>Share of other comprehensive income of joint venture</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	-	-	(91.200)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	22.800	34.787 (14.113)	- (247.581)	34.787 (238.894)	<i>Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>5.672.172</b>	<b>104.969</b>	<b>(4.035.462)</b>	<b>1.741.679</b>	<i>Related income tax</i>
					<i>Balance as of December 31, 2016</i>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**28. SALDO LABA**

- a. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp36.508.170.014. Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 30 Januari 2015. Dividen ini telah dibayar pada tahun 2015.

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal periode	309.078	(3.940.365)	<i>Balance at beginning of the period</i>
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasian	(1.746.625)	(2.300.195)	<i>Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries</i>
Pelepasan sebagian saham entitas anak (Catatan 1d)	6.071.307	6.549.638	<i>Disposal of part of share ownership in subsidiary (Note 1d)</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.633.760</b>	<b>309.078</b>	<b><i>Balance at End of the Year</i></b>

**30. PENDAPATAN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pertambangan	1.408.428	162.832	<i>Mining</i>
Penjualan minyak mentah	650.861	9.265.016	<i>Crude oil sales</i>
Jasa sewa	243.320	242.943	<i>Rental service</i>
<b>Total</b>	<b>2.302.609</b>	<b>9.670.791</b>	<b><i>Total</i></b>

PT Pertamina PEP merupakan pihak ketiga dan pelanggan tunggal atas penjualan minyak mentah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan dari minyak mentah, batu bara dan jasa sewa sebesar USD2.302.609 dan pada tahun 2015, penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan dari minyak mentah USD9.265.016.

**28. RETAINED EARNINGS**

- a. Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

*The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.*

- b. Based on the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 amounting to Rp36,508,170,014. On December 16, 2014, the Company announced that the Company will make payment of dividends on January 30, 2015. In 2015, this dividend was already paid.

**29. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal periode	309.078	(3.940.365)	<i>Balance at beginning of the period</i>
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasian	(1.746.625)	(2.300.195)	<i>Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries</i>
Pelepasan sebagian saham entitas anak (Catatan 1d)	6.071.307	6.549.638	<i>Disposal of part of share ownership in subsidiary (Note 1d)</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.633.760</b>	<b>309.078</b>	<b><i>Balance at End of the Year</i></b>

**30. REVENUES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pertambangan	1.408.428	162.832	<i>Mining</i>
Penjualan minyak mentah	650.861	9.265.016	<i>Crude oil sales</i>
Jasa sewa	243.320	242.943	<i>Rental service</i>
<b>Total</b>	<b>2.302.609</b>	<b>9.670.791</b>	<b><i>Total</i></b>

*PT Pertamina EP is a third party, and the sole customer of crude oil sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.*

*All sales represent sales to third party.*

*In 2016, the sales exceeding 10% of the total sales were sales from crude oil, coal and rental service with an amount of USD2,302,609 and in 2015, the sales exceeding 10% of the total sales were sales from crude oil with an amount of USD9,265,016.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Penyusutan, amortisasi dan deplesi (Catatan 12,13 dan 14)	4.419.091	2.629.163	<i>Depreciation, amortizations and depletion (Notes 12,13 and 14)</i>
Pemeliharaan dan pengoperasian	3.714.959	10.230.973	<i>Operation and service</i>
<b>Total</b>	<b>8.134.050</b>	<b>12.860.136</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN ADMINISTRASI**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.815.524	2.271.859	<i>Salary and employee benefit</i>
Jasa profesional	696.820	1.293.405	<i>Professional fees</i>
Beban umum	346.701	358.211	<i>General expenses</i>
Sewa	188.241	93.787	<i>Rent</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 24)	167.248	141.271	<i>Post-employment benefits (Note 24)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	473.151	1.481.853	<i>Others (each below USD50,000)</i>
<b>Total</b>	<b>3.687.685</b>	<b>5.640.386</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban bunga	66.277.063	52.093.476	<i>Interest expense</i>
Biaya transaksi	568.640	156.345	<i>Transaction cost</i>
<b>Total</b>	<b>66.845.703</b>	<b>52.249.821</b>	<b>Total</b>

**34. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pengapusan piutang	(43.658.903)	-	<i>Write-off receivables</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang nonfungsional	(656.139)	1.423.600	<i>Gain (loss) on non-functional exchange rate</i>
Denda dan pajak lainnya	(5.744)	(29.221)	<i>Penalty and other tax</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	579.734	<i>Gain on changes in fair value of available for-sale financial asset</i>
Lain-lain	(4.400.715)	(19.941.268)	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>(48.721.501)</b>	<b>(17.967.155)</b>	<b>Total</b>

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepentingan pada Operasi Bersama**

Pada tanggal 16 Maret 2009, BBP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP ("PEP") yang merupakan perjanjian kerja sama sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di lapangan Benakat Barat.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Interest in Joint Operation**

On March 16, 2009, BBP, a subsidiary, entered into a Operating Cooperation Agreement (KSO) with PT Pertamina EP ("PEP"), which includes cooperation in connection with the operations for crude oil and gas production in the Benakat Barat field.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

BBP bertanggung jawab atas pelaksanaan operasi dan menyediakan semua kebutuhan keuangan, ketekhnian dan keahlian untuk operasi tersebut. Selama jangka waktu perjanjian, BBP tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun cadangan minyak dan gas bumi yang diperoleh, tetapi BBP berhak memperoleh bagian sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.

Masa berlaku perjanjian ini adalah lima belas (15) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat**

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90.909.100.000 atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatangani. Pada tanggal 4 Januari 2016 perjanjian telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan 6 bulan.

Pembelian saham ventura bersama

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107.737.100 yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan Perjanjian Bersyarat masih dalam proses.

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN**  
**PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

- a. PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Mitratama Perkasa dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- c. Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
*(Continued)*

*BBP shall be responsible for the execution of this operation and shall provide all the financial, technical and skills for such operation. During the term of the agreement, BBP has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but BBP shall be entitled to a portion in accordance with the provisions as stated in the agreement.*

*The agreement has a term of fifteen (15) years from the date of signing.*

**b. Conditional Sales and Purchase Agreement**

Available-for-sale financial asset divestment

*On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon"), entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company agreed to sell 1,818,182,000 shares PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90,909,100,000 or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. This agreement was valid for twelve (12) months from the signing date. On January 4, 2016 the agreement has been extended for 12 months with the right for an additional 6 months.*

Purchase of a joint venture

*On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107,737,100, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account (Note 9).*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for the extension of Conditional Agreement agreement was still in process.*

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- a. *PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.*
- b. *PT Mitratama Perkasa and PT Dwikarya Prima Abadi are joint venture.*
- c. *The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- a. Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Investasi pada ventura bersama	895.060.924	941.936.158	<i>Investment in joint ventures</i>
Piutang lain-lain (Catatan 7)	156.297	172.693	<i>Other receivables (Note 7)</i>
<b>Total</b>	<b>895.217.221</b>	<b>942.108.851</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>70,01%</b>	<b>68,25%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Utang lain-lain (Catatan 19)	661.336	342.643	<i>Other payables (Note 19)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 23)	371.202.989	339.579.646	<i>Other liabilities (Note 23)</i>
<b>Total</b>	<b>371.864.325</b>	<b>339.922.289</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>37,90%</b>	<b>37,18%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- b. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD616.040 dan USD924.385.

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions with related parties

- a. The balances of transactions with related parties were as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Investment in joint ventures	895.060.924	941.936.158	<i>Investment in joint ventures</i>
Other receivables (Note 7)	156.297	172.693	<i>Other receivables (Note 7)</i>
<b>Total</b>	<b>895.217.221</b>	<b>942.108.851</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to Total Assets</b>	<b>70,01%</b>	<b>68,25%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Other payables (Note 19)	661.336	342.643	<i>Other payables (Note 19)</i>
Other liabilities (Note 23)	371.202.989	339.579.646	<i>Other liabilities (Note 23)</i>
<b>Total</b>	<b>371.864.325</b>	<b>339.922.289</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to Total Liabilities</b>	<b>37,90%</b>	<b>37,18%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- b. Total compensation paid to the key management for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to USD616,040 and USD924,385, respectively.

**37. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- a. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta lainnya.  
b. Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

**37. SEGMENT INFORMATION**

**Segments on products and services that generate revenue**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- a. Exploration and oil and gas and others.  
b. Exploration, production and infrastructure of coal mining.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	<b>2016</b>		
	<b>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ Exploration and production oil and gas and others</b>	<b>Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ Exploration, production and infrastructure coal mining</b>	<b>Total/ Total</b>
Aset segmen	259.856.208	1.015.690.890	1.275.547.098
Aset tidak dapat dialokasikan	3.045.323	40.590	3.085.913
<b>Total</b>	<b>262.901.531</b>	<b>1.015.731.480</b>	<b>1.278.633.011</b>
			<i>Segment assets</i>
			<i>Unallocated assets</i>
			<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2016			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas segmen	309.746.786	663.426.096	973.172.882	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.387.812	2.720.371	8.108.183	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>315.134.598</b>	<b>666.146.467</b>	<b>981.281.065</b>	<b>Total</b>
Rugi segmen	(3.046.791)	(2.784.650)	(5.831.441)	<i>Segment Loss</i>
Beban keuangan	(10.595.437)	(56.250.266)	(66.845.703)	<i>Finance charges</i>
Penghasilan bunga	4.262	2.265	6.527	<i>Interest income</i>
Bagian laba ventura bersama	-	89.437.586	89.437.586	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Beban administrasi	(3.377.787)	(309.898)	(3.687.685)	<i>Administrative expenses</i>
Penurunan nilai aset	-	(137.000.000)	(137.000.000)	<i>Impairment of asset</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.052.271)	(32.669.230)	(48.721.501)	<i>Other gains and losses</i>
<b>Rugi sebelum Pajak</b>			<b>(172.642.217)</b>	<b>Loss before Tax</b>
	2015			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset segmen	184.108.619	1.250.025.770	1.434.134.389	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	3.335.766	(57.167.840)	(53.832.074)	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total</b>	<b>187.444.385</b>	<b>1.192.857.930</b>	<b>1.380.302.315</b>	<b>Total</b>
Liabilitas segmen	286.123.149	712.698.809	998.821.958	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	11.587.837	(96.167.648)	(84.579.811)	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>297.710.986</b>	<b>616.531.161</b>	<b>914.242.147</b>	<b>Total</b>
Rugi segmen	(2.805.998)	(383.347)	(3.189.345)	<i>Segment Loss</i>
Beban keuangan	(17.292.868)	(34.956.953)	(52.249.821)	<i>Finance charges</i>
Penghasilan bunga	(19.891.155)	24.935.824	5.044.669	<i>Interest income</i>
Bagian laba ventura bersama	1.238.387	74.952.879	76.191.266	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Beban administrasi	(5.121.388)	(518.998)	(5.640.386)	<i>Administrative expenses</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.253.854)	(1.713.301)	(17.967.155)	<i>Other gains and losses</i>
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>2.189.228</b>	<b>Income before tax</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Pelanggan utama Kelompok Usaha untuk segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah PT Pertamina EP. Segmen eksplorasi dan produksi batubara masih dalam tahap pengembangan.

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

**Informasi segmen lainnya**

	<b>Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ Depreciation, Depletion and Amortization</b>		<b>Pengeluaran modal/ Capital expenditures</b>		<b>Total</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	1.379.205	2.273.310	-	1.008.370	<i>Exploration and production oil and gas and others</i>
Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara	3.074.490	399.355	113.260	-	<i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>
<b>Total</b>	<b>4.453.695</b>	<b>2.672.665</b>	<b>113.260</b>	<b>1.008.370</b>	

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

**37. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

The main customer of the Group for the exploration and production oil and gas segment is PT Pertamina EP. The exploration and production coal segment is still under development phase.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

**Other segment information**

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen risiko permodalan**

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital risk management**

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pinjaman	857.946.314	818.977.745	Loans
Kas dan bank	977.911	345.050	Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	856.968.403	818.632.695	Net debts
Ekuitas	297.351.946	466.060.168	Equity
<b>Rasio Pinjaman Neto</b> terhadap Ekuitas	<b>288,20%</b>	<b>175,65%</b>	<b>Net Debts to Equity Ratio</b>

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

The gearing ratio as of the end reporting periods were as follows:

**b. Kelompok instrumen keuangan**

**b. Categories of financial instruments**

	<b>2016</b>		
	<b>Nilai</b>	<b>Nilai</b>	
	<b>Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<b>Financial Assets</b>
Aset keuangan tersedia dijual			<u>Measured at fair value</u>
Investasi pada saham	2.054.543	2.054.543	Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	2.054.543	2.054.543	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	39.288	39.288	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	938.623	938.623	Cash in banks
Kas dibatasi penggunaannya	382.948	382.948	Restricted cash
Piutang usaha	437.826	437.826	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.997.304	1.997.304	Other receivables
Piutang jangka panjang	75.000.000	75.000.000	Long-term receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>80.850.532</b>	<b>80.850.532</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	37.902.882	37.902.882	<u>Measured at amortized cost</u>
Utang usaha	31.833.820	31.833.820	Short-term loans
Utang lain-lain	7.091.141	7.091.141	Trade payables
Beban akrual	74.031.665	74.031.665	Other payables
Pinjaman jangka panjang	448.840.443	448.840.443	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	371.202.989	371.202.989	Long-term loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>970.902.940</b>	<b>970.902.940</b>	<b>Other liabilities</b>
<b>Total Financial Liabilities</b>			

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK**  
**MANAGEMENT (Continued)**

	<b>2015</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<i>Diukur pada nilai wajar</i>			
Aset keuangan tersedia dijual			<i>Available-for-sale financial asset</i>
Investasi pada saham	1.087.350	1.087.350	<i>Investment in shares</i>
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			
Kas	9.385	9.385	<i>Measured at amortized cost</i>
<i>Cash on hand</i>			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank	335.665	335.665	<i>Cash in banks</i>
Kas dibatasi penggunaannya	405.535	405.535	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	816.440	816.440	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	31.669.171	31.669.171	<i>Other receivables</i>
Piutang jangka panjang	95.499.236	95.499.236	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>129.822.782</b>	<b>129.822.782</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			
Pinjaman jangka pendek	41.827.579	41.827.579	<i>Measured at amortized cost</i>
<i>Short-term loans</i>			
Utang usaha	28.734.323	28.734.323	<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>			
Utang lain-lain	2.108.869	2.108.869	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	46.163.873	46.163.873	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	437.570.520	437.570.520	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	339.579.646	339.579.646	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>895.984.810</b>	<b>895.984.810</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha.

*The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:*

- Nilai tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat piutang jangka panjang dan aset lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya, karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables and others receivables, classified as loans and receivables, approximate to their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.*
- The carrying amounts of long-term receivables classified as loans and receivables, are reasonable approximation of fair value, as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.*

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut dan/atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Aset keuangan investasi saham yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan pengukuran nilai wajar level 1 yang diperoleh dari harga kuotasi (tidak disesuaikan).

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungisional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungisional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungisional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

- The carrying amounts of short-term loans classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value due to the relative short-term maturity of these financial instruments and/or as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost are an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments
- The carrying amounts of long-term loans and other liabilities classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- Financial asset on investment in shares available-for-sale is stated at fair value measured using market prices published by the Indonesia Stock Exchange which comprise level 1 fair value measurements that are derived from quoted prices (unadjusted).

**c. Objectives and policies of financial risk management**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group' financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	<b>2016</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	Rp 1.698.955.134	126.448	Cash
Aset keuangan lainnya	Rp 27.604.836.600	2.054.543	Other financial assets
Piutang usaha	Rp 3.714.046.300	276.425	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 26.835.776.544	1.997.304	Other receivables
Total Aset		4.454.720	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	Rp 124.579.856.214	9.272.094	Short-term loans
Utang usaha	Rp 71.969.951.524	5.356.501	Trade payables
Beban akrual	Rp 19.655.306.264	1.462.884	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 70.928.855.306	5.279.016	Other payables
Pinjaman jangka panjang	Rp 7.627.955.407	567.725	Long-term loans
Total Liabilitas		21.938.220	Total Liabilities
<b>Liabilitas - Neto</b>		(17.483.500)	<b>Liabilities - Net</b>
	<b>2015</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	Rp 593.240.180	43.004	Cash
Aset keuangan lainnya	Rp 14.999.993.250	1.087.350	Other financial assets
Piutang usaha	Rp 1.175.367.906	85.202	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 139.248.702.685	10.094.143	Other receivables
Total Aset		11.309.699	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	Rp 131.554.444.870	9.536.386	Short-term loans
Utang usaha	Rp 173.580.370.645	12.582.847	Trade payables
Beban akrual	Rp 81.890.838.072	5.936.270	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 28.522.886.875	2.067.625	Other payables
Pinjaman jangka panjang	Rp 14.761.781.190	1.070.082	Long-term loans
Total Liabilitas		31.193.210	Total Liabilities
<b>Liabilitas - Neto</b>		(19.883.511)	<b>Liabilities - Net</b>

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rp. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba atau rugi sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rp currencies. If the Rp currency had weakened/strengthened by 3% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss before tax would be as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

	2016		2015		<i>Rupiah Weakness Strength</i>
	<i>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate</i>	<i>Pengaruh pada Laba atau Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss before Tax</i>	<i>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate</i>	<i>Pengaruh pada Laba atau Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss before Tax</i>	
Rupiah					
Melemah	3%	524.505	3%	596.505	
Menguat	3%	(524.505)	3%	(596.505)	

**Risiko suku bunga**

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD1.575.454 pada tahun 2016 dan USD2.053.895 pada tahun 2015.

**Risiko kredit**

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

***Interest rate risk***

*The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.*

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.*

*If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD1,575,454 in 2016 and USD2,053,895 in 2015.*

***Credit risk***

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

**Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo menurut perjanjian. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Kelompok Usaha menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,75% dan 10,89% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 untuk liabilitas jangka panjang.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.*

**Liquidity risk**

*The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The following table analyzes the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are their carrying balances, except for long-term loans and other liabilities, as all financial liabilities are due within twelve (12) months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rates at 9.75% and 10.89% per annum in 2016 and 2015, respectively, for non-current liabilities.*

	2016				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than <i>Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Lebih dari Lima tahun/ <i>More than Five years</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman jangka pendek	-	37.902.882	-	-	37.902.882
Utang usaha	-	31.833.820	-	-	31.833.820
Utang lain-lain	-	7.091.141	-	-	7.091.141
Beban akrual	-	74.031.665	-	-	74.031.665
Pinjaman jangka panjang	21.790.867	374.576.480	144.517.205	-	540.884.552
Liabilitas lain-lain	-	45.113.645	350.263.547	-	395.377.192
<b>Total</b>	<b>21.790.867</b>	<b>570.549.633</b>	<b>494.780.752</b>	<b>-</b>	<b>1.087.121.252</b>
					<b>Total</b>

	2015				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than <i>Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Lebih dari Lima tahun/ <i>More than Five years</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman jangka pendek	-	41.827.579	-	-	41.827.579
Utang usaha	1.278.711	27.455.612	-	-	28.734.323
Utang lain-lain	115.309	1.993.560	-	-	2.108.869
Beban akrual	-	46.163.873	-	-	46.163.873
Pinjaman jangka panjang	15.760.023	324.390.750	139.785.881	12.994.000	492.930.655
Liabilitas lain-lain	-	3.405.935	336.173.711	-	339.579.646
<b>Total</b>	<b>17.154.043</b>	<b>445.237.309</b>	<b>475.959.592</b>	<b>12.994.000</b>	<b>951.344.945</b>
					<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(170.824.723)	5.764.719	<i>Net Income (loss) attributable to the owners of parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	36.508.170.014	36.508.170.014	<i>Total weighted-average number of shares for basic loss per share calculation</i>
<b>Laba (rugi) Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>(0,004679)</b>	<b>0,000158</b>	<b><i>Basic income (loss) per Share Atributable to the Owners of Parent</i></b>

**40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Kelompok Usaha melakukan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban bunga masih harus dibayar dari liabilitas lain-lain	21.263.343	-	<i>Accrued interest expense on other liabilities</i>
Beban bunga masih harus dibayar dari beban akrual	28.095.521	-	<i>Accrued interest expense on accrued expenses</i>
Penambahan utang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	7.392.002	6.532.761	<i>Addition in long term loan through capitalisation interest</i>
Reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek ke pinjaman jangka panjang	4.500.000	-	<i>Reclassification from short-term loan to long-term loan</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi melalui provisi	-	60.804	<i>Addition in oil and gas properties through provision</i>
Pelunasan pinjaman melalui hasil penjualan sebagian saham entitas anak	-	5.944.923	<i>Loan settlement through proceeds of part of sale shares of subsidiary</i>
Penambahan piutang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	-	5.030.522	<i>Addition in long term receivables through capitalisation interest</i>

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 akibat penyesuaian atas investasi pada ventura bersama dan liabilitas lain-lainnya

Tabel berikut menyajikan dampak dari penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

*The Group entered into non-cash investing and financing activities that are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:*

**41. THE RESTATEMENT AND RECASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Group restated the consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2015 relating to adjustments in investment in a joint venture and other liabilities.*

*The following tables summarize the impact of the restatements to the consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income:*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

	<i>1 Januari/ January 1, 2015/ 31 Desember/ December 31, 2015</i>		
	<i>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Disajikan Kembali/ As Restated</i>
Investasi pada ventura bersama	999.103.998	(57.167.840)	941.936.158
Total aset tidak lancar	1.289.152.773	(57.167.840)	1.231.984.933
Liabilitas lain-lain	440.379.005	(100.799.359)	339.579.646
Total liabilitas	1.015.041.505	(100.799.358)	914.242.147
Saldo laba	(38.336.636)	43.631.518	5.294.882
Total ekuitas	422.428.650	43.631.518	466.060.168

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

	<i>31 Desember/ December 31, 2015</i>		
	<i>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Disajikan Kembali/ As Restated</i>
Beban lain-lain - neto	(38.252.945)	43.631.518	5.378.573
Laba (rugi) neto	(40.166.994)	43.631.518	3.464.524
Total laba (rugi) komprehensif	(44.883.872)	43.631.518	(1.252.354)

Selanjutnya, beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<i>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Disajikan Kembali/ As Reclassified</i>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	84.030.344	(42.202.765)	41.827.579	Short-term loans
Beban akrual	78.961.108	(32.797.235)	46.163.873	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	303.945.277	50.000	303.995.277	Long-term loans
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	58.625.243	74.950.000	133.575.243	Long-term loans

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan pengurus menjadi sebagai berikut

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Important transactions after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements were as follows:

- Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 26, 2017, the Company's shareholders approved the change in the formation of the Company's management, as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
*(Lanjutan)*

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Omar Putihrai  
Hermawan Chandra

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama/Independen  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Wibowo Suseno Wirjawan  
Michael Wong  
Adhi Utomo Jusman  
Andreas Kastono Ahadi

**Board of Directors**

President/Independent Director  
Director  
Director  
Director

- b. Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

- b. On May 3, 2017, the Company has paid all the short-term loan and long-term loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

**43. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan baru, amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, serta amandemen pernyataan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION NOT YET ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and amendments to statements and an interpretation of accounting standards that are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016. Earlier application is permitted.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 are as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture."
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new and amendments to statements and an interpretation.





Menara Anugrah Lantai 10  
Kantor Taman E.3.3  
Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950

Tel. (021) 5764661  
Fax. (021) 5764664

[www.benakat.co.id](http://www.benakat.co.id)